2020 Laporan Tahunan
Annual Report

IPC MARINE

NEW HORIZON
NEW OPPORTUNITIES
CAKRAWALA BARU
PELUANG BARU

Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

NEW HORIZON
NEW OPPORTUNITIES
CAKRAWALA BARU, PELUANG BARU

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha secara global. Seperti yang kita ketahui, pandemi COVID-19 sangat berdampak kepada kelangsungan seluruh sendi-sendi ekonomi di dunia. Hal ini menyebabkan seluruh pelaku usaha dituntut untuk menyesuaikan strategi bisnis terhadap dampak dari pandemi COVID-19.

COVID-19 juga telah memperkenalkan istilah baru yaitu New Normal, dimana seluruh kegiatan yang biasa dilakukan kini harus disesuaikan dengan protokol kesehatan, termasuk dalam menjalankan bisnis.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil beradaptasi terhadap dampak dari COVID-19, manajemen berhasil menerapkan strategi untuk tetap meningkatkan kinerja.

Kami percaya, dengan seluruh kerja keras dari seluruh insan Perseroan, kami berhasil merespons kondisi ekonomi global dengan melakukan pendekatan market baru dalam rangka perluasan pasar, dengan tetap memberikan layanan terbaik untuk market yang telah dimiliki dan hasilnya kami berhasil mengerjakan beberapa *pipeline* baru di akhir tahun 2020.

2020 was a year full of challenges for all business players globally. As we know, the COVID-19 pandemic has a profound impact on the continuity of all economic joints in the world. This causes all business players to be required to adjust business strategies to the impact of the COVID-19 pandemic.

COVID-19 has also introduced a new term, namely New Normal, where all activities usually carried out must now be adjusted to health protocols, including running a business.

Throughout 2020, the Company succeeded in adapting to the impact of COVID-19, management succeeded in implementing a strategy to continue to improve performance.

We believe, with all the hard work of all the Company's personnel, we have succeeded in responding to global economic conditions by adopting a new market approach to expand the market, while still providing the best service for the existing market. As a result, we succeeded in working on several new pipelines by the end of 2020.

Kesinambungan Tema
Theme Continuation

J-TURN

J-Turn pada hakikatnya kata *Turn Around* atau J-Turn, yang bisa diartikan Jasa Armada Indonesia Tbk bertindak untuk memutar penurunan kinerja menjadi baik. Tahun 2019 menandai suatu komitmen dan inisiatif manajemen untuk memulai proses *Turn Around* atau suatu transformasi proses bisnis yang bersifat mendasar sebagai upaya meraih pijakan serta kinerja yang sifatnya berkelanjutan. Manajemen berkomitmen untuk memulai strategi bisnis dari perbaikan yang bersumber dari ekosistem pelabuhan yang bersumber dari *service excellence* terhadap jasa kapal pandu dan tunda. Atas komitmen dan inisiatif tersebut telah dihasilkan suatu pijakan kinerja yang bersifat fundamental seperti perolehan laba yang tumbuh 25% dari tahun sebelumnya, pendapatan dari *non-operational* meningkat. Hal ini dapat dilihat pada 3 ukuran kinerja yaitu EBITDA *margin*, *net profit margin*, dan biaya terhadap pendapatan. Pencapaian awal tersebut merupakan buah dari proses transformasi yang bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Raihan kinerja tersebut tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia serta *Management Approach* dalam memahami ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Manajemen meyakini bahwa internal *confidence* yang telah diperoleh selanjutnya akan mampu melahirkan kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

J-Turn is essentially the word Turn Around, or J-Turn, which can be interpreted as PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI Tbk/IPC Marine/IPCM) acts to turn around the decline in performance to turn out well. The year 2019 marked the management's commitment and initiative to start the Turn Around process or the transformation of fundamental business processes to gain sustainable footing and performance. Management is committed to starting a business strategy from the improvement that originates from the port ecosystem, sourced from service excellence for pilotage and towage services. These commitments and initiatives have resulted in a fundamental performance footing, such as the profit acquisition grew 25% from the previous year, non-operating revenues increased. It can be seen in 3 performance measures, namely EBITDA margin, net profit margin, and expense to revenue ratio. This achievement is the result of a gradual, measurable, and sustainable transformation process. This performance achievement is inseparable from the support of human resources and management's approach to understanding stakeholder expectations. Management believes that internal confidence will ultimately be able to produce an operational and financial performance as well as quality and sustainable growth.

PENGUATAN PONDASI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DAN PERTUMBUHAN BISNIS
STRENGTHENING FOUNDATIONS FOR PERFORMANCE IMPROVEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT

Tahun 2018 merupakan tahun penting bagi perkembangan bisnis Perseroan. Sebagai Perseroan yang baru berstatus terbuka, Perseroan optimis mampu menciptakan nilai maksimal bagi para pemegang saham. Perseroan berupaya untuk dapat menjadi pemain terbaik, berkinerja optimal dan bisnis tumbuh berkelanjutan.

Dalam mewujudkannya Perseroan telah mempersiapkan diri melakukan transformasi bisnis sejalan dengan Strategi *Roadmap* yang telah dicanangkan. Pada tahap awal Perseroan fokus dalam penguatan bisnis dengan melaksanakan berbagai langkah strategis diantarannya penguatan layanan bisnis inti maupun penunjang, pengembangan kapabilitas dan kapasitas *human resource*, pengembangan proses bisnis dan SOP, pengembangan IT dan penguatan aset produktif.

Selain itu penguatan dilakukan juga dengan pengembangan pasar domestik, sinergi dan kemitraan strategis serta pembenahan struktur organisasi dan budaya perusahaan.

Kami yakin dengan kerja keras dan strategi yang tepat Perseroan mampu menciptakan nilai tambah dan masa depan yang lebih baik tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

2018 is an important year for the Company's business development. As a newly public company, the Company is optimistic about creating maximum value for the shareholders. The Company strives to be the best player, perform optimally, and grow business sustainably.

In creating this, the Company has prepared itself to transform the business in line with the predetermined Roadmap Strategy. In the early stages, the Company focused on strengthening business by carrying out various strategic steps, including strengthening core business services and supporting services, developing human resource capabilities and capacities, developing business processes and SOPs, developing IT, and strengthening productive assets.

Besides, the Company strengthens the business by developing the domestic market, strategic synergies, and partnerships, as well as refining the organizational structure and corporate culture.

We are confident that with hard work and proper strategy, the Company shall be able to create added value and a better future, not only for the Company itself but also for Shareholders and Stakeholders.

TERBUKA UNTUK TUMBUH DAN BERBAGI
OPENNESS TO DEVELOP AND SHARE

Pertumbuhan industri pelayaran dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam sektor perdagangan, adalah potensi besar yang ditangkap Perseroan. Karena nantinya potensi tersebut membuat banyak kapal yang akan bersandar berlabuh di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi. Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk ship-to-ship (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

As the domestic shipping industry continues to grow, in line with Indonesia's economic growth, particularly in the trade sector, the Company has the potential to serve more vessels that will dock on the port where the Company operates. The Company has a good potential for developing pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the IPC's port operations area, ship-to-ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by Persero or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs.

Di tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi demi mempercepat kemajuan dan menjemput peluang yang dimiliki. Perseroan melakukan restrukturisasi bisnis khususnya perubahan kebijakan pengelolaan Pemanduan dan Penundaan di wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perseroan berhasil memperoleh izin sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sebagai modal utama Perseroan untuk melaksanakan ekspansi bisnis di bidang Pemanduan dan Penundaan di seluruh Indonesia.

In 2017 the Company implemented several corporate actions to accelerate progress and to catch the opportunities. The Company restructured its business, especially the Pilotage and Towage management policy change within the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. The Company succeeded in obtaining the license as a Port Operation Entity (BUP) as the Company's main capital to expand the business in the field of Pilotage and Towage throughout Indonesia.

Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan kesuksesan pelaksanaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana pada hari pertama perdagangan saham Perseroan di bursa, harga saham naik dari harga saham perdana sebesar Rp380 per lembar saham naik menjadi Rp402 per lembar saham, dan terus bergerak naik menjadi Rp434 per lembar saham pada penutupan tahun 2017. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017. Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkeyakinan akan mampu tumbuh berkelanjutan sehingga memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Company succeeded in closing 2017 by listing itself on Indonesia Stock Exchange (BEI) on December 22, 2017. On the first day of the share trading, the stock price rose from the initial price of Rp380 per share to Rp402 per share, and it continued to increase. On the closing day in 2017, the price was Rp434 per share. The Company is the only Company engaged in pilotage and towage business that listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. By becoming a public company, the Company believes it will be able to grow sustainably to provide added value to the stakeholders and shareholders.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2020 / 2020 Performance

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
10 Penghargaan
Awards
12 Sertifikasi
Certifications

02 Laporan Manajemen / Management Report

17 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
25 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03 Profil Perusahaan / Company Profile

38 Identitas Perseroan
Company Identity
40 Riwayat Singkat JAI Tbk
JAI Tbk Brief History
44 Jejak Langkah JAI Tbk
JAI Tbk Milestones
46 Makna Logo Perseroan
The Meaning of the Company's Logo
48 Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values
54 Strategi dan Sasaran Perseroan
Company's Strategies and Targets
58 Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan
Company's Business Sector, Products, and Services
62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
65 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
70 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
74 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers
80 Pelatihan
Training
82 Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors
84 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders
84 Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners
84 Transaksi Saham oleh Senior Management
Stocks Transaction by Senior Management
84 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
87 Informasi Mengenai Suspensi Saham
Information on Stock Suspension
87 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
88 Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi
Structures of Company Group, Subsidiary, and Affiliated Companies
89 Profil SDM Perseroan
Company Human Resources Profile
90 Jaringan Wilayah Operasi dan Kantor Cabang Perseroan
Company's Operational Areas and Branch Offices
92 Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020
100 Kerjasama dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga
Cooperation with Affiliates and Third-Parties
101 Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan
Company's Supporting Institutions and Professionals

04 Tinjauan Pendukung Bisnis / Business Supporting Overview

104 Teknologi Informasi
Information Technology
107 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System
112 Sumber Daya Manusia
Human Resources
117 Pelatihan dan Pengembangan SDM
Human Resource Training and Development

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

122 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
132 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
143 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
160 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability of the Company
162 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy for Capital Structure
164 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Terakhir
Material Commitment to Capital Goods in the Last Year
165 Sumber Dana, Mata Uang Denominasi dan Langkah Mitigasi Risiko
Source of Funds, Denomination Currency, and Risk Mitigation Steps
166 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Current Fiscal Year
167 Perbandingan Target 2020 dengan Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021
Comparison of Target And Realization in 2020 and Projection In 2021
168 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact after Accountant Report Date
168 Prospek Usaha
Business Prospect
171 Strategi dan Pengembangan Usaha
Strategy and Business Development
172 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
173 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

175 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP) yang Masih Ada Sampai Tahun Buku
Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP), Which Still Exists Until the Fiscal Year
178 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Funds-Use Realization from Proceeds of Public Offering
178 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi
Information on Material Transactions With Related 0r Affiliated Parties
181 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts
184 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy
189 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

194 Prinsip GCG
GCG Principles
195 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
195 Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy
196 Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan
Commitment to Implementing Sustainable GCG
196 Sosialisasi GCG
GCG Socialization
197 Penilaian GCG
GCG Assessment
198 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG
Recommendation and Follow-Up of GCG Assessment
201 ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard
203 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
220 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
237 Komite Audit
Audit Committee
243 Kebijakan Keberagaman, Remunerasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
The Policy of Diversity, Remuneration, and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors
248 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
250 Direksi
Board of Directors
266 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
272 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
273 Audit Internal
Internal Audit
279 Manajemen Risiko
Risk Management
283 Audit Eksternal
External Audit
285 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data
287 Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Communication Policy with Shareholders or Investors
293 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting System
295 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi
Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

300 Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Commitment to Social Responsibility Implementation
300 Dasar Kebijakan Program
Basis of Program Policies
302 Metode dan Ruang Lingkup *Due Diligent* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Dari Aktivitas Perseroan
Methods and Scope of the Due Diligent of the Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities
303 *Stakeholder* Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak dari Kegiatan Perseroan
Important Stakeholders Affected or Influence the Company's Activities
304 Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan
Management of Social, Economic, and Environmental Impacts
304 Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Plan and Realization
305 Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait dengan Hak Azasi Manusia (HAM)
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights (HAM)
308 Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait Dengan Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
311 Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility towards the Environment
314 Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan (K3L)
Corporate Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3L)
322 Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan
Employment Certification
322 Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development
326 Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Konsumen
Company's Responsibilities to Customers

08 Laporan Keuangan
Financial Statement

330 Laporan Keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Financial Statement of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

01

KILAS KINERJA 2020

2020 Performance

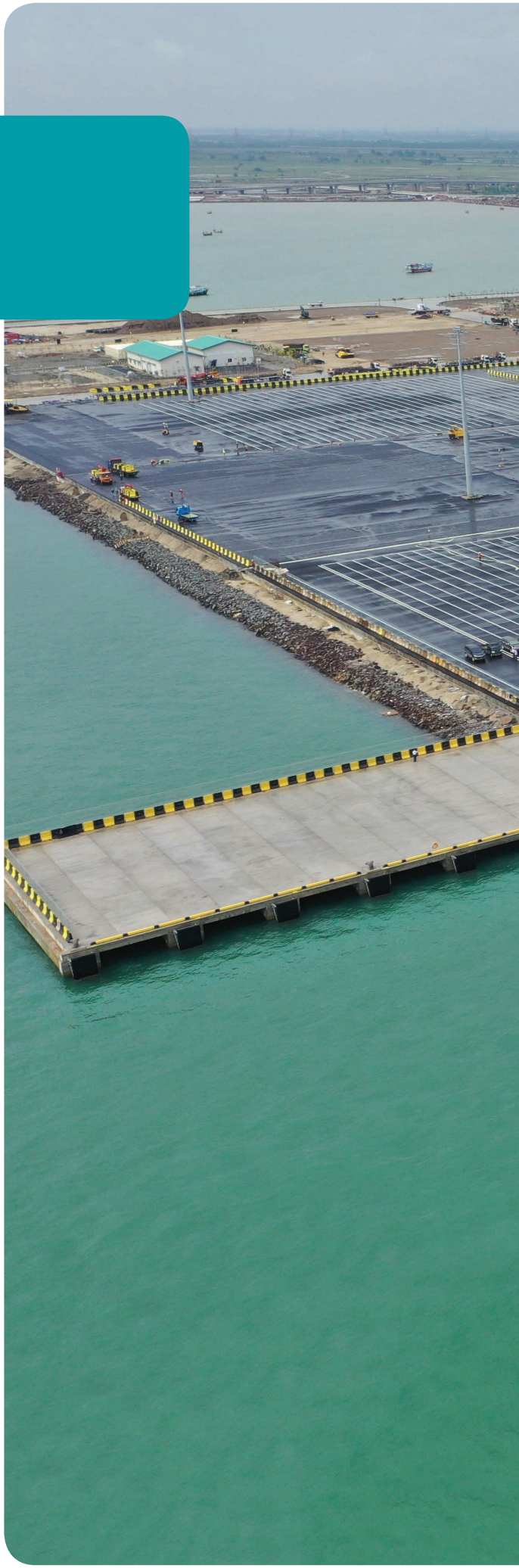

Proses Pemanduan & Penundaan Kapal Ro-Ro di Pelabuhan Internasional Patimban, Subang, Jawa Barat.
Pilotage and Towage Process of Ro-Ro Vessels at Patimban International Port, Subang, West Java.

P.116

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated.

LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	2020	2019	2018	2017	2016
Total Aset / Total Assets	**1.408.290**	1.279.305	1.159.194	1.356.348	598.370
Total Liabilitas / Total Liabilities	**316.643**	199.892	118.038	352.326	261.636
Total Ekuitas / Total Equity	**1.091.647**	1.079.412	1.041.156	1.004.021	336.734

LABA RUGI KOMPREHENSIF *COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan - Neto / Net Revenue	**696.561**	681.677	727.051	746.653	827.607
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	**(470.487)**	(476.970)	(499.772)	(499.247)	(600.546)
Laba Bruto / Gross Profit	**226.074**	204.707	227.279	247.407	227.061
Beban Umum dan Administrasi / General and administrative expenses	**(98.985)**	(97.148)	(101.128)	(79.716)	(50.544)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto / Other Income (Expenses) - Net	**(37.919)**	912	(23.729)	(483)	(7.458)
Laba Usaha / Operating Income	**89.170**	108.471	102.422	167.208	169.059
Pendapatan Keuangan / Financial Income	**27.137**	23.911	18.620	1.136	846
Beban Keuangan / Financial Expenses	**(4.618)**	(155)	(209)	(83)	(106)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Corporate Income Tax	**111.689**	132.227	120.833	168.261	169.799
Beban Pajak Penghasilan / Corporate Income Tax Expense	**(31.455)**	(42.179)	(48.026)	(47.844)	(52.735)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	**80.234**	90.047	72.807	120.417	117.064
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to Owner of the Company	**80.234**	90.047	72.807	120.417	117.064
- Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali / Attributable to Non-controlling Interests	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other comprehensive income	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	80.234	90.047	72.807	120.417	117.064
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to Owner of the Company	80.234	90.047	72.807	120.417	117.064
- Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali / Attributable to Non-controlling Interests	-	-	-	-	-
Laba per saham dasar (angka penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	**15,19**	17,04	13,78	84,51	210,83

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio					
- Rasio Kas / Cash Ratio	**196%**	233%	284%	139%	21%
- Rasio Lancar / Current Ratio	**281%**	374%	626%	263%	202%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio					
- Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt To Assets Ratio (DAR)	**22%**	16%	10%	96%	1051%
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt To Equity Ratio (DER)	**29%**	19%	11%	35%	78%
Rasio Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability					
- Rasio Perputaran Piutang (kali) / Receivable Turn Over (times)	**3,93**	3,98	2,65	5,60	2,92
- Rasio Perputaran Piutang Harian (hari) / Average Collection Period (days)	**70**	61	83	82	94
Rasio Keuangan Lainnya / Other Financial Ratios					
Marjin Laba / Profit Margin Ratio	**11,52%**	13,21%	10,01%	16,13%	14,14%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas / Return On Equity (ROE) ratio	**7,35%**	8,34%	6,99%	11,99%	34,76%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset / Return On Assets (ROA) ratio	**5,70%**	7,04%	6,28%	8,88%	19,56%

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic

Total Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

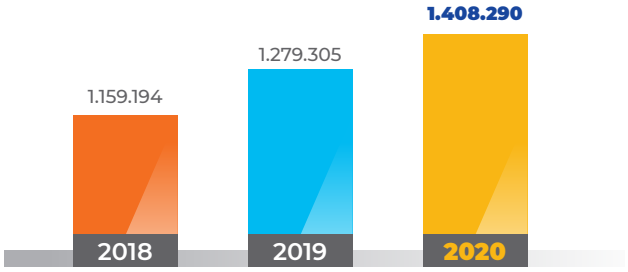

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

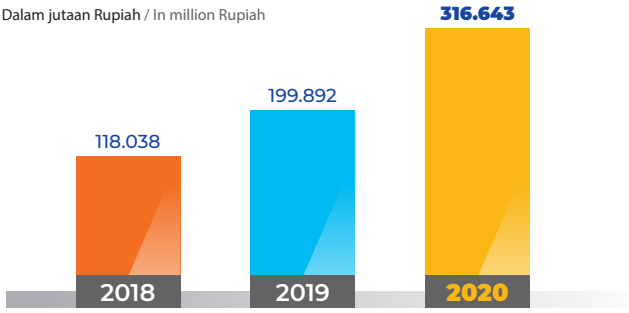

Total Ekuitas
Total quity

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

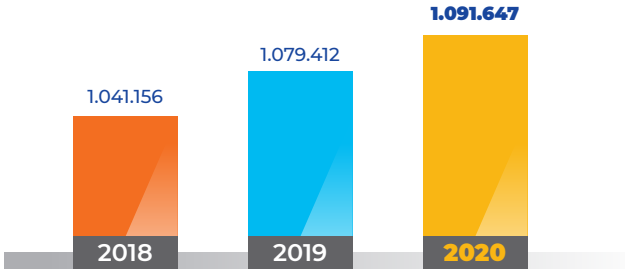

Laba Usaha
Operating Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

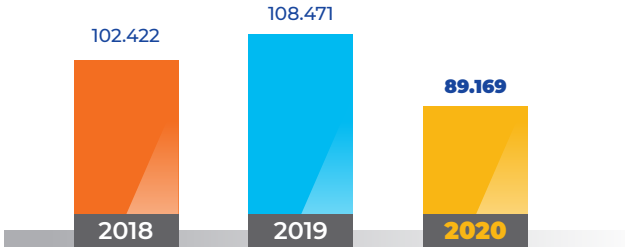

Pendapatan - Neto
Net Revenue

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

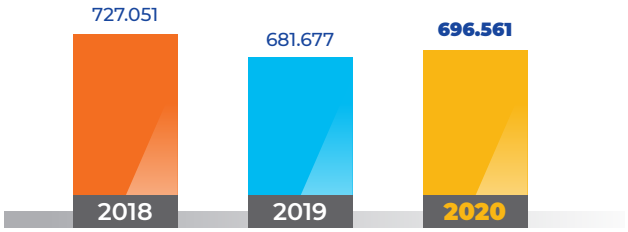

Laba Bruto
Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

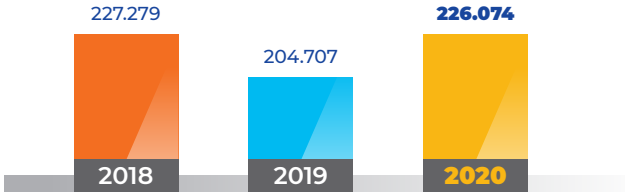

Penghargaan
Awards

1

Top CSR Awards 2020
#Star 3 dari Top Business tanggal 29 Juli 2020.
#Star 3 from Top Business, dated July 29, 2020.

2

Top Leader on CSR Commitment 2020
Amri Yusuf Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk Kategori TOP Leader on CSR Commitment 2020 dari Top Business tanggal 29 Juli 2020.
Mr. Amri Yusuf, President Director of PT Jasa Armada Indonesia Tbk won the category of TOP Leader on CSR Commitment 2020 from Top Business, dated July 29, 2020.

3

TOP GRC Awards 2020
#Star 4 dari Top Business tanggal 7 Oktober 2020.
#Star 4 from Top Business, dated October 7, 2020.

4

Top Most Committed Leader GRC Leader 2020
Amri Yusuf Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk Pemenang The Most Committed GRC Leader 2020 dari Top Business tanggal 7 Oktober 2020
Mr. Amri Yusuf, President Director of PT Jasa Armada Indonesia Tbk won The Most Committed GRC Leader 2020 from Top Business, dated October 7, 2020.

5

Gold Award on 2019 Vision Award
Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, Agustus 2020.
Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, August 2020.

6

Top 100 Reports Worldwide on 2019 Vision Award
Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, Agustus 2020.
Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, August 2020.

7

Top 40 Reports Asia-Pacific Region on 2019 Vision Award

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, Agustus 2020.

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, August 2020.

8

Most Improved Report Bronze on 2019 Vision Award

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, Agustus 2020.

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, August 2020.

9

Top 5 Indonesian Reports of 2019 on 2019 Vision Award

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, Agustus 2020.

Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, August 2020.

10

Top Digital Implementation 2020 on Logistic & Transportation Sector # Level Stars 4

Top Digital Awards 2020, Desember 2020 dari Top Business.

Top Digital Awards 2020, December 2020 from Top Business.

11

Top Digital Transformation Readiness 2020

Top Digital Awards 2020, Desember 2020 dari Top Business.

Top Digital Awards 2020, December 2020 from Top Business.

12

Top Leader on Digital Implementation 2020

Top Digital Awards 2020, Desember 2020 dari Top Business.

Top Digital Awards 2020, December 2020 from Top Business.

Sertifikasi
Certification

Lloyd's Register

Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kantor Pusat Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14310, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register to the following standards:

ISO 37001:2016

Approval number(s): ISO 37001 – 00039483

The scope of this approval is applicable to:

Prevention, detection and response to bribery when undertaking work relating to the provision of the procurement process. Provision of supporting pilotage and towage for head office and central workshop.

Luis Cunha
Area Operations Manager - SAMEA
Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia

Nama Sertifikasi **Name of Certification**	**ISO 37001:2016**
Badan atau Lembaga yang memberikan **Agency or Institution that provides Certification**	Lloyd's Register
Diterbitkan tanggal **Published Date**	30 Desember 2020 December 30, 2020
Masa Berlaku **Validity Period**	29 Desember 2023 December 29, 2023

Lloyd's Register

Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kantor Pusat Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru Ancol Timur, Pademangan Tanjong Priok, 14310, Jakarta Utara, Indonesia

has been approved by LRQA to the following standards:

ISO 14001:2015

Basem Obaid - Global Head of Training and Improvement Services
Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
for and on behalf of: Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Current issue date: 15 May 2019
Expiry date: 2 May 2022
Certificate identity number: 10198553

Original approval(s):
ISO 14001 – 3 May 2016

Approval number(s): ISO 14001 – 0049349

The scope of this approval is applicable to:
Office base activities of supporting pilotage and towage.

001

Nama Sertifikasi **Name of Certification**	**ISO 14001:2015**
Badan atau Lembaga yang memberikan **Agency or Institution that provides Certification**	**ISO 14001:2015**
Diterbitkan tanggal **Published Date**	15 Mei 2019 May 15, 2019
Masa Berlaku **Validity Period**	2 Mei 2022 May 2, 2022

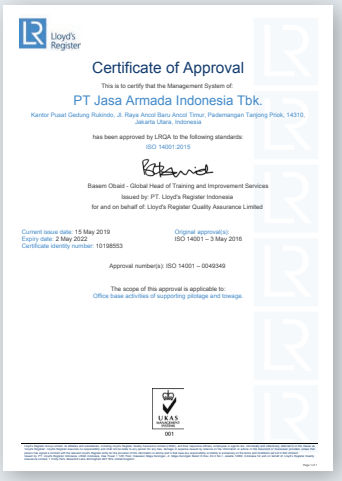
Lloyd's Register

Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kantor Pusat Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru Ancol Timur, Pademangan Tanjong Priok, 14310, Jakarta Utara, Indonesia

has been approved by LRQA to the following standards:

ISO 14001:2015

Basem Obaid - Global Head of Training and Improvement Services
Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
for and on behalf of: Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Current issue date: 15 May 2019
Expiry date: 2 May 2022
Certificate identity number: 10198553

Original approval(s):
ISO 14001 – 3 May 2016

Approval number(s): ISO 14001 – 0049349

The scope of this approval is applicable to:
Office base activities of supporting pilotage and towage.

001

Nama Sertifikasi **Name of Certification**	**ISO 45001:2018**
Badan atau Lembaga yang memberikan **Agency or Institution that provides Certification**	Lloyd's Register Indonesia
Diterbitkan tanggal **Published Date**	21 Mei 2019 May 21, 2019
Masa Berlaku **Validity Period**	14 Mei 2022 May 14, 2022

Lloyd's Register

Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:

PT Jasa Armada Indonesia

Kantor PusatGedung RukindoJl. Raya Ancol BaruAncol TimurPademangan Tanjong Priok – Jl. Raya Ancol Baru., Ancol Timur., Pademangan Tanjong Priok –, Jakarta Utara, 14310, Indonesia

has been approved by LRQA to the following standards:

ISO 9001:2015

Basem Obaid - Global Head of Training and Improvement Services
Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
for and on behalf of: Lloyd's Register Quality Assurance Limited

This certificate is valid only in association with the certificate schedule bearing the same number on which the locations applicable to this approval are listed.

Current issue date: 15 April 2019
Expiry date: 14 April 2022
Certificate identity number: 10184962

Original approval(s):
ISO 9001 – 14 April 2016

Approval number(s): ISO 9001 – 0049348

The scope of this approval is applicable to:
Provision of Supporting Pilotage and Towage for Head Office and Central Workshop

001

Nama Sertifikasi **Name of Certification**	**ISO 9001:2015**
Badan atau Lembaga yang memberikan **Agency or Institution that provides Certification**	Lloyd's Register Indonesia
Diterbitkan tanggal **Published Date**	15 April 2019 April 15, 2019
Masa Berlaku **Validity Period**	14 April 2022 April 14, 2022

IPOM – ABIMANYU II
JAKARTA

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Proses Pemanduan & Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.
Vessel Pilotage and Towage Process at Tanjung Priok Port.

JAYAKARTA 1
JAYAKARTA 1

ZUHRI IRYANSYAH
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensi.

The Board of Commissioners always strives to ensure that the Company is managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence.

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan limpahan rahmat-Nya, Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasehat terhadap seluruh kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and Gratitude to Allah SWT, the Almighty God, upon His grace and blessing, throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties and provided advice on all policies carried out by the Board of Directors in carrying out the Company's business responsibly, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners also has ensured that in carrying out its operational activities, the Company has adhered to the established business plan and ensured compliance with all applicable laws and regulations.

According to shareholders' and other stakeholders' interests, the Board of Commissioners always strives to ensure that the Company was managed professionally. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners was not involved in making operational decisions of the Company, except for regulated and stipulated matters in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In this report, the Board of Commissioners reports the Board of Directors' performance assessment, supervision of strategy implementation, views on business prospects prepared by the Board of Directors, and implementation of good corporate governance.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 mendapat tekanan cukup kuat, terutama pada semester I 2020, sejalan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran Covid-19. Sinergi kebijakan antarotoritas melalui berbagai langkah penguatan segera dan luar biasa untuk mengatasi dampak Covid-19, mampu mendorong perbaikan ekonomi secara bertahap pada semester II 2020 dengan stabilitas yang terjaga.

Sebelumnya, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam pada semester I 2020. Tekanan tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia, tetapi juga dampak penurunan mobilitas sejalan penerapan PSBB. Kondisi ini mengakibatkan PDB terkontraksi cukup dalam pada triwulan II dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah. Tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional yang ditempuh. Kontraksi PDB berkurang pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berada di kisaran -2% hingga -1%. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan.

Economic and Industrial Overview

The 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic had a significant impact on many aspects of life, including health, humanity, and the world economy. Indonesia's 2020 economic growth was under quite strong pressure, especially in the first semester of 2020, in line with the impact of the world economic slowdown due to Covid-19 and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to mitigate the spread of Covid-19. The policy synergy between authorities through various immediate and extraordinary strengthening measures to overcome the impact of Covid-19 was able to encourage gradual economic improvement in the second semester of 2020 with maintained stability.

Previously, the Indonesian economy was under deep pressure in the first semester of 2020. The pressure was due to a decline in exports in line with the economic downturn and disruption of the world supply chain and the reduced mobility impact in line with the PSBB implementation. This condition resulted in a deep contraction of GDP in the second quarter and occurred in almost all economic sectors and various regions in Indonesia. The increased capital outflows in the early period of the pandemic, in line with the uncertainty of global financial markets, suppressed the Rupiah exchange rate. Pressure on the economy gradually eased in the second semester, in line with the adopted national policy mix response. GDP contraction eased in the third quarter, so that overall, in 2020, economic growth was in the range of -2% to -1%. Meanwhile, inflationary pressure was low in line with weak domestic demand. The financial system, which was in good shape when the pandemic began, provided a cushion for the financial system's resilience.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2020

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berkomitmen dan berinisiatif dengan baik dan mampu menunjukkan kinerja positif sebagai bekal menyongsong tahun-tahun depan yang penuh tantangan.

Di tengah berbagai tantangan eksternal dan internal termasuk dampak dari pandemi COVID-19, IPCM berhasil memperbaiki kinerja pendapatan yang mencapai Rp697 miliar atau meningkat 2 persen dibandingkan pendapatan tahun 2019. Pencapaian kinerja terutama ditopang dengan pendapatan bisnis tunda dan pengelolaan kapal milik induk perusahaan, yang mencapai sebesar Rp670 miliar (96 persen dari total pendapatan) serta pendapatan dari TUKS dan Tersus masing-masing sebesar Rp107 miliar dan Rp88 miliar. Sementara itu, Perseroan berhasil

Assessment of Board of Directors' Performance in 2020

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has committed and had a good initiative and was able to show positive performance in preparation for welcoming future challenging years.

Amid various external and internal challenges, including the impact of the COVID-19 pandemic, IPCM succeeded in improving revenue performance which reached Rp697 billion or an increase of 2 percent compared to 2019 revenue. The performance achievement was mainly supported by revenue from the parent company's vessels' towage business and fleet management, amounting to Rp.670 billion (96 percent of total revenue) and revenue from TUKS and Tersus amounting to Rp.107 billion and Rp.88 billion, respectively. Meanwhile, the

mencatat laba bersih sebesar Rp80 miliar di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020.

Disamping itu, perusahaan berhasil memperoleh pendapatan non operasional yang mencapai Rp36,2 miliar. Hal ini memberikan dampak positif terhadap EBITDA marjin, *net profit* marjin dan rasio biaya/pendapatan masing-masing 27,01%, 11,5%, dan 82%.

Secara ringkas, perkembangan dan pencapaian di tahun 2020 antara lain:

1. Perluasan Pasar diwilayah Marunda, Patimban dan JAWA Satu Power, Brondong.
2. Perluasan Pelayanan pada TUKS di Wilayah Operasi Banten.
3. Perjanjian baru kerjasama pelayanan Kapal LNG di Tersus FSRU Jawa Barat, PT Nusantara Regas.
4. Perjanjian Baru Kerjasama Pelayanan Kapal dengan PT Cemindo Gemilang, Bayah.
5. Pengadaan 4 Unit Kapal tunda (*Multiyear* 2018).
6. Peningkatan kinerja keuangan antara lain peningkatan aset sebesar 10%. Percepatan dari pembayaran sehingga *Average Collection Period* (ACP) menurun dari 99 hari (2019) menjadi 70 hari (2020) dan posisi kas membaik dari Rp466 miliar (2019) menjadi Rp576 miliar (2020). Selain itu, ROE dan ROA masing-masing menjadi 7,3% dan 5,7%.
7. Peningkatan harga saham IPCM sepanjang tahun 2020 dimana pada penutupan bursa tanggal 30 Desember 2020, kinerja IPCM outperformed terhadap IHSG yaitu sebesar 19,30% dan ditutup pada level Rp356.
8. Perkuatan manajemen dan SDM melalui perubahan manajemen pada bulan Oktober 2020.
9. Implementasi Transformasi Budaya baru AKHLAK.
10. Pengembangan Manajemen Risiko dan Teknolgi Informasi yang meliputi implementasi RMIS (*Risk Management Information System*), SIMOP (Sistem Manajemen Operasi), SIMAKBI (Sistem Akuntasi Biaya) serta optimalisasi AMOS.
11. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp790 juta atau 1% dari laba bersih 2020.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimisme pada pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima.

Company managed to record a net profit of Rp80 billion amidst various challenges faced in 2020.

In addition, the Company managed to obtain a non-operating income, which reached Rp36.2 billion. This had a positive impact on margin EBITDA, net profit margins and operating expenses/revenues ratio respectively 27.01%, 11.5% and 82%.

In summary, developments and achievements in 2020 included:

1. Market expansion in the areas of Marunda, Patimban, and JAWA Satu Power, Brondong.
2. Expansion of Services to TUKS in the Banten Operational Area.
3. New agreement on LNG vessel service cooperation in special terminal (Tersus) West Java's Floating Storage & Regasification Unit (FSRU), PT Nusantara Regas.
4. New agreement on Vessel Service cooperation with PT Cemindo Gemilang, Bayah.
5. Procurement of 4 units of tugboats (Multiyear 2018).
6. Improved financial performance, including an increase in assets by 10%. Acceleration of payments so that the Average Collection Period (ACP) decreased from 99 days (2019) to 70 days (2020) and cash position increased from Rp466 billion (2019) to Rp576 billion (2020). In addition, ROE and ROA to 7.3% and and 5.7%, respectively.
7. IPCM's stock price increased throughout 2020, where at the close of the stock exchange on December 30, 2020, IPCM's performance outperformed the JCI, which was 19.30% and closed at the level of Rp356.
8. Strengthening management and human resources through management change in October 2020.
9. Implementation of new Cultural Transformation: AKHLAK.
10. Development of Risk Management and Information Technology covering the implementation of RMIS (Risk Management Information System), SIMOP (Operation Management System), SIMAKBI (Cost Accounting System), and optimization of AMOS.
11. Implementation of Corporate Social Responsibility activities amounting to Rp790 million or 1% of 2020 net profit.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners considers the Business Prospect prepared by the Board of Directors is quite realistic. The optimistic growth of the Company's business in the future is acceptable.

Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan. Industri pelayaran dalam negeri mengalami pertumbuhan yang signifikan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Pertumbuhan kegiatan bongkar muat tersebut memberikan potensi kepada Perseroan untuk melayani lebih banyak kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi, yang tentunya akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan dari jasa pemanduan dan penundaan.

The Board of Commissioners believes that good business management, supported by national economic and development policies, will positively impact the Company's business prospects. The domestic shipping industry is growing significantly in line with Indonesia's economic growth, especially in the trading sector. The growth of loading and unloading activities provide the potential for the Company to serve more vessels to be leaned on the port where the Company operates, which will positively impact revenue growth in terms of pilotage and towage services.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPCM, kegiatan pemanduan untuk *ship-to-ship* (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

In line with domestic economic growth and trade value, the Company sees good potential for developing vessel pilotage and towage business within the TUKS water territory or outside the ports' operational area owned by IPCM, pilotage activities for Ship-to-Ship (STS), and the cooperation of the freight services for goods or commodities owned by the Company or SOEs to realize SOEs Synergy, carried by the Ministry of SOEs.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi melalui program Transformasi dan menerapkan inisiatif rencana strategis. Tahun 2020 ditandai dengan program transformasi, yaitu berupa perluasan bisnis, peningkatan jumlah investasi, penguatan SDM dan transformasi budaya baru berupa penajaman visi, misi, dan tata nilai yang baru.

The Company formulates a realistic business plan, taking into account various internal and external factors that affect business continuity, prudential principles, and effective risk management to formulate the Company's direction and strategy appropriately. The Company has implemented several strategic steps in response to changes in market dynamics that occur through a transformation program and implementation of a strategic plan initiative. The year 2020 was marked by a transformation program in the form of business expansion, an increase in the amount of investment, strengthening of human resources, and a new cultural transformation to sharpen new visions, missions, and values.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dalam kapasitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bagi IPCM. Dengan penerapan GCG, perseroan memiliki fondasi untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan dan kemampuan untuk menjaga serta melindungi kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Implementation of Corporate Governance

In its supervisory and advisory function capacity, the Board of Commissioners is fully aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) for IPCM. With the implementation of GCG, the Company has a foundation to maintain the quality of operational performance, financial performance, and the ability to safeguard and protect shareholders and all stakeholders' interests.

Mengacu kepada regulasi yang ada serta arahan dari induk perusahaan, manajemen IPCM berkomitmen untuk menjalankan pengurusan dan pengawasan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Etika Bisnis.

Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan assessment GCG mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2020 sebesar 96,97 dan masuk kriteria Penerapan GCG "Sangat Baik".

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung komitmen dan program kerja yang dilaksanakan Direksi terkait dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Etika Bisnis termasuk mendukung upaya-upaya agar GCG berjalan secara efektif seperti upaya menghindari benturan kepentingan, penerapan pelaporan LHKPN, pelaporan dugaan pelaporan pelanggaran (WBS) dan lain-lain.

Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya manajemen untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh jajaran insan IPCM dan pemangku kepentingan. Ke depan, secara terencana dan bertahap, manajemen IPCM diharapkan mampu mengagendakan kelengkapan infrastuktur GCG perusahaan.

Penerapan WBS

Whistleblowing System (WBS) adalah infrastruktur penerapan GCG yang memfasilitasi laporan pihak luar perusahaan dan pihak internal atas berbagai dugaan pelanggaran. *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif akan mendorong terbentuknya kultur perusahaan berbasis prinsip-prinsip GCG dan penerapan bisnis beretika. Sistem ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, pekerja, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran.

Dewan Komisaris tentu saja berkomitmen untuk membangun dan mengawasi perusahaan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) termasuk penerapan fungsi dan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran (WBS). IPCM telah memiliki secara khusus kebijakan dan infrastruktur penerapan WBS yang mengacu kepada kebijakan, mekanisme dan infrastruktur sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Referring to existing regulations and directions from the parent company, IPCM management is committed to carrying out the management and supervision concerning Good Corporate Governance principles and Business Ethics.

The Company regularly conducts GCG assessment activities, referring to the Decree of the Minister of SOEs' Secretary No. SK16/S.MBU/ 2012 on the indicators/parameters for assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation. The Company scored 96.97 for the GCG assessment in the 2020 fiscal year and obtained criteria "Very Good" for GCG implementation.

The Board of Commissioners fully supports the commitments and work programs implemented by the Board of Directors related to the implementation of Good Corporate Governance principles and Business Ethics, including supporting the efforts to implement GCG effectively, such as avoiding conflicts of interest, applying LHKPN reporting, alleged violation reporting (WBS), and others.

The Board of Commissioners supports all management's efforts to disseminate and internalize GCG to all IPCM personnel levels and stakeholders. In the future, in a planned and gradual manner, IPCM management is expected to schedule the completeness of the Company's GCG infrastructure.

WBS Implementation

Whistleblowing System (WBS) is a GCG implementation infrastructure that facilitates reports from outside the Company and internal parties on various alleged violations. An effective Whistleblowing System (WBS) will encourage the formation of a corporate culture based on GCG principles and ethical business implementation. This system facilitates all parties, including leaders, employees, and external parties related to the Company, to report alleged violations.

The Board of Commissioners is, of course, committed to building and overseeing the Company by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, including the application of functions and mechanisms for reporting alleged violations (WBS). IPCM has a specific policy and infrastructure for implementing WBS that refers to policies, mechanisms, and infrastructure following best practices.

Penilaian Komite Komisaris

Dalam rangka efektivitas peran, fungsi dan kewajiban yang dijalankannya Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Komite Audit merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam menilai pelaksanaan pengendalian internal termasuk aspek keuangan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 16 rapat.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sehingga mampu memberikan masukan yang efektif bagi Dewan Komisaris dalam menjalan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan komposisi disajikan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2020-15 Juli 2020:
Dani Rusli Utama : Komisaris Utama
A. Sumardi : Komisaris Independen

Periode 15 Juli 2020-13 Oktober 2020:
Bay Mokhamad Hasani : Komisaris Independen

Periode 13 Oktober 2020-31 Desember 2020:
Zuhri Iryansyah : Komisaris Utama
Eko Putro Adijayanto : Komisaris
Sayed Junaidi Rizaldi : Komisaris Independen
Bay Mokhamad Hasani : Komisaris Independen

Assessment of Board of Commissioners' Committee

In the context of the effectiveness of the roles, functions, and obligations carried out by the Board of Commissioners, the Audit Committee has been formed.

The Audit Committee is a committee that supports the Board of Commissioners in assessing the implementation of internal control, including aspects of financial, corporate governance, and corporate risk management. In 2020, the Audit Committee held 16 meetings.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its role and function properly to provide effective input for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners

During 2020, the number and composition of the Board of Commissioners changed several times. The changes in composition were presented as follows:

Period of January 1, 2020-July 15, 2020:
Dani Rusli Utama : President Commissioner
A. Sumardi : Independent Commissioner

Period of July 15, 2020-October 13, 2020:
Bay Mokhamad Hasani : Independent Commissioner

Period of October 13, 2020-December 31, 2020:
Zuhri Iryansyah : President Commissioner
Eko Putro Adijayanto : Commissioner
Sayed Junaidi Rizaldi : Independent Commissioner
Bay Mokhamad Hasani : Independent Commissioner

Apresiasi Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada IPCM. Kepada Direksi dan seluruh pekerja IPCM, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya-tingginya atas keuletan, semangat, kerja keras dan memberikan komitmen baik secara individu maupun secara bersama-sama melaksanakan dan memastikan terselenggaranya pelayanan jasa Perusahaan.

Bagi para mitra kerja, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk kepercayaan yang diberikan selama ini dan kami berharap untuk dapat terus meningkatkan pelayanan agar dapat memenuhi eskpektasi para pengguna jasa. Kepada mitra usaha, kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya yang terus menerus, dalam masa yang baik maupun yang sulit. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengajak kepada semua jajaran Perusahaan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, saling bahu-membahu, dan bergandeng tangan seraya menjaga kekompakan di antara kita, semua kesulitan dan tantangan yang berat Insya Allah akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

Stakeholders Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to shareholders who have given trust and support to IPCM. To the Board of Directors and all employees of IPCM, we extend our highest appreciation for their tenacity, enthusiasm, hard work, and commitment both individually and jointly to carry out and ensure the implementation of the Company's services.

For our partners, we would like to express our sincere gratitude for the trust given so far, and we hope to continue to improve services in order to meet the expectations of service users. To our business partners, we thank you for your continued support in both good and difficult times. We also convey our appreciation to other stakeholders.

Finally, the Board of Commissioners would like to encourage all the Company's personnel to remain optimistic in facing challenges in the future. We believe with good collaboration, synergy, and teamwork as well as maintaining harmonious relations among us, with God's wills, we will be able to face all hard difficulties and challenges ahead. Hopefully, the relationships and harmonious cooperation among all Stakeholders will remain to maintain in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, 31 Maret / March 2021

ZUHRI IRYANSYAH
Komisaris Utama / President Commissioner

AMRI YUSUF
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perusahaan, kami telah menetapkan kebijakan strategis dan inisiatif tahun 2020 di antaranya Peningkatan kinerja perusahaan yang terlibat dalam rasio BOPO (Biaya Operasi dibandingkan dengan Pendapatan Operasi) melalui *Revenue Enhancement*, *Cost Effectiveness* dan *Value Creation*, dan kualitas layanan. Raihan kinerja positif diharapkan akan membangun *internal confidence* serta secara agregat mampu membangun suatu kedayatahanan sistemik; suatu parameter yang sangat fundamental dibutuhkan oleh sebuah perusahaan saat ini.

In order to achieve the Company's business goals and objectives, we have established strategic policies and initiatives for 2020, including improvement in the company performance involved in the BOPO ratio (Operational Costs on Operational Revenues) through Revenue Enhancement, Cost-Effectiveness and Value Creation, and service quality. Positive performance is expected to build internal confidence and collectively build systemic resilience, a fundamental parameter needed by a company nowadays.

Para Pemegang Saham dan *Stakeholders* yang terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melewati tahun buku 2020. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi izinkan kami melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2020.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia di tahun 2020 berada di zona negatif selama tahun pertama pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 memberikan pengaruh penurunan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun lalu mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% (*cumulative to cumulative/c-to-c*) dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise the presence of Allah SWT, the Almighty God, for His abundant grace and blessings that the Company has successfully passed the 2020 fiscal year. On behalf of the Board of Directors, at this auspicious opportunity, allow us to report the Company's management and performance results during the 2020 fiscal year.

National Economic Overview

The Indonesian economy in 2020 was in a negative zone during the first year of the COVID-19 pandemic. The impact of the COVID-19 pandemic had a significant decreasing effect on overall national economic growth. The BPS-Statistics Indonesia noted that Indonesia's economic growth over the past year experienced a growth contraction of 2.07% (cumulative to cumulative / c-to-c) compared to 2019. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation Business and Warehousing 15.04%. Meanwhile, almost all components contracted from the expenditure side, the Component of Exports of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 14.71%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19% (*year-on-year/yoy*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 13,52%. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 27,15%.

Bank Indonesia memprediksi adanya perbaikan ekonomi seiring dengan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari, Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian, ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Pada sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga membaik pada triwulan IV 2020 yakni tumbuh -3,61% (yoy) dari -4,05% (yoy) pada triwulan III 2020, seiring dengan perbaikan mobilitas masyarakat. Konsumsi Pemerintah menunjukkan pertumbuhan 1,94% pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta TKDD. PMTB (investasi) membaik pada triwulan IV 2020 dari -6,48% (yoy) pada triwulan sebelumnya menjadi -6,15% (yoy). Net ekspor tercatat positif, ditopang perbaikan kinerja ekspor di tengah masih terbatasnya impor. Pada sisi lapangan usaha, sebagaian besar mengalami perbaikan pada Tw IV 2020, khususnya yang terkait dengan kesehatan dan aktivitas *work from home* serta *school from home*. (sumber: Bank Indonesia (2021), "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan")

Bank Indonesia mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Bank Indonesia memperkirakan Prospek 2021 meningkat secara bertahap.

Kinerja Perusahaan 2020

Perseroan merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan kapal, yang memiliki sarana dan prasarana pemanduan yang terbesar di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tetap fokus dalam memberikan layanan terbaik

The Indonesian economy in quarter IV-2020 against quarter IV-2019 experienced a growth contraction of 2.19% (year-on-year / yoy). From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42%. From the expenditure side, the Exports of Goods and Services component experienced the deepest growth contraction of 7.21%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 13.52%. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Agriculture, Forestry and Fisheries Business Fields by 20.15%. From the expenditure side, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P), which grew by 27.15%.

Bank Indonesia predicted an economic improvement in line with the strategic steps that the Government has taken in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. This could be seen from the economic growth in the fourth quarter of 2020, showing the continuation of the economic recovery process, supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. On the expenditure side, household consumption improved in the fourth quarter of 2020, which grew -3.61% (yoy) from -4.05% (yoy) in the third quarter of 2020, in line with improvements in community mobility. Government consumption showed a growth of 1.94% in 2020, which was influenced by the realization of Government stimulus, especially in the form of social assistance, spending on other goods and services, and TKDD. PMTB (investment) improved in the fourth quarter of 2020 from -6.48% (yoy) in the previous quarter to -6.15% (yoy). Net exports were positive, supported by improved export performance amidst limited imports. In terms of the business field, most of them experienced improvements in Q4 2020, especially those related to health and work from home and school from home activities. (source: Bank Indonesia (2021), "Indonesia's Economic Growth in Quarter IV 2020 Continues to Improve").

Bank Indonesia directs the accommodative policy mix and strengthens synergies with the Government and related authorities to continue to support national economic recovery. Therefore, Bank Indonesia estimates that the 2021 Prospect will gradually improve.

Company Performance 2020

The Company is one of the ship services681.68 companies with the most extensive pilotage facilities and infrastructure in Indonesia. In carrying out its business activities, the Company focuses on providing the best service to customers, both captive

kepada para pelanggan, baik pada pelanggan *captive* maupun pelanggan *non-captive*. Saat ini Pelanggan *captive* Perseroan merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Sementara pelanggan *non-captive* merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) dengan kontribusi sekitar 20%.

and non-captive customers. The Company's captive customers are currently customers served in the Pelindo II public port area with contributions up to 80%. At the same time, non-captive customers are served outside public ports, namely special ports or TUKS (Terminal for Own Interest), with a contribution of around 20%.

Pendapatan usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp697 miliar mencapai 2% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp681,68 miliar. Sementara itu, Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp80 miliar di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020. Pendapatan IPCM sebesar Rp697 miliar diperoleh dari jasa pelayanan kapal, jasa pengangkutan, jasa pengelolaan kapal. Jasa pelayanan kapal diperoleh dari dari penundaan kapal (*towage*) sebesar Rp614 miliar yang memberikan kontribusi 88% dari total pendapatan dan pemanduan (*pilotage*) sebesar Rp25 miliar yang memberikan kontribusi 4%, jasa pengelolaan kapal sebesar Rp56 miliar yang memberikan kontribusi 8%.

Revenues in 2020 were Rp697 billion, reaching 2% from the previous year, which reached Rp681.68 billion. Meanwhile, the Company managed to record a net profit of Rp 80 billion amidst various challenges faced in 2020. IPCM's revenue of Rp697 billion was obtained from vessel services, freight services, fleet management services. Vessel services were obtained from a towage of Rp614 billion, which contributed 88% of the total revenue and pilotage of Rp25 billion, which contributed 4%, fleet management services of Rp56 billion contributed 8%.

Perseroan juga mencatat peningkatan total aset sebesar 10%, meningkat menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,3 triliun tahun sebelumnya. Perusahaaan dalam kondisi keuangan yang baik termasuk dalam hal likuditas dimana rasio kas dan setara terhadap aset lancar mencapai 69,9% serta memiliki modal yang kuat untuk kebutuhan modal kerja dan rencana ekspansi yang tengah berjalan.

The Company also recorded an increase in total assets of 10%, increasing to Rp1.4 trillion from Rp1.3 trillion the previous year. The Company was in good financial condition, including in terms of liquidity where the ratio of cash and cash equivalents to current assets reached 69.9% and had strong capital for working capital needs and ongoing expansion plans.

Total Liabilitas dan Ekuitas naik 10% dari realisasi tahun 2019, peningkatan liabilitas terbesar terjadi pada komponen beban akrual dan utang dividen, sedangkan peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan pencapaian laba rugi tahun 2020.

Total Liabilities and Equity increased 10% from the realization in 2019, the largest increase in liabilities occurred in the accrued expenses and dividend payable components, while the increase in equity occurred in line with the achievement of 2020 income for the year.

Berdasarkan rasio keuangan, EBITDA *Margin* mencapai rasio 27,01% naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 23,78%. *Net Profit Margin* mencapai 11,5%, *Return on Assets* (ROA) mencapai rasio 5,7% dan *Return on Equity (ROE)* mencapai rasio 7,3%.

Based on financial ratios, EBITDA Margin reached a ratio of 27.01%, an increase compared to the previous year, which reached 23.78%. Net Profit Margin reached 11.5%, Return on Assets (ROA) reached 5.7% and Return on Equity (ROE) reached 7.3%.

Adapun pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2020 adalah sebesar 92,50, dimana Aspek yang mencapai target tahun 2020 adalah Keuangan dan Pangsa Pasar, Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja dan Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

The 2020 Key Performance Indicator (KPI) score was 92.50, where the aspects that reached the 2020 target were Finance and Market Share, Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Focus on Manpower and Leadership, Governance and Community Responsibility.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam rangka merumuskan strategi secara tepat, Perseroan telah menyusun RKAP secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika bisnis yang terjadi melalui program Transformasi dan menerapkan inisiatif rencana strategis.

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan strategis untuk menuju kinerja Perusahaan yang unggul, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan Daya Saing
   Peningkatan daya saing dilakukan oleh Perseroan dengan cara meningkatkan kualitas SDM, kualitas produk dan jasa, memperkuat GCG dan citra/reputasi.
2. Ekspansi Bisnis Secara *Organic* dan *Inorganic*
   Ekspansi bisnis Perseroan dilakukan dengan cara memperluas pasar, meningkatkan jumlah klien dan peluang memperluas bisnis melalui merger dan akuisisi.
3. Mengoptimalkan Kinerja Operasi dan Keuangan
   Optimalisasi kinerja Perseroan dilakukan dengan cara memperkuat sumber pendanaan, mengoptimalkan penggunaan produk/layanan dari industri keuangan dan menerapkan digitalisasi dalam setiap proses bisnis.

Company Strategic Policy

In order to formulate a strategy appropriately, the Company has compiled an RKAP in a realistic manner by taking into account various internal and external factors that affect business continuity and the implementation of effective risk management. The Company has implemented several strategic steps in response to changes in business dynamics that have occurred through the Transformation program and implemented strategic planning initiatives.

In carrying out business operations, the Company has formulated various strategic policies towards the Company's superior performance, including:

1. Increase Competitiveness
   The Company carries out the competitiveness increment by improving the quality of human resources, quality of products and services, strengthening GCG and image/reputation.
2. Expand Organic and Inorganic Business
   The Company's business expansion is carried out by expanding the market, increasing the number of clients, and expanding the business through mergers and acquisitions.
3. Optimize Operational and Financial Performance
   Optimization of the Company's performance is carried out by strengthening funding sources, optimizing the products/services usage from the financial industry, and implementing digitalization in every business process.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Kondisi perekonomian global diprediksi masih akan mengalami hambatan dan berpengaruh terhadap kondisi makro Indonesia. Disamping itu tingkat persaingan bisnis dan perkembangan teknologi yang semakin cepat menuntut kualitas SDM dan pelayanan kepada pelanggan mampu beradaptasi sesuai dengan perkembangan yang ada. Kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus menjadi tantangan bagi bisnis Perseroan untuk senantiasa mampu meningkatkan produktifitas dan profesionalisme SDM, meningkatkan kualitas layanan, dan juga terus berinovasi di bidang teknologi. Dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah, diyakini Perseroan akan mampu mengatasi berbagai kendala dan tantangan seiring kondisi ekonomi yang semakin membaik.

Obstacles Faced by the Company

Global economic conditions are predicted to continue to experience obstacles and affect Indonesia's macro conditions. Besides, the business competition level and the rapid, increasingly technological growth required the quality of human resources and services to customers that able to adapt following existing developments. This condition is an opportunity and a challenge for the Company's business to always be able to increase the productivity and professionalism of HR, improve service quality, and continue to innovate in technology. With good business management, supported by the government's various economic policies, it is believed that the Company will be able to overcome multiple obstacles and challenges as economic conditions improve.

Prospek Usaha

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang sudah memperhitungkan faktor eksternal dan internal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam klausul ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, Perseroan berada pada kuadran I. Dapat diartikan Perseroan mempunyai posisi yang paling menguntungkan, sehingga dengan kekuatan yang dimiliki dimungkinkan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), kegiatan pemanduan untuk *Ship-to-Ship* (STS), dan kerjasama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

Secara umum, faktor-faktor yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan lalu-lintas perdagangan sebagai faktor utama ekspansi bisnis Perseroan yang melekat dengan industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan.
2. Potensi pertumbuhan usaha yang luas didukung dengan kemampuan ekspansi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemain utama dalam pengelolaan pelabuhan di Indonesia.
3. Pertumbuhan Pelabuhan di Indonesia yang membuka peluang ekspansi bisnis Perseroan untuk jasa pemanduan dan penundaan lainnya, khususnya di segmen usaha TUKS dan STS.
4. Potensi pertumbuhan jasa pemanduan dan penundaan kapal seiring dengan peningkatan aktivitas operasional pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
5. Penyediaan jasa pemanduan dan penundaan di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
6. Kerjasama angkutan logistik bagi produk industri BUMN.

Selaras dengan faktor-faktor tersebut, Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat memaksimalkan manfaat dari sinergi BUMN ini dengan berpegang pada pengalaman dan kemampuan teknis Perseroan. Sinergi BUMN ini merupakan koridor integrasi yang diusung oleh Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan kompetensi BUMN.

Business Prospect

Based on SWOT analysis with due regards to the Company's external and internal factors as required in the clauses of ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, the Company is in the first quadrant. It means the Company has the most favorable position. Thus, with the existing power, it is possible to take advantage of current business opportunities. In line with domestic economic growth and trade value, the Company sees good potential for developing vessel pilotage and towage business within the TUKS water territory or outside the ports' operational area owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), pilotage activities for Ship-to-Ship (STS), and the cooperation of the freight services for goods or commodities owned by the Company or SOEs to realize SOEs Synergy, carried by the Ministry of SOEs.

In general, factors that can be a catalyst for the Company's growth prospects are as follows:

1. The growth of trade traffic is a crucial factor in the Company's business expansion inherent with the shipping and port management industries.
2. The potential for broad business growth is supported by the expansion capability of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a major player in port management in Indonesia.
3. Port Growth in Indonesia opens the Company's business expansion opportunities for other pilotage and towage services, particularly in the TUKS and STS business segments.
4. The growth potential for pilotage and towage services in line with the increase in port operations owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
5. Provision of pilotage and towage services outside of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
6. Cooperation of logistic transportation for SOEs' industrial products.

In line with these factors, the Company has the confidence to maximize the benefits of SOEs' synergy by adhering to the Company's experience and technical capabilities. The Government carries SOEs synergy as an integration corridor to improve the efficiency and competence of SOEs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi menyadari bahwa dewasa ini kinerja perusahaan tidak semata-mata diukur dari kinerja operasional dan keuangan bahkan harga saham semata, melainkan secara seimbang diukur pula dari kinerja tata kelola perusahaan.

Dalam rangka terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2018 telah melakukan evaluasi dan revisi *Soft Structure* GCG seperti *Board Manual*, *Code of Conduct* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang belaku serta telah melaksanakan evaluasi penilaian implementasi GCG. Disamping itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah melakukan Penandatangan komitmen bersama dalam hal implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh jajaran manajemen.

Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan *assessment* GCG mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2020 sebesar 96,97 dan masuk kriteria Penerapan GCG "Sangat Baik".

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors realizes that today the Company's performance is not merely measured by operational and financial performance and even stock prices, but is also equally measured by corporate governance performance.

To continuously improve the quality of good corporate governance implementation, the Company has made various efforts to ensure that corporate governance can be implemented consistently. The Company's management is always performed based on the implementation of Good Corporate Governance principles following prevailing regulations.

To stay abreast with the industry developments and changes in the business environment while still committing to GCG implementation, in 2018, the Company has evaluated and revised GCG Soft Structure, such as the Board Manual, Code of Conduct, per prevailing laws and regulations, and has carried out GCG Assessment. Besides, as a form of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance, the Company has submitted timely, accurate, and comprehensive information to Shareholders and Stakeholders, following the prevailing laws and regulations. The Company has also signed a joint commitment to risk management implementation throughout all levels of management.

The Company regularly conducts GCG assessment activities, referring to the Decree of SOEs Minister's Secretary No. SK16/S.MBU/ 2012 on the indicators/parameters for assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation. The Company scored 96.97 for the GCG assessment in the 2020 fiscal year and obtained a "Very Good" criteria for GCG implementation.

Perseroan akan terus mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk mengacu pada praktik terbaik sepanjang masih dalam koridor regulasi, demi terciptanya kepatuhan dan kegiatan bisnis berkesinambungan.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Tahun 2020 Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi pada tanggal 13 Oktober 2020 sebagaimana akta No 13 tanggal 13 Oktober 2020 sehingga komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

1 Januari 2020 – 15 Juli 2020

Chiefy Adi Kusmargono	:	Direktur Utama
Herman Susilo	:	Direktur Komersial dan Operasi
Supardi	:	Direktur Armada dan Teknik
Rizki Pribadi Hasan	:	Direktur Keuangan dan SDM selaku Direktur Independen

15 Juli 2020 – 13 Oktober 2020

Amri Yusuf	:	Direktur Utama
Shanti Puruhita	:	Direktur Komersial dan Operasi
Supardi	:	Direktur Armada dan Teknik
Rizki Pribadi Hasan	:	Direktur Keuangan dan SDM selaku Direktur Independen

13 Oktober – 31 Desember 2020

Amri Yusuf	:	Direktur Utama
Shanti Puruhita	:	Direktur Komersial dan Operasi
Muhammad Iqbal	:	Direktur Armada dan Teknik
Rizki Pribadi Hasan	:	Direktur Keuangan dan SDM selaku Direktur Independen

The Company will continue to develop Good Corporate Governance by referring to best practices within the corridor of regulation, to create compliance and sustainable business activities.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2020, the Company did not have a Committee under the Board of Directors so there was no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for the assessment.

Change in Board of Directors' Composition

In 2020 the Company experienced a change in the composition of the Board of Directors on October 13, 2020 as Deed No 13 dated October 13, 2020 so that the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

January 1, 2020 – July 15, 2020

Chiefy Adi Kusmargono	:	President Director
Herman Susilo	:	Director of Commercial and Operation
Supardi	:	Director of Fleet and Engineering
Rizki Pribadi Hasan	:	Director of Finance and HR as Independent Director

July 5, 2020 – October 13, 2020

Amri Yusuf	:	President Director
Shanti Puruhita	:	Managing Director of Commercial and Operation
Supardi	:	Managing Director of Fleet Management and Engineering
Rizki Pribadi Hasan	:	Managing Director of Finance and Human Resources as Independent Director

October 13 – December 31, 2020

Amri Yusuf	:	President Director
Shanti Puruhita	:	Managing Director of Commercial and Operation
Muhammad Iqbal	:	Managing Director of Fleet Management and Engineering
Rizki Pribadi Hasan	:	Managing Director of Finance and HR as Independent Director

Apresiasi Pemangku Kepentingan

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada IPCM. Kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan kepada kami. Kepada seluruh pekerja IPCM, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya-tingginya atas keuletan, semangat, kerja keras dan memberikan komitmen baik secara individu maupun secara bersama-sama melaksanakan dan memastikan terselenggaranya pelayanan jasa IPCM.

Bagi para mitra kerja, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk kepercayaan yang diberikan selama ini dan kami berharap untuk dapat terus meningkatkan pelayanan agar dapat memenuhi eskpektasi para pengguna jasa. Kepada mitra usaha, kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya yang terus menerus, dalam masa yang baik maupun yang sulit. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh para pemangku kepentingan lainnya.

Stakeholders Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our appreciation to shareholders who have given trust and support to IPCM. To the Board of Commissioners for the direction and supervision have given to us. To all IPCM employees, we extend our highest appreciation for tenacity, enthusiasm, hard work, and commitment, both individually and jointly, to carry out and ensure the implementation of IPCM services.

For our partners, we would like to express our sincere gratitude for the trust given so far, and we hope to continue to improve our services to meet the expectations of service users. To our business partners, we thank you for your continued support in both good and difficult times. Our appreciation also goes to all other stakeholders.

Sebagai penutup, Direksi mengajak kepada semua jajaran Perusahaan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, saling bahu-membahu, dan bergandeng tangan seraya menjaga kekompakan di antara kita, semua kesulitan dan tantangan yang berat Insya Allah akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

Last but not least, the Board of Directors would like to encourage all the Company's employees to remain optimistic in facing challenges in the future. We believe that with good cooperation, teamwork, and holding hands while maintaining cohesiveness between us, with God's wills, all the difficulties, and severe challenges, we will be able to go through well. Hopefully, the harmonious relationships and cooperation among all Stakeholders will always be realized in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Maret / March 2021

AMRI YUSUF
Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 2021.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, 2021.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Zuhri Iryansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

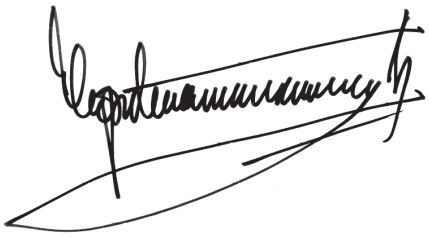

Eko Putro Adijayanto
Komisaris
Commissioner

Sayed Junaidi Rizaldi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

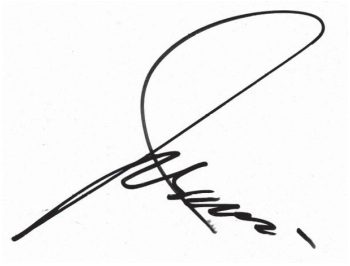

Bay Mokhamad Hasani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 2021.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, 2021.

Direksi
Board of Directors

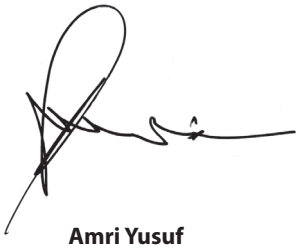

Amri Yusuf
Direktur Utama
President Director

Shanti Puruhita
Direktur Komersial dan Operasi
Managing Director of Commercial & Operation

Muhammad Iqbal
Direktur Armada dan Teknik
Managing Director of Fleet Management and Engineering

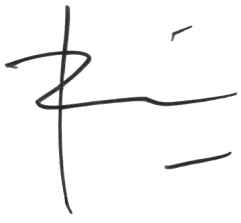

Rizki Pribadi Hasan
Direktur Keuangan dan SDM
(Direktur Independen)
Managing Director of Finance & HR
(Independent Director)

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Proses Pemanduan & Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.
Vessel Pilotage and Towage Process at Tanjung Priok Port.

Jakarta International Container Terminal
Jakarta International Container Terminal
TPK KOJA INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL
HEUNG-A
CK LINE
HYUNDAI
AS CONSTANTINA
BATAVIA II-216

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan/Perusahaan/Korporasi/IPCM.
PT Jasa Armada Indonesia Tbk, hereinafter referred to as the Company/IPCM.

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar
Main Business Activities Pursuant to the Articles of Association
Penyelenggaraan dan pengusahaan pelayanan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.
Providing and operating vessels services, passengers, goods, and port related activities.

Nama Panggilan
Well-known Name
"IPC Marine".

Kode Saham
Stock Code
IPCM.

Tanggal Pencatatan di Bursa
Stock Listing Date at Stock Exchange
22 Desember 2017.
22 December 2017.

Status Perusahaan
Corporate Status
Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
A subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE).

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
9 September 2013.
September 9, 2013.

Kepemilikan Saham
Shareholdings
1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham.
   PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 76.89% or 4,063,504,600 shares.
2. PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham.
   PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares.
3. Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham.
   Public 23% or 1,215,506,500 shares.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.
Deed of Establishment No. 24 dated 10 July 2013, approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Decree No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated 9 September 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09. of 2013, dated 9 September 2013.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah).
Rp1,500,000,000 (One trillion five hundred billion Rupiah), divided into 15,000,000,000 (fifteen billion) shares at par value of Rp100 (One hundred Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Up Capital
Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham.
Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred and ten thousand Rupiah), consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares.

Jumlah Pekerja
Employees
797 pekerja / employees

Kantor Pusat
Head Office
PT Jasa Armada Indonesia, Tbk
Komplek Gd. PT Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta Utara 14430
Telepon / Phone : (021) 430 6789
Faksimili / Facsimile : (021) 436 6789
E-mail : corsec@ipcmarine.co.id

Jaringan Kantor
Office Network
Kantor Perwakilan atau Unit Operasi Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.
Representative Offices or Operation Units of Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.

Akses Informasi
Information Access
Website : www.ipcmarine.co.id
Facebook : IPCMarine
Instagram : @ipcmarine
Twitter : @ipcmarine
Customer Service/Whistle Blowing System : +62 8111 719 100
Telepon / Phone : (021) 430 6789
E-mail : corsec@ipcmarine.co.id
E-mail of Customer Service : ipcm.care@ipcmarine.co.id
E-mail of Whistle Blowing System : good.governance@ipcmarine.co.id

Riwayat Singkat JAI Tbk
JAI Tbk Brief History

Perseroan mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). Selama tahun 1964–1969, izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial. Pada tahun 1969–1983, izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan. Pada tahun 1985, seluruh operator pelabuhan di Indonesia *merger* menjadi empat perusahaan, dimana keempat perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Salah satu perusahaan tersebut adalah Perum Pelabuhan II dan Perseroan berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

The Company started operating in 1960 as a business unit of Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). In 1964–1969, port operating permits in Indonesia were only granted to the Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on the commercial aspect. Throughout 1969–1983, permits for operational activities were given to each port. Thus, PN Pelabuhan and Port Authority were dismissed. In 1985, all port operators in Indonesia merged into four companies, and those four companies operated in accordance with their respective territories. One of the companies is Perum Pelabuhan II, and the Company changed into the business unit of Perum Pelabuhan II.

Pada tahun 1992, Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga Perum Pelabuhan II berganti nama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dan

In 1992, the Perum legal entity was changed into a Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57 of 1991, that its shares owned by the Republic of Indonesia. Thus, Perum Pelabuhan II was renamed PT Pelabuhan Indonesia II, and the Pilotage and Towage Services

Proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port.

Layanan pemanduan dan penundaan masuk ke dalam usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2012 sebagai IPC, ditindaklanjuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, pada tanggal 10 Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan di-spin off menjadi PT Jasa Armada Indonesia atau yang dikenal dengan nama IPC Marine Service berdasarkan Akta Pendirian PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU- 47228. AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 September 2013, sebagaimana telah dilakukan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor 23 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta dan pemberitahuan perubahannya telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor: AHU-AH.01.03-0343934 tanggal 12 Agustus 2020 serta perubahan susunan pengurus perusahaan terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0191624.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 16 November 2020.

was a part of the business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In line with the new identity launched by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2012 as IPC, the Company followed it up by transforming more effectively and efficiently in servicing the customers' needs or the port users. Thus, on 10 July 2013, the pilotage and towage business unit was spun-off into PT Jasa Armada Indonesia or known as IPC Marine Service, based on the Deed of Establishment of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number 24 dated July 10, 2013, drawn up before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn., Notary in Jakarta and has been ratified based on the Decree of the Minister of Justice & Human Rights No. AHU-47228.AH.01.01 of 2013 dated September 9, 2013, as amended in the Company's Articles of Association based on the Deed of the Annual GMS Resolutions Statement of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number 23 dated July 15, 2020, drawn up before Fathiah Helmi SH., Notary in Jakarta and notification of the amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights by letter Number: AHU-AH.01.03-0343934 dated August 12, 2020, as well as the changes in the composition of the last company management based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 13 dated October 13, 2020, drawn up before Fathiah Helmi SH., Notary in Jakarta and has been registered with the Ministry of Justice and Human Rights Number AHU-0191624.AH.01.11 of 2020 dated November 16, 2020.

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang usaha jasa penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan, termasuk penyediaan jasa penundaan dan mengusahakan pelayanan jasa pemanduan, serta penyediaan sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan, Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk *Operational Excellence, Customer Centricity*, dan *Quantum Leap* guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, pekerja, serta pemegang saham.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that engages in the business of providing and operating vessels, passengers, goods, and port related services activities, including towage and pilotage services provision, as well as providing auxiliary pilotage facilities and infrastructure, the Company transforms the values of the holding company of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap to optimize the satisfaction of customers, suppliers, community, environment, employees, and shareholders.

Sejak *spin-off*, Perseroan melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, di bawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi Grade 3.6 (72%). Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan

Since the spin-off, the Company has invested massively for fleet quality improvement and HR capacity building according to international standards under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, the fleet's quality increased from grade 2.4 (48% out of the highest score 100%) to grade 3.6 (72%). The Company undertook revolutionary optimization in the areas of maintenance, repair, and goods procurement

barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Hasilnya, pasar di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berkembang, dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spin-off*. Dengan pengalaman operasi selama 60 tahun, total armada 72 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing, Perseroan adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

systems. This was conducted through strong corporate governance and enhancement of human resource integrity to ensure service quality to the highest standards and profitability levels in a sustainable manner. The Company also improved quality and markets VVIP services with a Zero Waiting Time standard. As a result, markets outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) expanded, and the Company's revenues increased 68% in the first year of full operation after the spin-off. With 60 years of operating experience and a total fleet of 72 vessels, pilotage and towage performance of 52,000 vessels/year, and capabilities in serving leading national and foreign clients, the Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.

Perseroan memperoleh Sertifikasi Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (DOC) ISM Code untuk Manajemen Pengoperasionalan Kapal dan Sertifikasi Manajemen Keselamatan (SMC) untuk 10 Kapal Tunda yang dioperasikan oleh Perseroan dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut tanggal 24 Februari 2016 berlaku sampai dengan 27 September 2020. Pada 10 Maret 2016, dalam rangka bulan bakti K3 telah tercapai 5.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dan diberikan penghargaan oleh Direktur pengawas K3 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kemudian pada 14 April 2016, Perseroan mendapatkan sertifikasi Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia yang berlaku sampai dengan 13 April 2019.

The Company obtained certification of ISM Code Document of Compliance (DOC) for Vessel Operational Management, and Safety Management Certificate (SMC) for 10 Tugboats operated by the Company from the Directorate General of Sea Transportation dated 24 February 2016, valid until 27 September 2020. On 10 March 2016, in the OHS dedicated month, the Company achieved 5,000,000 Working Hours Without Accident and was awarded by the Director of OHS Supervisor of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Further, on 14 April 2016, the Company was awarded Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 2007 from Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, which were valid until 13 April 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2020 Perseroan mendapatkan ISO 37001:2016 dari Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia yang berlaku sampai dengan 29 Desember 2023.

On December 2020, the Company was awarded ISO 37001:2016 from Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, which were valid until 29 December 2023.

Pada tanggal 15–18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

On 15–18 December 2017, the Company made a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred and six thousand five hundred) new shares or 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid-up capital. After the Initial Public Offering, the Company listed the shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Tbk, Logo Perseroan berubah berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine.

In line with the changes in the Company's status to a public company (Tbk), the Company's Logo changed based on Deed No. 14 dated 11 October 2017 to IPC Marine.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian antara PT Citra Shipyard Batam tentang pengadaan empat unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe *azimuth stern drive* (ASD) kebutuhan PT JAI Tbk serta Penerimaan Pelimpahan pelaksanaan kegiatan jasa pemanduan dan penundaan kapal *ship-to-ship* (STS) pada wilayah perairan Muara Sungai Musi Palembang, Sumatera Selatan dan Muara Sabak Jambi dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

In 2018, the Company signed an Agreement with PT Citra Shipyard Batam on the procurement of four tugboats with a minimum power of 2x2200 HP azimuth stern drive (ASD), a necessity of PT JAI Tbk, and Receipt of Delegation of ship-to-ship (STS) pilotage and towage services in the waters of the Musi River Estuary in Palembang, South Sumatera, and Muara Sabak, Jambi, from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation.

Disamping itu, pada tanggal 21 Desember 2018 terdapat kontrak Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasanana Pemanduan dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) antara Perseroan dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam masa perjanjian selama 10 tahun.

In addition, on 21 December 2018, there was a Cooperation Agreement of Provision of Pilotage Facilities and Infrastructure within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) environment between the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for a 10-year period.

Pada tahun 2020, PT JAI Tbk menghadiri acara penandatanganan kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan antara IPC Pontianak dan Kepala Unit Pelayanan Pelabuhan ("KUPP") Telok Melano dan KUPP Kendawangan dimana pelayanan penundaan akan dilakukan oleh PT JAI Tbk selaku anak perusahaan IPC.

In 2020, PT JAI Tbk attended the signing ceremony of cooperation on pilotage and towage services between Pontianak IPC and Port Service Unit Head ("KUPP") of Telok Melano and Kendawangan KUPP, where PT JAI Tbk would carry out the towage service as a subsidiary of IPC.

Tahun 2020, PT JAI Tbk melakukan Penandatanganan MoU Jawa 1 Power dan Penandatanganan Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Wilayah Perairan Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

In 2020, PT JAI Tbk signed the MoU for Java 1 Power and signed the Cooperation for Vessel Services at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in the waters of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province.

Perubahan Nama
Change of Name

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, PT JAI Tbk tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

In accordance with the brief history description, PT JAI Tbk has never made a change of name since it was first established until now.

Jejak Langkah JAI Tbk
JAI Tbk Milestones

1960

Pilotage & towage division of Badan Pengusahaan Pelabuhan started its operation

1984

All seaport in Indonesia were divided into 4 territories, becoming Perum Pelabuhan I, II, III, IV.

1992

The 4 Perum Pelabuhan transformed as SOEs. The pilotage & towage became a division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2008

Based on Shipping Act No 17/2008, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) transformed itself from "part regulator" into only a Public Port Operator.

2012

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) transformed its trade name as Indonesia Port Corporation ("IPC") and PT JAI maintained its position as a pilotage & towage division.

2013

PT JAI, was spun off from IPC and officially became an independent enterprise as a subsidiary of IPC on July 13, 2013. PT JAI started its operation in September 2014.

2017

Having 3 consecutive years of profit and the largest and most profitable pilotage & towage company.
PT JAI aimed for IPO on Dec 22, 2017, at IDX to achieve sustainable growth.

2019

The signing of cooperation on Pilotage and Towage Services between Pontianak IPC and Port Service Unit Head ("KUPP") of Telok Melano and Kendawangan KUPP.

2020

- **MoU signing for Java 1 Power.**
- **The signing of Cooperation for Vessel Services at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in the Waters of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province.**

Makna Logo Perseroan
The Meaning of the Company's Logo

Adapun penjelasan dari brand Perseroan di atas adalah sebagai berikut:

Company brand explanation:

1	Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan Perusahaan yang dinamis.	A dashed arrow above the water or horizon represents a concept of dynamic movement of the Company.
2	Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme dan simbol kebanggaan seluruh pekerja terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan Perusahaan.	The sunrise represents the spirit of change, strength, optimism, and the pride of employees toward their company that drives them to work together to achieve the Company's goals.
3	Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.	The blue represents a dynamic new era for both the company and employees where all of the Company's elements move in a flexible way when facing challenges.
4	IPC dengan tulisan abu-abu gelap merupakan brand yang merepresentasikan citra modern, keyakinan dan profesionalitas serta menginspirasikan kepercayaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.	IPC's name written in dark grey font becomes a brand that represents a modern image, confidence, and professionalism as well as illustrating our trust to all Stakeholders.
5	"*Energizing Trade. Energizing Indonesia*" merupakan tagline yang mencerminkan pergeseran paradigma Perusahaan dari sekedar *Serving Indonesia Economic Growth* menjadi *Driving Indonesia Economic Growth*.	"Energizing Trade. Energizing Indonesia" is a tagline that reflects of paradigm shift for the Company from Serving Indonesia economic growth into Driving Indonesia Economic Growth.

Logo Perseroan merupakan turunan dari logo PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham Utama, yang mencitrakan identitas korporasi dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih effisien dan modern dalam berbagai aspek operasinya guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

Logo IPC mewakili semangat transformasi, serta harapan akan awal yang baru demi menyongsong masa depan yang lebih cerah. Untuk mencapai tujuan, IPC percaya perubahan dan kemajuan yang konstan, penuh dengan kejenakaan dan energi, agresif tetapi tetap ramah, memberikan semangat yang unik untuk Indonesia. Logo IPC juga merupakan simbol kebanggaan bagi semua pihak di dalam organisasi untuk membawa IPC ke depan.

Tagline Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK-56/17/12/I/MS-19 tentang *Corporate Tagline*. *Corporate Tagline* PT Jasa Armada Indonesia Tbk terdiri dari:

1. *Corporate Tagline* PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
2. Tagline *Corporate Culture* PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
3. Logo & Tagline *Corporate Culture* PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Penempatan dan Penggunaan *Corporate Tagline*

1. Penempatan dan Penggunaan *Corporate Tagline* PT Jasa Armada Indonesia Tbk latar belakang (*Background*) warna putih.
2. Penempatan dan Penggunaan *Corporate Tagline* PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan latar belakang (*Background*) warna hitam atau gelap.
3. Penempatan dan Penggunaan *Corporate Tagline* PT Jasa Armada Indonesia Tbk untuk Sampul *Slide* Presentasi atau Materi Lainnya.

The Company's logo is a derivative of the logo of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Main Shareholder. The logo portrays the corporate identity in its transformation to become Indonesia Port Corporation (IPC), a more efficient and modern port service provider in Indonesia in various aspects of its operations to achieve the goal of becoming a world-class port operator.

The new IPC Logo represents the transformation spirit and the hope for a new beginning to welcome a brighter future. To achieve its goals, IPC believes in constant change and progress, full of happiness and energy, aggressive but still friendly, providing a unique spirit for Indonesia. IPC Logo is also a symbol of pride for all parties within the organization to bring the IPC forward.

The Company's Tagline

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number: HK-56/17/12 /I/MS-19 concerning the Corporate Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, consists of:

1. Corporate Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
2. Corporate Culture Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
3. Logo & Tagline of Corporate Culture of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Placement and Usage of Corporate Tagline

1. Placement and Usage of Corporate Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk with white background.
2. Placement and Usage of Corporate Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk with black or dark background.
3. Placement and Usage of Corporate Tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk for Cover Slide of Presentation or Other Material.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

Dasar Pengesahan Visi dan Misi
Visi, Misi dan Tata Nilai disetujui Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Ke-II Tahun 2020.

Validation Basis of Vision and Mission
Vision, Mission and Corporate Values were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the Second Revision of 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Visi / Vision

Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan.

A world-class pilotage and towage services in the port ecosystem that facilitate trade growth.

Kelas Dunia
IPCM mampu membangun kepemimpinan tingkat nasional dengan ekspansi bisnis di seluruh Indonesia dalam menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan. Pengembangan bisnis secara berkesinambungan dengan penguatan kerjasama dengan pengguna jasa, mitra dan pemain ekosistem kepelabuhan lainnya, baik domestik maupun internasional.

IPCM sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:
1. Memiliki citra perusahaan yang baik
2. Sarana/peralatan dan prasarana yang modern
3. Sistem IT yang terintegrasi dan terkoneksi
4. Profesional, menerapkan standar operasional terbaik, produktivitas tinggi, bekerja secara efektif dan efisien, "*zero accident*" serta memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa
5. Kemudahan dan kecepatan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pemanduan dan penundaan.

World Class
IPCM is able to build national-level leadership by expanding business throughout Indonesia in becoming a facilitator of trade growth. Sustainable business development by strengthening cooperation with service users, partners, and other port ecosystem players, both domestic and international.

IPCM, as a world-class company, has key qualities:

1. Have a good corporate image
2. Modern facilities/equipment and infrastructure
3. Integrated and connected IT system
4. Professional, apply the best operational standards, high productivity, work effectively and efficiently, have zero accidents and meet the SLA/SLG agreed upon with service users
5. Ease and speed of access in accordance with what is required by pilotage and towage services users.

Fasilitator Pertumbuhan Perdagangan

IPCM tidak hanya mampu menjadi perusahaan penyedia jasa pelayanan pemanduan dan penundaan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Namun juga berperan menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan. IPCM mendorong dan memaksimalkan peluang perdagangan dengan:

1. Mengoptimalkan akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan.
2. Mengintegrasikan agenda Nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan, dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

Ujung Tombak Ekosistem Kepelabuhanan

IPCM menjadi ujung tombak para pemain ekosistem kepelabuhanan terkait lainnya dengan cara:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang modern.
2. Penyediaan jasa pelayanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi berbasiskan IT yang terkoneksi dengan para pemain industri.

Trade Growth Facilitator

In addition to world-class pilotage and towage service provider company that is leading in terms of operational and services. IPCM acts as trade growth facilitator. The Company encourages and maximizes trade opportunity through:

1. Optimizing exclusive access to large areas of the port ecosystem.
2. Integrating national agenda by developing pilotage and towage services business that is supported by the connectivity with the industry players.

Leading the port ecosystem

IPCM is a spearhead of other related port ecosystem players by:

1. Providing modern facilities and infrastructure
2. Providing pilotage and towage service in the whole operational areas that are IT-based and connected to the industry players.

Misi / Mission

Memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/*Stakeholders*.

Maximize added value for stakeholders.

Pemegang Saham

Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best-practice* GCG.

Pekerja

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada pekerja.

Pelanggan dan Mitra

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk dan di sepanjang rantai nilai logistik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Masyarakat & Negara Indonesia

Memastikan keamanan arus perdagangan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan efisiensi biaya logistik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Shareholders

Maximizing shareholders' value by improving financial performance and optimizing governance management through GCG best practice.

Employees

Developing a comfortable working environment for employees, creating company personnel who are customer-focused, having integrity, innovation, competence, and pride in the company and its culture, and providing welfare and satisfaction to employees.

Customers and Suppliers

Increasing the quality of products and services using the latest technology and capabilities as well as maximizing accessibility through product integration and the logistics value chain to satisfy the customers and suppliers.

The Indonesian Country and Community

Securing the trade flow that supports the country's economy through efficient logistic cost to increase the people welfare.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN (*CORPORATE CULTURE*)

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visi Perusahaan "Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan."

PT JAI Tbk memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Nilai-nilai PT JAI Tbk terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaborasi, dan nilai-nilai ini wajib diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh pekerja dalam beraktivitas. PT JAI Tbk menetapkan lima tata nilai perusahaan yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh pekerja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

STATEMENT ON CORPORATE CULTURE

Corporate culture plays an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission, and Targets. In carrying out the development process, achieving the Company's vision, "To be a word-class pilotage and towage services in the port ecosystem that facilitate trade growth."

PT JAI Tbk has values as a company's commitment to realize its vision and mission based on global standards and the application of good corporate governance (Good Corporate Governance). The values of PT JAI Tbk consist of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative, and these values must be known and become guidelines for all employees in their activities. PT JAI Tbk establishes five corporate values that can guide all employees in carrying out daily activities.

Proses Penundaan Kapal Tongkang di Sungai Musi, Palembang, Sumatera Selatan.
Towage Process of a Barge on the Musi River, Palembang, South Sumatera.

NILAI PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselelator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manuasia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. IPC melalui surat Nomor OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II.2020 tanggal 23 Juli 2020 perihal Penerapan *One Single Core Values* AKHLAK di IPC Group. Nilai Perusahaan (*core values*) disusun berdasarkan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perusahaan yang diyakini sangat penting terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha. Perusahaan menerapkan nilai perusahaan, yaitu:

CORPORATE VALUES

To realize the role of State-Owned Enterprises as an engine of economic growth, a social welfare accelerator, job providers, and talents providers, it takes the transformation of the State-owned Enterprises' Human Resources, one of which is through stipulation of the Core Values of the State-owned Enterprises' Human Resources as the identity and glue of work culture which supports sustainable performance improvement. IPC by Letter Number OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II.2020 July 23, 2020, regarding Implementation of One Single-Core Values of AKHLAK at the IPC Group. Core values are compiled based on the aspirations and basic principles of the Company believed to be very important to business performance and growth. The Company applies corporate values, namely:

Core Values

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

Nilai Perusahaan Corporate Values		Deskripsi Nilai Perusahaan Corporate Values Description
A	**Amanah** ***Trustworthy*** Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan / *We uphold the trust given*	**a. Memenuhi janji dan komitmen.** **b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.** **c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.** *a. Keep promises and commitments.* *b. Responsible for the duties, decisions and actions carried out.* *c. Stick to moral and ethical values.*
K	**Kompeten** ***Competent*** Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas / *We continue to learn and develop capabilities*	**a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.** **b. Membantu orang lain belajar.** **c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.** *a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.* *b. Help others learn.* *c. Complete duties with the highest quality.*
H	**Harmonis** ***Harmonious*** Kami saling peduli dan menghargai perbedaan / *We care for each other and value differences*	**a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.** **b. Suka menolong orang lain.** **c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.** *a. Respect everyone regardless of their background.* *b. Likes to help others.* *c. Build a conducive work environment*
L	**Loyal** ***Loyal*** Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara / *We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first*	**a. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan Negara.** **b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.** **c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.** *a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.* *b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal* *c. Obey the leaders as long as it is not against the law and ethics*
A	**Adaptif** ***Adaptive*** Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan / *We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing changes*	**a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik** **b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi** **c. Bertindak proaktif.** *a. Quickly adjust to be better* *b. Continuously making improvements to keep up with technological developments* *c. Act proactively.*
K	**Kolaboratif** ***Collaborative*** Kami membangun kerjasama yang sinergis / *We build synergistic cooperation*	**a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.** **b. Terbukti dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.** **c. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.** *a. Provide opportunities for various parties to contribute.* *b. Proven in working together to generate added value.* *c. Mobilize the use of various resources for common goals.*

Strategi dan Sasaran Perseroan
Company's Strategies and Targets

Sebagai upaya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, Perseroan menjalankan strategis sesuai dengan Program Kerja Manajemen antara lain:

1. **Keuangan dan Pasar**
   a. Perluasan pasar di luar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
   b. Pembangunan sistem operasional & pembayaran berbasis IT untuk pelayanan di luar pelabuhan umum Wilayah I yang sudah kontrak atau kerjasama dengan Perseroan
   c. Pengajuan Ijin Pelimpahan Pemanduan dan Penundaan dari KSOP Marunda ke Perseroan, dan diajukan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk status perairan dan pelimpahan ke Perseroan
   d. Penagihan piutang yang lebih intensif

In order to achieve the established vision, the Company operates strategically in accordance with the Management Work Program, which includes:

1. **Finance and Market**
   a. Expansion of market outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
   b. Development of an IT-based operational & payment system for services outside the public port of Region I under contract or agreement with the Company
   c. Submission of Pilotage and Towage Delegation Permit from Marunda Harbormaster's Office and Port Authority to the Company, to be submitted to the Directorate General of Sea Transportation for the waters and delegation status to the Company
   d. More intensive debt collection

***Sea Trial* Kapal Tunda IPCM-ABIMANYU II realisasi investasi dana IPO.**
Sea Trial of IPCM-ABIMANYU II Tugboat is a realization of IPO funds investment.

e. Pengemhangan potensi pasar untuk angkutan laut dengan BUMN
f. Bekerjasama dengan SKK Migas untuk kegiatan pemanduan dan penundaan
g. Kerjasama dengan PGN dalam hal *Filling Station LNG* di Banten

2. Fokus Pelanggan

a. Implementasi *SLA (Service Level Agreement)* dan *SLG (Service Level Guarantee)* pihak Cabang Pelabuhan dan pemilik terminal
b. Survei Kepuasan Pelanggan dan tindak perbaikan Survei Kepuasan Pelanggan

3. Efektifitas Produk dan Proses

a. Pemantapan sistem keuangan yang disesuaikan dengan pola bisnis baru dan standar OJK
b. SMAP Audit
c. *Audit Annual* sertifikasi DOC ISM Code di kantor
d. *Intermediate Survey* Sertifikasi sistem manajemen Keselamatan SMC ISM Code untuk 10 Kapal Tunda yang telah bersertifikat SMC
e. *Annual Surveillance*/Audit Tahunan sertiflkasi ISO 9001:201S, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007, dan menambahkan *scope* sertiflkasi ke CWS dari sebelumnya di Kantor Pusat
f. Pemenuhan standar alat keselamatan dilingkungan Perseroan
g. Internal Audit ISM *Code* ke kapal dan wilayah operasi
h. Internal Audit Sistem Manajemen K3 dan *Training* dasar Implementasi K3 dilingkungan kerja
i. *Master Review* Sistem Manajemen Keselamatan
j. Internal audit ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 di lingkungan Perseroan
k. Pemenuhan standar ketentuan pelaksana 9001:2015, Auditor OHSAS, Auditor ISO 14001:2015
l. Pemenuhan Peraturan Perundangan yang berlaku terhadap persyaratan sistem manajemen Terpadu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
m. Pengurusan dokumen Kelengkapan Limbah dan tempat sampah
n. Investigasi Kecelakaan Kerja
o. Sertifikasi ahli pengadaan barang dan atau Jasa pemerintah dan BUMN tingkat dasar
p. Sertiflkasi *Awarness Integrated Management System*: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, DAN OHSAS 18001:2008

e. Development of sea transportation market potential with SOEs
f. Cooperating with SKK Migas for pilotage and towage activities
g. Cooperating with PGN concerning Filling Station LNG in Banten

2. Customer Focus

a. SLA (Service Level Agreement) and SLG (Service Level Guarantee) implementation between Port Branch and terminal owner
b. Customer Satisfaction Survey and its follow-up to improve Customer Satisfaction

3. Effectiveness of Products and Processes

a. Strengthening the financial system, adjusted to new business patterns and OJK standards
b. SMAP Audit
c. DOC ISM Code Certification Annual Audit at the office
d. Intermediate Survey of Safety Management System Certification (SMC ISM Code) for 10 Tugboats with SMC certification
e. Annual surveillance/Annual Audit of ISO 9001:201S, ISO 14001:2015, and OHSAS 2007 certifications, and additional certification scope of CWS, previously held at the Head Office
f. Compliance with the safety equipment standards within the Company
g. ISM Code Internal Audit of the vessels and operating areas
h. OHS Management System Internal Audit and OHS Basic Training in the working environment
i. Master Review of Safety Management Systems
j. Internal Audit of ISO 9001:2015 ISO 14001:2015, and OHSAS 2007 in the Company's environment
k. Fulfillment of standard requirements for 9001:2015, OHSAS Auditors, ISO 14001:2015 Auditors
l. Compliance with applicable Laws and Regulations on Integrated management system requirements of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015
m. Management of complete documents of Waste and Waste Landfill
n. Work Accident Investigation
o. Basic Level Certification for the experts of goods and/or services procurement of the Government and SOEs
p. Certification of Awareness Integrated Management System: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2008

q. Pembangunan *system e-Procurement* terintegrasi *website* perusahaan *batch* 1: Proses SKPBJT *Comply & Running well*
r. Proses pemilihan langsung pengadaan *store/consumable goods* kapal
s. Proses pemilihan langsung pengadaan minyak pelumas kapal
t. Proses pemilihan langsung pengadaan pengendalian hama kapal
u. Proses pemilihan langsung pengadaan cat/*paint* kapal
v. Proses pemilihan langsung pengadaan agensi/agen sertifikat-sertifikat kapal
w. Pembukaan pendaftaran dan sertifikasi daftar penyedia barang/jasa terseleksi (DPBJT) dua kali dalam satu tahun
x. Evaluasi *performa* dan kinerja berbasis Amos penyedia barang/jasa dua kali dalam satu tahun/setiap enam bulan
y. Proses pelelangan untuk pengadaan non kapal
z. Pengawasan docking tujuh unit kapal tunda

4. Fokus Tenaga Kerja

a. *Training* Peningkatan Pengetahuan QHSSE
b. Pelatihan strategl pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN
c. Pelatihan evaluasi dokumen penawaran pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN
d. Pelatihan penyusunan rancangan kontrak pengadaan barang dan atau jasa pemerintah dan BUMN
e. Pelatihan Marine *Surveyor* oleh BKI dan Pelatihan *Integrated Management System* (ISO 9001, ISO 14001, DAN OHSAS 18001)
f. *Crew training skill up* dan *competence training*
g. Peningkatan kompetensi personil terutama dengan status perusahaan yang sudah Tbk melalui diklat dengan Perseroan
h. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan
i. Survey kepuasan pekerja
j. Penyempurnaan uraian tugas dan jabatan pekerja
k. Sosialisasi mengenai asuransi *Hull Machinery Protection & Indemnity*
l. Retensi Arsip

5. Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Menjalin hubungan kelembagaan yang berkaitan dengan kegiatan hukum

q. Integrated e-Procurement system development for company website batch 1: SKPBJT Process to comply & run well
r. Direct procurement process of the vessel's store/ consumable goods
s. Direct procurement process of the vessel's lubricating oil
t. Direct procurement process of ship pest control
u. Direct procure ment process of the vessel's paint
v. Direct procurement process of the vessel's certification agencies
w. Opening registration and certification of a selected list of goods/services providers (DPBJT) twice in one year
x. Amos-based performance evaluation for goods/services provider twice in one year/every six months
y. The auction process for non-ship procurement
z. Supervision of docking of seven tugboats

4. Employment Focus

a. QHSSE Knowledge Enhancement Training
b. Strategic training on the goods and or services procurement of government and SOEs
c. Evaluation training on the goods and or services procurement documents of government and SOEs
d. Training on contract preparation for goods and or services procurement of government and SOEs
e. Training of Marine Surveyors by BKI and Integrated Management System Training (ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001)
f. Crew training skill up and competence training
g. Enhancement of personnel's competence, especially with the public company status through the Company's training
h. HR quality improvement through education and training
i. Employee Satisfaction Survey
j. Refinement of employees' job descriptions and job positions
k. Socialization of Hull Machinery Protection & Indemnity insurance
l. Archive Retention

5. Leadership, Governance, and Community Responsibility

Establishing institutional relations related to legal activities

Proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan
Company's Business Sector, Products, and Services

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaran dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk menyediakan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan yang terdiri atas:
   a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
   b. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
   c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
   d. Penyediaan sarana bantu pemanduan;
   e. Penyediaan prasarana pemanduan;
   f. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;
   g. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;
   h. Perawatan dan perbaikan kapal;
   i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
   j. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
   k. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
   l. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
   m. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
   n. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
   o. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
   a. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
   b. Jasa maritim.

Business Activities Based on Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods, and port-related activities services, as well as optimizing the utilization of Company's owned resources to produce high-quality services and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company. To achieve purpose and objectives as mentioned above, the Company shall carry out the following businesses:

1. The Company's main business activities to provide and/or operate the vessels, passengers, goods, and port-related activities services consist of:
   a. Provision and/or services of vessel towage;
   b. Provision of vessel pilotage services;
   c. Provision of sea, river, lake, and crossing transportation services;
   d. Provision of pilotage auxiliary facilities;
   e. Provision of pilotage infrastructure;
   f. Provision of vessel rental services;
   g. Provision of vessel agency services;
   h. Vessel maintenance and repair;
   i. Provision and/or services of a dock to tie up;
   j. Provision and/or service of refueling and clean water service;
   k. Provision and/or service of up and down facilities for passenger or vehicle;
   l. Provision and/or service for dock for loading and unloading of goods and containers;
   m. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;
   n. Provision and/or service of a container terminal, liquid bulk, dry bulk, and ro-ro;
   o. Provision and/or service of stevedoring;
2. The business activities to support the main business activities are as follows:
   a. Provision and/or service of a distribution center and consolidation of goods;
   b. Marine services.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini dan Jasa Perusahaan

Perseroan terus mengembangkan produk atau jasa terkait dengan kepelabuhanan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Saat ini produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan sejak awal beroperasi ketika berstatus sebagai unit usaha.

Produk atau Jasa Utama Perseroan

Sampai dengan tahun 2020, Produk atau Jasa Utama Perseroan terdiri dari:

1. **Pelayanan Jasa Kapal**
   Pelayananan Jasa Kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, dalam hal ini Produk atau Jasa Utama Perseroan dalam Pelayanan Jasa Kapal adalah meliputi:
   a. Jasa Tunda
      Jasa Penundaan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga.

      Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.
   b Jasa Pandu
      Jasa Pemanduan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga malalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.

2. **Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal**
   Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan dan merupakan menjadi salah satu segmen Produk atau Jasa Utama Perseroan.

Current Business Activities and Company's Services

The Company continues to develop products or services related to ports in accordance with the Company's Articles of Association. Currently, the Company's main product or service is vessel pilotage and towage services, which is a business activity operated by the Company since its inception when it was a business unit.

Company's Main Products or Services

As of 2020, the Company's Main Products or Services consist of:

1. **Vessel Services**
   Vessel Services represents a vessel operational activity service starting entering to leaving the port; in this case, the Company's main products or services in vessel services include:
   a. Towage Service
      Towage Service represents the Company's main product or service, including activities of pushing, pulling, coupling, escorting, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchorage area, or the mooring or unmooring pool.

      The towage services process must be carried out for all vessels in the compulsory pilotage and towage waters, where the Company obtains the delegation area of compulsory pilotage and towage.

   b. Pilotage Services
      Pilotage service represents the Company's main product or service that must be provided to serve vessels entering and leaving the dock through the port channel so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of the vessels and the environment.

2. **Freight Services**
   Freight Services is the Company's business activity in the freight service of material or goods and products between ports and is one of the Company's main product or service segments.

3. Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal

Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal diseluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

3. Fleet Management Services

Fleet Management Services is the Company's business activity in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). It is in the field of management and maintenance of Pilot motorboats which are used for the mobilization of pilot officers in carrying out vessel pilotage services throughout the territorial waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port.

Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
Piloting and Towage Services

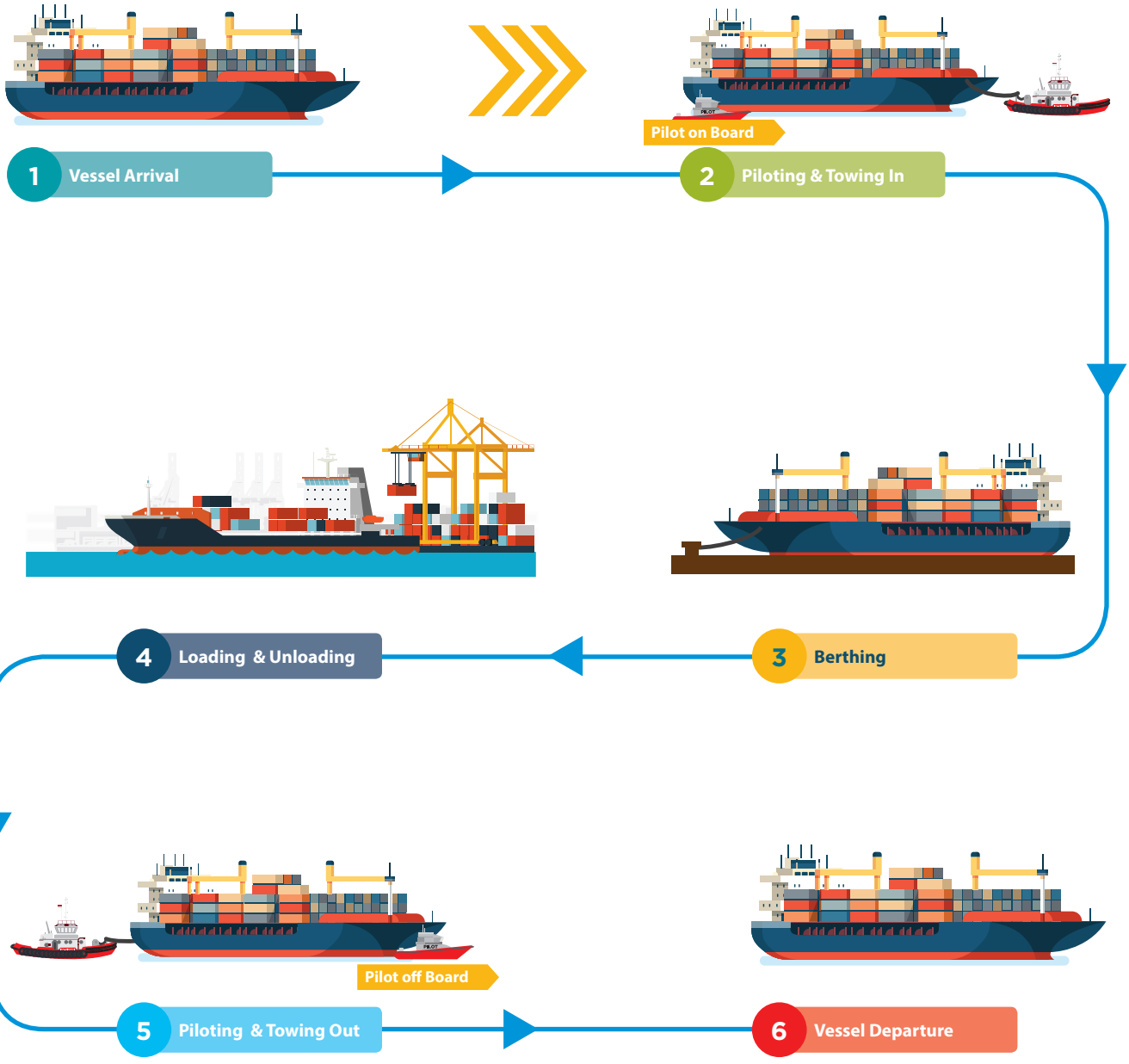

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Pada tahun 2020, terdapat perubahan Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.56/28/10/2/MS-19 tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 28 Oktober 2019 dengan skema sebagai berikut:

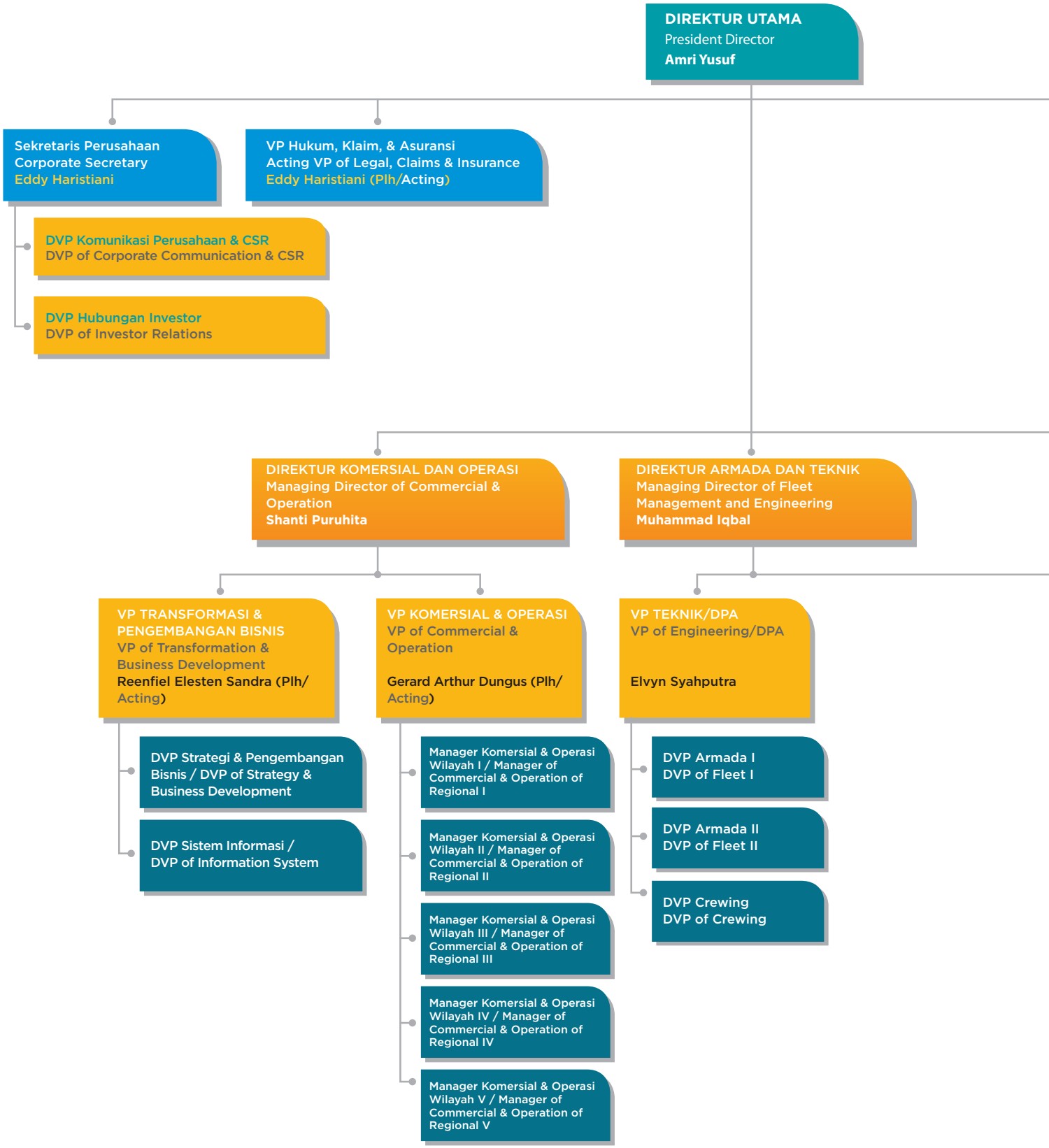

In 2020, there was a change in the Company's Organizational Structure, stipulated in the Board of Directors' Decree No. HK.56/28/10/2/MS-19 on the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated 28 October 2019 with the following scheme:

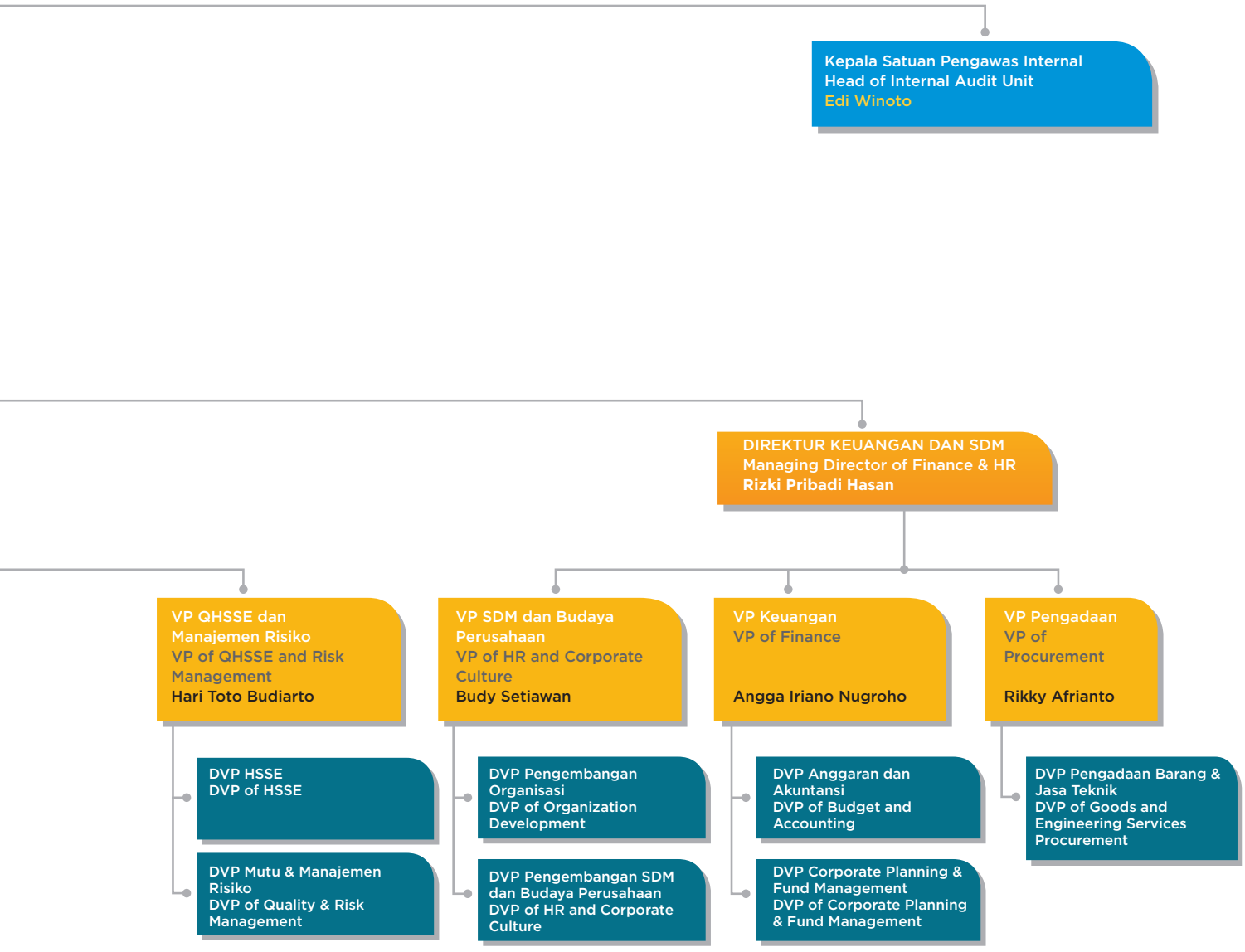

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

4 1 3 2

1. **Zuhri Iryansyah**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **Eko Putro Adijayanto**
   Komisaris
   Commissioner

3. **Sayed Junaidi Rizaldi**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

4. **Bay Mokhamad Hasani**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

ZUHRI IRYANSYAH
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia **Age**	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2020 Medan, 15 Juli 1969 51 years old as of December 31, 2020 Medan, July 15, 1969
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. S2 Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT, Belanda (2011) 2. S1 Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta (1993) 1. Master of Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Netherlands (2011) 2. Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta (1993)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2019–2020 SVP Manajemen Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2. 2017–2019 Koordinator Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. 2017 Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 4. 2015–2017 Direktur Konstruksi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 5. 2014–2015 Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 1. 2019–2020 SVP of Strategic Project Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2. 2017–2019 Strategic Project Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. 2017 Commercial and Business Development Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 4. 2015–2017 Construction Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 5. 2014–2015 Engineering Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Engineering Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU- 0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

EKO PUTRO ADIJAYANTO

Komisaris
Commissioner

Usia **Age**	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2020 Bandung, 2 Oktober 1966 54 years old as of December 31, 2020 Bandung, October 2, 1966
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia di Depok (1991) Bachelor of Economics from University of Indonesia in Depok (1991)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. Staf Khusus / Special Advisors: a. Staf Khusus Menteri PPN/Ka BAPPENAS (2016–2019) / Special Advisor to the Minister of PPN/Head of BAPPENAS (2016–2019) b. Staf Khusus Menteri Menteri Keuangan (2014–2016) / Special Advisor to the Minister of Finance (2014–2016) c. Staf Khusus Menteri BUMN (2009–2011) / Special Advisor to the Minister of SOEs/BUMN (2009–2011) d. Staf Khusus Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN (2020–2021) / Special Advisor to the Minister of Research and Technology / Head of National Research and Innovation Agency (BRIN), (2020–2021) 2. Komisaris / Commissioner: a. Komisaris PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2020) / Commissioner of PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2020) b. Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) / President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) c. Komisaris Indonesia Infrastructure Finance (2014–2015) / Commissioner of Indonesia Infrastructure Finance (2014–2015) d. Komisaris Bank BNI (2010–2012) / Commissioner of Bank BNI (2010–2012) e. Komisaris di Mahadana Teknosat Indonesia (2021–present) / Commissioner of Mahadana Teknosat Indonesia (2021–present) 3. 2019–2020 CEO Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) Kementerian PPN/Bappenas / 2019–2020 CEO of the Non-Government Budget Investment Financing (PINA) of the Ministry of PPN/BAPPENAS. 4. 2006–2008 Advisor di Bank Permata / 2006–2008 Advisor at Bank Permata. 5. 2002–2006 Corporate Strategic Bank Mandiri dan Bank Permata / 2002–2006 Corporate Strategic of Bank Mandiri and Bank Permata.
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	1. Managing Partner Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah 2. Senior Advisor di Manulife Indonesia 1. Managing Partner of the Non-Government Budget Investment Financing (PINA) 2. Senior Advisor of Manulife Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU- 0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

SAYED JUNAIDI RIZALDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	Berusia 46 tahun per 31 Desember 2020 Dumai, 19 December 1974 46 years old as of December 31, 2020 Dumai, December 19, 1974
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	• S1 Fisipol dari Universitas Indonesia (2005) • S2 Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2009) • Bachelor of Political Science, University of Indonesia (2005) • Master of Political Science from University of Indonesia (2009)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2019–2020 Komisaris PT BMP 2. 2014–2019 Anggota DPRD Provinsi Riau 3. 2000–2017 Komisaris PT PLUS 1. 2019–2020 Commissioner of PT BMP 2. 2014–2019 Member of Regional Representative Council of Riau Province 3. 2000–2017 Commissioner of PT PLUS
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Depok Depok
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

BAY MOKHAMAD HASANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	Berusia 63 tahun per 31 Desember 2020 Rangkasbitung, 23 Oktober 1957 63 years old as of December 31, 2020 Rangkasbitung, October 23, 1957
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) 2. Sekolah Tinggi Manajemen 1. College of Nautical Science (STIP) 2. College of Management
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2018–2020: Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Plt Dirjen Perhubungan Laut. 3. 2016–2017: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan. 4. 2016: Kepala Kantor Utama Syahbandar Tanjung Perak. 5. 2015–2016: Kepala Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok. 1. 2018–2020 : Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Acting Director General of Sea Transportation. 3. 2016–2017: Director of Traffic and Sea Transportation of the Ministry of Transportation. 4. 2016: Head of Tanjung Priok Main Harbormaster Office. 5. 2015–2016: Head of Tanjung Priok Port Authority.
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dari 2018 s.d. 2020 Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk from 2018 to 2020
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Tangerang Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

Direksi
Board of Directors

3 1 4 2

1 **Amri Yusuf**
Direktur Utama / President Director

2 **Shanti Puruhita**
Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial and Operation

3 **Muhammad Iqbal**
Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering

4 **Rizki Pribadi Hasan**
Direktur Keuangan dan SDM selaku Direktur Independen / Managing Director of Finance and HR as Independent Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

AMRI YUSUF
Direktur Utama
President Director

Usia **Age**	Berusia 53 tahun per 31 Desember 2020 Medan, 8 April 1967 53 years old as of December 31, 2020 Medan, April 8, 1967
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. S2 - Universitas Indonesia - Pendidikan Profesi Akuntansi - tahun 2007. 2. S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Jakarta - Manajemen Keuangan tahun 2000. 3. S1 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Medan - Akuntansi, tahun 1992. 1. Master of Professional Accounting, University of Indonesia, 2007. 2. Master of Financial Management from the College of Economics, in Jakarta, 2000. 3. Bachelor of Accounting, from the College of Economics in Medan, 1992.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2019–2020 Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia Investama. 2. 2017–2019 Direktur Utama PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. 3. 2014–2016 Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum BPJS Ketenagakerjaan. 1. 2019-2020 President Director of PT Pelabuhan Indonesia Investama. 2. 2017–2019 President Director of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. 3. 2014–2016 Director of Human Resources and General Affairs of BPJS Ketenagakerjaan.
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

SHANTI PURUHITA
Direktur Komersial dan Operasi
Managing Director of Commercial & Operation

Usia **Age**	Berusia 43 tahun per 31 Desember 2020 Surabaya, 12 May 1977 43 years old as of December 31, 2020 Surabaya, May 12, 1977
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. S2 - Kuhne Logistic University, Hamburg Jerman - Jurusan Logistik tahun 2014. 2. S1 - Universitas Airlangga - Hukum, tahun 1999. 1. Master of Logistics from Kuhne Logistics University, Germany in 2014. 2. Bachelor of Laws, from Airlangga University Surabaya in 1999.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2017–2020 EVP Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2016–2017 VP Hubungan Lembaga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2015–2016 Direktur Komersial PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 4. 2012–2015 Senior Manager Layanan SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 1. 2017–2020 EVP of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2016–2017 VP of Institutional Relations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2015–2016 Commercial Director of PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia. 4. 2012–2015 Senior Manager of Human Resources and General Affairs at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

MUHAMMAD IQBAL
Direktur Armada dan Teknik
Managing Director of Fleet Management and Engineering

Usia **Age**	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 14 Agustus 1968 52 years old as of December 31, 2020 Jakarta, August 14, 1968
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 2006 2. S1 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 1995 1. Master of Nautical Science from College of Nautical Science, 2006 2. Bachelor of Nautical Science from College of Nautical Science, 1995
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. VP Pelayanan Kapal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2019-2020. 2. Plt. Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2018-2019. 1. VP of Ship Services of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2019-2020 2. Acting Director of Fleet and Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in 2018-2019
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

RIZKI PRIBADI HASAN

Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen)
Managing Director of Finance & HR (Independent Director)

Usia **Age**	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2020 Bogor, 14 Juni 1966 54 years old as of December 31, 2020 Bogor, June 14, 1966
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	Bachelor of Science di Bidang Ekonomi dan Bisnis Umum dari Texas Christian University, Texas, Amerika Serikat, 1989. Bachelor of Science in Economics and General Business from Texas Christian University, Texas, United State of America, 1989.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. Direktur Keuangan dan SDM PT Patra Jasa, tahun 2016–2018 2. Direktur Eksekutif dan Country Head Financial Institutions Standard Chartered Bank Indonesia, tahun 2011–2015. 3. SVP & Financial Institutions & Syndication Head PT Bank CIMB Niaga Tbk, tahun 2010-2010 1. Finance and Human Resource Director of PT Patra Jasa, 2016–2018. 2. Executive Director & Country Head of Financial Institutions of Standard Chartered Bank Indonesia, 2011–2015. 3. Various Senior positions, last time as SVP, Financial Institution & Syndication Head (2010-2010)
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Excecutive Officers

Dalam menjalankan proses bisnis di Perusahaan, jajaran Direksi dalam pelaksanaannya akan didukung oleh jajaran manajemen BoD-1 sebagai berikut:

In carrying out business processes in the Company, the Board of Directors in its implementation will be supported by the BoD-1 management as follows:

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	SK Pengangkatan *Appointment Decree*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
1	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Eddy Haristiani	SK Direksi PT JAI Tbk No. KP.428/1/2/MS-19, Tanggal 16 Juli 2019. Decree of PT JAI Tbk Board of Directors No.KP.428/1/2/MS-19, dated July 16, 2019.	50	1. Master of Arts in Public Administration, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Sarjana Komunikasi Massa Universitas Gadjah Mada (1990-1995) 1. Master of Arts in Public Administration, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Bachelor of Mass Communication, University of Gadjah Mada (1990–1995)
2.	Plh. VP Hukum, Klaim & Asuransi Acting VP of Legal, Claims & Insurance	Eddy Haristiani	Surat Perintah Tugas Nomor: PR-102/26/8/1/MS-20 tanggal 26 Agustus 2020. Letter of Assignment Number: PR-102/26/8/1 / MS-20 dated August 26, 2020.	50	1. Master of Arts in Public Administration, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Sarjana Komunikasi Massa Universitas Gadjah Mada (1990-1995) 1. Master of Arts in Public Administration, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Bachelor of Mass Communication, University of Gadjah Mada (1990–1995)
3.	VP Transformasi & Pengembangan Bisnis VP of Transformation & Business Development	Medi Kusmana	KP.428/11/8/2/PI.II-14	52	Sarjana Manajemen Transportasi Laut, STMT Trisakti (2017) Bachelor of Marine Transportation Management, STMT Trisakti (2017)
4.	VP Komersial & Operasi VP of Commercial & Operation	Gerard Arthur Dungus	Surat Perintah Tugas Nomor: KP-420/31/3/1/MS-20 tanggal 31 Maret 2020. Letter of Assignment Number: KP-420/31/3/1 / MS- 20 dated March 31, 2020.	52	1. ANT-I, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2005) 2. Business Administration/Master Of Business Administration, STM Labora (2001) 1. ANT-I, Directorate General of Sea Transportation (2005) 2. Business Administration/Master Of Business Administration, STM Labora (2001)

Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
1. SPV / Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime of PT PMLI (IPC Corporate University) / One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014) 1. SPV/Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime of PT PMLI (IPC Corporate University)/One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014)	Jakarta	-
1. SPV / Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime of PT PMLI (IPC Corporate University) / One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014) 1. SPV/Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime of PT PMLI (IPC Corporate University)/One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014)		

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	SK Pengangkatan *Appointment Decree*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
5.	Plh VP Teknik/DPA Acting VP of Engineering/DPA	Elvinsyah Putra	KP.10.06/4/3/1/LAD/SDM/PI.II-19	47	1. Akademi Ilmu Pelayaran-BPLP Makassar (BPLP-PIP) (1993-1996) 2. ATT II, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP-Jakarta) (2010-2011) 3. ATT I /M.Mar.Eng, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP) (2015-2016) 1. Academy of Nautical Science -BPLP Makassar (BPLP-PIP) (1993-1996) 2. ATT II, College of Nautical Sciences, Jakarta (STIP-Jakarta) (2010-2011) 3. ATT I /M.Mar.Eng, College of Nautical Sciences, Jakarta (STIP) (2015-2016)
6.	Kepala Satuan Pengawas Internal Head of Internal Audit Unit	Edi Winoto	Surat Perjanjian HK-566/22/5/-1/MS-20. Agreement Letter HK-566/22/5/-1/MS-20.	56	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1991) Bachelor of Accounting, University of Gadjah Mada (1991)
7.	VP QHSSE & Manajemen Risiko VP of QHSSE and Risk Management	Hari Toto Budiarto	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II No.KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II-2020 tanggal 14 Agustus 2020. Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II No.KP.10.02 / 14/8/1 / MTA / SDM / PI.II-2020 dated August 14, 2020.	55	1. Fakultas Hukum Universitas Udayana, Bali (1985–1989) 2. Program Magister Management, STIE Widya Jayakarta, Jakarta (2000) 1. Bachelor of Civil Law, University of Udayana, Bali (1985–1989) 2. Master of Management, STIE Widya Jayakarta (2000)

Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
1. Sailing As Engineer and Chief Engineer since 1996–2005. 2. Technical Superintendent, PT Wintermar Offshore Marine Tbk 2005–2011 3. Vessel Team Manager, PT Wintermar Offshore Marine tbk 2011–2015 4. Spesialis Utama Bidang Planning dan Design Junior (PMO Marine Cluster Team) at PT Pelindo II 2015–2016 5. Manager Fleet Group II PT Jasa Armada Tbk 2016–2019 6. Plh VP Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2019–present 1. Sailing as Engineer and Chief Engineer since 1996–2005. 2. Technical Superintendent, PT Wintermar Offshore Marine Tbk 2005–2011 3. Vessel Team Manager, PT Wintermar Offshore Marine Tbk 2011–2015 4. Main Specialist in Planning and Junior Design (PMO Marine Cluster Team) at PT Pelindo II 2015–2016 5. Manager of Fleet Group II of PT Jasa Armada Tbk 2016–2019 6. Acting VP of Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2019–present	Bekasi	-
1. Senior Manajer Treasury PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007–2011) 2. Direktur Utama Dana Pension DP4 (2011–2016) 3. Kepala Satuan Pengawasan Internal PT JAI Tbk (2017–2021) 1. Senior Manager of Treasury of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007–2011) 2. President Director of Pension Fund of DP4 (2011–2016) 3. Head of Internal Audit Unit of PT JAI Tbk (2017–2021)	Tangerang, Banten	-
1. ASM PKBL Kantor Pusat (2008–2012) 2. AGM Pengendalian Kinerja Cabang Pelabuhan Pontianak (2012–2016) 3. DGM Hukum dan Pengendalian Internal Cabang Pelabuhan Banten (2017) 4. DVP Manajemen K3 Kantor Pusat (2017–2019) 5. DVP Kendali Mutu Kantor Pusat (2019–2020) 6. VP QHSSE & MR PT JAI Tbk (2020–sekarang) 1. ASM of PKBL of Head Office (2008–2012) 2. AGM of Performance Control of Pontianak Port Branch (2012–2016) 3. DGM of Legal and Internal Control of Banten Port Branch (2017) 4. DVP of K3 Management of Head Office (2017–2019) 5. DVP of Quality Control of Head Office (2019–2020) 6. VP of QHSSE & RM of PT JAI Tbk (2020–present)	Jakarta	-

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	SK Pengangkatan *Appointment Decree*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
8.	VP SDM dan Budaya Perusahaan VP of HR and Corporate Culture	Budy Setiawan	SK. Nomor KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI,II -2020 tanggal 14 Agustus 2020. SK. Number KP.10.02 /14/8/1 /MTA/SDM/PI, II -2020 dated August 14, 2020.	49	1. Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) (1998–2001) 2. Universitas Tulang Bawang Bandar Lampung - FISIP (adm Niaga) S1 tahun (2006–2008) 1. Diploma from School of Administrative Sciences and Port Management (STIAMAK) (1998-2001) 2. Bachelor of Business Administration, University of Tulang Bawang (2006-2008)
9.	VP Keuangan VP of Finance	Angga Iriano Nugroho	KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II-2020	37	1. Master of International Transport and Logistics/Transport & Logistics, Shanghai Maritime University (2013) 2. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman (2004) 1. Master of International Transport and Logistics/Transport & Logistics, Shanghai Maritime University (2013) 2. Bachelor of Economics & Accounting, University of Jenderal Soedirman (2004)
10.	VP Pengadaan VP of Procurement	Rikky Afrianto	SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II3-2020. Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: KP.10.02/14/8/1/MTA/SDM/PI.II3-2020.	44	1. Post Graduate, Netherland Maritime University, Netherland, Major in: International Shipping and Transport (2014–2016) 2. Magister Teknik Kelautan, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008–2010) 3. Magister Strategic Management, Universitas Indonesia, Jakarta (2009–2010) 1. Postgraduate in International Shipping and Transport of Netherlands Maritime University, the Netherlands (2014–2016) 2. Master of Marine Engineering of Bandung Institute of Technology, Bandung (2008–2010) 3. Master of Strategic Management of University of Indonesia, Jakarta (2009–2010)

Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
1. DVP umum dan Rumah Tangga Kantor Pusat (2019–2020); 2. DVP Budaya Perusahaan kantor Pusat (2018–2019); 3. Junior Deputy GM Umum dan Logistik Cabang Pelabuhan Panjang (2017–2018); 4. Asisten Manager Quality Assurance PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Divisi Audit (2015–2017); 5. Advisor Jaminan Mutu dan Manajemen Resiko Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2014–2017); 6. PJ.Advisor Jaminan Mutu dan pengendalian Kinerja Cabang Pelabuhan Panjang (2010–2013); 7. Supervisor Umum dan Rumah Tangga Cabang Pelabuhan Panjang (2007–2009) ; 8. Sekretaris GM Pelabuhan Panjang (2005–2007) 1. DVP of General Affairs and Household of Head Office (2019–2020); 2. DVP of Corporate Culture of Head Office (2018–2019); 3. Junior Deputy General Manager of General Affairs and Logistics at Panjang Port Branch (2017–2018); 4. Assistant Manager of Quality Assurance of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) of Audit Division (2015–2017); 5. Advisor of Quality Assurance and Risk Management of Tanjung Priok Port Branch (2014–2017); 6. Acting Advisor of Quality Assurance and Performance Control of Panjang Port Branch (2010 –2013); 7. Supervisor of General Affairs and Household of Panjang Port Branch (2007–2009); 8. Secretary of GM of Panjang Port (2005–2007)	Jakarta	-
1. Deputy Vice President (DVP) Pemeliharaan Fasilitas Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (04 Juni 2018–14 Agustus 2020) 2. Asisten Senior Manager (ASM) Pengendalian Proyek Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (01 April 2014–01 November 2014) 3. Manager Teknik dan Sistem Informasi Cabang Pelabuhan Banten. (01 Desember 2010–01 November 2014) 4. Assisten Manager Penilikan Fasilitas Cabang Pelabuhan Tanjung Priok. (01 Juni 2009–01 Desember 2010) 1. Deputy Vice President (DVP) of Facilities Maintenance of Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (June 04, 2018–August 14, 2020) 2. Assistant Senior Manager (ASM) of Project Control of Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (April 01, 2014–November 01, 2014) 3. Manager of Engineering and Information Systems of Banten Port Branch (December 01, 2010–November 01, 2014) 4. Assistant Manager of Facility Surveillance of Tanjung Priok Port Branch (June 01, 2009–December 01, 2010)	Jakarta	-

Pelatihan
Training

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Zuhri Iryansyah	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Sayed Junaidi Rizaldi	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Bay Mokhamad Hasani	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Eko Putro Adijayanto	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon

Komite Audit
Audit Committee

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Bay Mokhamad Hasani	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Eddy Haristiani	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon

Direksi
Board of Directors

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Amri Yusuf	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Shanti Puruhita	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Muhammad Iqbal	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon
Rizki Pribadi Hasan	10 Desember 2020 December 10, 2020	Directorship Program PT Jasa Armada Indonesia Directorship Program of PT Jasa Armada Indonesia	IPC Corporate University	Hotel Patra Jasa, Kedawung, Cirebon

Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*
Edi Winoto	29 Januari 2020 January 29, 2020	*Workshop* Sosialisasi Deteksi dan Pencegahan *Fraud* / Fraud Detection and Prevention Socialization Workshop	PT Jasa Armada Indonesia dan Komisi Pemberantasan Korupsi / PT Jasa Armada Indonesia and the Corruption Eradication Commission
	17 April 2020 April 17, 2020	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi COVID-19 / The Role of Internal Auditors in Guarding the Process of Organizational Change Towards E-Business & E-Government in the Digital Era & the COVID-19 Pandemic.	YPIA (Yayasan Pengembangan Internal Audit) / YPIA (Internal Audit Development Foundation)
	21 Desember 2020 December 21, 2020	Manajemen Risiko Webinar *Implementation of GCG & Risk Management To Prevent Fraud at IPC* / Risk Management Webinar: Implementation of GCG & Risk Management to Prevent Fraud at IPC.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Sejak melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 22 Desember 2017, komposisi saham Perseroan dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia dan publik dengan porsi kepemilikian sebagai berikut:

Structure and Composition of Shareholders

Since the initial public offering on 22 December 2017, the Company's shares are owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia, and the public, with ownership as follows:

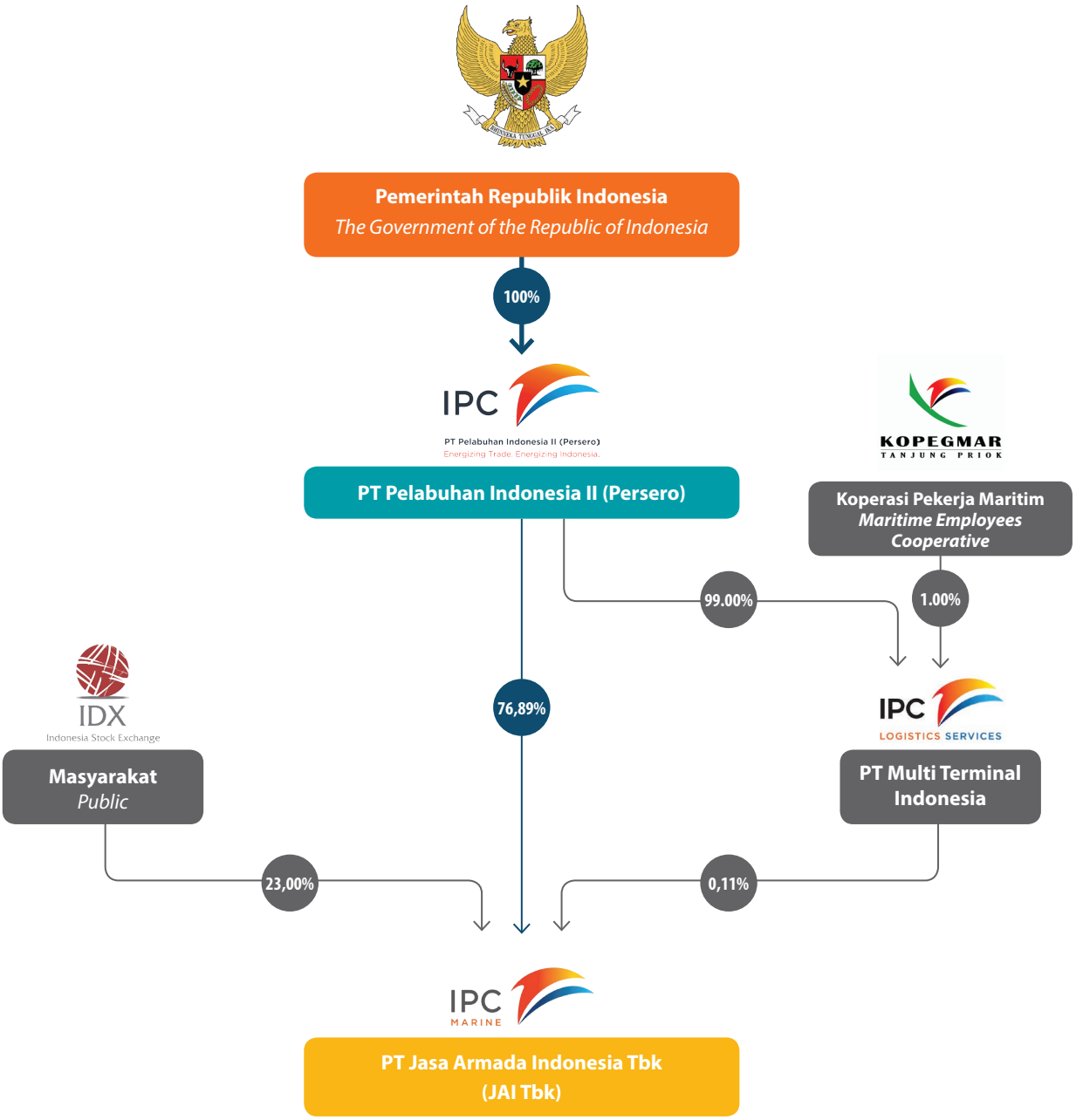

Tabel Kepemilikan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2020

Table of Company's Share Ownership as of 31 December 2020

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
Pemegang Saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh** *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Nominal (dalam ribu Rupiah)** *Amount (in thousand Rupiah)*	***Shareholders***
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	*Pelindo II*
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000	*PT Multi Terminal Indonesia*
Publik:				*Public:*
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	11,05%	58.371.520	*- PT Pelabuhan Indonesia Investama*
- Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.751.500	11,80%	62.375.150	*- Others (less than 5% each equity for shareholders)*
Sub Total	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	*Sub Total*
Saham Treasuri	8.039.800	0,15%	803.980	*Treasury Shares*
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**	***Total***

Tabel Jumlah Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2020

Table of Company's Shareholders as of 31 December 2020

Status Pemilik/Pemegang Saham *Owners/Shareholders Status*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**%**	**Jumlah Saham** *Total Shares*
Pemegang Saham Domestik / *Domestic Shareholders*			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih More than 5% Shareholding	2		4.647.219.800
Pemegang Saham Kepemilikan Kurang dari 5% Less than 5% Shareholding	1.245		625.111.300
Sub Total	1.247		5.272.331.100
Pemegang Saham Asing / *Foreign Shareholders*			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih More than 5% Shareholding	0		0
Pemegang Saham Kepemilikan Kurang dari 5% Less than 5% Shareholding	4		12.480.000
Sub Total	4		12.480.000
Total	**1.250**	**100**	**5.284.811.100**

Daftar Status Investor / List of Investor Status
PT Jasa Armada Indonesia, Tbk

Per tanggal 30 Desember 2020 / as of December 30, 2020

No.	**Kode Efek** *Securities Code*	**Status** *Status*	**Investor** *Investor*	**Saham** *Shares*	**Persen** *Percent*
1.	IPCM	Institution - Domestic	17	5.231.845.800	99
2.	IPCM	Institution - Foreign	3	12.440.000	0,24
3.	IPCM	Individual - Domestic	1.230	40.485.300	0,76
4.	IPCM	Individual - Foreign	1	40.000	0,00
Total				**5.284.811.100**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 76,89%. Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, merepresentasikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama dan pengendali. Secara teknis hubungan tata kelola dengan Pemegang Saham (*liaison function*) dilakukan antara Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company, with ownership of 76.89%. In implementing the Company's governance, President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) represents PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Major and Controlling Shareholder. Technically, the governance relationship with the Shareholder (liaison function) is conducted between the Company's Corporate Secretary and the Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2020, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan.

As of 31 December 2020, the Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not have share ownership in the Company.

Transaksi Saham oleh Senior Management
Stocks Transaction by Senior Management

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak ada Transaksi Saham oleh Senior Management (pejabat satu tingkat dibawah Direksi) di Perseroan.

As of December 31, 2020, there is no Stocks Transaction by Senior Management (one level below the Board of Directors) in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 15–18 Desember 2017 yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

The Company has made an Initial Public Offering on 15–18 December 2017, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017. With the sale of all shares offered by the Company in the Initial Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Initial Public Offering in terms of performance is as follows:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) Setiap Saham

Common Share with Nominal Value of Rp100,- (One hundred Rupiah) per Share

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before the Public Offering*			Setelah Penawaran Umum *After the Public Offering*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal (Rp) *Total Amount (Rp)*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal (Rp) *Total Amount (Rp)*	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital						
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	406.350.460.000	99,86	4.063.504.600	406.350.460.000	76,89
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580.000.000	0,14	5.800.000	580.000.000	0,11
Masyarakat / Public	-	-	0,00	1.157.611.800	115.761.180.000	21,90
Program ESA / ESA Program	-	-	-	57.894.700	5.789.470.000	1,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Paid-Up Capital	4.069.304.600	406.930.460.000	100,00	5.284.811.100	528.481.110.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	10.930.695.400	1.093.069.540.000		9.715.188.900	971.518.890.000	

Pencatatan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 dengan menawarkan 1.215.506.500 saham baru saham dengan nilai nominal Rp100 atau sebesar 23% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp380 setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp461.892.470.000.

Initial Listing (Initial Public Offering/IPO)

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 December 2017 by offering 1,215,506,500 new shares with a par value of Rp100 or 23% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering. The total shares are offered at a Bid Price of Rp380 per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The total Public Offering is Rp461,892,470,000.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan mengalokasikan saham kepada pekerja sebanyak-banyaknya 57.894.700 saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Management and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

During 2020, the Company did not have the Management and/or Employees Share Ownership Programs (ESOP/MSOP). Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 11 October 2017, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company shall allocate as much as 10% of the Shares Offered during the Initial Public Offering for ESA (Employee Stock Allocation) Program. In relation to that, the Company shall allocate shares to the employees as much as 57,894,700 registered stocks of which are 4.67% of the Share Offered at the Public Offering, with ESA's exercise price equal to the Bid Price.

Jumlah peserta Program ESA adalah 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Seluruh saham yang ditawarkan Perseroan melalui pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham telah terjual dengan jumlah saham sebanyak 57.894.700 atau sebesar 1,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

ESA Program participants are 780 persons, except for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, who meet the requirements in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated 20 November 2017, as follows:

1. Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employees until the effective statement is issued by OJK.
3. Active Employees since at least 1 November 2016
4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in Leave without Pay (CDTP) status

All shares offered by the Company through the ESA program implementation in the Initial Public Offering have been sold with a total of 57,894,700 shares or 1.10% of the issued and paid-up capital of the Company.

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 sehingga perdagangan saham sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Stock Price, Volume, and Capitalization

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 December 2017. The trading of shares up to 31 December 2020 was as follows:

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Tahun 2020 **Price, Volume, and Capitalization of Company's Shares 2020**

Tanggal *Date*	Harga / Lembar Saham (Rp) *Price/Share (Rp)*				Volume *Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
31 Januari / January 31	167	174	166	174	62.200	919.557.131.400
28 Februari / February 28	145	160	137	159	288.100	840.284.964.900
29 Maret / March 29	120	123	112	118	97.300	623.607.709.800
30 April / April 30	177	179	170	179	193.900	945.981.186.900
31 Mei / May 31	175	180	175	180	58.900	951.265.998.000
28 Juni / June 28	202	206	197	202	263.200	1.067.531.842.200
31 Juli / July 31	220	220	208	210	111.100	1.109.810.331.000
30 Agustus / August 30	222	228	222	222	447.100	1.173.228.064.200
30 September / September 30	232	236	232	236	310.800	1.247.215.419.600
31 Oktober / October 31	226	230	224	226	80.200	1.194.367.308.600
29 November / November 29	298	300	284	284	649.600	1.500.886.352.400
30 Desember / December 30	358	376	350	356	198.200	1.881.392.751.600

Grafik Pergerakan Harga Saham Perseroan Tahun 2020

Graph of Company's Stock Price Movement in 2020

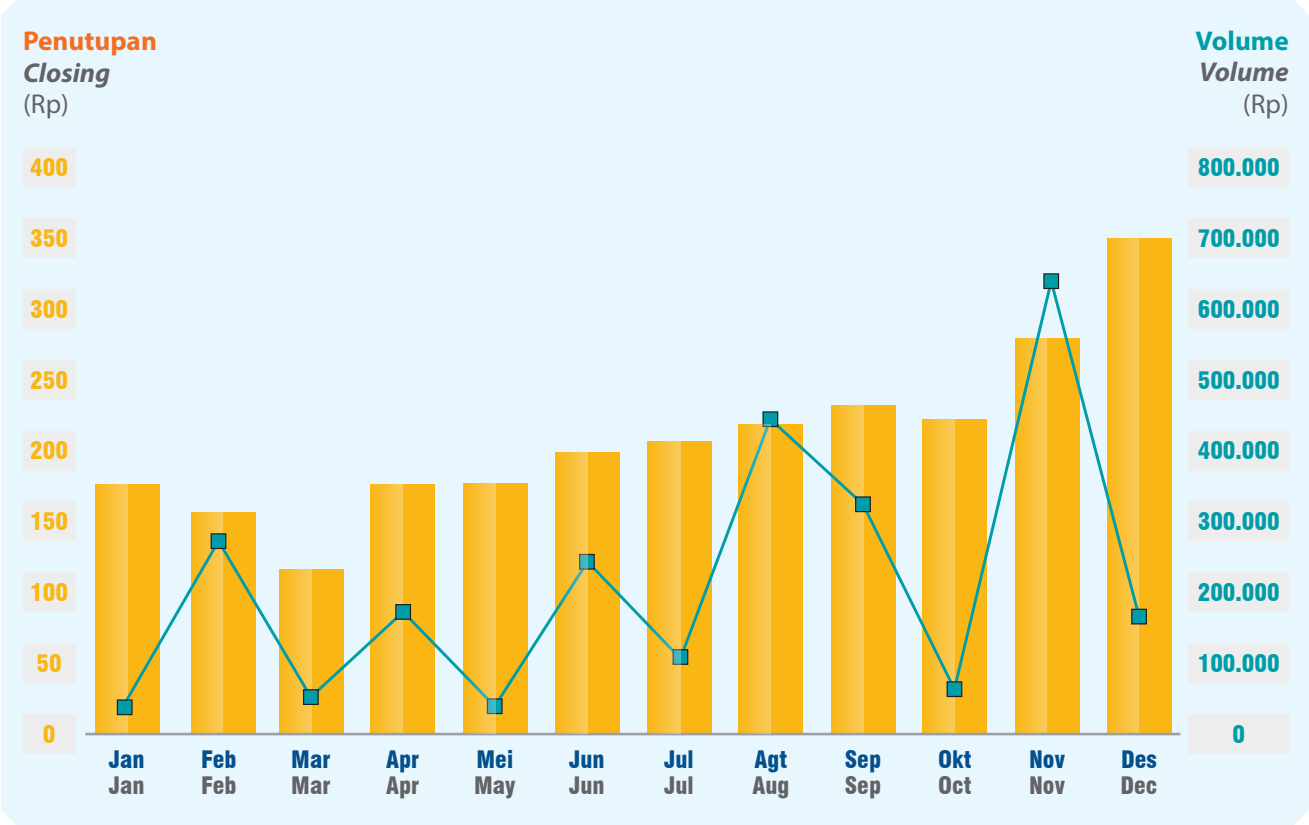

Informasi Mengenai Suspensi Saham
Information on Stock Suspension

Selama tahun buku 2020, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

Throughout the fiscal year 2020, the Company's stock trading at the Indonesia Stock Exchange has never been suspended.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

As of 2020, the Company has never listed other securities on Stock Exchange. Hence, there was no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or other securities rating.

Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi

Structures of Company Group, Subsidiary, and Affiliated Companies

Struktur Grup Perseroan

JAI Tbk merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang kepemilikannya juga dipegang oleh anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yaitu PT Multi Terminal Indonesia.

Company's Group Structure

JAI Tbk is one of the subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), whose ownership is held by a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), namely PT Multi Terminal Indonesia.

Entitas Anak

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak Perusahaan.

Subsidiary

As of the end of 2020, the Company did not have any Subsidiary. Hence, there was no information on name, percentage of ownership, line of business, and operational status related to Subsidiary.

Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2020, JAI Tbk tidak memiliki perusahaan patungan maupun dalam bentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan entitas asosiasi Perusahaan.

Associate

As of the end of 2020, JAI Tbk did not have any joint venture company or Special Purpose Vehicle (SPV). Thus, there was no information on name, percentage of ownership, line of business, and operational status related to the Company's associate.

Profil SDM Perseroan

Company Human Resources Profile

Sampai dengan 31 Desember 2020, secara keseluruhan jumlah sumber daya manusia IPCM mencapai 797 orang dengan status kepekerjaan Organik, PKWT dan *Outsourcing*. Jumlah tersebut menurun 6,3% dari tahun sebelumnya dengan jumlah pekerja di tahun 2019 sebanyak 851 orang yang disebabkan pekerja yang mutasi, pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri (*resign*). Berikut ini komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin.

As of 31 December 2020, IPCM employees reached 797 people with the employment status of Permanent, Contract, and outsourcing employees. That number decreased by 6.3% from the previous year with the number of employees in 2019 of 851 people. The decrease caused by employees who mutated, retired, died, and resigned. The following are the compositions of employees based on gender.

Komposisi Pekerja

Tabel Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin *Gender*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Wanita / Female	29	25
Pria / Male	768	826
Jumlah / Total	**797**	**851**

Employees Composition

Table of Employee's Composition Based on Gender

Jaringan Wilayah Operasi dan Kantor Cabang Perseroan

Network of Company's Operational Area and Branch Offices

Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 12 (duabelas) unit operasi/wilayah kerja/jaringan.

The Company is headquartered in Jakarta and has 12 (twelve) operating units/working areas/networks.

Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 12 (dua belas) unit operasi/wilayah kerja/jaringan.

The Company is headquartered in Jakarta and has 12 (twelve) operating units/working areas/network.

Nama Alamat Kantor dan Kantor Cabang Perseroan
Company's Office and Branch Offices Addresses

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara 14430
+62 021 4306789
corsec@ipcmarine.co.id
www.ipcmarine.co.id

Kantor Cabang / Branch Offices

Tanjung Priok
Jl. Ambon No. 1
jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id

Banten
Jl. Raya Pelabuhan No.1, Ciwandan, Cilegon, Banten
+62 254 602702
jai_banten@ipcmarine.co.id

Teluk Bayur
Jl. Sutan Syahrir No. 303A, Mata Air Padang 25216
+62 751 63690
jai_telukbayur@ipcmarine.co.id

Cirebon
Jl. Donggala No. 2, Cirebon, Jawa Barat 45112
+62 231 203733
jai_cirebon@ipcmarine.co.id

Pangkal Balam
Jl. Yos Sudarso No. 1, Pangkal Pinang 33144
+62 717 432678
jai_pangkalpinang@ipcmarine.co.id

Palembang
Jl. Belinyu No.1, Boom Baru, Palembang 30115
+62 711 710611
jai_palembang@ipcmarine.co.id

Bengkulu
Jl. Yos Sudarso No.1, Pulau Baai, Bengkulu 38216
+62 736 51796
jai_bengkulu@ipcmarine.co.id

Panjang
Jl. Yos Sudarso No. 337, Panjang, Bandar Lampung
+62 721 342431
jai_panjang@ipcmarine.co.id

Pontianak
Jl. Pakasih No. 11, Pontianak 78113
+62 561 735831
jai_pontianak@ipcmarine.co.id

Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

07 **Januari / January**

Pemberian Bantuan kepada 30 Pekerja PT JAI Tbk Korban Terdampak Banjir.
Provision of Assistance to PT JAI Tbk's 30 Employees of Flood Affected Victims.

09 **Januari / January**

Studi Banding Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Transportasi Laut.
Comparative Study of Students of the State University of Jakarta, Faculty of Sea Transportation.

13 **Januari / January**

Apel Perdana PT JAI Tbk.
Initial Ceremony of PT JAI Tbk.

23 **Januari / January**

Evaluasi Kegiatan Penundaan Kapal di Wilayah Tanjung Priok.
Evaluation of Vessel Towage Activities in the Tanjung Priok Area.

27 **Januari / January**

Kunjungan Kerja PT JAI Tbk Wilayah Operasi Cirebon ke PT Cirebon Electric Power dalam rangka Sinergi dan Kerjasama.
Work Visit of PT JAI Tbk of Cirebon Operation Area to PT Cirebon Electric Power in the framework of Synergy and Cooperation.

29 **Januari / January**

Workshop Sosialisasi Deteksi dan Pencegahan *Fraud* oleh KPK.
Fraud Detection and Prevention Socialization Workshop by KPK.

17 **Februari / February**

Apel PT JAI Tbk (Seafarer Forum).
Ceremony of PT JAI Tbk (Seafarer Forum).

17 **Februari / February**

Memorandum of Understanding PT Jawa Satu Power and PT Jasa Armada Indonesia Tbk for Jawa-1 Project Cilamaya.
Memorandum of Understanding PT Jawa Satu Power and PT Jasa Armada Indonesia Tbk for Jawa-1 Project Cilamaya.

25 **Februari / February**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) PT JAI Tbk.
Management Review Meeting (RTM) of PT JAI Tbk.

27 **Februari / February**

Penandatanganan Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Wilayah Perairan Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.
Cooperation Signing of Vessel Services at Special Terminal of PT Nusantara Regas in the Waters of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province.

4-5 Maret / March

Rapat Kerja Cabang Dewan Pengurus Cabang (DPC) Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II PT JAI Tbk.
Branch Working Meeting of the Branch Management Board (DPC) of PT JAI Tbk's Pelabuhan Indonesia II Workers Union.

25 Maret / March

Pemberian Bantuan Masker dan *Hand Sanitizer* oleh Dewan Pengurus Cabang (DPC) Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II kepada Tim Operasional di Pelabuhan Tanjung Priok.
Provision of Masks and Hand Sanitizers by the Branch Management Board (DPC) of Pelabuhan Indonesia II Workers Union to the Operational Team at Tanjung Priok Port.

09 April / April

Pemberian Bantuan Masker PT JAI Tbk kepada Para ABK.
PT JAI Tbk's Mask Provision to the Crew Members.

14 April / April

Pemberian CSR Paket Sembako untuk Masyarakat Prasejahtera Terdampak COVID-19 di Lingkungan Kecamatan Pademangan, Kelurahan Ancol, Jakarta Utara.
Provision of CSR for Basic Food Packages for Poor People Affected by COVID-19 in Pademangan District, Ancol Village, North Jakarta.

14 April / April

Sharing Session Nationalism Leadership PT JAI Tbk kepada Mahasiswa Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
Sharing Session of Nationalism Leadership of PT JAI Tbk to Masters Students of Psychology, Faculty of Psychology, University of Gadjah Mada.

24 April / April

Pemberian 10.000 Masker kerjasama PT JAI Tbk dengan Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) dan Republika.
Provision of 10,000 masks in collaboration between PT JAI Tbk with the Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI) and Republika.

11 Mei / May

Pemberian CSR 500 Paket Sembako untuk Warga di Wilayah Pademangan.
Provision of CSR for 500 Basic Food Packages for Residents in the Pademangan Area.

15 Juli / July

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 (RUPST) PT JAI Tbk.
The 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of PT JAI Tbk.

29 Juli / July

PT JAI Tbk Berhasil Menerima penghargaan TOP CSR Awards 2020 dari Majalah Top Business.
PT JAI Tbk Successfully Receives the TOP CSR Awards 2020 from Top Business Magazine.

04 September / September

Simbolis Hari Pelanggan Nasional dengan Melakukan Kunjungan kepada Mitra dan Customer PT JAI Tbk.
Symbolic of National Customer Day by Visiting Partners and Customers of PT JAI Tbk.

09 September / September

Pemberian CSR Pembangunan Masjid di Lingkungan Asrama Polres Subang (Patimban).
Provision of CSR for Mosques Construction in the Subang Police Dormitory Environment (Patimban).

13 Oktober / October

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
The Extraordinary GMS of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

19 Oktober / October

PT JAI Tbk Berhasil Menerima Penghargaan TOP GRC Awards 2020 dari Majalah Top Business.
PT JAI Tbk Successfully Receives the 2020 TOP GRC Awards from Top Business Magazine.

19 Oktober / October

Pemberian CSR Beasiswa kepada Siswa-Siswi Berprestasi terbaik Karyawan di Lingkungan IPCM.
Giving CSR Scholarships to Students with the best Achievement Employees in the IPCM Environment.

26 Oktober / October

Pemberian CSR 2 Unit Tenda kepada Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok dalam rangka Optimalisasi Pelayanan Publik.
Provision of CSR for 2 Unit Tents to the Tanjung Priok Main Harbormaster Office in order to Optimize Public Services.

11 November / November

JANGKAR (JAI Ngajak Bicara) #1 "Semangat Muda untuk Berkarya bagi Bangsa."
JANGKAR (JAI Invites to Talk) #1 "Youthful Spirit to Work for the Nation."

17 November / November

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan PT JAI Tbk Tahun 2020.
Implementation of the 2020 Customer Satisfaction Survey of PT JAI Tbk.

20 November / November

IPCM menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2020 secara virtual.
IPCM held virtually an Annual Public Expose 2020.

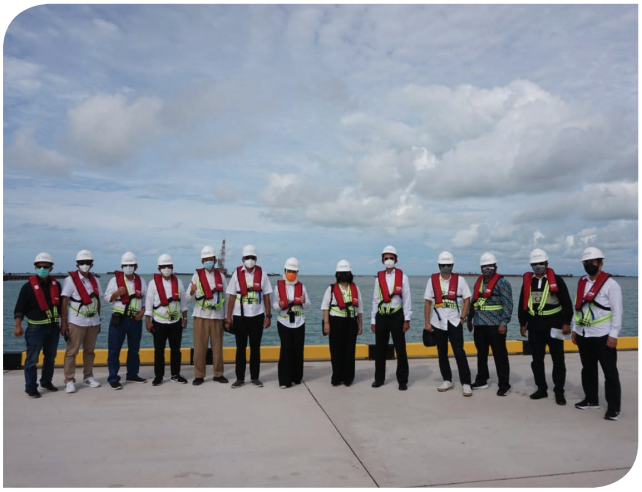

10 Desember / December

- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi PT JAI Tbk ke Wilayah Operasi Patimban.
- Diklat Directorship Program PT JAI Tbk.
- Penyerahan CSR Masjid Baiturrohman Patimban/
- Work Visit of the Board of Commissioners & Board of Directors of PT JAI Tbk to Patimban Operation Area.
- PT JAI Tbk Directorship Program Training and Education.
- Handover of CSR Assistance to Baiturrohman Mosque in Patimban.

11 Desember / December

- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi PT JAI Tbk ke Wilayah Operasi Cirebon.
- Penyerahan *Corporate Social Responsibility* Masjid Nur Mina Cirebon.
- Penyerahan Bantuan *Corporate Social Responsibility* Bina Pesantren di Pondok Pesantren Dar Al-Quran Kebon Baru Arjawinangun Cirebon.
- Work Visit of the Board of Commissioners & Board of Directors of PT JAI Tbk to Cirebon Operation Area.
- Handover of Corporate Social Responsibility Assistance to Nur Mina Mosque in Cirebon.
- Handover of Corporate Social Responsibility Assistance for Dar Al-Quran Islamic Boarding School in Kebon Baru Arjawinangun, Cirebon.

22 Desember / December

Penghargaan TOP Digital Awards 2020 kategori TOP DIGITAL Implementation 2020 on Logistic & Transportation Sector # Level Stars 4, TOP Digital Transformation Readiness 2020 dan TOP Leader on Digital Implementation 2020.

TOP Digital Awards 2020 category of TOP DIGITAL Implementation 2020 on Logistic & Transportation Sector # Level Stars 4, TOP Digital Transformation Readiness 2020, and TOP Leader on Digital Implementation 2020.

24 Desember / December

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi PT JAI Tbk ke Wilayah Operasi Panjang & Palembang.

Work Visit of the Board of Commissioners & Board of Directors of PT JAI Tbk to Panjang & Palembang Operation Areas.

29 Desember / December

JANGKAR (JAI Ngajak Bicara) #2 di Aula Kepanduan Terminal 2 Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.

JANGKAR (JAI Invites to Talk) # 2 at Aula Kepanduan Terminal 2 Tanjung Priok Port Branch.

Kegiatan Pemasangan Tali dalam proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Rope installation activity in the vessel towage process at Tanjung Priok Port, North Jakarta.

Kerjasama dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga

Cooperation with Affiliation and Third-Party

No.	Pihak *Parties*	Nomor PKS *Cooperation Agreement (PKS) Number*	Tanggal Berlaku *Effective Date*	Tanggal Berakhir *End Date*	Judul PKS *Title of PKS*
1.	PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang, PT Nusantara Terminal Terpadu, PT Nusantara Tri Bahari PT Pelindo II Palembang Port Branch, PT Nusantara Terminal Terpadu, PT Nusantara Tri Bahari	KS.02/30/4/1/02/GM/C.PLG-19 035/PPKT/NTT-PRL-NTB-JAI/IV/2019 036/PPKT/NTB-PEL-NTT-JAI/IV/2019 HK.55/06/11/MS-19	1 Mei 2019 May 1, 2019	30 April 2022 April 30, 2022	Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal dan/atau Tongkang Pengangkut Batubara di Wilayah Perairan Wajib Pandu Kelas I Palembang Cooperation of Vessel Pilotage and Towage Services and/or Coal Freight Barges in the Palembang's First Class Pilotage Compulsory Areas
2.	DPC INSA Palembang	UM.339/05/10/MS-19 035/INSA/DPC-PLG/II/2019	2019	-	Kerjasama kesepakatan tarif pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal alih muat (*ship to ship*) di perairan wajib pandu kelas 1 ambang luar musi Palembang Cooperation agreement on vessel pilotage and towage services tariffs for ship-to-ship in the first-class pilotage compulsory area of the outer threshold of Palembang's Musi River
3.	PT Cemindo Gemilang Bayah	HK.55/01/16.10/MS-18; 001/CG-PELINDO/IV/2018	April 2018 April 2018	2021	Perpanjangan Kerjasama Operasi (KSO) Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal pada Terminal Khusus Industri Semen PT Cemindo Gemilang, Bayah Provinsi Banten Extension of Joint Operation (KSO) of Vessel Pilotage and Towage Services at the Cement Industry Special Terminal of PT Cemindo Gemilang, Bayah, Banten Province
4.	PT Pengerukan Indonesia	HK-566/20/1/1/MS-20 20/01/03/DIRUT-2020	Januari 2020 January 2020	Desember 2020 December 2020	Perjanjian Kerjasama Tentang Pekerjaan Perawatan, Perbaikan dan Docking Kapal-Kapal PT JAI Tbk Cooperation Agreement regarding Maintenance, Repair, and Docking of PT JAI Tbk' Vessels
5.	PT RSP	HK.62/1/8/PT.RSP-2019 HK.55/03/11/MS-19	November 2016 November 2016	-	Pelayanan Administrasi Pelayanan Kesehatan Serta Koordinasi Manfaat (COB) Pelayanan Kesehatan Health Services Administration Services and Coordination of Benefits (COB) of Health Services
6.	PT Pengerukan Indonesia	HK-566/20/1/1/MS-20 20/01/03/DIRUT-2020	Januari 2020 January 2020	Desember 2020 December 2020	Pekerjaan Perawatan, Perbaikan dan Kapal-Kapal Vessels Maintenance, Repair and Docking Work

No.	Pihak *Parties*	Nomor PKS *Cooperation Agreement (PKS) Number*	Tanggal Berlaku *Effective Date*	Tanggal Berakhir *End Date*	Judul PKS *Title of PKS*
7.	PT Nusantara Regas	007/NR/A000/P/2020 HK.566/27/2/1/MS-20	1 Maret 2020 March 01, 2020	31 Desember 2022 December 31, 2022	Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta Cooperation on Vessel Services at Special Terminal of PT Nusantara Regas of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province
8.	Kejaksaan Negeri Jakarta Utara	AD--339/27/11/1/MS-19 B-10/M.1.11/Gjd/11/2019	27 November 2019 November 27, 2019	30 November 2020 November 30, 2020	Bantuan Penanganan Permasalahan di Bidang Hukum dan Tata Usaha Negara / Assistance in Handling Legal Issues in the Civil and State Administration sector

Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan
Company's Supporting Institutions and Professionals

Jenis Lembaga dan Profesi *Types of Institution and Professional*	Nama Lembaga *Institution Name*	Alamat *Address*
Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited)	The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lt. 7, Jl. Jendral Sudirman Kav 52–53 Jakarta Selatan 12190 Telp / Phone : +62-21-5289-5000 Faks / Fax : +62-21-5289-4100 Website : http://www.ey.com/id
Notaris **Notary**	Kantor Notaris Fathiah Helmi S.H.	Graha Irama Lantai 6 Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1–2 Jakarta 12950 Telp / Phone : 021 5261136; 021 52907304; 021 52907305; 021 52907306 Faks / Fax : 5261136
Biro Administrasi Efek **Bureau of Securities Administration**	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Wisma SMR 10th & 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350 Telp / Phone : +62-21-650-5829, +62-21-2960-6330 Faks / Fax : +62-21-650-5987 Website : http://www.edi-indonesia.co.id/

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Overview

Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Tanjung Priok Port, North Jakarta.

IPC
MARINE
IPCM-ABINANTU III

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi yang dikelola dengan baik dapat menciptakan nilai tambah dalam proses pengembangan bisnis perusahaan. Perseroan terus berupaya melaksanakan pengembangan TI secara optimal guna mencapai pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif, efesien, dan *service excellent*.

Information technology that is managed properly can create added value in the Company's business development process. The Company strives to implement IT development optimally to achieve effective, efficient, and service excellent company operations.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kelancaran bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengembangan TI, yaitu sebagai berikut:

1. Keuangan
   Oracle Financials Reenginering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Perubahan (*Chart of account*) berbasis operational pada sistem keuangan Perseroan, adapun perubahan ini meliputi:
   a. Mengubah struktur COA Perseroan berbasis operasional dengan berorientasi pada pendapatan dan beban per aset.
   b. Melakukan penyesuaian *interface* sistem nota tagihan Jasa Armada Indonesia dengan COA baru sistem keuangan Perseroan yang berorientasi pada pendapatan per aset.
2. Operasional
   a. Pemasangan Sistem *Monitoring Real Time* AIS, sistem *monitoring* ini digunakan untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten Perseroan.
   b. Mendukung implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT IPC dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.
   c. *Update* sistem baru *Monitoring* BBM.
3. Teknik
   Implementasi *Fleet Management Operating System* dengan *software* AMOS. Implementasi AMOS ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam perencanaan perawatan aset (Kapal Tunda, Motor Pandu, dan Kepil).
4. HRD
   Enhancement SOP dan implementasi pada aplikasi terkait *payroll*, absensi, penilaian kinerja pekerja dan perjalanan dinas.

Pengembangan SDM Bidang TI

Kehadiran TI membawa perubahan yang cepat dalam implementasi kerja. SDM harus siap dengan perubahan tersebut dengan meng-*update* kemampuannya dalam bekerja. Penerapan TI dengan

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

Information Technology Development

The Company realizes the importance of using information technology to support the smooth running of the Company's business. Therefore, the Company has undertaken IT development, namely as follows:

1. Finance
   Oracle Financials Reengineering in PT Jasa Armada Indonesia. The changes of the Company's operational-based financial system (Chart of account), while these changes include:
   a. Changing the Company's COA structure based on operations with an orientation to revenue and expenses per asset.
   b. Adjusting the interface of the Jasa Armada Indonesia invoice system with the new COA of the Company's financial system, which is oriented towards revenue per asset.
2. Operations
   a. Installation of AIS Real-Time Monitoring System; this monitoring system is used to monitor the movement and position of vessels in the Company's Banten operations unit.
   b. Supporting the implementation of IPC ICT Vessel SIMOP integration with the Ministry of Transportation's Inaportnet System.
   c. New BBM Monitoring system update.
3. Engineering
   Implementation of Fleet Management Operating System with AMOS software. AMOS implementation is expected to improve performance in asset maintenance planning (Tugboats, Pilot boats, and Mooring boats).
4. HRD
   Enhancement of SOP and implementation of applications related to payroll, attendance, employee performance appraisal, and official travel.

IT Human Resources Development

The presence of IT brings rapid changes in work implementation. HR must be ready for these changes by updating their ability to work. The IT application, supported by reliable human

didukung SDM yang handal, berperan besar dalam membantu Perseroan lebih maju dan berkembang. Sebagai langkah pemutakhiran dan peningkatan kemampuan serta *skill* pekerja di bidang IT, Perseroan secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pekerjanya sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas. Bentuk pengembangannya adalah berupa pendidikan, pelatihan, *training work station* atau simulasi, dan sertifikasi.

Kinerja TI Tahun 2020

Penerapan sistem teknologi informasi yang handal dan memadai dipercaya akan meningkatkan *performance* perusahaan. Perseroan berkomitmen melakukan peningkatan sistem teknologi informasi guna meningkatkan kinerja perusahaan dan menghadapi persaingan bisnis dengan mengembangkan berbagai program, yaitu:

1. *E-Office*
   E-Office merupakan sistem dari Pelindo II yang di integrasikan ke Perseroan. *E-Office* digunakan dalam kegiatan surat menyurat, penomoran dan pengarisipan secara digital.
2. Sistem *Assessment* GCG
   Sistem *assessment* GCG merupakan program aplikasi untuk melakukan *assessment* GCG secara *online* sehingga penilaian lebih transparan, dan penyimpanan data dapat tersentral.

resources, plays a major role in helping the Company progress and develop. To update and improve the employees' capabilities and skills in the IT field, the Company regularly develops all employees according to their needs and priorities. The form of development is education, training, work station training or simulation, and certification.

IT Performance in 2020

The application of a reliable and adequate information technology system is believed to improve company performance. The Company is committed to improving information technology systems to improve company performance and face business competition by developing various programs, namely:

1. E-Office
   E-Office represents a system from Pelindo II, which is integrated into the Company. E-office is used in digital correspondence, numbering, and archiving activities.
2. GCG Assessment System
   The GCG assessment system represents an application program for conducting online GCG assessment so that the assessment is more transparent and data storage can be centralized.

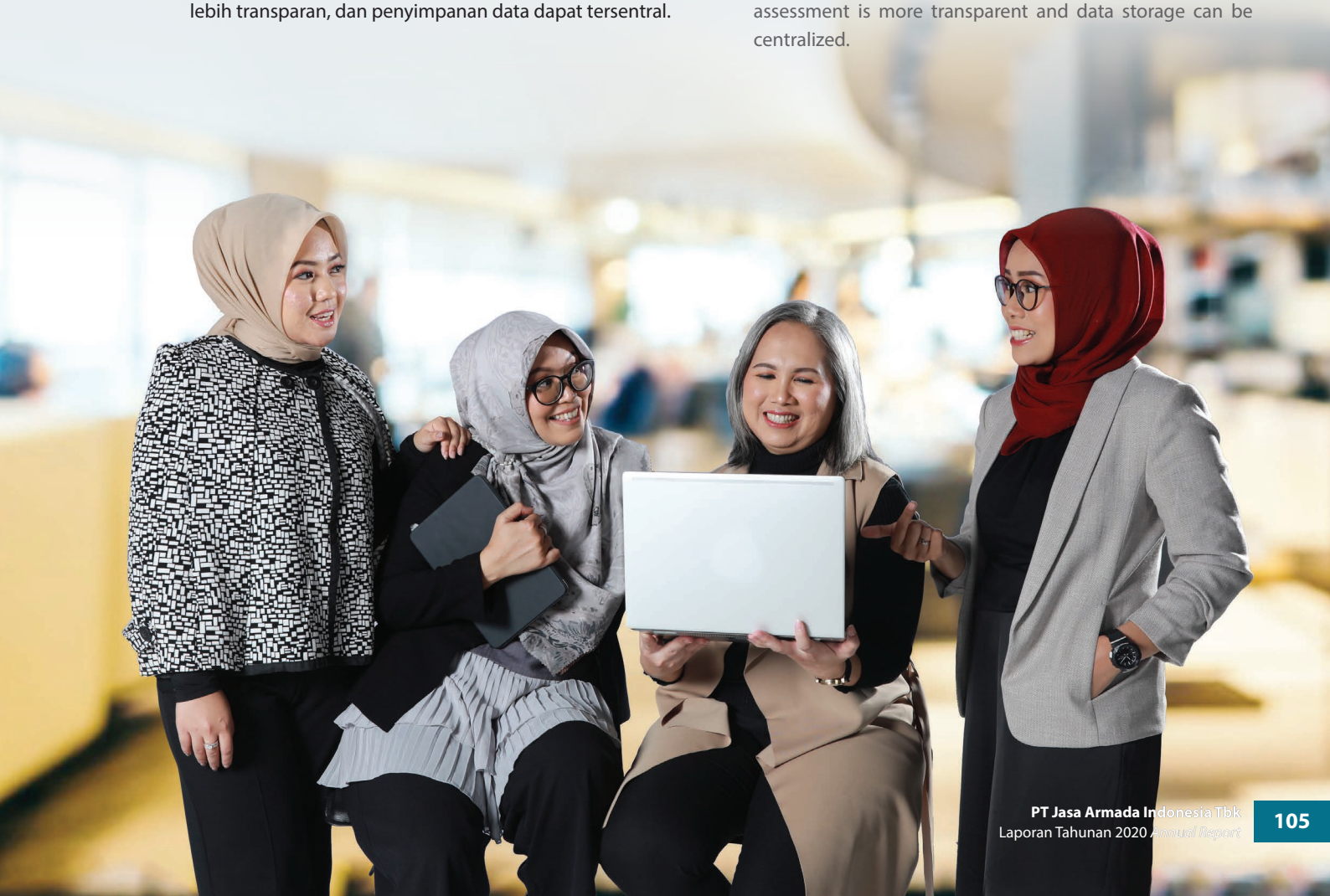

3. Sistem Informasi K3 IPC Marine
   Sistem K3 IPC Marine merupakan sistem untuk distribusi form, dan insiden investigasi segara *online*, sehingga akan diketahui penyebab dasar insiden untuk perbaikan agar tidak terulang kemabali, dan untuk mengukur *performance* QHSSE Perseroan.

Audit TI

Audit Teknologi Informasi merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh serta meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (*availability*), kerahasiaan (*confidentiality*), dan keutuhan (*integrity*) dari sistem informasi perusahaan. Audit TI diperlukan dengan tujuan yaitu:

1. Mencegah adanya risiko kebocoran data;
2. Menekan kerugian akibat kesalahan proses perhitungan;
3. Menekan kerugian akibat kehilangan data;
4. Meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan;
5. Tingginya investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer;
6. Mencegah adanya penyalahgunaan komputer.

Dalam proses Internal Audit Sistem Manajemen Teknologi Informasi Tahun 2020 disebutkan bahwa PT Jasa Armada Indonesia Tbk telah:

a. Perseroan telah menggunakan sistem Tehnologi Informasi dalam proses pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di pelabuhan umum, telah mempunyai sistem ORACLE Keuangan, telah mempunyai sistem AMOS, dan telah mempunyai sistem penilaian GCG.
b. Perseroan telah membangun infrasturktur Teknologi Informasi, meliputi perangkat keras dan perangkat lunak, untuk perangkat lunak *server* perusahaan telah mempunyai *backup server*
c. Perseroan telah menempatkan SDM, yang berkompetensi dan selalu melakukan penyesuaian kompetensi terbaru.
d. Top manajemen telah menetapkan kebijakan IT untuk diterapkan di Perseroan.

Penghargaan TI Tahun 2020

Selama tahun 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk mendapat penghargaan sebagai berikut:

1. ASEAN *Risk Award* di bidang IT.
2. *Digital Top Award*.

3. IPC Marine K3 Information System
   The IPC marine K3 system represents a system for form distribution and online incident investigations, so the basic causes of incidents will be identified for improvement to not happen again and to measure the Company's QHSSE performance.

IT Audit

Information Technology Audit represents a form of supervision and control of information technology infrastructure as a whole and reviews and evaluates the factors of availability, confidentiality, and integrity of the Company's information system. IT audits are needed with the following objectives:

1. Preventing the risk of data leakage;
2. Reducing losses due to errors in calculation process;
3. Reducing losses due to data loss;
4. Minimizing errors in decision making;
5. High investment in computer hardware and software;
6. Preventing misuse of computers.

In the Internal Audit process of the 2020 Information Technology Management System, it was stated that PT Jasa Armada Indonesia Tbk:

a. The Company has used the Information Technology system in the vessel pilotage and towage services process at public ports, already had a Financial ORACLE system, already had an AMOS system, and already had a GCG assessment system.
b. The Company has built Information Technology infrastructure, including hardware and software, already had a backup server for the Company's server software;
c. The Company has put in place competent HR and always makes adjustments to the latest competencies.
d. Top management has set IT policies to be implemented in the Company.

2020 IT Awards

In 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk received the following awards:

1. ASEAN Risk Award in the IT field.
2. Digital Top Award.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Pengendalian Peralatan, Pemantauan dan Pengukuran

Perseroan menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

Pemantauan dan Pengukuran

Perseroan membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau dan mengukur secara teratur karakteristik kunci dari kegiatan operasional yang berdampak penting pada persyaratan pelanggan, lingkungan dan terkait kinerja K3. Prosedur mencakup pendokumentasian informasi untuk mengetahui perkembangan kinerja, efektifitas pengendalian operasi yang relevan, kesesuaian dengan sasaran QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, serta kinerja proaktif dan reaktif QHSSE. Data dan hasil pemantauan dipastikan mencukupi untuk melakukan analisis tindakan perbaikan dan pencegahan lanjutan. Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya.

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM Code.

Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

1. Mencanangkan transformasi Budaya, yang salah satu sasarannya adalah transformasi budaya K3 (*safety first*).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pekerja baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap *project* yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi *housekeeping* dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD
4. Melakukan *Safety Patrol* di lingkungan kerja yang mempunyai risiko tinggi.

Equipment Control, Monitoring, and Measurement

The Company determines the monitoring and measurement carried out and the monitoring and measurement facilities related to the Environment and K3 in the Company's work area according to the stipulated requirements. Processes are defined to ensure that monitoring and measurement are carried out consistently with monitoring and measurement requirements.

Monitoring and Measurement

The Company establishes, implements, and maintains procedures to regularly monitor and measure key characteristics of operational activities that importantly impact the customer and environment requirements and related OHS performance. Procedures include documenting information to determine performance developments, the effectiveness of relevant operating controls, conformity with QHSSE objectives, QHSSE management system requirements, and QHSSE proactive and reactive performance. It is ensured that the monitoring data and results are sufficient to analyze further corrective and preventive actions. The appropriate method is specified, include statistical techniques for the sake of the range of its use.

The Company transforms its K3 implementation to improve the quality of work safety aspects by forming an Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 2007 and implementing the International Standard for ISM Code Vessel Operation.

To achieve these standards using information dissemination by:

1. Proclaiming Cultural transformation, one of the goals of transforming the K3 culture (safety first).
2. Conducting K3 induction/training for all new employees.
3. Incorporating the K3 elements in every project carried out in the Branch/Subsidiary, at least the implementation of housekeeping and the use of Personal Protective Equipment (APD) in areas where APD is required.
4. Performing Safety Patrol in a high-risk work environment.

5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Manajemen Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk *Integrated Management System* ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal *ISM Code*.

Metode Proses PDCA Dalam Sistem Manajemen K3

Di dalam ilmu manajemen, ada konsep *problem solving* yang bisa diterapkan di tempat kerja kita yaitu menggunakan pendekatan P-D-C-A sebagai proses penyelesaian masalah. Dalam bahasa pengendalian kualitas, P-D-C-A dapat diartikan sebagai proses penyelesaian dan pengendalian masalah dengan pola runtun dan sistematis.

Secara ringkas PDCA:

1 **P (*Plan* = Rencanakan)**
Artinya merencanakan SASARAN (GOAL=TUJUAN) dan PROSES apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan SPESIFIKASI tujuan yang ditetapkan. PLAN ini harus diterjemahkan secara detil dan per sub-sistem.
   a. Perencanaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sasaran dan proses dengan mencari tahu hal-hal apa saja yang tidak beres kemudian mencari solusi atau ide-ide untuk memecahkan masalah ini. Tahapan yang perlu diperhatikan, antara lain: mengidentifikasi pelayanan jasa, harapan, dan kepuasan pelanggan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi. Kemudian mendeskripsikan proses dari awal hingga akhir yang akan dilakukan.
   Memfokuskan pada peluang peningkatan mutu (pilih salah satu permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu). Identifikasikanlah akar penyebab masalah. Meletakkan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi.
   b. Mengacu pada aktivitas identifikasi peluang perbaikan dan atau identifikasi terhadap cara-cara mencapai peningkatan dan perbaikan
   c. Terakhir mencari dan memilih penyelesaian masalah.

5. Conducting Inspections and Internal Audits to ensure the Integrated Safety Management System can run well.

The Company transformed its K3 implementation to improve the quality of work safety aspects by establishing an Integrated Management System of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 2007 and implementing the ISM Code of the International Standard for Vessel Operation.

PDCA Process Method in OHS (K3) Management System

In management science, there is the concept of problem-solving that can be applied in our workplace using the P-D-C-A approach as a problem-solving process. In the language of quality control, P-D-C-A can be interpreted as the process of solving and controlling problems with a continuous and systematic pattern.

In summary, the PDCA:

1. **P = Plan**
Planning the OBJECTIVES (GOALS) and the necessary PROCESS to determine the result aligns with the SPECIFICATION of established objectives. PLAN should be translated in detail and per sub-system.
   a. Planning is conducted to identify goals and processes by finding out things that do not work and then finding solutions or ideas to solve this problem. Stages to be considered include identifying services, customer expectations, and satisfaction to provide results following the specifications. Then describe the process comprehensively from the beginning to the end to be carried out.

   Focus on quality improvement opportunities (choose one of the issues to be solved first). Identify the root causing the problem. Set goals and processes needed to deliver results that match the specifications.

   b. Refer to identification of opportunities for improvement and/or identification of ways to achieve improvement and refinement
   c. Lastly, find and choose a solution.

2. D (*Do* = Kerjakan)

Artinya MELAKUKAN perencanaan PROSES yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Dalam konsep DO ini kita harus benar-benar menghindari penundaan, semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak.

a. Implementasi proses. Dalam langkah ini, yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan dalam skala kecil (proyek uji coba).
b. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan

3. C (*Check* = Evaluasi)

Artinya melakukan evaluasi terhadap SASARAN dan PROSES serta melaporkan apa saja hasilnya. Kita mengecek kembali apa yang sudah kita kerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.

a. Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya
b. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.
c. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain, namun jika berhasil, dilakukan rutinitas.
d. Mengacu pada verifikasi apakah penerapan tersebut sesuai dengan rencana peningkatan dan perbaikan yang diinginkan.

4. A (*Act* = Menindaklanjuti)

Artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil SASARAN dan PROSES dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau belum sempurna, segera melakukan *action* untuk memperbaikinya. Proses ACT ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

a. Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.

2. D = Do

DO the PROCESS planning that has been set before. Measures of this process have also been determined in the PLAN stage.

In the DO concept, we must avoid delay. The more we delay the work, the more time we waste and the more work we have.

a. Process Implementation. In this step, implement the plan previously prepared and monitor the implementation process on a small scale (pilot project).

b. Refer to the planned activities application and implementation.

3. C = Check (Evaluate)

Evaluate the OBJECTIVE and PROCESS and report the results. Re-check the action performed, if it is already following existing standards or if there are still shortcomings.

a. Monitor and evaluate processes and outcomes against objectives and specifications and report the results.
b. In the Check stage, there are two things to be considered, namely, monitor and evaluate the process and results against objectives and specifications.
c. The techniques used are observation and survey. If there are still weaknesses, compile the improvement plan to be implemented next. If it fails, then find another solution, but if it works, carry the action routinely.

d. Refers to the verification of whether the implementation is following the desired improvement and refinement plan.

4. A = Act (Follow-Up)

Total evaluation of the OBJECTIVE and PROCESS and follow-up with improvement. If it is still not perfect, immediately take action to fix it. The ACT process is very important before we move further into the next improvement process.

a. Follow-up on the result to make refinement needed. It means to review all the steps and modify the process to fix it before the next implementation.

Kegiatan Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port, North Jakarta.

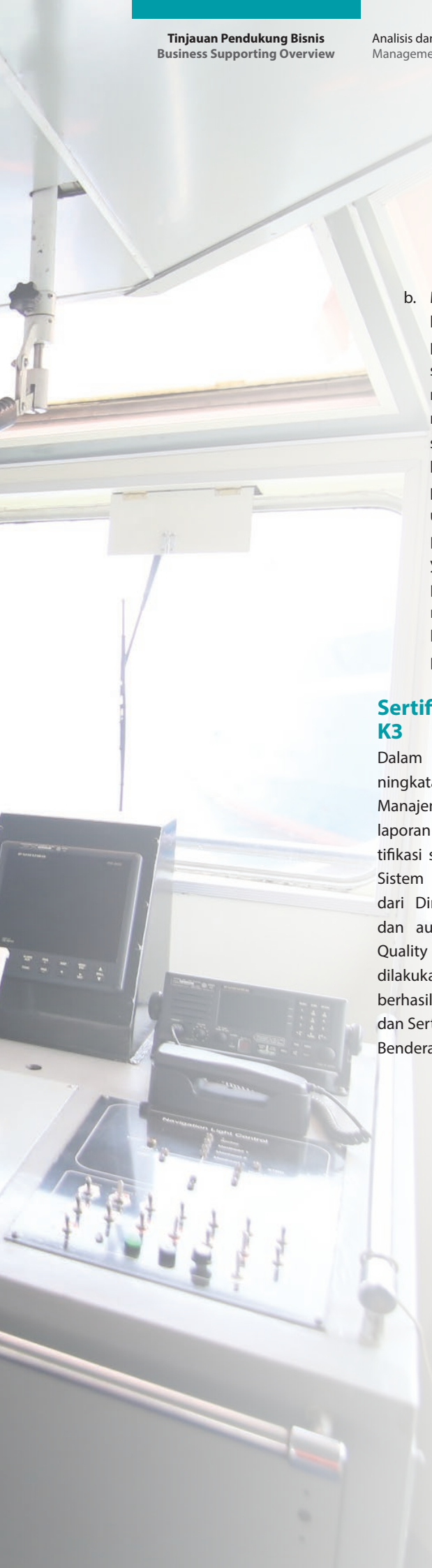

b. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan *supplier* atas perubahan yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.

Sertifikasi Sistem Manajemen K3

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan selama periode pelaporan 2016, Perseroan melakukan audit sertifikasi sebanyak 2 kali yaitu audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan ISM Code dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan audit sertifikasi dari Lloyd's Register Quality Assurance. Sesuai hasil audit yang dilakukan oleh Badan sertifikasi, Perseroan berhasil mendapat Migrasi ISO 45001:2018 dan Sertifikasi SMK3 Tingkat Lanjutan dengan Bendera Emas.

b. Follow up on results means standardizing changes, such as considering which areas might be implemented, revising the process that has been corrected, modifying the existing standards, procedures, and policies. Besides, communicating them to all staff, customers, and suppliers about the changes made if necessary, developing a clear plan, and documenting the projects. Also, monitoring the changes by conducting the process measurement and controlling regularly.

OHS Management System Certification

To ensure the increased effectiveness of the Safety Management System implementation during the 2016 reporting period, the Company carried out a certification audit two times. They are a certification audit of the ISM Code Safety Management System from the Directorate General of Sea Transportation and the certification audit from Lloyd's Register Quality Assurance. Following the audit results conducted by the Certification Agency, the Company was managed to get the Migration of ISO 45001:2018 and Advanced SMK3 Certification with the Gold Flag.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Keberhasilan PT Jasa Armada Indonesia Tbk melewati tahun 2020 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja kolektif dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Salah satu pemangku kepentingan internal yang memiliki sumbangsih sangat besar bagi pencapaian Perusahaan adalah pekerja.

Mereka adalah penggerak roda organisasi, sekaligus ujung tombak bagi Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan. Tanpa keberadaan pekerja, otomatis Perusahaan tidak akan bisa beroperasi dan mencatatkan kinerja yang baik.

Dengan posisinya yang begitu sentral dan strategis, maka pekerja adalah aset yang sangat berharga bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Oleh karena itu, tak berlebihan jika Perusahaan terus berupaya untuk menjaga, melindungi dan memperlakukan mereka dengan baik. Hal itu ditunjukkan, antara lain, dengan memberikan sepenuhnya hak-hak mereka sebagai pekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Berikut komposisi berdasarkan status kepekerjaan, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

The success of PT Jasa Armada Indonesia Tbk went through 2020 which was full of challenges was the result of collective work and support from stakeholders. One of the internal stakeholders who has a huge contribution to the achievement of the Company is employees.

They are the driving force of the organization, as well as the spearhead for the Company in providing the best services for customers. Without the existence of employees, the Company will automatically not be able to operate and record good performance.

With its central and strategic position, employees are a very valuable asset for PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Therefore, it is not excessive if the Company continues to safeguard, protect and treat them well. This is shown, among other things, by giving their full rights as employees according to their duties and responsibilities.

The following are the compositions based on employment status, position levels, educational level, work area, and age.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Composition Board of Commissioners and Board of Directors

Status *Status*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	4	2
Direksi / Board of Directors	4	4
Jumlah / Total	**8**	**6**

Tabel Komposisi Pekerja

Table of Composition of Employees

Status Pekerja *Employee's Status*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Organik / Permanent	135	139
Pekerja Kontrak (PKWT) / Contract (PKWT)	80	74
Jumlah / Total	**215**	**213**

*termasuk pekerja tetap induk perusahaan yang ditempatkan di IPCM

*including permanent employees of the parent company placed at IPCM

Status Kru *Crew's Status*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Organik / Organic	56	594
Manning	535	
Jumlah / Total	**591**	

*termasuk pekerja tetap induk perusahaan yang ditempatkan di IPCM

*including permanent employees of the parent company placed at IPCM

Pekerja Outsource di Luar Kru *Outsorce Employees Out of Crews*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Jumlah Orang / Number of People	47	99

Grafik Komposisi Pekerja, Dewan Komisaris, dan Direksi

Graphic of Employee, Board of Commissioners, and Board of Directors

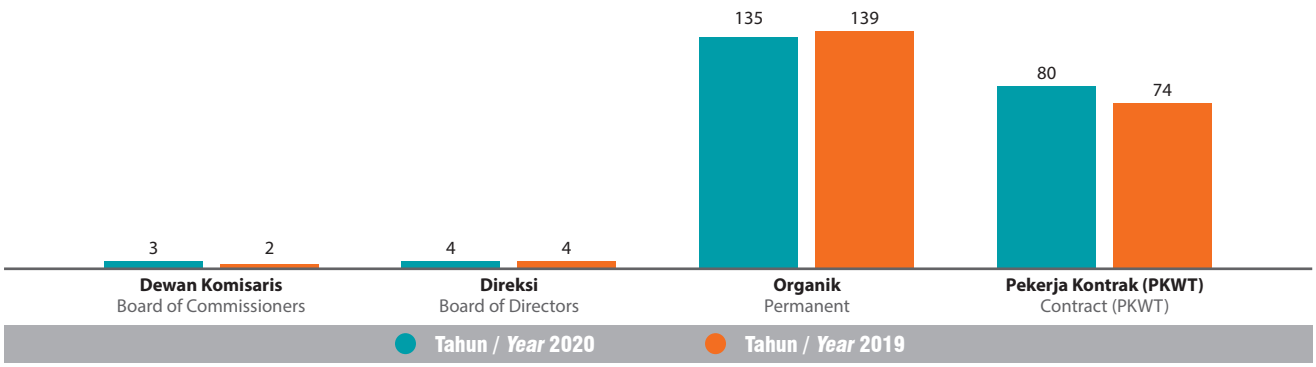

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Jenjang Jabatan

Table of Permanent Employee's Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Direksi / Board of Directors	4	4

Jenjang Jabatan *Position Level*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
SVP/VP / SVP/VP	8	0
DVP / DVP	12	0
GM & HSSE / GM & HSSE	0	4
Manajer / Manager	5	14
Pandu / Pilot	0	0
Staf / Staff	25	22
Pelaksana / Practitioner	28	32
ABK / Crew	57	67
Jumlah / *Total*	**135**	**143**

Grafik Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Jenjang Jabatan

Graphic of Permanent Employee Composition Based on Position Level

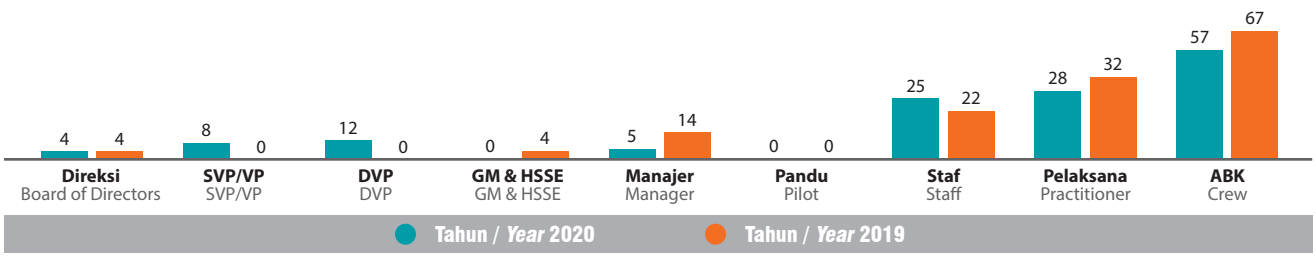

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Permanent Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Pascasarjana (S2) / Post Graduate	13	10
Sarjana (S1) / Bachelor	36	35
Diploma / Diploma	19	18
SLTA / Senior High School	66	76
SLTP / Junior High School	1	0
SD / Elementary School	0	0
Jumlah / Total	**135**	**139**

Grafik Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Graph of Permanent Employee Composition Based on Education Level

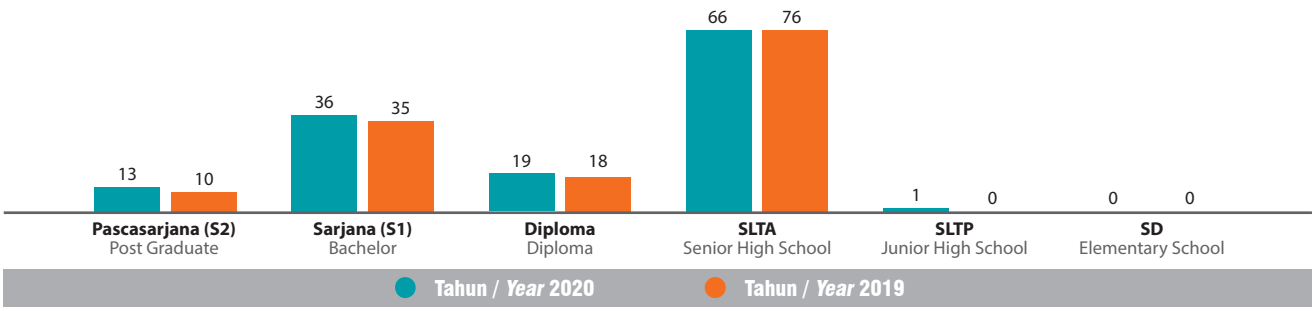

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Usia

Table of Permanent Employee Composition Based on Age

Usia *Age*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
<35 tahun / years old	20	24
35–50 tahun / years old	86	93
>50 tahun / years old	29	22
Jumlah / Total	**135**	**139**

Grafik Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Usia

Graph of Permanent Employee Composition of Based on Age

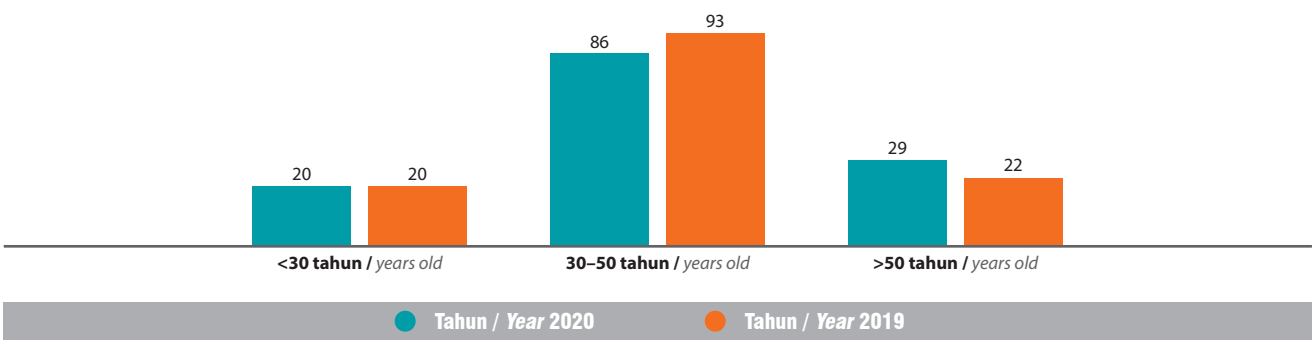

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Permanent Employee Composition Based on Work Area

Wilayah Kerja *Work Area*	Tahun / *Year*	
	2020	2019
Kantor Pusat / Head Office	47	45
Tanjung Priok	42	47
Panjang	7	8
Banten	6	5
Palembang	5	5
Teluk Bayur	12	13
Pontianak	8	8
Cirebon	2	3
Bengkulu	4	4
Pangkal Balam	0	0
Tanjung Pandan	2	1
Jumlah / Total	**135**	**139**

Grafik Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Wilayah Kerja

Graphic of Permanent Employee Composition Based on Work Area

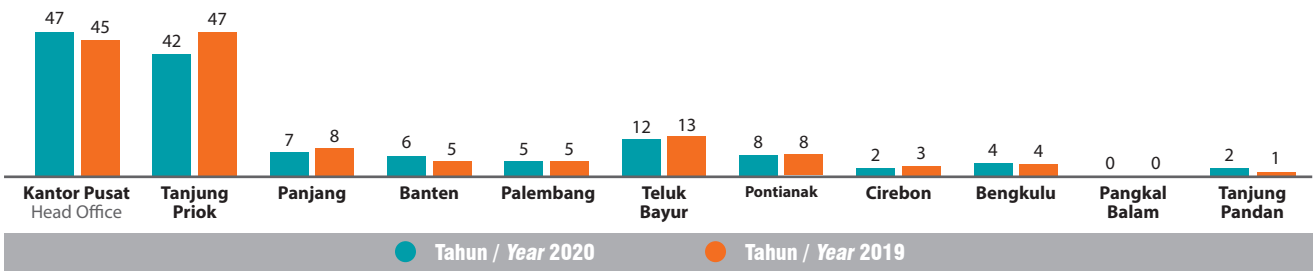

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen telah melaksanakannya sejalan dengan target usaha yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Strategi yang diimplementasikan dari rekrutmen yang terencana dengan baik, hingga pengembangan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

In Human Resources (HR) development, Management has implemented policy and action in line with business targets, in terms of the short, medium, and long terms. The strategies are implemented from a properly planned recruitment, up to training and development according to the needs of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan pekerja yang ditangani oleh manajemen sumber daya manusia di PT Jasa Armada Indonesia Tbk dititikberatkan pada upaya meningkatkan dan membentuk sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan *stakeholders*, serta mampu mendukung daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

As in previous years, the employees' management handled by human resource management at PT Jasa Armada Indonesia Tbk is focused on efforts to improve and form human resources that have excellence in facing change challenges and anticipate the demands of stakeholders, as well as being able to support the Company's competitiveness on an ongoing basis.

Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, serta memberikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi mereka. Dengan berbagai upaya itu, kami berharap agar setiap pekerja bisa lebih bersemangat dan lebih produktif dalam bekerja.

No less important, besides providing compensation according to their duties and obligations and providing equal opportunities to increase capacity by participating in education and training, PT Jasa Armada Indonesia Tbk is also committed to provide a safe and comfortable work environment for them. With those various efforts, we hope that every employee can be more passionate and more productive at work.

Keberadaan pekerja dengan kemampuan yang mumpuni di bidangnya sangat penting bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Kami meyakini, dengan kualitas seperti itulah, maka pekerja akan mampu memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Employees' existence with qualified capabilities in their fields is very important for PT Jasa Armada Indonesia Tbk. With quality like that, we believe that employees will be able to provide the best services and provide maximum satisfaction to customers.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Sebab, keberadaan mereka sangat menentukan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa pelanggan yang loyal, PT Jasa Armada Indonesia Tbk akan kesulitan untuk tumbuh dan berkembang.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk has made customer satisfaction a priority. Because their existence determines the Company's sustainability. Without loyal customers, PT Jasa Armada Indonesia Tbk will find it difficult to grow and develop.

Pengelolaan SDM PT Jasa Armada Indonesia Tbk dititikberatkan pada upaya meningkatkan dan membentuk SDM yang memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan *stakeholders* serta mampu mendukung daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk's human resources management is focused on efforts to improve and form human resources that have excellence in facing the change challenges and anticipating the demands of stakeholders and being able to support the Company's competitiveness on an ongoing basis.

Di dalam usaha memajukan Perusahaan, Manajemen telah menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan Serikat Pekerja untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kelangsungan kerja perusahaan. Manajemen memandang Serikat Pekerja sebagai Mitra Strategis sehingga kebijakan–kebijakan khususnya di bidang SDM dapat memperoleh masukan dari Serikat Pekerja.

To advance the Company, Management has established harmonious industrial relations with Workers Union to create a conducive working atmosphere and establish the Company's sustainability. Management considers the Workers Union as a Strategic Partner so that the policies, especially in the field of HR may obtain input from the Workers Union.

Disamping hal tersebut, Manajemen telah membentuk wadah atau forum bipartite dengan Serikat Pekerja yang berfungsi untuk menampung dan menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan yang timbul maupun yang berpotensi menjadi masalah dan bertujuan sebagai wadah untuk memberikan saran kepada Manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang ketenagakerjaan. Wadah tersebut mempermudah Pekerja dalam menyampaikan aspirasi kepada Perusahaan secara berjenjang sehingga komunikasi dua arah antar Perusahan dan Pekerja tetap terjaga.

Besides, the Management has established a bipartite forum with a Workers Union that serves to accommodate and resolve emerging employment issues that will potentially emerge as problems and aims as a forum to provide advice to the Management in decision-making on employment. Such a forum facilitates employees in conveying aspirations to the Company gradually thus can also maintain the two-way communication between the Company and employees.

Untuk dapat memayungi seluruh Pekerja Perusahaan, Perusahaan telah bersepakat membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat seluruh ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

To cover all the employees, the Company has agreed to establish a Collective Labor Agreement (PKB) containing all provisions related to employment.

Pelatihan dan Pengembangan SDM
Human Resource Training and Development

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi pekerja untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karier, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides equal opportunities for employees to continue to develop, in line with the development of the Company's performance. The HR development program is conducted through career education, professional training & certification, skills, as well as courses, training, socialization, seminars, workshops, and management and technical training, tailored to the Company's needs.

Tujuan Pelatihan
Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karier pekerja itu sendiri. Pekerja akan mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar dapat mendorong kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Training's Objective
Every employee has the same opportunity to obtain an education in accordance with the career need of the employee. The employee shall participate in the training program to improve HR quality in order to boost the Company's operational and financial performance.

Peserta Pelatihan
Selama tahun 2020, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 49 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 302 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Training's Participants
During 2020, the Education and Training Program as many as 49 types of education and training activities were carried out with a total of 302 participants grouped as followed:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Perseroan Tahun 2020 **Table of Company's Training and Participants in 2020**

No	Jenis Diklat *Type of Training*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Peserta *Participant*
I. Teknik Subtansial / *Substansial Technique*			
1.	Bidang Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	2	3
2.	Bidang Hukum / Legal	0	0
3.	Bidang Transformasi dan Pengembangan Bisnis / Transformation and Business Development	0	0
4.	Bidang Komersial & Operasi / Commercial & Operation	2	4
5.	Bidang Teknik / Engineering	1	22
6.	Bidang HSSE / HSSE	4	3
7.	Bidang SDM & Budaya Perusahaan / HR and Corporate Culture	3	10
8.	Bidang Keuangan / Finance	2	11
9.	Bidang Pengadaan / Procurement	0	0
10.	Seminar / Seminar	35	249
Total / Total		**49**	**302**

Tabel Daftar Peserta Pelatihan berdasarkan level jabatan Perseroan Tahun 2020 **Table of Company's Training Participants by Position Level in 2020**

Pekerja *Employee*	Bidang Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Bidang Komersial & Operasi *Commercial & Operation*	Bidang Teknik *Engineering*	Bidang HSSE *HSSE*	Bidang SDM & Budaya Perusahaan *HR and Corporate Culture*	Bidang Keuangan *Finance*	Seminar *Seminar*
SVP / VP	1			1	2	1	24
DVP	1			1			9
Manager / Manager					1		15
Staf / Staff	1	3		1	3	1	58
Pelaksana / Practitioner		**1**	**22**		4	9	143

Biaya Pelatihan

Di tahun 2020 Perseroan melaksanakan program pelatihan di masa pandemi Covid-19 sebanyak 302 pekerja, dengan total biaya sebesar Rp861,07 juta. Untuk biaya pelatihan dikarenakan menggunakan sistem *online*, maka efisiensi dapat dilakukan sebesar 59,79%.

Training Costs

In 2020, the Company implemented a training program during the Covid-19 pandemic for 302 employees, with a total cost of Rp861.07 million. For training costs due to using an online system, efficiency could be made of 59.79%.

Tabel Biaya Pelatihan Pekerja Tahun 2019–2020 (dalam Rupiah) **Table of Employees' Training Cost in 2019–2020 (In Rupiah)**

No.	Jenis Diklat *Type of Training*	2020	2019
1.	Bidang Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	8.553.635	118.242.387
2.	Bidang Hukum / Legal	-	240.032.046
3.	Bidang Transformasi dan Pengembangan Bisnis / Transformation and Business Development	-	117.848.246

No.	Jenis Diklat *Type of Training*	2020	2019
4.	Bidang Komersial & Operasi / Commercial & Operation	11.404.846	562.833.764
5.	Bidang Teknik / Engineering	62.726.654	1.010.578.269
6.	Bidang HSSE / HSSE	8.553.635	
7.	Bidang SDM & Budaya Perusahaan / HR and Corporate Culture	28.512.115	
8.	Bidang Keuangan / Finance	31.363.327	
9.	Bidang Pengadaan / Procurement	-	
10.	Seminar / Seminar	709.951.674	
Jumlah / Total		861.065.886	**2.049.534.712**

Rencana Program Pelatihan Tahun 2020 **Training Program Plan in 2020**

No.	Fungsi dan Jenis Pelatihan *Function and Type of Training*	Waktu Pelaksanaan *Execution Time*
Bidang SDM & Budaya Perusahaan / HR and Corporate Culture		
1	*Industrial Relation Certification*	2–6 Maret 2020 / March 2–6, 2020
2	*Excellent HR Officer*	12–14 Maret 2020 / March 12–14, 2020
3	*Installing Optimism*	11 Juni 2020 / June 11, 2020
Bidang Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary		
1	Sertifikasi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Certification	2 Februari 2020 / February 2, 2020
2	*Corporate Website*	2 Oktober 2020 / October 2, 2020
Bidang Keuangan / Finance		
1	Mengelola *Account Receivable & Account Payable* / Managing Account Receivable & Account Payable	8 Juni 2020 / June 8, 2020
2	Brevet Pajak AB / Brevet AB Tax Training	15 Juli–17 Oktober 2020 / July 15–October 17, 2020
Bidang HSSE / HSSE		
1	*Risk Management*	13 Juli 2020 / July 13, 2020
2	*e-Assessment* Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas / e-Assessment of Integrity Development Expert Certification	30 Oktober–1 November 2020 / October 30–November 1, 2020
3	*Internal Auditor ISM Code* / ISM Code Internal Auditor	
4	*Enterprise Risk Management : Certified Risk Professional*	26, 27 November dan 3, 4 Desember 2020 / November 26, 27 and December 3, 4, 2020
Bidang Komersial & Operasi / Commercial & Operation		
1	Pelaksanaan *Endorsement* Pandu / Pilot Endorsement Implementation	21–23 Oktober 2020 / October 21–23, 2020
2	Diklat Ahli Kepelabuhanan / Port Expert Training	16–27 November 2020 / November 16–27, 2020
Bidang Teknik / Engineering		
1	*Upgrading* ANT III, ATT III, ANT IV, ATT IV, ANT V, ATT V, ANT D, ATT D CREW	19 Desember 2019–31 Maret 2020 / December 19, 2019–March 31, 2020

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

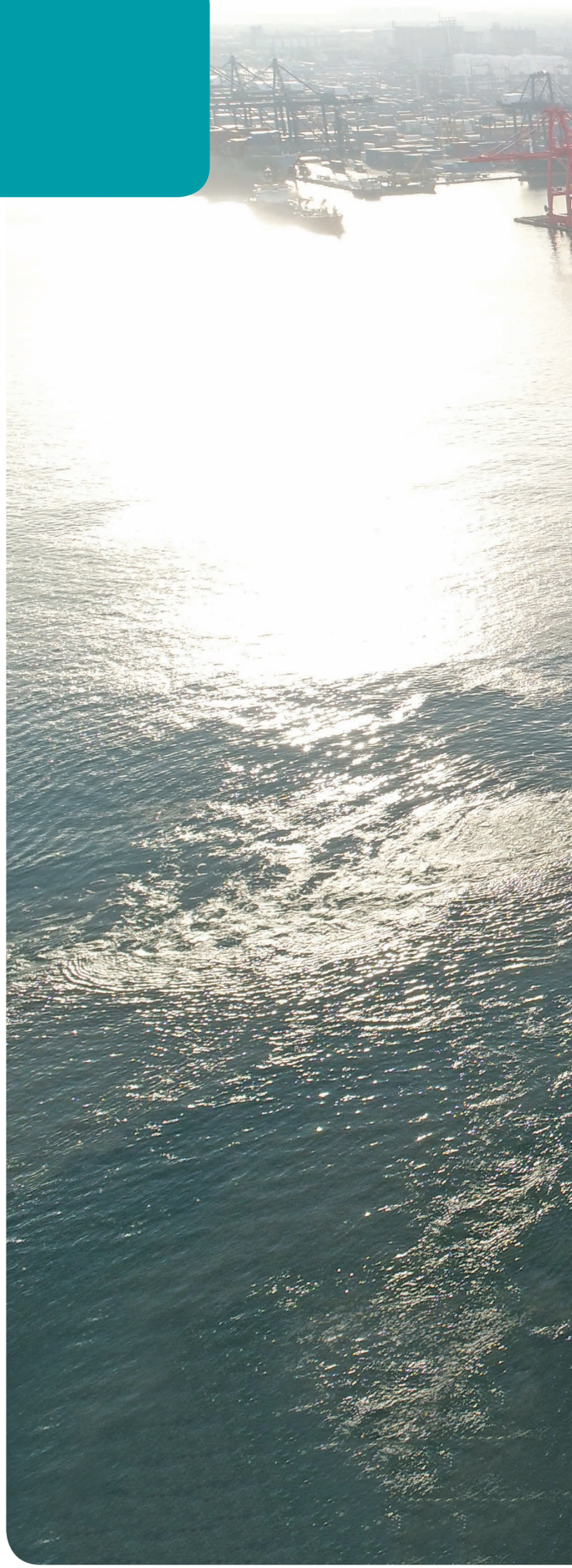

Proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port, North Jakarta.

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Global

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian dunia diawali dengan optimisme yang cukup baik, *World Economic Outlook* dari IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai 3,3%. Menurut OJK, terdapat dua faktor utama yag mendukung optimisme global tersebut yaitu kebijakan akomodatif dari bank sentral negara utama yang telah melakukan *loose monetary policy* sejak 2018 serta meredanya tensi *trade war* antara AS dan Tiongkok dengan ditandatanganinya kesepakatan dagang tahap I di Washington DC, pada tanggal 15 Januari 2020 antara kedua negara tersebut. Hal ini membawa kembali keyakinan investor global yang ditandai dengan positifnya pergerakan pasar keuangan maupun beberapa indikator-indikator perekonomian global. Namun, pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa virus corona atau yang dikenal juga dengan Corona Virus Disease (Covid-19) dikategorikan sebagai pandemi global. Pandemi ini berdampak luar biasa bagi kesehatan, kemanusiaan, perekonomian dan keuangan di seluruh dunia. Kecepatan penyebaran virus Covid-19 ini sangat luar biasa, berdasarkan data dari *Worldometer*, sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat total kasus positif lebih dari 82 juta dengan lebih dari 1,8 juta kematian.

Sebagai upaya untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran Covid-19, berbagai Negara melakukan pembatasan kegiatan sosial dan *lockdown*. Namun, kebijakan pembatasan sosial dan *lockdown* tersebut berdampak serius pada perekonomian global karena mengakibatkan turunnya aktivitas manusia secara signifikan. Banyak perusahaan di dunia berhenti beroperasi, daya beli menurun karena hilangnya pekerjaan dan ketidakpastian pada masa mendatang sangat mengkhawatirkan. Menurut *International Labor Organization* (ILO), terjadi penurunan global jam kerja pada triwulan pertama tahun 2020 dibandingkan dengan triwulan ke empat tahun 2019 yaitu setara dengan 130 juta pekerjaan penuh waktu (*full time jobs*). Pukulan lebih keras berpengaruh pada pasar tenaga kerja dengan ketrampilan rendah yang tidak memiliki opsi untuk bekerja dari rumah. Lebih lanjut menurut ILO, dari sekitar 2 miliar pekerja sektor informal hampir 80%-nya telah terdampak secara signifikan.

Sepanjang tahun 2020, *International Monetary Fund* (IMF) beberapa kali melakukan revisi *pertumbuhan ekonomi global* yaitu menjadi negatif 3% pada bulan April, menjadi negatif 4,9% pada bulan Juni dan menjadi negatif 4,4% pada bulan Oktober. IMF sedikit meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi global pada bulan Oktober terutama karena telah dilakukannya vaksinasi walaupun masih terbatas pada Negara China dan Rusia.

Economic Review

Global Economy

In 2020, the world economic condition began with good optimism; the World Economic Outlook from the IMF estimated that global economic growth could reach 3.3%. According to the OJK, two main factors supported this global optimism, namely the accommodative policies of the main countries' central banks, which have carried out the loose monetary policy since 2018 and the easing of the trade war tension between the US and China with the signing of the phase I trade agreement in Washington DC, on January 15, 2020, between the two countries. This has brought back global investor confidence, marked by positive movements in financial markets and several global economic indicators. However, on March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) announced that the coronavirus, also known as Corona Virus Disease (Covid-19), was categorized as a global pandemic. This pandemic has had a tremendous impact on health, humanity, economies, and finances worldwide. The speed of the spread of the Covid-19 virus was extraordinary; based on data from the Worldometer, until the end of 2020, there were a total of more than 82 million positive cases with more than 1.8 million deaths.

Various countries have implemented restrictions on social activities and lockdowns to prevent the spread of Covid-19. However, this social restriction and lockdown policy had a serious impact on the global economy because it resulted in a significant reduction in human activity. Many companies in the world have stopped operating, purchasing power has decreased due to job losses, and the uncertainty of the future was very worrying. According to the International Labor Organization (ILO), there was a global decline in working hours in the first quarter of 2020 compared to the fourth quarter of 2019, equivalent to 130 million full-time jobs. The hitting was harder for the low-skilled labor market who did not have the option to work from home. Furthermore, according to the ILO, of the approximately 2 billion informal sector workers, nearly 80% have been significantly affected.

Throughout 2020, the International Monetary Fund (IMF) made several revisions to global economic growth, namely negative 3% in April, negative 4.9% in June, and negative 4.4% in October. The IMF slightly increased the global economic growth rate in October, mainly because vaccinations were carried out, although they were still limited to China and Russia.

Bank Indonesia mencatat bahwa pada Triwulan IV tahun 2020 kondisi perekonomian global mengalami pemulihan, yang terutama didorong oleh perbaikan ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Ekonomi AS yang membaik, tercermin pada kontraksi yang berkurang menjadi 2,5% (yoy), didukung oleh konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan ekspor yang meningkat. Ekonomi Tiongkok juga tumbuh semakin tinggi di kisaran 6,5% (yoy) sejalan dengan permintaan domestik yang makin kuat sebagai dampak dari berlanjutnya stimulus dan peningkatan mobilitas. Kinerja positif sejumlah indikator pada Januari 2021 mengonfirmasi berlanjutnya pemulihan ekonomi global. *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa di AS, Tiongkok dan India melanjutkan fase ekspansi. Selain itu, penjualan ritel di Tiongkok dan keyakinan konsumen di India juga terus meningkat.

Bank Indonesia recorded that in the fourth quarter of 2020, the global economy experienced a recovery, mainly driven by economic improvements in the United States (US) and China. The contraction, which eased to 2.5% (YoY), supported by increased consumption, production, and export activities, reflected the US economy's improvement. The Chinese economy has also grown increasingly at 6.5% (YoY) in line with stronger domestic demand due to continued stimulus and increased mobility. The positive performance of several indicators in January 2021 confirms the continuing global economic recovery. The manufacturing and services Purchasing Manager's Index (PMI) in the US, China, and India continues the expansion phase. Besides, retail sales in China and consumer confidence in India also continue to increase.

Dari sisi pandemi, tambahan kasus harian Covid-19 global mulai berkurang yang dibarengi dengan perbaikan tingkat fatalitas. Perkembangan tersebut sejalan dengan penanganan pandemi yang makin membaik di berbagai kawasan. Sejumlah negara juga kembali melakukan restriksi yang ketat untuk mengatasi peningkatan kembali kasus Covid-19. Sementara itu, pengujian kandidat vaksin Covid-19 telah menunjukkan perkembangan yang positif dan mulai diimplementasikan di beberapa negara sejak akhir 2020.

In terms of the pandemic, additional global daily Covid-19 cases have begun to decrease, accompanied by an improvement in the fatality rate. This development was in line with the improved handling of the pandemic in various regions. Several countries have also returned to strict restrictions to deal with the increase in Covid-19 cases again. Meanwhile, the Covid-19 vaccine candidates testing has shown positive development and began to be implemented in several countries since the end of 2020.

Berikut adalah data IMF tentang pertumbuhan ekonomi beberapa Negara yang mewakili 83% dari total *world output*.

The following was IMF data on several countries' economic growth, which represented 83% of the total world output.

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara
Economic Growth of Several Countries (Real GDP Growth)

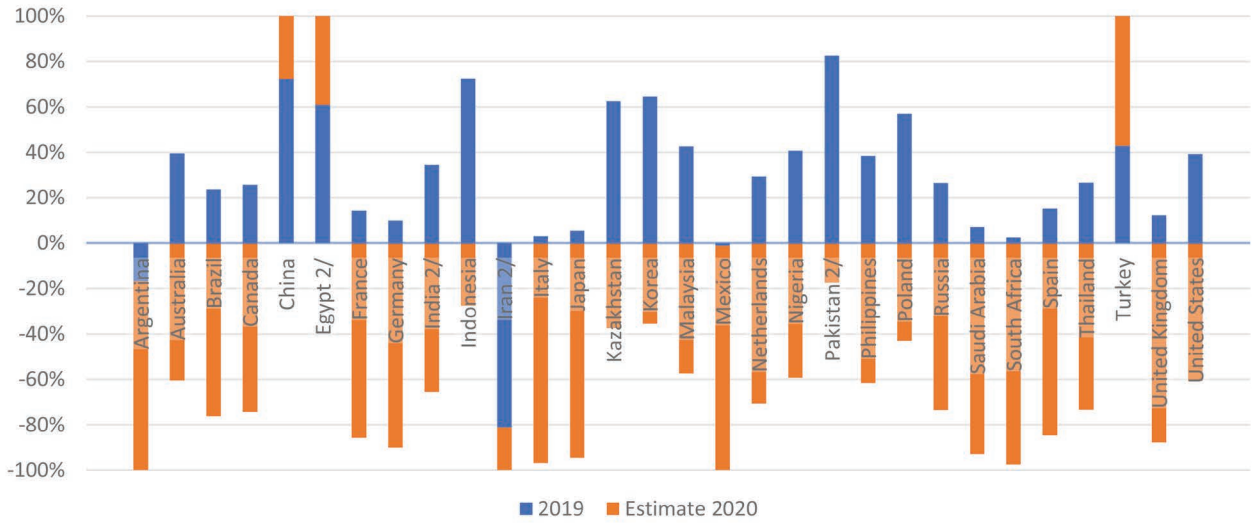

Sumber: International Monetary Fund World Economy Outlook, January update.

Source: International Monetary Fund World Economic Outlook, January update.

Perekonomian Nasional

Sebagaimana yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c). Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau US$3.911,7.

Kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%, dengan gambaran sebagai berikut:

National Economy

As reported by the BPS-Statistics Indonesia ("BPS"), the Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent (c-to-c). The Indonesian economy 2020, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp15,434.2 trillion and GDP per capita reached Rp56.9 million or USD3,911.7.

The deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 15.04%. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted, the Goods and Services Export component became the component with the deepest contraction of 7.70%, with the following picture:

Nilai Ekspor / Export Value

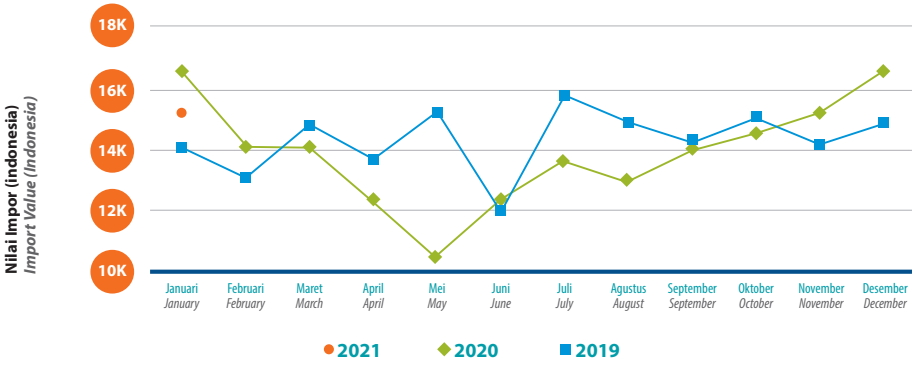

Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: the BPS-Statistics Indonesia

Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%, dengan gambaran sebagai berikut:

Meanwhile, import of goods and services, which was a reducing factor, contracted by 14.71%, with the following picture:

Nilai Impor / Import Value

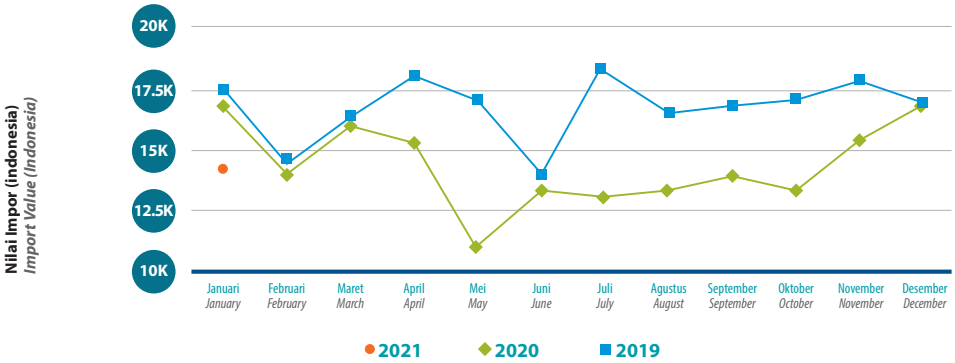

Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: the BPS-Statistics Indonesia

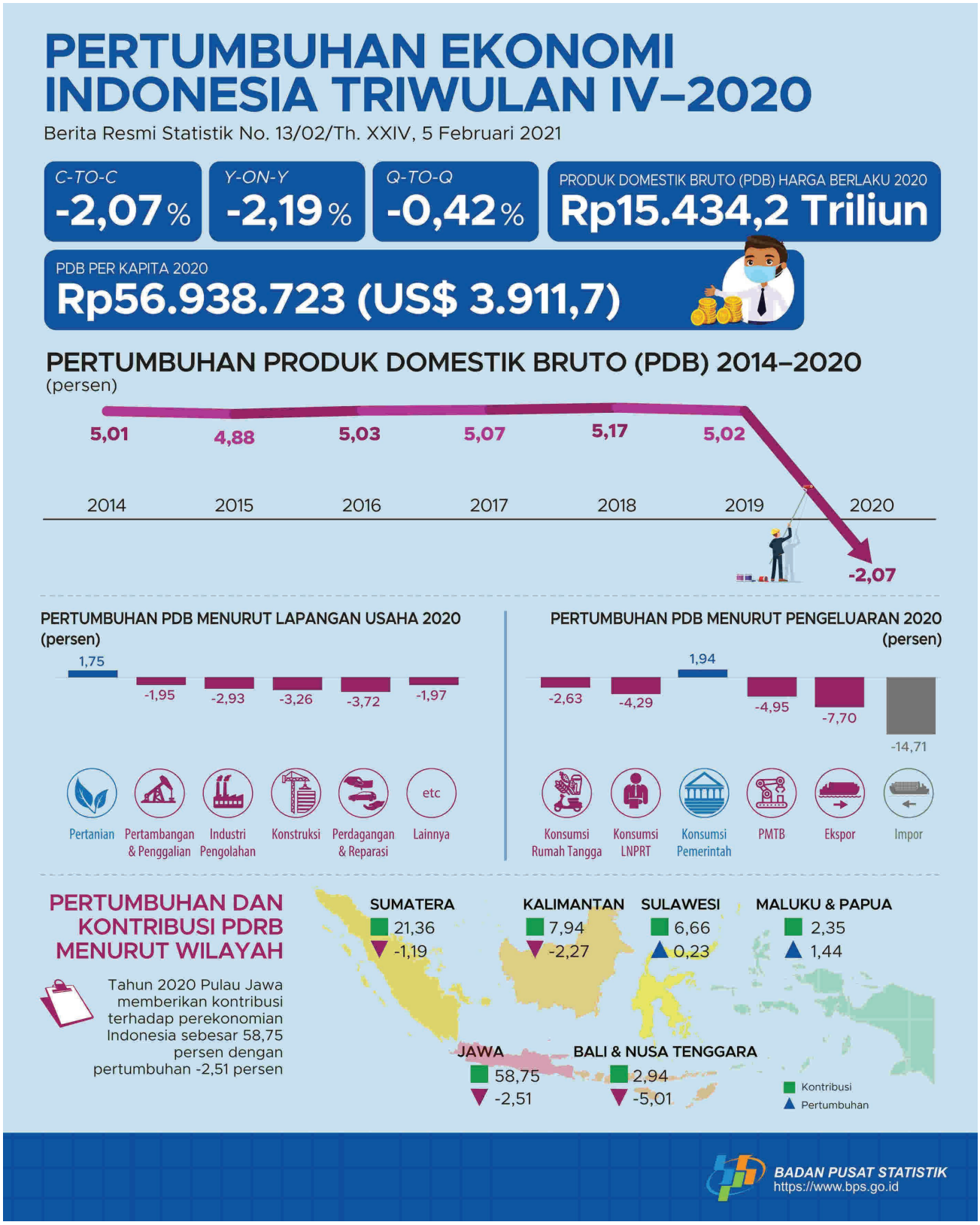

Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: the BPS-Statistics Indonesia

Sekalipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya mencapai 5,02% atau lebih rendah dari target awal sebesar 5,17%, namun kondisi perekonomian Indonesia cukup resilien di tengah perlambatan perekonomian global kala itu, sehingga tahun 2020 di Indonesia juga diawali dengan optimisme.

Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tren perbaikan pada indikator makro ekonomi dan sektor jasa keuangan didukung dengan mulai masuknya investor global ke domestik, kebijakan yang diambil di tataran domestik bergerak ke arah ekspansi di segala bidang untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2020, namun tetap mempertimbangkan risiko geopolitik. Prospek pemulihan ekonomi dunia di tahun 2020 mulai terlihat dan mendukung berlanjutnya penurunan ketidakpastian pasar keuangan global. Optimisme adanya perbaikan ekonomi global terutama didukung oleh proyeksi lembaga-lembaga internasional yang menyatakan bahwa pertumbuhan di sejumlah negara berkembang yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya.

Kondisi tersebut berbalik ketika terjadi pandemi Covid-19, pada saat itu Menteri Keuangan Republik Indonesia menyampaikan bahwa berdasarkan *assessment* oleh BI, OJK, LPS, dan Kementerian Keuangan pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan turun ke 2,3%, bahkan dalam skenario yang lebih buruk, bisa mencapai negatif 0,4%. Hal tersebut terjadi karena kondisi sekarang ini akan berimbas pada menurunnya konsumsi rumah tangga yang diperkirakan 3,2% hingga 1,2%. Lebih dari itu, investasi pun akan merosot tajam. Sebelumnya, pemerintah cukup optimistis bahwa investasi akan tumbuh enam persen. Namun, dengan adanya Covid-19, diprediksi investasi akan merosot ke level satu persen atau terburuk bisa mencapai minus empat persen.

Tidak berbeda dengan Negara-negara lain, dampak Covid-19 di Indonesia menyentuh aspek kesehatan dan perekonomian. Pemerintah Indonsia yang tidak menerapkan *lockdown* dengan pertimbangan agar perekonomian tetap dapat berjalan, mengambil berbagai kebijakan restriksi seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), untuk menghambat penyebaran Covid-19. Namun demikian, berbagai program pembatasan sosial tersebut mengakibatkan berhentinya mobilitas masyarakat yang berimbas pada melambatnya kegiatan usaha, sehingga berakibat lebih lanjut pada pemutusan hubungan kerja dan membawa dampak lanjutan pada meningkatnya jumlah pengangguran dan jumlah masyarakat miskin.

Even though Indonesia's economic growth in 2019 only reached 5.02% or lower than the initial target of 5.17%, Indonesia's economic conditions were quite resilient amid the global economic slowdown at that time, so that 2020 in Indonesia also began with optimism.

Based on the Financial Services Authority (OJK) records, the trend of improvement in macroeconomic indicators and the financial services sector was supported by the entry of global investors into the domestic sector. Policies taken at the domestic level were moving towards expansion in all fields to accelerate economic growth in 2020. However, kept considering the geopolitical risks. The prospects for a global economic recovery in 2020 were beginning to emerge and support the continued decline in global financial market uncertainty. Optimism for improving the global economy was mainly supported by international institutions' projections, which stated that growth in several developing countries was higher than previously estimated.

This condition reversed when the Covid-19 pandemic occurred; at that time, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia said that based on an assessment by BI, OJK, LPS, and the Ministry of Finance, economic growth was expected to fall to 2.3%, even in a worse scenario, it could be reaches negative 0.4%. This happened because current conditions would decrease household consumption, which was estimated at 3.2% to 1.2%. More than that, the investment would also decline sharply. Previously, the government was quite optimistic that investment would grow by six percent. However, with COVID-19, it was predicted that investment would fall to a level of one percent, or at worst, it could reach minus four percent.

No different from other countries, the impact of Covid-19 in Indonesia touched on health and economic aspects. The Indonesian government, which did not implement a lockdown considering that the economy could continue to run, adopted various restriction policies, such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB), to prevent the spread of Covid-19. However, the various social restriction programs resulted in the cessation of community mobility, which resulted in a slowdown in business activities, further resulting in employment termination and further impacting on the increase in the number of unemployed and the number of poor people.

Covid-19 mengancam pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain karena menurunnya penerimaan negara serta ketidakpastian ekonomi global. Dalam rangka penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*), serta pemulihan dunia usaha yang terdampak, diperlukan kebijakan dan langkah-langkah luar biasa (*extraordinary*) di bidang keuangan negara, termasuk di bidang perpajakan dan keuangan daerah, serta sektor keuangan, yang harus segera diambil Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Oleh karena itu, diperlukan perangkat hukum yang memadai untuk memberikan landasan yang kuat bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk pengambilan kebijakan dan langkah-langkah dimaksud.

Covid-19 threatened Indonesia's economic growth due to, among other things, declining state revenues and global economic uncertainty. The policies and extraordinary measures were required in the sector of state finances to save national health and economy, with a focus on health spending, social safety net, and the recovery of the affected business world, including in the taxation sector and regional finance, as well as the financial sector, which the Government and related institutions must immediately take. Therefore, to provide a strong foundation for the Government and related institutions for making such policies and measures needed adequate legal instruments.

Dalam kaitan itu, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang selanjutnya dikukuhkan dalam bentuk Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-Undang Nomor: 2 Tahun 2020").

In this regard, the Government issued Regulation in Lieu of Law Number: 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease Pandemic (Covid-19) and/or in the context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, which was further confirmed in the form of Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Regulation instead of Law Number: 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease Pandemic (Covid-19) and/or in the context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law Number 2 of 2020").

Langkah-langkah kebijakan penanganan dan pemulihan ekonomi diarahkan pada perbaikan sisi *demand*, yaitu:

I. Menjaga konsumsi yang dilakukan antara lain dengan:
    1. Percepatan dan penguatan subsidi dan bansos untuk masyarakat miskin dan rentan miskin, seperti tambahan sembako, tambahan kartu pra-kerja, pembebasan tarif listrik dan penambahan penyaluran program keluarga harapan.
    2. Perluasan stimulus konsumsi dengan fokus kelas menengah seperti pariwisata, restoran, transportasi dan lain-lain.
II. Mendorong investasi, antara lain melalui insentif pajak, kelonggaran persyaratan kredit/pembiayaan/pendanaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan memberikan keringanan pembayaran bagi UMKM
III. Mendukung ekspor-impor, antara lain melalui insentif pajak, insentif kepabeanan dan cukai, penyederhanaan dan pengurangan jumlah larangan dan pembatasan ekspor-impor, per-

Policy measures for handling and recovering the economy were directed at improving the demand side, namely:

I. Maintaining consumption by, among others:
    1. Accelerating and strengthening subsidies and social assistance for the poor and vulnerable to the poor, such as additional basic foodstuffs, additional pre-employment cards, exemption from electricity rates, and additional distribution of Keluarga Harapan (Harapan Family) program.
    2. Expanding the consumption stimulus with a focus on the middle class, such as tourism, restaurants, transportation, etc.
II. Encouraging investment, including through tax incentives, loosening credit/financing/funding requirements for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and providing payment relief for MSMEs.
III. Supporting export-import, including tax incentives, customs, and excise incentives, simplifying and reducing the number of export-import bans and restrictions, accelerating

cepatan proses ekspor-impor untuk *reputable traders*, serta peningkatan dan percepatan layanan ekspor-impor dan pengawasan melalui *National Logistic Ecosystem* (NLE).

Sebagai tindak lanjut dan pelaksanaan Undang-Undang Nomor: 2 tahun 2020 sebagaimana tersebut di atas, dengan tujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional, atau yang dikenal dengan "Program PEN."

Prinsip-prinsip dalam Program PEN adalah:
a. asas keadilan sosial;
b. sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
c. mendukung Pelaku Usaha;
d. menerapkan kaidah-kaidah kebijakan yang penuh kehati-hatian, serta tata kelola yang baik, transparan, akseleratif, adil, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
e. tidak menimbulkan *moral hazard*; dan
f. adanya pembagian biaya dan risiko antar pemangku kepentingan sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Dalam pelaksanaan Program PEN Pemerintah dapat melakukan:
1. Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN atau melalui BUMN yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk:
   a. memperbaiki struktur permodalan BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN yang terdampak pandemi Covid-19; dan/atau
   b. meningkatkan kapasitas usaha BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN termasuk untuk melaksanakan penugasan khusus oleh Pemerintah dalam pelaksanaan Program PEN
2. Penempatan Dana yang ditujukan untuk memberikan dukungan likuiditas kepada perbankan yang melakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan dan/atau memberrkan tambahan kredit/ pembiayaan modal kerja.
3. Investasi Pemerintah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Pemberian penjaminan yang secara langsung diberikan kepada BUMN dan/atau melalui badan usaha yang ditunjuk.

the export-import process for reputable traders, and improving and accelerating export-import and supervision services through the National Logistic Ecosystem (NLE).

As a follow-up and implementation of Law Number 2 of 2020 as mentioned above, to protect, maintain, and increase Business Actors' economic capacity in running their businesses, the Government issued Government Regulation Number 23 of 2020. It was about Implementation of the National Economic Recovery Program, in the Framework of Supporting State Financial Policies for Handling the 2019 Corona Virus Disease Pandemic (Covid-19) and/or Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as well as National Economic Rescue, or what is known as the "PEN Program".

The principles in the PEN Program are:
a. principles of social justice;
b. the greatest prosperity of the people;
c. support Business Actors;
d. applying prudent policy principles, as well as good, transparent, accelerative, fair, and accountable governance in accordance with the provisions of laws and regulations;
e. does not create a moral hazard; and
f. there is a sharing of costs and risks among stakeholders according to their respective duties and authorities.

In implementing the PEN Program, the Government can do:
1. State Equity Participation (PMN) in SOEs or through appointed SOEs according to applicable rules and regulations with the aim of:
   a. Improve the capital structure of SOEs and/or SOEs' subsidiaries that have been affected by the Covid-19 pandemic; and/or
   b. Increase the business capacity of SOEs and/or SOEs' subsidiaries, including carrying out special assignments by the Government in implementing the PEN Program
2. Placement of Funds to provide liquidity support to banks conducting credit/financing restructuring and/or providing additional working capital credit/financing.
3. Government investment according to applicable provisions and regulations.
4. Providing guarantees directly to SOEs and/or through designated business entities.

Sampai dengan akhir tahun 2020 Program PEN telah mencapai Rp579,8 triliun atau 83,4% dari total anggaran yang disiapkan Pemerintah yaitu sebesar Rp695,2 triliun. Menurut Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara Kunta Wibawa Dasa Nugraha, jika dirinci realisasinya antara lain sebagai berikut:

- Sektor UMKM mampu menyerap anggaran Rp112,44 triliun atau 96,7% dari pagu, yang terdiri dari 6 (enam) program yaitu Program Subsidi Bunga sebesar Rp12,83 triliun, Program Penempatan Dana sebesar Rp66,75 triliun, Program Penjaminan Kredit UMKM sebesar Rp2,50 triliun, Program PPh Final UMKM sebesar Rp670 miliar, Program Pembiayaan Investasi kepada Koperasi sebesar Rp1,29 triliun, dan Program Banpres Pelaku Usaha Mikro (BPUM) sebesar Rp28,80 triliun.
- Sektor Pembiayaan Korporasi yang ditujukan membantu perusahaan-perusahaan nasional terdampak pandemi untuk mengatasi problem manajemen arus kas, restrukturisasi, konsolidasi hutang, serta menyediakan modal kerja, telah terealisasi 100% dari seluruh pagu anggaran sebesar Rp60,73 triliun.
- Sektor Perlindungan Sosial dan Dukungan Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/D) mencatat realisasi sebesar Rp220,39 triliun, dan dukungan Sektoral K/L/D sebesar Rp66,59 triliun.
- Bidang kesehatan merealisasikan anggaran Rp63,51 triliun.

By the end of 2020, the PEN program had reached Rp579.8 trillion or 83.4% of the total budget prepared by the Government, which was Rp695.2 trillion. According to Kunta Wibawa Dasa Nugraha, Expert Staff to the Minister of Finance for the State Expenditure Sector, if detailed, the realization was as follows:

- The MSME sector could absorb a budget of Rp112.44 trillion or 96.7% of the limit, which consisted of 6 (six) programs, namely the Interest Subsidy Program of Rp12.83 trillion, the Fund Placement Program of Rp66.75 trillion, the MSMEs Credit Guarantee Program of Rp2.50 trillion, the MSMEs Final Income Tax Program of Rp670 billion, the Investment Financing Program for Cooperatives of Rp1.29 trillion, and the Presidential Assistance Program for Micro Businesses (BPUM) of Rp28.80 trillion.
- The Corporate Financing sector, which was aimed at helping national companies affected by the pandemic to overcome cash flow management problems, restructuring, debt consolidation, and providing working capital, has been realized 100% of the total budget limit of Rp60.73 trillion.
- The Social Protection Sector and Sectoral Support from the Ministries/ Institutions/Regional Governments (K/L/D) recorded a realization of Rp220.39 trillion and Sectoral Support of K/L/D of Rp66.59 trillion.
- The health sector realized a budget of Rp63.51 trillion.

Industri Kepelabuhanan

Kepelabuhanan juga termasuk dalam industri yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19, hal ini terutama karena adanya pembatasan-pembatasan pergerakan yang diberlakukan di berbagai Negara di dunia termasuk di Indonesia. Bahkan pelabuhan-pelabuhan tersibuk di dunia, seperti Pelabuhan Los Angeles dan Pelabuhan Long Beach di Amerika Serikat, Pelabuhan Shanghai di Tiongkok dan Pelabuhan Singapura, juga terdampak cukup serius terutama pada awal-awal masa pandemi Covid-19.

Port Industry

Ports were also included in the industry affected by the Covid-19 pandemic; this was mainly due to movement restrictions imposed in various countries globally, including Indonesia. Even the busiest ports in the world, such as Los Angeles Port and Long Beach Port in the United States, Shanghai Port in China, and Singapore Port, were also seriously affected, especially in the early days of the Covid-19 pandemic.

Namun demikian, berdasarkan analisis atas data statistik tahun 2020 yang dikeluarkan oleh BPS, industri pelayaran yang merupakan tulang punggung industri keelabuhanan mengalami konstraksi yang paling rendah dibandingkan dengan industri transportasi lainnya. Pada triwulan IV-2020, angkutan laut terkontraksi sebesar 1,19% (y-on-y); diikuti angkutan darat sebesar 3,50%, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sebesar 12,28%, angkutan rel sebesar 45,56%; dan angkutan udara 53,81%. Pada periode tersebut, secara kumulatif (c-to-c) angkutan laut terkontraksi sebesar 4,57%, diikuti angkutan darat sebesa 5,34%, angkutan sungai, danau, dan penyeberangan

However, based on the analysis of 2020 statistical data released by the BPS, the shipping industry, which was the backbone of the port industry, experienced the lowest contraction compared to other transportation industries. In quarter IV-2020, sea transportation contracted by 1.19% (YoY); followed by land transportation 3.50%; river, lake, and ferry transportation by 12.28%; rail transportation by 45.56%; and air transportation 53.81%. In that period, cumulatively (c-to-c) sea transportation contracted by 4.57%, followed by land transportation at 5.34%; river, lake, and ferry transportation by 13.00%; rail transportation 42.34%; and air transportation by 53.01%.

sebesar 13,00%; angkutan rel sebesar 42,34%; dan angkutan udara sebesar 53,01%.

Selain dari pertumbuhan industri pelayaran, perkembangan pelabuhan di Indonesia tidak bisa lepas dari reformasi maritim Indonesia, logistik, pendidikan maritim, permodalan, dan aspek hukum.

Apart from the shipping industry's growth, the development of ports in Indonesia could not be separated from Indonesia's maritime reforms, logistics, maritime education, capital, and legal aspects.

Menurut HRM Wahyono Bimarso Dipl HE, Ketua Himpunan Ahli Pelabuhan Indonesia (HAPI), jumlah Pelabuhan di Indonesia sangat banyak, terdapat lebih dari 1000 Pelabuhan, namun tidak semua pelabuhan tersebut bersifat komersial, banyak juga yang bersifat nonkomersial. Jika dilihat dari perkembangan Pelabuhan Komersial yang dikelola oleh Pelindo 1, 2, 3, dan 4, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan Peralatan Pelabuhan sudah sangat memadai, khususnya perkembangan 10 tahun terakhir dengan pembangunan dermaga dan fasilitas lainnya. Pembangunan paling menonjol adalah Kalibaru Tanjung Priok, Kuala Tanjung Pelindo 1, Teluk Lamong dan Manyar di Surabaya dan Makassar New Port. Sehingga kapasitas dan pelayanan prima dari pelabuhan sudah sangat memadai, baik Fasilitas Dermaga. Lapangan Penumpukan termasuk Peralatan Bongkar muat.

According to HRM Wahyono Bimarso Dipl HE, Chairman of the Indonesian Port Expert Association (HAPI), the number of ports in Indonesia is very large, there are more than 1000 ports, but not all of these ports are commercial, many are non-commercial. When viewed from the development of the Commercial Port managed by Pelindo 1, 2, 3, and 4, it can be concluded that the Port facilities and equipment are adequate, especially the development of the last 10 (ten) years with the construction of docks and other facilities. The most prominent developments are Kalibaru Tanjung Priok, Kuala Tanjung Pelindo 1, Teluk Lamong and Manyar in Surabaya and Makassar New Port. The port's capacity and excellent service are adequate, both the wharf facilities and the stacking field, including the loading and unloading equipment.

Lebih lanjut menurut Ketua HAPI tersebut, perkembangan pelabuhan juga tidak bisa lepas dari perkembangan lalu lintas muatan *cargo* di Indonesia, yang saat ini masih terkonsentrasi di Kawasan Barat Indonesia. Untuk menyeimbangkan muatan ke Kawasan Timur Indonesia diperlukan upaya optimalisasi kerjasama antar sektor seperti perindustrian, pertanian, pertambangan, dan sebagainya. Hal itu guna menyeimbangkan mata rantai jaringan logistik barat dan timur Indonesia. Selain itu, perlu adanya dukungan peningkatan infrastruktur pelabuhan di Kawasan Timur Indonesia antara lain pengadaan peralatan bongkar muat, sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan pelabuhan lebih efisien. Pembangunan infrastruktur Pelabuhan khususnya wilayah timur harus memperhatikan dua aspek besar, yaitu *Urban Transport Sustainability* (transportasi regional berkelanjutan) dan *Maritime Transport Sustain*ability (transportasi maritim berkelanjutan. Di samping itu perlu juga diperhatikan 4 (empat) pilar utama yaitu pembentukan komisi yang mengkoordinasikan kegiatan, program yang terintegrasi, partisipasi swasta yang progresif sebagai operator dan juga adanya aturan-aturan yang memadai.

Furthermore, according to the Chairman of HAPI, port development cannot be separated from the development of cargo traffic in Indonesia, which is currently still concentrated in Indonesia's Western Region. It is necessary to optimize cooperation between sectors such as industry, agriculture, mining, and others to balance the load to Eastern Indonesia. This is to balance the chain of logistics networks between western and eastern Indonesia. Besides, it is necessary to support the improvement of port infrastructure in Eastern Indonesia, including the procurement of loading and unloading equipment, to improve port services' performance more efficiently. Port infrastructure development, especially in the eastern region, must pay attention to two major aspects: Urban Transport Sustainability and Maritime Transport Sustainability. Besides, 4 (four) main pillars need to be considered, namely forming a commission that coordinates activities, integrated programs, progressive private participation as operators, and adequate regulations.

Hal yang tak kalah penting dalam pertumbuhan industri kepelabuhanan adalah digitalisasi dan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)/*Human Capital* khususnya dalam menghadapi industri 4.0.

Another thing that is no less important in the port industry's growth is the digitization and availability of Human Capital (HC), especially in dealing with industry 4.0.

Pada tahun 2020, PT Pelindo II (Persero) / IPC, Perusahaan Induk IPC Marine, adalah salah satu Perusahaan BUMN di bidang Jasa Kepelabuhanan dan telah menjadi Operator Pelabuhan Kelas Dunia di Indonesia, juga terdampak kondisi pandemi Covid-19, karena pengiriman barang baik ekspor maupun impor serta kunjungan kapal dari negara-negara produsen utama yang banyak mengalami gangguan. Hal tersebut mengakibatkan IPC harus mencatat penurunan kinerja baik dari arus peti kemas maupun non peti kemas.

In 2020, PT Pelindo II (Persero) / IPC, IPC Marine's Parent Company, was one of the SOEs Companies in the field of Port Services and has become a World Class Port Operator in Indonesia. It was also affected by the Covid-19 pandemic conditions due to goods shipping both exports and imports as well as vessel visits from major producing countries which experienced many disruptions. This resulted in IPC having to record a decline in performance from both container and non-container flows.

Berdasarkan data operasional IPC yang belum diaudit, arus peti kemas selama tahun 2020 mengalami penurunan 9,7% menjadi 6,92 juta TEUs, dari 7,66 juta TEUs di tahun 2019. Sedangkan realisasi arus non peti kemas di tahun 2020 hanya mencapai 50,13 juta ton, lebih rendah 16,5% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang mencapai 60,03 juta ton. Selanjutnya, penurunan kinerja operasional IPC juga tercermin pada penurunan arus kunjungan kapal. Tercatat, arus kunjungan kapal menyusut 14,7% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) dari semula 209,12 juta GT di tahun 2019 menjadi 178,41 juta GT pada tahun 2020. Namun demikian menurut Bapak Arif Suhartono, Direktur Utama IPC, pada triwulan III tahun 2020 sudah terlihat peningkatan arus pengiriman barang, sehingga IPC dapat memandang optimis bahwa pada tahun 2021 kinerja IPC akan mengalami peningkatan kembali.

Based on IPC operational data that has not been audited, the flow of containers during 2020 has decreased by 9.7% to 6.92 million TEUs, from 7.66 million TEUs in 2019. Meanwhile, the realization of non-container flows in 2020 only reached 50.13 million tons, 16.5% lower than the realization in 2019, which reached 60.03 million tons. Furthermore, the decrease in the flow of vessel visits reflected the decline in IPC's operational performance. It was recorded that the flow of vessel visits has shrunk by 14.7% on an annual basis or year-on-year (YoY) from 209.12 million GT in 2019 to 178.41 million GT in 2020. However, according to Mr. Arif Suhartono, President Director of IPC, in the third quarter of 2020, there has been an increase in the flow of goods shippings, so that IPC could be optimistic that in 2021 the IPC's performance will increase again.

Sebagaimana perusahaan lainnya di dunia pada umumnya dan di Indonesia, terutama yang bergerak di bidang transportasi termasuk yang berkaitan dengan jasa kepelabuhanan juga terdampak kondisi pandemi Covid-19, IPCM juga mengalami dampak tersebut. Namun demikian, IPCM tetap berkomitmen tinggi untuk terus meningkatkan pelayanan, berkontribusi menjaga keselamatan kapal, muatan, kelancaran logistik nasional, serta menjaga kepercayaan publik dan pemegang saham.

Like other companies in the world generally and Indonesia, especially those engaged in transportation, including those related to port services, impacted by the Covid-19 pandemic, IPCM has also experienced this impact. However, IPCM remains highly committed to continuously improving services, contributing to maintaining the safety of vessels, cargo, smooth national logistics, and maintaining the trust of the public and shareholders.

Salah satu prestasi IPCM pada tahun 2020 ditandai dengan peluncuran Pelabuhan Internasional Patimban oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Desember 2020, di mana armada pandu dan tunda IPCM berhasil mengawal sandar kapal Ro-Ro MV. Suzuka Express milik PT Toyofuji Shipping Co., Ltd. dengan aman dan lancar. Kapal berbendera Panama dengan berat 43.810 GT *length* 180 m, *beam* 30 m, *draught* 7.7 m, dan *speed* 14.6 knot, yang melakukan pengiriman ekspor perdana 140 unit produk otomotif ke Brunei Darussalam itu berhasil disandarkan dengan baik oleh para pilot kapal IPCM.

One of IPCM's achievements in 2020 was marked by the launch of the Patimban International Port by President Joko Widodo on December 20, 2020. It was where IPCM's pilotage and towage fleet successfully escorted for mooring of the Ro-Ro MV Suzuka Express vessel owned by PT Toyofuji Shipping Co., Ltd. safely and smoothly. The IPCM vessel pilots successfully anchored the Panamanian-flagged vessel with a weight of 43,810 GT, length 180 m, beam 30 m, draught 7.7 m, and speed 14.6 knots made the first export shipment of 140 units of automotive products to Brunei Darussalam.

Dari sisi keuangan, sekalipun pendapatan usaha mengalami peningkatan dan beban usaha juga dapat dilakukan efisiensi, namun beban-beban di luar usaha meningkat lebih tinggi dibandingkan pendapatan di luar usaha, sehingga perusahaan membukukan laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp80,23 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain kondisi Covid-19 yang membawa dampak pada kinerja keuangan IPCM, pada tahun 2020, Perusahaan juga telah diwajibkan untuk menerapkan PSAK baru yang juga membawa dampak cukup signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan terutama PSAK 71 tentang instrument keuangan dan PSAK 73 tentang sewa.

From the financial side, even though operating revenue has increased and operating expenses could also be carried out efficiently, non-business expenses have increased higher than non-business revenue. The Company posted income for the year in 2020 of Rp 80.23 billion, experiencing a decrease of 10.90% compared to the previous year. In addition to the Covid-19 condition that impacted IPCM's 2020 financial performance, the Company was also required to implement a new PSAK, which also significantly affected the Company's financial statements, especially PSAK 71 concerning financial instruments and PSAK 73 concerning leases.

Namun dalam kondisi menghadapi tantangan yang cukup berat, JAI Tbk tetap menjaga agar *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko tetap dilaksanakan dengan baik serta menjadi bagian dari kultur perusahaan, selain itu penerapan teknologi informasi, penerapan secara penuh *Marine Operating System* (MOS) sebagai bagian dari digitalisasi sistem operasi yang dapat mengetahui pergerakan kapal yang linier terhadap konsumsi bahan bakar dan pendapatan.

However, in the face of quite tough challenges, JAI Tbk maintains that Good Corporate Governance and risk management are well implemented and become part of the corporate culture. Besides that, the application of information technology, the full application of the Marine Operating System (MOS) as part of the digitization of the operating system that can identify linear vessel movements to fuel consumption and revenue.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Operational Review per Business Segment

A segment is a distinguishable part of the Company involved in providing certain products or services (business segments) and providing products or services in a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards different from other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Revenues, expenses, results, assets, and liabilities segments include items directly attributable to a segment and those allocated on a reasonable basis to the segment.

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang meyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan, dan pengelolaan kapal. Berikut adalah uraian segmen usaha Perseroan:

The Company operates and manages the business in one segment providing vessel services, freight, and fleet management. The following is a description of the Company's business segments:

1. **Pelayanan Jasa Kapal**

   Sebagai mitra kegiatan pemanduan dan penundaan untuk seluruh cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perseroan melaksanakan kegiatan pelayanan kapal berupa penyediaan dan pengoperasian kapal tunda untuk kegiatan penundaan yang dilakukan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Terdapat 3 (tiga) jenis pandu dalam pelayanan kegiatan pemanduan, yaitu pandu laut, pandu bandar, dan pandu bandar utama.

1. **Vessel Services**

   As a pilotage and towage activity partner for all branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company conducts vessel service activities in the form of tugboat supply and operation for towage activities conducted by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There are 3 (three) types of pilots in the pilotage activities, i.e., sea pilot, harbor pilot, and main

Pandu laut melayani kapal-kapal dari kolam pelabuhan hingga batas perairan wajib pandu atau sebaliknya. Pandu bandar melayani kapal-kapal di dalam kolam pelabuhan. Pandu bandar utama melayani pelabuhan utama dimana ukuran kapal yang dilayani pada umumnya lebih besar. Dalam menavigasikan kapal yang dilayani, pandu dibantu oleh sarana bantu pemanduan yaitu kapal tunda. Kegiatan penundaan adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Penggunaan jumlah dan *horsepower* kapal tunda tersebut bergantung dari panjang ukuran kapal yang akan dilayani.

harbor pilot. Pilot serves vessels from port pools to the boundary of the compulsory pilotage waters area or vice versa. The Harbor pilot serves vessels inside the harbor pools. The Main harbor pilot serves the main port, where the size of the vessels served is generally larger. In navigating the vessel served, a pilot is assisted by pilotage auxiliary means, i.e., tugboat. Towage activities are part of the pilotage, including pushing, pulling, coupling, escorting, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchorage area, or the mooring or unmooring pool. The usage of number and horsepower of tugboat depends on the vessel's length size that will be served.

2. Pelayanan Jasa Pengangkutan

Cargo Shipping adalah kegiatan pengangkutan barang-barang dan muatan meliputi semua komoditas termasuk ternak dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis *dedicated cargo shipping*, dimana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana *cargo owner* terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

2. Freight Services

Cargo Shipping is the activity of transporting goods and cargo covering all commodities, including livestock, from one port to another port. The Company has entered the dedicated cargo shipping business segment. This business segment's main target is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, among others, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) meliputi penyediaan awak, penyediaan BBM kapal, *maintenance* dan penyediaan *supplies* untuk 21 kapal pandu yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Terdapat dua jenis perawatan yang dilakukan yaitu perawatan berkala (rutin) dan insidentil. Adapun perwatan berkala umumnya dilakukan setiap tahun dan perwatan insidenti dilakukan sesuai kebutuhan terutama apabila terjadi kerusakan di tengah operasi. Periode maintenance yang mengharuskan kapal masuk galangan adalah setiap 2,5 tahun untuk kemudian dilakukan pemeriksaan menyeluruh (termasuk baling-baling dan *shaft* yang dimiliki oleh kapal).

3. Fleet Management Services

The fleet management services that the Company provides to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) include the provision of the crew, ship fuel, maintenance, and provision of supplies to 21 pilot boats owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There are two types of maintenance, i.e., regular (routine) maintenance and incidental maintenance. Regular maintenance is performed once a year. Incidental maintenance is performed as needed, especially if there is damage in the middle of the operation. A vessel maintenance period to enter the shipyard is every 2.5 years, and then a thorough inspection is conducted (including propellers and shafts owned by the ship).

Informasi keuangan yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha untuk tahun 2020 dan 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Financial information related to the Group business segments for 2020 and 2019 could be described as follows:

Aspek pendapatan dan beban pokok pendapatan

Tabel Kinerja Keuangan (kontribusi pendapatan dan beban pokok pendapatan) Segmen Usaha berdasarkan Kelompok Usaha Tahun 2020 dan 2019:

Revenues and Cost of Revenues Aspects

Table of Financial Performance (contribution of revenues and cost of revenues) of Business Segments based on Business Group in 2020 and 2019:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2020 / *Year 2020*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Pendapatan Operasi Segmen / Segment operating revenue	638.556	1.604	56.400	696.561
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(421.796)	(3.850)	(44.841)	(470.487)
Laba Bruto / Gross Profit	216.760	(2.245)	11.559	226.074
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	-	-	-	(98.985)
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	-	-	-	519
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	-	-	-	(38.438)
Laba Usaha / Operating Profit	-	-	-	89.170
Pendapatan keuangan / Finance income	-	-	-	27.137
Beban keuangan / Finance expenses	-	-	-	(4.618)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / Income before corporate income tax	-	-	-	111.689
Beban pajak penghasilan / Corporate income tax	-	-	-	(31.455)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	-	-	-	80.234
Penghasilan Komprehensif Lain / Other comprehensive income	-	-		-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total comprehensive income for the year	-	-		80.234

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2019 / *Year 2019*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Pendapatan Operasi Segmen / Segment operating revenue	624.155	1.122	56.400	681.677
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(423.734)	(3.718)	(49.518)	(476.970)
Laba Bruto / Gross Profit	200.421	(2.596)	6.882	204.707
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	-	-	-	(97.148)
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	-	-	-	12.288
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	-	-	-	(11.376)
Laba Usaha / Operating Profit	-	-	-	108.471
Pendapatan keuangan / Finance income	-	-	-	23.911
Beban keuangan / Finance expenses	-	-	-	(155)

Uraian *Description*	Tahun 2019 / *Year 2019*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / **Income before corporate income tax**	-	-	-	132.227
Beban pajak penghasilan / Corporate income tax	-	-	-	(42.179)
Laba Tahun Berjalan / **Income for the year**	-	-	-	90.047
Penghasilan Komprehensif Lain / Other comprehensive income	-	-		-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / **Total comprehensive income for the year**	-	-		90.047

Kinerja per segmen berdasarkan kelompok usaha dapat diidentifikasi melalui pendapatan operasi dan beban pokok pendapatan per segmen.

Dapat dilihat bahwa kontribusi pendapatan operasi terbesar Perusahaan berasal dari segmen pelayanan jasa kapal, pada tahun tahun 2020 tercatat sebesar Rp636,56 miliar atau 91,67% dari total pendapatan, dan meningkat 2,31% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp624,16 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan produktivitas jam/kapal baik dari kegiatan penundaan maupun pemanduan, sedangkan jika dilihat dari aspek GT Jam, yang mengalami penurunan hanya pada kegiatan penundaan pada pelabuhan umum.

Pada tahun 2020, kontribusi beban pokok pendapatan terbesar juga berasal dari segmen pelayanan jasa kapal yaitu sebesar Rp423,73 miliar atau 89,65% dari total beban pokok pendapatan tahun 2020. Angka tersebut mengalami penurunan 0,46% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp423,73 miliar.

Sehingga laba bruto yang berasal dari segmen pelayanan jasa kapal tahun 2020 mencapai Rp216,76 miliar meningkat 8,15% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp200,42 miliar.

Performance per segment based on a business group can be identified through operating revenues and cost of revenues per segment.

It could be seen that the largest contribution to the Company's operating profit came from the vessel service segment. In 2020, it was recorded at Rp636.56 billion or 91.67% of total revenue, and an increase of 2.31% compared to 2019, which was Rp624.16 billion. This increase was mainly due to an increase in the productivity of hour/vessel both from towage and pilotage activities. In contrast, when viewed from the aspect of GT Hour, the only decrease was in towage activities at public ports.

In 2020, the largest contribution of cost of revenue came from the vessel services segment, amounting to Rp423.73 billion or 89.65% of the total cost of revenue in 2020. This figure has decreased by 0.46% compared to 2019, namely Rp423.73 billion.

The gross profit originating from the vessel service segment in 2020 reached Rp216.76 billion, an increase of 8.15% compared to 2019, which amounted to Rp200.42 billion.

Komposisi Pendapatan Per Segmen 2020 / Revenue Composition Per Segment 2020

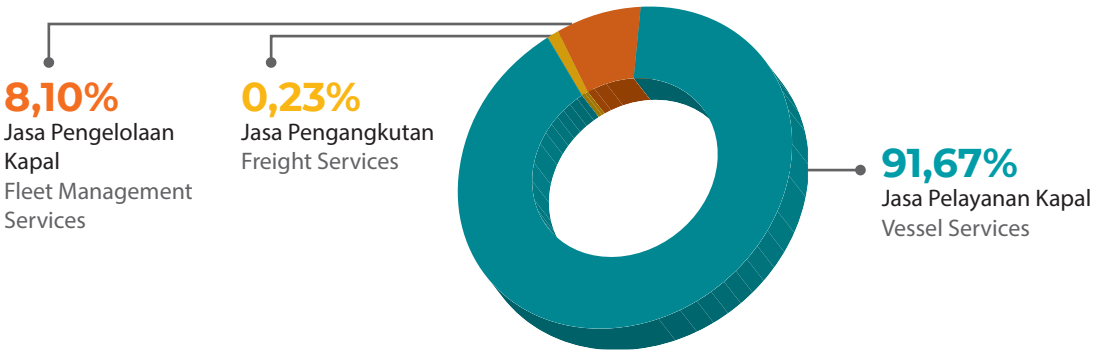

Aspek aset dan liabilitas per segmen berdasarkan kelompok usaha

Asset and liabilities per segment based on business group

Tabel Aset dan Liabilitas Per Segmen Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The tables of Assets and Liabilities per Segment in 2020 and 2019 were as follows:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2020 / *Year 2020*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Aset Segmen / Segment assets	685.596	-	4.700	690.296
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	717.994
Total Aset / Total Assets	-	-	-	1.408.290
Liabilitas / Liabilities	288.710	-	10.934	299.644
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	16.999
Total Liabilitas / Total Liabilities	**-**	**-**	**-**	**316.643**

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2019 / *Year 2019*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Aset Segmen / Segment assets	577.692	164	4.700	582.555
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	696.749
Total Aset / Total Assets	-	-	-	1.279.305
Liabilitas / Liabilities	155.670	-	5.231	160.901
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	38.991
Total Liabilitas / Total Liabilities	**-**	**-**	**-**	**199.892**

Kontribusi jumlah aset yang dapat dialokasikan per segmen pada tanggal 31 Desember 2020 terbesar berasal dari segmen pelayanan jasa kapal yaitu sebesar Rp685,60 miliar atau 99,32% dari total aset segmen yang dapat dialokasikan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 18,68% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp577,69 miliar.

The largest contribution to the total assets that could be allocated per segment as of December 31, 2020, came from the vessel services segment, amounting to Rp685.60 billion or 99.32% of the total allocated segment assets. This number increased by 18.68% compared to the position on December 31, 2019, Rp577.69 billion.

Kontribusi liabilitas yang dapat dialokasikan per segmen pada tanggal 31 Desember 2020 terbesar berasal dari segmen pelayanan jasa kapal yaitu sebesar Rp288,71 miliar atau 96,35% dari total liabilitas segmen yang dapat dialokasikan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 85,46% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp155,67 miliar.

The largest contribution of liabilities that could be allocated per segment as of December 31, 2020, came from the vessel services segment, amounting to Rp288.71 billion or 96.35% of the total allocated segment liabilities. This number increased by 85.46% compared to the position on December 31, 2019, which amounted to Rp155.67 billion.

Berikut adalah gambaran realisasi produksi jasa kapal pada tahun 2020 (Audited)
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

The following was an illustration of the realization of vessel service production in 2020 (Audited)
(in million Rupiah unless otherwise stated)

No	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Realisasi 2019 *Realization* (Audited)	RKAP 2020	Realisasi 2020 *Realization* (unaudited)	Deviasi *Deviation*	Serapan *Absorption*	Trend *Trend*
	1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4	7 = (5/4)	8 = (5/3)
A	**Penundaan / Towage**	Jam / Kapal Hour / Vessel	144.790	146.644	152.296	3,85%	103,85%	105,18%
		GT Jam GT Hours	1.326.094.961	1.445.521.323	1.360.377.725	-5,89%	94,11%	102,59%
1	Pelabuhan Umum / Public Port	Jam / Kapal Hour / Vessel	106.060	105.805	106.432	0,59%	100,59%	100,35%
		GT Jam GT Hours	1.044.914.955	1.102.947.721	1.016.494.600	-7,84%	92,16%	97,28%
2	TUKS / Terminal for Own Interest	Jam / Kapal Hour / Vessel	31.773	33.606	37.359	11,17%	111,17%	117,58%
		GT Jam GT Hours	215.227.632	266.342.304	256.932.908	-3,53%	96,47%	119,38%
3	Tersus / Special Terminal	Gerakan	6.957	7.233	8.506	17,60%	117,60%	122,25%
		GT Jam GT Hours	65.952.374	76.231.299	86.950.217	14,06%	114,06%	131,84%
B	**Pemanduan Tersus / Pilotage of Special Terminal**	Gerakan Movement	4.356	5.589	5.557	-0,57%	99,43%	127,57%
		GT Jam GT Hours	34.284.729	39.424.343	51.138.874	29,71%	129,71%	149,16%

Pada tahun 2020, tercatat realisasi pencapaian produksi penundaan kapal dilihat dari aspek Jam/Kapal (Pelabuhan Umum, TUKS dan Tersus) sebesar 103,85% sedangkan dari aspek GT Jam (Pelabuhan Umum, TUKS dan Tersus) sebesar 94,11% dari RKAP tahun 2020.

In 2020, the realization of vessel towage production from the Hour/Vessel aspect (Public Ports, TUKS, and Tersus) was recorded at 103.85%, while from the GT Hour aspect (Public Ports, TUKS, and Tersus), it was 94.11% of the 2020 RKAP.

Sedangkan realisasi pencapaian produksi pemanduan kapal dilihat dari aspek Gerak (Tersus) sebesar 99,43% sedangkan dari aspek GT (Tersus) sebesar 129,71% dari RKAP tahun 2020.

The realization of vessel pilotage production from the movement aspect (Special Terminal/Tersus) was 99.43%, while from the GT aspect (Tersus), it was 129.71% of the 2020 RKAP.

Berikut adalah total kinerja data produksi pelayanan penundaan kapal baik di Pelabuhan Umum dan TUKS di Wilayah Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo 2") maupun pada Terminal Khusus (Tersus) diluar wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan gambaran sebagai berikut:

The following was the total performance of vessel towage production data both at Public Ports and TUKS in the Operation Areas of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo 2") and at the Special Terminal (Tersus) outside the areas of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with the description as followed:

A. Penundaan kapal pada wilayah operasi Pelindo 2:
Merupakan perbandingan realisasi kinerja dengan rencana kerja dan anggaran perusahan ("RKAP") tahun 2020, dan trend produksi penundaan kapal realisasi tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya

A. Vessel Towage in Pelindo 2's operational areas:
This compares the realization of performance with the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") in 2020 and the realization of vessel towage production trend in 2020 compared to the previous year.

1. Pelabuhan Tanjung Priok

1. Tanjung Priok Port

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
60.257	765.261.852	59.256	794.711.869	61.667	747.781.377

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri dampak atas wabah Covid-19 terhadap angkutan barang jalur laut.

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. This was due to a decrease in the number of vessel visits, both foreign flags and domestic flags, due to the Covid -19 pandemic impact on sea good freight.

2. Pelabuhan Banten

2. Banten Port

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
26.408	242.042.125	29.002	307.513.197	27.367	268.764.979

Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, akan tetapi capaian tersebut masih di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Peningkatan kinerja dari tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya peningkatan pelayanan terhadap kapal-kapal di TUKS sekitar perariran wajib pandu Pelabuhan Banten khususnya pada kapal dengan bendera asing.

The realization of vessel towage production in 2020 increased compared to the realization in 2019, but this achievement was still below the target set in the 2020 RKAP. The increase in performance from 2019 occurred due to increased vessel services in TUKS around the compulsory pilotage waters of the Banten Port, especially on vessels with foreign flags.

3. Pelabuhan Pontianak

3. Pontianak Port

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
12.400	41.189.238	14.143	46.493.079	13.503	43.713.892

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, akan tetapi capaian tersebut masih di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Peningkatan kinerja dari tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya peningkatan kunjungan kapal di Pelabuhan Pontianak baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri.

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 increased compared to the realization in 2019, but this achievement was still below the target set in the 2020 RKAP. The increase in performance from 2019 occurred due to the increased number of vessel visits at Pontianak Port, both with foreign flags and domestic flags.

4. Pelabuhan Cirebon / **4. Cirebon Port**

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
3.095	8.896.272	2.913	8.990.131	3.319	8.765.380

Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal di Pelabuhan Cirebon baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri.

The realization of vessel towage production in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. This was due to a decrease in the number of vessel visits at Cirebon Port, both with foreign flags and domestic flags.

5. Pelabuhan Panjang / **5. Panjang Port**

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
7.307	83.872.432	7.738	90.519.691	7.837	70.894.847

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri dampak atas wabah Covid-19 pada dunia pelayaran.

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. This was due to the decreased number of vessel visits, both with foreign flags and domestic flags, due to the Covid -19 pandemic impact on the shipping world.

6. Pelabuhan Palembang / **6. Palembang Port**

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
17.824	58.388.422	15.663	53.465.361	18.588	68.918.630

Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di atas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan peningkatan kunjungan kapal angkutan Batubara yang melalui Sungai Musi Palembang baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri.

The realization of vessel towage production in 2020 increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP. This was due to the increased number of vessel visits of coal freight through the Palembang Musi River, both with the foreign flags or the domestic flags.

7. Pelabuhan Bengkulu

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
3.746	12.136.162	3.546	12.897.142	3.439	10.896.884

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal di Pelabuhan Bengkulu baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri

7. Bengkulu Port

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. This was due to a decrease in the number of vessel visits at Bengkulu Port, both with foreign flags and domestic flags.

8. Pelabuhan Teluk Bayur

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
5.822	46.797.597	6.031	52.824.869	6.309	50.476.839

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga diatas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur dan di TUKS sekitar perairan wajib pandu baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri.

8. Teluk Bayur Port

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP. This was due to an increase in the number of vessel visits at Teluk Bayur Port and in TUKS around the compulsory pilotage waters, both with foreign flags and domestic flags

9. Pelabuhan Pangkal Balam

Realisasi s.d Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
976	1.558.490	1.120	1.874.685	1.763	3.214.681

Realisasi produksi GT Jam penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di diatas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin meningkatnya jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Pangkal Balam dan di TUKS sekitar perairan wajib pandu baik yang berbendera asing maupun bendera dalam negeri.

9. Pangkal Balam Port

The realization of GT hour production of vessel towage in 2020 increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP. This was due to an increase in the number of vessel visits at Pangkal Balam Port and in TUKS around the compulsory pilotage waters, both with foreign flags and domestic flags.

B. Pemanduan dan Penundaan kapal diluar wilayah operasi Pelindo 2

Merupakan perbandingan realisasi kinerja dengan rencana kerja dan anggaran perusahan ("RKAP") tahun 2020, dan trend produksi penundaan kapal realisasi tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya

1. Tersus Nusantara Regas, Kepulauan Seribu - Jakarta

Produksi Tersus / *Special Terminal Production*	Realisasi s.d. Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d. Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Pemanduan Pilotage	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT
	76	7.091.376	168	9.641.180	68	6.503.280
Penundaan Towage	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
	156	14.913.628	98	27.276.841	168	15.903.696

Realisasi produksi pemanduan kapal tahun 2020 mengalami penuruan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di atas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020.

Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan komposisi kunjungan kapal *LNG Carrier* bendera asing sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja penundaan kapal.

2. *Ship to Ship* Ambang Luar Sungai Musi, Tg Buyut – Palembang

Produksi Tersus / *Special Terminal Production*	Realisasi s.d. Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d. Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Pemanduan Pilotage	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT
	3.284	11.782.168	1.593	6.556.854	4.360	30.246.781
Penundaan Towage	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
	5.013	20.675.450	2.573	14.311.413	6.540	44.472.203

Realisasi produksi pemanduan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di atas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di atas target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020.

B. Vessel Pilotage and Towage outside Pelindo 2's operational areas

This compares the realization of performance with the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") in 2020 and the production trend of vessel towage realization in 2020 compared to the previous year.

1. Special Terminal (Tersus) of PT Nusantara Regas, Thousand Islands - Jakarta

The realization of vessel pilotage production in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. The realization of vessel towage production in 2020 increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP.

This occurred due to a change in the visit composition of the LNG Carrier vessel with foreign flags, thus affecting the increase in the vessel towage performance.

2. Ship to Ship of Outer Threshold of Musi River, Tanjung Buyut, Palembang

The realization of vessel pilotage production in 2020 increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP. The realization of vessel towage production in 2020 also increased compared to the realization in 2019. This achievement was also above the target set in the 2020 RKAP.

Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin meningkatnya kunjungan kapal pengangkut Batubara yang dilayani khususnya kapal dengan bendera asing sehingga mempengaruhi kinerja pencapaian pada tahun 2020.

This was due to the increased visit number of coal freight vessels served, especially vessels with foreign flags, thus affected the 2020 achievement performance.

3. Tersus PT Cemindo Gemilang, Bayah – Banten

3. Special Terminal of PT Cemindo Gemilang, Bayah - Banten

Produksi Tersus / *Special Terminal Production*	Realisasi s.d. Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d. Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Pemanduan Pilotage	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT
	458	5.732.354	769	5.657.986	647	7.246.730
Penundaan Towage	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
	624	8.880.491	1.024	12.657.494	743	9.725.591

Realisasi produksi pemanduan kapal tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, akan tetapi capaian tersebut masih di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, dan capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020.

The realization of vessel pilotage production in 2020 increased when compared to the realization in 2019. However, this achievement was still below the target set in the 2020 RKAP. The realization of vessel towage production in 2020 also increased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP.

Hal tersebut terjadi dikarenakan semakin meningkatnya kunjungan kapal yang dilayani sehingga mempengaruhi kinerja pencapaian pada tahun 2020.

This was due to the increased number of vessel visits being served, thus affected the achievement performance in 2020.

4. TUKS PLTU Kanci, Cirebon

4. Terminal for Own Interest of PLTU Kanci, Cirebon

Produksi Tersus / *Special Terminal Production*	Realisasi s.d. Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d. Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Pemanduan Pilotage	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT
	388	3.170.894	657	3.251.387	348	2.863.938
Penundaan Towage	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
	793	5.589.014	1.769	12.006.477	752	6.180.429

Realisasi produksi pemanduan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut masih di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020 Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020.

The realization of vessel pilotage production in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was still below the target set in the 2020 RKAP. The realization of vessel towage production in 2020 also decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP.

Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal yang dilayani sehingga mempengaruhi kinerja pencapaian pada tahun 2020.

This was due to the decreased number of vessel visits being served, thus affected the achievement performance in 2020.

5. TUKS PetroChina International Jabung Ltd, Muara Sabak – Jambi

5. Terminal for Own Interest of PetroChina International Jabung Ltd, Muara Sabak – Jambi

Produksi Tersus / *Special Terminal Production*	Realisasi s.d. Desember 2019 *Realization up to December 2019*		RKAP s.d Desember 2020 *RKAP up to December 2020*		Realisasi s.d. Desember 2020 *Realization up to December 2020*	
Pemanduan Pilotage	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT	Gerakan Movement	GT
	150	6.507.937	255	11.728.034	134	4.278.145
Penundaan Towage	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours	Jam / Hours	GT Jam / GT Hours
	372	15.893.791	179	7.351.392	303	10.668.299

Realisasi produksi pemanduan kapal tahun 2020 mengalami penuruan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020. Realisasi produksi penundaan kapal tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, capaian tersebut juga di bawah target yang di tetapkan dalam RKAP tahun 2020.

The realization of vessel pilotage production in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP. The realization of vessel towage production in 2020 decreased compared to the realization in 2019. This achievement was also below the target set in the 2020 RKAP.

Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan pola pengoperasian sehubungan dengan kebijakan pemerintah sehingga mempengaruhi kinerja tahun 2020.

This was due to changes in operating patterns concerning government policies, thus affected performance in 2020.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam laporan Nomor: 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan JAI Tbk terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

Financial Overview

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020, presented in this Annual Report. The Financial Statement has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in report Number: 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021, dated March 23, 2021, and received an unqualified opinion, in all material matters, the consolidated financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Performance

The financial performance of JAI Tbk consists of the performance of Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows are presented as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Statement of Financial Position

Table of Summary of Financial Position

(Figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Total Aset / *Total Assets*	1.408.290	1,279,305	128.985	10,08%
Total Liabilitas / *Total Liabilities*	316.643	199,892	116.751	58,41%
Ekuitas / *Total Equity*	1.091.647	1,079,412	12.235	1,13%

Grafik Posisi Keuangan

Financial Position Graphic

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

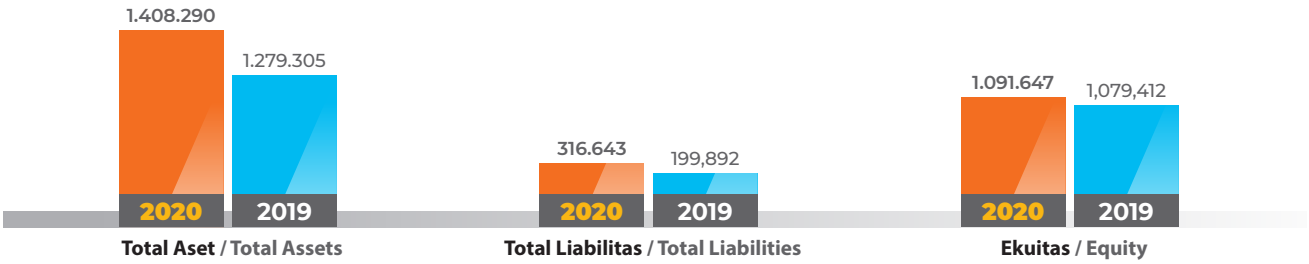

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset IPCM sebesar Rp1,41 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp128,99 miliar atau 10,08% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1,28 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena pertumbuhan aset tidak lancar sebesar Rp67,05 miliar atau 12,97%, yaitu dari sebesar Rp517,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp584,20 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Mayoritas aset JAI Tbk tertanam dalam bentuk aset lancar yaitu 58,52% dari total aset tahun 2020.

Assets

As of December 31, 2020, IPCM's total assets amounted to Rp1.41 trillion, experiencing an increase of Rp128.99 billion or 10.08% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp1.28 trillion. The increase was mainly due to the growth of non-current assets of Rp67.05 billion or 12.97%, from Rp517.16 billion as of December 31, 2019, to Rp584.20 billion as of December 31, 2020. The majority of JAI Tbk assets were embedded in current assets, which was 58.52% of total assets in 2020.

Tabel Aset

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Assets

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	576.204	466.164	110.040	23,61%
Piutang usaha / Trade receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	15.794	22.222	(6.427)	-28,92%
- Pihak Berelasi / Related parties	117.275	94.379	22.896	24,26%

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pendapatan masih akan diterima / Accrued revenues				
- Pihak Ketiga / Third parties	3.463	686	2.777	404,92%
- Pihak Berelasi / Related parties	3.808	10.480	(6.672)	-63,66%
Piutang lain-lain / Other receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	7.249	6.719	530	100,00%
- Pihak Berelasi / Related parties	30.651	18.565	12.086	65,10%
Persediaan / Inventories	9.200	14.372	(5.172)	-35,98%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	58.928	118.786	(59.858)	-50,39%
Aset lancar lainnya / Other current assets	1.516	9.781	(8.265)	-84,50%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	**824.089**	**762.154**	**61.935**	**8,13%**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	11.897	7.485	4.413	58,96%
Aset hak guna - neto / Right-of-use assets	49.677			
Taksiran tagihan restitusi pajak / Estimated claims for tax refund	11.413	24.097	(12.684)	-52,64%
Aset tetap - neto / Fixed assets - net	511.214	485.569	25.645	5,28%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**584.201**	**517.151**	**67.051**	**12,97%**
Total Aset / Total Assets	**1.408.290**	**1.279.305**	**128.985**	**10,08%**

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp576,20 miliar, meningkat sebesar Rp110,04 miliar atau 23,61% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp466,16 miliar.

Peningkatan terbesar adalah pada penempatan dalam bentuk kas di bank pihak ketiga, yaitu sebesar Rp102,30 miliar atau 4.291,27%, dari sebesar Rp2,38 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp104,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Komponen kas-dan setara kas terbesar adalah deposito berjangka yaitu 78,10% dari kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2020.

Kas dan setara kas merupakan komponen terbesar (69,92%) dari jumlah keseluruhan aset lancar posisi 31 Desember 2020.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya pada tanggal pelaporan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits that were not used as collateral and were unrestricted. As of December 31, 2020, the balance of cash and cash equivalents was recorded at Rp576.20 billion, an increase of Rp110.04 billion or 23.61% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp466.16 billion.

The largest increase was in the placement in the form of cash in banks of the third party, which amounted to Rp102.30 billion or 4,291.27%, from Rp2.38 billion on December 31, 2019, to Rp104.68 billion on December 31, 2020. The largest cash and cash equivalents components were time deposits, namely 78.10% of the cash and cash equivalents as of December 31, 2020.

Cash and cash equivalents were the largest components (69.92%) of the total current assets on December 31, 2020.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and are unrestricted at the reporting date.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp133,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp15,47 miliar atau 14,12% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp116,60 miliar. Sebagian besar piutang usaha neto adalah kepada pihak berelasi yaitu 88,13,% dari total piutang usaha neto tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang pada tangal 31 Desember 2020 baik piutang usaha pihak ketiga maupun pihak berelasi tercatat total sebesar Rp4,52 miliar.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan dan berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Pendapatan Masih akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan masih akan diterima neto sebesar Rp7,27 miliar mengalami penurunan sebesar Rp3,89 miliar atau 34,88% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp11,17 miliar. Penurunan tersebut berasal dari pendapatan masih akan diterima dari pihak berelasi neto sebesar Rp6,67 miliar.

Pada tahun 2020, Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai pendapatan masih akan diterima yang pada tangal 31 Desember 2020 baik pendapatan masih akan diterima pihak ketiga maupun pihak berelasi tercatat total sebesar Rp601 juta.

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan, dan berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun pendapatan masih akan diterima pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pendapatan masih akan diterima di atas adalah cukup.

Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang lain-lain neto tercatat sebesar Rp37,90 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp12,62 miliar atau 49,90% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp25,29 miliar.

Trade Receivables

As of December 31, 2020, the total trade receivables - net was Rp133.07 billion, an increase of Rp15.47 billion or 14.12% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp116.60 billion. Most of the trade receivables - net were to related parties, namely 88.13% of the total trade receivables - net as of December 31, 2020.

In 2020, the Company provided an allowance for impairment losses of trade receivables which, as of December 31, 2020, both trade receivables from third parties and related parties totaled Rp4.52 billion.

Trade receivables were not used as collateral at the reporting date, and based on a review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate.

Accrued Revenues

Accrued revenues represent receivables to customers for services that have been delivered by the Company but not yet billed (unbilled receivable).

As of December 31, 2020, Accrued Revenues - net of Rp7.27 billion, decreased Rp3.89 billion or 34.88% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp11.17 billion. The decrease was due to the Accrued Revenues from related parties - net of Rp6.67 billion.

In 2020, the Company provided an allowance for impairment losses of accrued revenues, which as of December 31, 2020, both from third parties and related parties recorded a total of Rp.601 million.

Accrued revenues were not used as collateral at the reporting date, and based on a review of the collectibility of the accrued revenues at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of accrued revenues is sufficient.

Other receivables

As of December 31, 2020, other receivables - net were recorded at Rp37.90 billion, an increase of Rp12.62 billion or 49.90% compared to the position on December 31, 2019, Rp25.29 billion.

Peningkatan terbesar piutang lain-lain neto berasal dari piutang pada pihak berelasi yaitu sebesar Rp18,57 miliar atau 65,10% yaitu dari sebesar Rp18,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp30,65 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

The largest increase in other receivables - net came from trade receivables from related parties, amounting to Rp18.57 billion or 65.10%, from Rp18.57 billion on December 31, 2019, to Rp30.65 billion on December 31, 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang pada tangal 31 Desember 2020 untuk pihak berelasi tercatat total sebesar Rp52 juta.

In 2020, the Company provided an allowance for impairment losses of other receivables, which as of December 31, 2020, from related parties, was recorded at a total of Rp52 million.

Sebagian besar piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada PT Citra Shipyard yaitu sebesar Rp6,66 miliar (piutang atas denda keterlambatan penyelesaian pembangunan kapal). Sedangkan piutang lain-lain pada pihak berelasi sebagian besar merupakan tagihan kepada Pelindo II yang pada posisi 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp29,26 miliar bruto (sebelum penyisihan penurunan nilai piutang), merupakan piutang atas pembayaran gaji pekerja pemanduan yang dibayarkan oleh Perusaaan.

Most of the other receivables from third parties were receivables from PT Citra Shipyard, which amounted to Rp6.66 billion (other receivables from late fees for the completion of shipbuilding). Meanwhile, other receivables from related parties were mostly receivables from Pelindo II, which was on December 31, 2020, recorded at Rp29.26 billion gross (before allowance for impairment losses of receivables). It represents other receivables from Pelindo II mainly represent receivables for payment of pilotage's employee salaries which the Company pays.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan, dan Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Other receivables were not used as collateral at the reporting date, and based on a review of the collectibility of other receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari bahan bakar, suku cadang, perlengkapan kapal, alat tulis & barang cetakan, obat, bahan & alat medis, dan persediaan lain-lain.

Inventories

The Company's inventories consist of fuel, spare parts, vessel equipment, stationery & printings, medicines, materials & equipment, and others.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah persediaan sebesar Rp9,20 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,17 miliar atau 35,96% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp14,37 miliar.

As of December 31, 2020, the Company recorded a total inventory of Rp9.20 billion, a decrease of Rp5.17 billion or 35.96% compared to the position on December 31, 2019, Rp14.37 billion.

Penurunan terbesar berasal dari persediaan bahan bakar yaitu sebesar Rp4,22 miliar (36,99%) yaitu dari sebesar Rp11,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp7,19 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

The largest decrease came from fuel inventories, which amounted to Rp4.22 billion (36.99%), from Rp11.42 billion on December 31, 2019, to Rp7.19 billion on December 31, 2020.

Bahan bakar tersebut juga merupakan komponen persediaan terbesar yaitu 78,19% dari total persediaan posisi 31 Desember 2020.

Fuel was also the largest inventory component, namely 78.19% of the total inventory as of December 31, 2020.

Aset Lancar Lainnya
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji pekerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat aset lancar lainnya sebesar Rp1,52 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp8,27 miliar atau 84,50% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9,78 miliar.

Aset Pajak Tangguhan
Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat aset pajak tangguhan sebesar Rp11,90 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp4,41 miliar dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7,49 miliar.

Aset Hak Guna Sewa
Sebagai dampak penerapan PSAK 73 pada awal tahun 2020, pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan mencatat penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 sebesar Rp79,68 miliar, dengan adanya penambahan selama periode berjalan sebesar Rp12,03 miliar dan beban penyusutan selama periode berjalan sebesar Rp42,03 miliar, maka pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mencatat aset hak guna neto sebesar Rp49,68 miliar.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak
Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah taksiran tagihan restitusi pajak sebesar Rp11,41 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp12,68 miliar atau 52,64% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp24,10 miliar.

Other Current Assets
As of December 31, 2020, and 2019, other current assets were mainly prepaid expenses for rental, insurance, employee salary.

As of December 31, 2020, the Company recorded other current assets of Rp1.52 billion, a decrease of Rp8.27 billion or 84.50% compared to the position on December 31, 2019, which amounted to Rp9.78 billion.

Deferred Tax Assets
As of December 31, 2020, the Company recorded deferred tax assets of Rp11.90 billion, an increase of Rp4.41 million compared to the position on December 31, 2019, Rp7.49 billion.

Right-of-Use Assets
As the impact of the implementation of PSAK 73 in early 2020, on January 1, 2020, the Company recorded Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 amounting to Rp79.68 billion, with addition during the period of Rp12.03 billion and depreciation expense during the period of Rp.42.03 billion. On December 31, 2020, the Company recorded right-of-use assets - net of Rp.49.68 billion.

The Company recognizes right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date. Plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or restore the underlying asset to the condition required by the lease's terms and conditions, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Estimated Claims for Tax Refund
As of December 31, 2020, the Company recorded estimated claims for a tax refund of Rp11.41 billion, a decrease of Rp12.68 billion or 52.64% compared to the position on December 31, 2019, amounting to Rp24.10 billion.

Pada tahun 2019, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp11,41 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

In 2019, the Company filed an application for a refund on corporate income tax for the fiscal period 2019 amounting to Rp11.41 billion. Up to the financial statements' completion date, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

Aset Tetap

Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp511,21 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp25,65 miliar atau 5,28% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp485,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan aset dalam penyelesaian sebesar Rp53,09 miliar atau 35,02% yaitu dari sebesar Rp151,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp204,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Fixed Assets

The book value of fixed assets as of December 31, 2020, was recorded at Rp511.21 billion, increasing Rp25.65 billion or 5.28% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp485.57 billion. The increase was mainly due to an increase in construction in progress, amounting to Rp53.09 billion or 35.02% from Rp151.57 billion as of December 31, 2019, to Rp204.66 billion as of December 31, 2020.

Berikut adalah rincian Aset dalam Penyelesaian:
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

The following were details of construction in progress:
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Persentase Penyelesaian *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya *Accumulated Costs*	Estimasi Penyelesaian *Estimated Completion*
Kapal / Vessels	90,70%	201.892	Februari / February 2021
Teknologi Informasi / Information Technology	91,00%	2.767	Maret / March 2021

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp30,07 miliar dan Rp29,85 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan.

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp30.07 billion and Rp29.85 billion for the years ended December 31, 2020, and 2019 are allocated to cost of revenue, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pencurian (*burglary*) dan kerusakan mesin dan hull (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero).

As of December 31, 2020, and 2019, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, theft (burglary), and damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo II, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada *The Shipowners Mutual Protection* and Indemnity Association, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cidera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal.

As of December 31, 2020, and 2019, directly owned vessels and those owned by Pelindo II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels and removal of shipwrecks.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of December 31, 2020, based on a review on estimated useful lives, residual values, and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there was no change in useful lives, residual values, and method of depreciation on all fixed assets.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan, dan tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date, and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020, and 2019.

Tabel Aset Tetap
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Fixed Assets
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	**2020**	**2019**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal *Nominal*	**Persentase** *Percentage*
Harga Perolehan / Acquisition cost				
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				
- Kapal / Vessels	409.080	406.454	2.626	0,65%
- Bangunan / Buildings	627	627	-	100,00%
- Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	204.658	151.572	53.087	35,02%
Total Harga Perolehan / Total Acquisition Cost	614.365	558.652	55.713	9,97%
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				
- Kapal / Vessels	103.135	73.083	30.052	41,12%
- Bangunan / Buildings	15	-		
Total Akumulasi Penyusutan / Total Accumulated Depreciation	103.150	73.083	30.052	41,14%
Nilai Buku / Book Value	**511.214**	**485.569**	**25.645**	**5,28%**

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat total hutang sebesar Rp316,64 miliar, meningkat Rp116,75 miliar atau 58,41% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp199,89 miliar.

Liabilities

As of December 31, 2020, the Company recorded total liabilities of Rp316.64 billion, an increase of Rp116.75 billion or 58.41% compared to the position on December 31, 2019, Rp199.89 billion.

Peningkatan liabilitas terbesar terjadi pada komponen beban akrual yaitu sebesar Rp54,73 miliar atau 39,49%, yaitu dari sebesar Rp138,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp193,34 miliar pada tanggal 31 Desember

The largest increase in liabilities occurred in the accrued expenses component, which amounted to Rp54.73 billion or 39.49%, from Rp138.61 billion on December 31, 2019, Rp193.34 billion on December 31, 2020. Accrued expenses were also the

2020. Beban akrual juga merupakan komponen liabilitas terbesar yaitu 61,06% dari total liabilitas posisi 31 Desember 2020.

largest liabilities component, namely 61.06% of total liabilities as of December 31, 2020.

Tabel Liabilitas
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Liabilities
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang usaha / Trade payables				
- Pihak Ketiga / Third parties	6.455	7.983	(1.528)	-19,14%
- Pihak Berelasi / Related parties	40.630	30.374	10.256	33,77%
Utang lain-lain - pihak ketiga / Other payables - Third Parties	7.884	314	7.569	2407,36%
Utang dividen / Dividend payable	-	12.191	(12.191)	100,00%
Uang titipan / Deposits	2.809	510	2.299	450,82%
Beban akrual / Accrued expenses	193.340	138.607	54.733	39,49%
Utang pajak / Taxes payable	11.451	9.913	1.538	15,51%
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of long-term lease liabilities	**31.197**	**-**	**31.197**	**100,00%**
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**293.766**	**199.892**	**93.874**	**46,96%**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term lease liabilities - net of current maturities	**22.877**	**-**	**22.877**	**100,00%**
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**22.877**	**-**	**22.877**	**100,00%**
Total Liabilitas / Total Liabilities	**316.643**	**199.892**	**116.751**	**58,41%**

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah utang usaha total sebesar Rp47,09 miliar, meningkat sebesar Rp8,73 miliar atau 22,76% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp38,36 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari utang pada pihak berelasi yaitu sebesar Rp10,26 miliar atau 33,77%, yaitu dari sebesar Rp30,37 miliar pada posisi 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp40,63 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Komponen utang usaha terbesar adalah utang kepada pihak berelasi yaitu pada Pelindo II (entitas induk) sebesar Rp33,99 miliar atau 71,95% dari total utang usaha posisi 31 Desember 2020.

Trade payables

As of December 31, 2020, the Company recorded total trade payables of Rp47.09 billion, an increase of Rp8.73 billion or 22.76% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp38.36 billion. The largest increase came from payables to related parties, amounting to Rp10.26 billion or 33.77%, from Rp30.37 billion at the position on December 31, 2019, to Rp40.63 billion on December 31, 2020.

The largest component of trade payables was payables to related parties, namely to Pelindo II (the parent entity), amounting to Rp33.99 billion or 71.95% of the total trade payables as of December 31, 2020.

Utang lain-lain-Pihak Ketiga

Utang lain-lain-pihak ketiga merupakan uang untuk diperhitungkan dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah utang lain-lain–pihak ketiga sebesar Rp7,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp7,57 miliar atau 2.407,36% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 314 juta.

Other payables- Third Parties

Other payables - third parties represent advance from customers.

As of December 31, 2020, the Company recorded Other payables - third parties amounting to Rp7.55 billion, increased by Rp7.57 billion or 2,407.36% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp314 million.

Utang Dividen

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki utang dividen, sedangkan pada tahun 2019 Perusahaan mencatatkan utang dividen sebesar Rp12,19miliar yang seluruhnya merupakan utang dividen interim kepada Pelindo II.

Dividend Payable

As of December 31, 2020, the Company had no dividend payable, while in 2019, the Company recorded dividend payable of Rp12.19 billion, all of which were interim dividend payable to Pelindo II.

Uang Titipan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat adanya uang titipan sebesar Rp2,81 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2,23 miliar atau 450,82% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp510 juta. Uang titipan tersebut sepenuhnya merupakan titipan pekerja.

Deposits

As of December 31, 2020, the Company recorded deposits of Rp2.81 billion, an increase of Rp2.23 billion or 450.82% compared to December 31, 2019, which was Rp510 million. The deposits entirely represent deposits from employees.

Beban Akrual

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat beban akrual sebesar Rp193,34 miliar, meningkat sebesar Rp54,73 miliar atau 33,49% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp138,61 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari komponen pembangunan kapal sebesar Rp43,80 miliar atau 66,62%, yaitu dari sebesar Rp65,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp109,54 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Beban pembangunan kapal merupakan komponen terbesar yaitu 56,66% dari total beban akrual posisi 31 Desember 2020.

Accrued Expenses

As of December 31, 2020, accrued expenses were recorded of Rp193.34 billion, an increase of Rp54.73 billion, or 33.49% compared to the position on December 31, 2019, which amounted to Rp138.61 billion. The largest increase came from the shipbuilding component of Rp43.80 billion or 66.62%, from Rp65.74 billion on December 31, 2019, to Rp109.54 billion on December 31, 2020. Shipbuilding expenses were the largest component, namely 56.66% of the total accrued expenses as of December 31, 2020.

Tabel Beban Akrual

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Accrued Expenses

(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pembangunan kapal / Shipbuilding	109.543	65.743	43.800	66,62%
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan pekerja / Salaries, allowance and employee welfare	27.724	20.766	6.958	33,51%
Kerja sama mitra usaha / Partnership	27.295	17.401	9.894	56,86%
Bahan bakar dan pelumas / Fuel and lubricants	19.974	23.567	(3.593)	-15,25%
Pemeliharaan kapal / Ship maintenance	6.954	9.532	(2.577)	100,00%
Asuransi / Insurance	1.358	1.358	-	100,00%

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Lain-lain / Others	492	241	251	103,98%
Total Beban Akrual / Total Accrued Expenses	**193.340**	**138.607**	**54.733**	**39,49%**

Utang Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat utang pajak sebesar Rp11,45 miliar, meningkat sebesar Rp1,54 miliar atau 15,51% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9,91 miliar.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat Liabilitas sewa total sebesar Rp 54,07 miliar, yang terdiri dari liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp31,20 miliar dan liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rp22,88 miliar.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, tercatat ekuitas Perusahaan sebesar Rp1,09 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp12,24 miliar atau 1,13% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Taxes Payable

As of December 31, 2020, the Company recorded a Taxes Payable of Rp11.45 billion, an increase of Rp1.54 billion or 15.51% compared to the position on December 31, 2019, Rp9.91 billion.

Long-term lease liabilities

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases," which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as "operating leases." This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Each lease payment is allocated between finance charges and the reduction of the lease liability to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

December 31, 2020, the Company recorded total lease liabilities amounting to Rp54.07 billion, which consisted of Current maturities of long-term lease liabilities amounting to Rp31.20 billion and Long-term lease liabilities - net of current maturities of Rp22.88 billion.

Equity

On December 31, 2020, the Company's equity was recorded at Rp1.09 trillion, an increase of Rp12.24 billion or 1.13% compared to the position on December 31, 2019, Rp1.08 trillion. The largest increase came from an increase in Retained earnings - Appropriated of Rp22.44 billion or 72.36%, from Rp31.00 on

sebesar Rp22,44 miliar atau 72,36%, yaitu dari sebesar Rp31,00 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp53,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

December 31, 2019, to Rp53.44 billion on December 31, 2020.

Komposisi Kepemilikan Saham Posisi 31 Desember 2020

The composition of Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham *Description*	**Jumlah Lembar Saham** *Number of Shares*	**Dalam Juta Rupiah** *In million Rupiah*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
Pelindo II	4.063.504.600	406.350	76,89%
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580	0,11%
Publik / Public:			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	58.372	11,05%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / Others (less than 5% each equity for shareholders)	623.751.500	62.375	11,80%
Total Saham / Total Shares	5.276.771.300	527.677	99,85%
Saham treasuri / Treasury stocks	8.039.800	804	0,15%
Total / Total	**5.284.811.100**	**528.481**	**100,00%**

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/18/3/1/MS-20 tanggal 18 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Juni 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 20.000.000 saham atau sekitar 0,4% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

In the Berita Acara Kesepkatan Direksi on March 18, 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from March 20 up to June 18, 2020, with a maximum buyback of 20,000,000 shares or approximately 0,4% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/2/7/4/MS-20 tanggal 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 7 Juli sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 15.000.000 saham atau sekitar 0,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on July 2, 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from July 7 up to September 30, 2020, with a maximum buyback of 15,000,000 shares or approximately 0,3% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham tresuri sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.909, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Up to December 31, 2020, the Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury shares with acquisition price amounting to Rp1,617,909, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the statement of financial position.

Tabel Ekuitas
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Equity
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) / Authorized capital – 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) / Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value	528.481	528.481	-	0,00%
Saham treasuri / Treasury stocks	(1.618)	-	(1.618)	-100,00%
Tambahan modal disetor - neto / Additional paid-in capital - net	317.981	317.981	-	0,00%
Saldo Laba / Retained earnings				
- Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	53.441	31.007	22.435	72,36%
- Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	193.361	201.943	(8.582)	-4,25%
Total Ekuitas / Total Equity	**1.091.647**	**1.079.412**	**12.235**	**1,13%**

Laporan Laba (Rugi)

Tabel Laporan Laba (Rugi)
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Statement of Profit (Loss)

Table of Statement of Profit (Loss)
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pendapatan - Neto / Revenue - net	696.561	681.677	14.884	2,18%
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(470.487)	(476.970)	6.483	-1,36%
Laba Bruto / Gross Profit	**226.074**	**204.707**	**21.367**	**10,44%**
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(98.985)	(97.148)	(1.837)	1,89%
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	519	12.288	(11.769)	-95,78%
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	(38.438)	(11.376)	(27.062)	237,88%
Laba Usaha / Income from Operations	**89.170**	**108.471**	**(19.301)**	**-17,79%**
Pendapatan keuangan / Finance income	27.137	23.911	3.226	13,49%
Beban keuangan / Finance expenses	(4.618)	(155)	(4.463)	2880,94%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / Income Before Corporate Income Tax	**111.689**	**132.227**	**(20.538)**	**-15,53%**
Beban pajak penghasilan / Corporate Income tax	(31.455)	(42.179)	10.725	-25,43%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	**80.234**	**90.047**	**(9.813)**	**-10,90%**
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income Tax Expense	-	-		
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**80.234**	**90.047**	**(9.813)**	**-10,90%**
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) / Basic Earnings Per Share (full amount)	**15,19**	**17,04**	**(1,85)**	**-10,86%**

Pendapatan

Selama tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp696,56 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp14,88 miliar atau 2,18% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp681,68 miliar. Peningkatan pendapatan terbesar berasal dari pendapatan dari jasa pelayanan kapal penundaan yaitu sebesar Rp10,20 miliar atau 1,69%.

Komponen pendapatan terbesar berasal dari jasa pelayanan kapal penundaan dan pemanduan total sebesar Rp638,56 miliar yaitu 91,67% dari total pendapatan selama tahun 2020.

Pelanggan dengan kontribusi nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah total pendapatan berasal dari Pelindo II, yaitu selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp607,06 miliar atau 87,15% dari total pendapatan.

Berikut ini adalah rincian pendapatan berdasarkan jenis usaha

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Revenues

During 2020, the Company recorded revenues of Rp696.56 billion, an increase of Rp14.88 billion or 2.18% compared to 2019, which amounted to Rp681.68 billion. The largest revenues increase came from revenues from vessel services: Tug service, which amounted to Rp10.20 billion or 1.69%.

The largest revenues component came from vessel services: Tug service and Pilotage service totaling Rp638.56 billion, namely 91.67% of total revenues during 2020.

Customers with revenues contribution of more than 10% of total revenues came from Pelindo II, namely; during 2020, it was recorded at Rp607.06 billion or 87.15% of total revenues.

The following was a breakdown of revenues by type of operating/business.

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	**2020**	**2019**	**Perubahan / *Changes***	
			Nominal *Nominal*	**Persentase** *Percentage*
Jasa Pelayanan Kapal / Vessel services				
- Penundaan / Tug service	613.895	603.695	10.200	1,69%
- Pemanduan / Pilotage service	24.661	20.460	4.202	20,54%
Pendapatan jasa pelayanan kapal / Total revenue from vessel services	638.556	624.155	14.401	2,31%
Jasa pengangkutan / Freight services	1.604	1.122	482	43,00%
Jasa pengelolaan kapal / Fleet management services	56.400	56.400	-	0,00%
Total Pendapatan - Neto / Total revenues - net	**696.561**	**681.677**	**14.884**	**2,18%**

Beban Pokok Pendapatan

Selama tahun 2020, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp470,49 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp6,48 miliar atau 1,36% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp476,97 miliar. Penurunan terbesar berasal dari penurunan beban gaji yaitu sebesar Rp22,12 miliar atau 22,81%. Sedangkan beban kerja sama mitra usaha merupakan komponen beban terbesar yaitu 29,97% dari total beban pokok pendapatan tahun 2020.

Cost of Revenues

During 2020, the Company recorded a cost of revenues of Rp470.49 billion, a decrease of Rp6.48 billion or 1.36% compared to 2019, which amounted to Rp476.97billion. The largest decrease came from the decrease in salaries, which was Rp22.12 billion or 22.81%. At the same time, Partnership was the largest expense component, namely 29.97% of the total cost of revenues in 2020.

Tabel beban pokok pendapatan
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Cost of Revenues
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Kerjasama mitra usaha / Partnership	141.025	158.606	(17.581)	-11,08%
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan / Fuel, lubricant, water and food	118.369	139.305	(20.936)	-15,03%
Penyusutan / Depreciation	72.096	29.851	42.245	141,52%
Gaji / Salaries	74.854	96.971	(22.118)	-22,81%
Perbaikan dan pemeliharaan / Repair and maintenance	39.815	26.496	13.319	50,27%
Umum / General	14.707	12.463	2.244	18,00%
Asuransi / Insurance	7.619	8.347	(728)	-8,72%
Administrasi Kantor / Office administrative	2.003	4.931	(2.928)	-59,38%
Total beban pokok pendapatan - Neto / Total Cost of Revenues - Net	**470.487**	**476.970**	**(6.483)**	**-1,36%**

Laba Bruto

Selama tahun 2020, Perusahaan membukukan laba bruto sebesar Rp226,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp21,37 miliar atau 10,44% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp204,71 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena Perusahaan mampu meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan efisiensi beban pokok pendapatan.

Angka *gross margin* pada tahun 2020 mengalami peningkaatn dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dari sebesar 30,03% menjadi sebesar 32,46%.

Gross Profit

During 2020, the Company booked a gross profit of Rp226.07 billion, an increase of Rp21.37 billion or 10.44% compared to 2019, which was Rp204.71 billion. This increase occurred because the Company could increase operating revenues and improve efficiency in the cost of revenues.

The gross margin figure in 2020 increased compared to 2019, from 30.03% to 32.46%.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan beban umum dan administrasi sebesar Rp98,99 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1,84 miliar atau 3,94% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp97,15 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari komponen gaji sebesar Rp1,41 miliar atau 1,96%, yaitu dari sebesar Rp71,82 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp73,23 miliar. Gaji juga merupakan beban terbesar yaitu 73,98% dari total beban umum dan administrasi tahun 2020.

General and Administrative Expense

In 2020, the Company recorded general and administrative expenses of Rp98.99 billion, an increase of Rp1.84 billion or 3.94% compared to 2019, which amounted to Rp97.15 billion. The largest increase came from the salaries component of Rp1.41 billion or 1.96%, from Rp71.82 billion in 2019 to Rp73.23 billion. Salaries were also the largest expense, namely 73.98% of the total general and administrative expense in 2020.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp519 juta, mengalami penurunan sebesar Rp11,77 miliar atau 95,78% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp12,29 miliar. Penurunan terbesar karena pada tahun 2020 Perusahaan tidak lagi memperoleh penda-

Other Operating Income

In 2020, the Company posted other operating income of Rp519 million, a decrease of Rp11.77 billion or 95.78% compared to 2019, which amounted to Rp12.29 billion. The largest decline was due to, in 2020, the Company no longer received revenues from claims/ penalties, which in 2019 was recorded at Rp11.86

patan dari klaim / denda yang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp11,86 miliar. Laba selisih kurs merupakan komponen terbesar (58,60%) dari total pendapatan operasional lainnya tahun 2020.

Beban Operasi Lainnya

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan beban operasional lainnya sebesar Rp38,44 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp27,06 miliar atau 237,88% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp11,38 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak sebesar Rp 17,89 miliar yang tidak terjadi pada tahun 2019. Sebagian besar beban operasional lainnya merupakan beban yang terkait dengan perpajakan.

Laba Usaha

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat perolehan laba usaha sebesar Rp89,17 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp19,30 miliar atau 17,79% dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp108,47 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena pwnurunan pendapatan operasi lainnya dan peningkatan beban terutama beban operasi lainnya.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp27,14 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp3,23 miliar atau 13,49% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp23,91 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari pendapatan jasa giro sebesar Rp2,52 miliar atau 243,84% yaitu dari sebesar Rp1,03 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp3,55 miliar pada tahun 2020. Pendapatan bunga deposito merupakan komponen terbesar yaitu 86,90% dari total pendapatan keuangan tahun 2020.

Sedangkan beban keuangan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,62 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp4,46 miliar atau 2.880,94% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp155 juta. Peningkatan tersebut karena pada tahun 2020 Perusahaan membukukan beban bunga sewa sebesar Rp4,56 miliar yang tidak terjadi pada tahun 2019.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan beban keuangan yang lebih tinggi dari peningkatan pendapatan keuangan, pada tahun 2020 Perusahaan membukukan laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebesar Rp111,69 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp20,54 miliar atau 15,53% dibandingkan perolehan tahun 2019 yaitu sebesar Rp132,23 miliar.

billion. Foreign exchange gain was the largest component (58.60%) of total other operating income in 2020.

Other Operating Expenses

In 2020, the Company posted other operating expenses of Rp38.44 billion, an increase of Rp27.06 billion or 237.88% compared to 2019, which amounted to Rp11.38 billion. The largest increase came from adjustment for tax assessment letter amounting to Rp17.89 billion, which did not occur in 2019. Most of the other operating expenses were expenses related to taxation.

Operating Profit

In 2020, the Company recorded an operating profit of Rp89.17 billion, a decrease of Rp19.30 billion or 17.79% compared to the acquisition in 2019 of Rp108.47 billion. The decrease occurred due to a decrease in other operating income and increased expenses, especially other operating expenses.

Finance Income and Expenses

In 2020, the Company posted a Finance Income of Rp27.14 billion, an increase of Rp3.23 billion or 13.49% compared to 2019, which was Rp23.91 billion. The largest increase came from Interest income from current accounts of Rp2.52 billion or 243.84%, from Rp1.03 billion in 2019 to Rp3.55 billion in 2020. Interest income from time deposit was the largest component, namely 86.90% of the total finance income in 2020.

Meanwhile, the Finance Expenses in 2020 were recorded at Rp4.62 billion, an increase of Rp4.46 billion or 2,880.94% compared to 2019, which was Rp155 million. This increase was due to, in 2020, the Company booked a Lease interest expense of Rp4.56 billion, which did not occur in 2019.

Income Before Corporate Income Tax

In connection with an increase in finance expenses that were higher than the increase in finance income, in 2020, the Company recorded Income Before Corporate Income Tax of Rp111.69 billion, a decrease of Rp20.54 billion or 15.53% compared to the 2019 acquisition of Rp132.23 billion.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp80,23 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,81 miliar atau 10,90% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp90,05 miliar.

Income for the year

In 2020, the Company booked an Income for the year of Rp80.23 billion, a decrease of Rp9.81 billion or 10.90% compared to 2019, which was Rp90.05 billion.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu masing-masing sebesar 5.281.272.897 dan 5.284.811.100 saham. Dengan demikian angka laba per saham dasar tahun 2020 tercatat Rp15,19, mengalami penurunan sebesar Rp1,85 atau 10,86% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp17,04.

Basic Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The total weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2020, and 2019 were 5,281,272,897 and 5,284,811,100 shares, respectively. Thus, the basic earnings per share figure for 2020 was recorded at Rp15.19, a decrease of Rp1.85 or 10.86% compared to 2019, Rp17.04.

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah Kas dan Setara Kas sebesar Rp576,20 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp110,04 miliar atau 23,61% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp466,16 miliar. Peningkatan tersbesar berasal dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Rp225,56 miliar.

Statement of Cash Flows

As of December 31, 2020, the Company recorded total Cash and Cash Equivalents of Rp576.20 billion, an increase of Rp110.04 billion, or 23.61% compared to the position on December 31, 2019, which was Rp466.16 billion. The largest increase came from Cash Flows from Operating Activities by Rp255.56 billion.

Ikhtisar Laporan Arus Kas

(dalam juta Rupiah kecusali dinyatakan lain)

Summary of Statement of Cash Flows

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / Cash Flows from (used in) Operating Activities	225.575	247.607	(22.032)	-8,90%
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / Cash Flows from (used in) Investing Activities	(1.784)	(76.725)	74.941	-97,68%
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan / Cash Flows from (used in) Financing Activities	(113.752)	(39.601)	(74.151)	187,25%
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	110.040	131.282	(21.242)	-16,18%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	466.164	334.883	131.282	39,20%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	576.204	466.164	110.040	23,61%

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh harus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp225,56 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,72 miliar atau 8,78% dibandingkan pada tahun

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2020, the Company must obtain net cash provided by operating activities of Rp225.56 billion, a decrease of Rp21.72 billion or 8.78% compared to 2019, which was Rp247.29 billion.

2019 yaitu sebesar Rp247,29 miliar. Penurunan tersebut terutama dari turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp105,94 miliar atau 13,45%, yaitu dari sebesar Rp787,44 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp681,50 miliar pada tahun 2020.

The decrease was mainly due to a decrease in cash receipts from customers by Rp105.94 billion or 13.45%, from Rp787.44 billion in 2019 to Rp681.50 billion in 2020.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,78 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp74,94 miliar atau 97,68% dibandingkan penggunaan tahun 2019 yaitu sebesar Rp76,73 miliar. Penggunaan aruss kas bersih untuk aktivitas investasi tersebut adalah untuk perolehan aset tetap.

Net Cash Flows used in Investing Activities
In 2020, the Company recorded net cash flows used in investing activities of Rp1.78 billion; this figure decreased by Rp74.94 billion or 97.68% compared to the use in 2019 of Rp76.73 billion. The use of net cash flows for investing activities was for the acquisitions of fixed assets.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp113,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp74,15 miliar atau 187,25% dibandingkan penggunaan tahun 2019 yaitu sebesar Rp39,60 miliar.

Net Cash Flows Used in Financing Activities
In 2020, the Company recorded net cash flows used in financing activities of Rp113.75 billion, an increase of Rp74.15 billion or 187.25% compared to the use in 2019 of Rp39.60 billion.

Peningkatan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama untuk pembayaran liabilitas sewa dan pembelian saham treasuri total sebesar Rp39,25 miliar yang tidak terjadi pada tahun 2020.

The increase in cash flows for financing activities was mainly for the Payments of lease liabilities and Purchase of treasury stocks totaling Rp39.25 billion, which did not occur in 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atas pinjaman dapat dijelaskan melalui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2020, sebagai berikut.

Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability of the Company

The Company's ability to pay its debts (liabilities) could be explained through the ability to pay current liabilities and non-current liabilities in 2020, as followed.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang jangka pendek berdasarkan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat ditunjukkan dengan Rasio Kas dan Rasio Lancar. Rasio Kas menjelaskan kemampuan Perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki. Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

Ability to Pay Current Liabilities
To measure the level of the Company's ability to pay current liabilities based on liquidity ratios. The Cash Ratio and Current Ratio can indicate the level of liquidity. The Cash Ratio describes the Company's ability to pay its current liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) it has. The Current Ratio is a ratio used to see a company's ability to pay liabilities using current assets.

Dibanding dengan tahun 2019, Rasio Kas dan Rasio Lancar tahun 2020 terealisasi lebih rendah. Rasio Likiuditas berdasarkan rasio kas dan rasio lancar tahun 2020 sebesar 196.14% dan 280.53%, dibandingkan rasio kas dan rasio lancar tahun 2019 sebesar 233,21% dan 381,28%.

Compared to 2019, the Cash Ratio and Current Ratio in 2020 were realized to be lower. The liquidity ratio based on cash ratio and current ratio in 2020 was 196.14% and 280.53%, compared to the cash ratio and current ratio in 2019 of 233.21% and 381.28%.

Rasio Likuiditas meskipun menurun masih jauh diatas rasio minimum (100%). Penurunan ini terkait dengan kenaikan kewajiban lancar yang terutama berasal dari akrual sesuai dengan progres penyelesaian kapal dan implementasi PSAK 73.

The Liquidity Ratio, although declining, was still far above the minimum ratio (100%). This decrease was related to the increase in current liabilities, which mainly came from the accrued expenses in accordance with the progress of shipbuilding completion and the adoption of PSAK 73.

Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)

Uraian / *Description*	2020	2019	Trend
Rasio Kas / Cash Ratio	196,14	233,21	-19%
Rasio Lancar / Current Ratio	280,80	381,28	-36%
Rasio Cepat / Quick Ratio	277,39	374,09	-35%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Sedangkan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya termasuk liabilitas/utang jangka panjang berdasarkan rasio solvabilitas. Dalam hal ini, rasio solvabilitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya apabila saat ini perusahaan dan entitas anak dilikuidasi.

The Ability to Pay and Non-Current Liabilities

Meanwhile, to measure the level of the company's ability to pay all its liabilities, including non-current liabilities based on the solvency ratio. In this case, the solvency ratio is a measure used to calculate the level of a company's ability to fulfill all its liabilities if the company and its subsidiaries are currently liquidated.

Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas apabila dilakukan likuidasi pada saat ini ditunjukkan dengan Rasio Liabilitas atas Aset dan Rasio Liabilitas atas Ekuitas. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang-nya berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas tahun 2020 sebesar 22,48% dan 29,01%.

The Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) indicate the level of the Company's ability to fulfill its liabilities if it is currently liquidated. The Company's ability to pay its liabilities based on the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio in 2020 was 22.48% and 29.01%.

Rasio Solvabilitas (%) / Solvency Ratio (%)

Uraian / *Description*	2020	2019	Trend
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio (DAR)	22,48	15,63	44%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	29,01	18,52	57%

Kolektibilitas Piutang

Receivable turn over (perputaran piutang) menunjukkan se-berapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya.

Collectability Level of Receivables

Receivable turnover illustrates how often the receivables turn into cash in one year. The receivables collection efficiency increases if the receivable turnover increases and the average collection period (the number of sales days in receivables) decreases from the previous period.

Pada tahun 2020, *receivable turn over* sebesar 3,93 kali naik 12% dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,50 kali. Selanjutnya, *average collection period* tahun 2020 sebesar 70 hari menurun 10% dibandingkan tahun 2019 sebesar 78 hari. Hal tersebut dikarenakan upaya penagihan yang lebih insentif.

In 2020, the trade receivables turnover was 3.93 times, an increase of 12% compared to 2019, which was 3.50 times. Furthermore, the average collection period for 2020 was 70 days, which decreased by 10% compared to 2019 of 78 days. This was due to more intensive billing efforts.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

The details of the trade receivables based on aging were as follows:
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Belum jatuh tempo / Not yet due	47,289	44,090	3.199	7%
Telah jatuh tempo / Overdue:				
- 1 sampai dengan 30 hari / 1 - 30 days	35.850	34,841	1,019	3%
- 31 sampai dengan 60 hari / 31 - 60 days	21.505	9,044	12.461	138%
- 61 sampai dengan 90 hari / 61 - 90 days	2.546	4,354	-1.808	-42%
- Lebih dari 90 hari / Over 90 days	30.381	24,270	6.111	25%
Total piutang usaha / Total trade receivables	90.292	72,510	17.783	25%
(Penyisihan penurunan nilai) / (Allowance for impairment)	-4.516			
Total Piutang Usaha Neto / Total Trade Receivables - Net	**133.068**	**116,600**	**16.466**	**14%**

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

Based on the review of the trade receivables collectability at the end of the year, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses on receivables is deemed unnecessary.

Tabel Rasio Aktivitas

Activity Ratio Table

Uraian / *Description*	2020	2019	Trend
Receivable turn over (kali / times)	3,93	3,50	12%
Average collection period (hari / days)	70	78	-10%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Komposisi struktur modal tahun 2020 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 22% berasal dari Liabilitas dan 78% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 58%, sedangkan modal dari Ekuitas berkurang sebesar 1%. Sehingga, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan meningkat sebesar 10%.

Capital Structure and Management Policy For Capital Structure

Capital Structure

Total Equity attributable to owners of the parent entity represents the capital that the Company manages. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions.

The composition of the capital structure in 2020 owned by the Company was 22% from Liabilities and 78% in Equity. This composition has changed compared to 2019. The composition of the capital structure originating from Liabilities increased by 58%, while capital from Equity decreased by 1%. As a result, the overall total invested capital of the Company increased by 10%.

Komposisi struktur modal tahun 2020 dan 2019
(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Composition of the capital structure in 2020 and 2019
(figures in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020		2019	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition* (%)	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition* (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilites	293.766	20,86%	199.892	15,63%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	22.877	1,62%	-	0,00%
Total Liabilitas / Total Liabilites	316.643	22,48%	199.892	15,63%
Ekuitas / Equity	1.091.647	77,52%	1.079.412	84,37%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilites and Equity	1.408.290	100,00%	1.279.305	100,00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan lebih ditekankan pada ekuitas dalam bentuk inbreng aset berupa kapal guna menunjang operasional Perseroan sehari-hari serta hasil dari penawaran saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Management Policy For Capital Structure

The Company's capital structure emphasized equity participation in the form of vessels for supporting the Company's daily operations and the proceeds from the share offering.

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Nominal (dalam ribu Rupiah) *Amount (in thousand Rupiah)*	*Shareholders*
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia
Publik:				Public:
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	11,05%	58.371.520	- PT Pelabuhan Indonesia Investama
- Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.751.500	11,80%	62.375.150	- Others (less than 5% each equity for shareholders)
Sub Total	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	Sub Total
Saham Treasuri	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury Shares
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**	**Total**

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
Pemegang Saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership***	**Nominal (dalam ribu Rupiah) *Amount (in thousand Rupiah)***	***Shareholders***
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia
Publik:				Public:
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	584.838.800	11,07%	58.483.880	- PT Pelabuhan Indonesia Investama
- Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	630.667.700	11,93%	63.066.770	- Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**	**Total**

Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perubahan kebijakan struktur modal Perusahaan dapat dilihat berdasarkan perbandingan nominal liabilitas dengan ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp316 miliar dan Rp1,09 triliun, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp199 miliar dan Rp1,07 triliun

The Company policy maintains a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. Changes in the Company's capital structure policy can be seen based on the ratio of nominal debt to equity in 2020, amounting to Rp316 billion and Rp1.09 trillion, while in 2019, it was Rp199 billion and Rp1.07 trillion.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Terakhir

Pengelompokkan kategori belanja modal berikut ini untuk keperluan *replacement*/rutin dan *development*/pengembangan, yaitu:

a. Pengadaan Fasilitas Kantor untuk pengembangan pangsa-pasar baru
b. Audit Internal Berbasis IT
c. Pengadaan Peralatan untuk Standarisasi Kegiatan CWS
d. Pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi
e. Pengadaan 4 unit Kapal Tunda

Material Commitment to Capital Goods in the Last Year

The following capital expenditure categories are grouped for replacement/routine and development purposes, namely:

a. Procurement of Office Facilities for the development of new markets.
b. IT-Based Internal Audit.
c. Procurement of Equipment for Standardization of CWS Activities.
d. Development of an integrated management information system.
e. Procurement of 4 units of the tugboat.

Belanja modal Perusahaan adalah sebagai berikut:
(angka dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

The Company's Capital Expenditures were as follow:
(figures in full Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	**RKAP Tahun 2020 *2020 RKAP* (Rp)**	**Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp)**	**RKAP Tahun 2019 *2019 RKAP* (Rp)**	**Realisasi 2019 *2019 Realization* (Rp)**
Perusahaan / The Company	241.047.210	215.220.253	301.364.400	152.198.283

Tujuan atas Ikatan Material
Tujuan dari ikatan material belanja barang modal tersebut untuk memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/ Stakeholders.

Pihak yang Melakukan Ikatan
Adapun pihak-pihak yang melakukan ikatan material antara lain:
1. PT BKI
2. PT Citra Shipyard
3. Golden Sunrise PT. LTD
4. PT Belant Persada
5. PT EDI Indonesia
6. PT Sysfile Prima Strategi
7. PT Piranti Data Infosys
8. PT Tethagra Adiyatama
9. CV Sinar Solusindo

Sumber Dana, Mata Uang Denominasi dan Langkah Mitigasi Risiko

Sumber dana untuk pembelian barang modal tersebut berasal dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan dan dana internal perusahaan. Adapun mata uang yang menjadi denominasi dalan ikatan material untuk investasi barang modal tersebut berupa mata uang Rupiah, Dollar dan Yen.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko terkait dengan nilai mata uang asing sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS$.

The Purpose of Material Commitment
The purpose of material commitment to capital goods expenditure is to maximize added values for stakeholders.

Parties Conducting Commitment
As for the parties that carry out material commitments, among others:
1. PT BKI
2. PT Citra Shipyard
3. Golden Sunrise PT. LTD
4. PT Belant Persada
5. PT EDI Indonesia
6. PT Sysfile Prima Strategy
7. PT Piranti Data Infosys
8. PT Tethagra Adiyatama
9. CV Sinar Solusindo

Source of Funds, Denomination Currency, and Risk Mitigation Steps

The source of funds for the purchase of capital goods comes from the initial public offering of company shares and internal funds. The currency, which is the denomination in the material commitment for investment in capital goods in the form of of Rupiah, Dollar and Yen.

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The company implements a risk management policy related to foreign currency values as follows:

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in US$.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

Uraian *Description*	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tukar Mata Uang Asing *Increases (decreases) on foreign exchange rates*	Dampak *Effect*
Perubahan kurs mata uang asing 2020 Fluctuation in the foreign exchange rates 2020	(+) 100 bps	39.338
	(-) 100 bps	(39.338)
Perubahan kurs mata uang asing 2019 Fluctuation in the foreign exchange rates 2019	(+) 100 bps	21.087

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Investasi barang modal yang selesai pelaksanaanya pada tahun 2020 adalah sebanyak 2 (dua) program, dengan rincian berikut:
(angka dalam juta Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Capital Goods Investment Realized in the Current Fiscal Year

Capital goods investments which have been completed in 2020 were 2 (two) programs, as follows:
(figures in full million Rupiah unless otherwise stated)

No.	Uraian Program *Program Description*	RKA 2020 / *RKA 2020*	
		RKAP	Realisasi (Rp juta) *Realization (Rp million)*
1	Pengadaan fasilitas kantor untuk pengembangan pangsa pasar baru (Patimban)/ Procurement of office facilities for the development of new market share (Patimban)	1.800.000	521.370
2	Pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi / Development of an integrated management information system	6.349.400	5.777.954
Jumlah / Total		**8.149.400**	**6.299.324**

Investasi barang modal masih dalam pelaksanaan pada tahun 2020 adalah sebanyak 3 (tiga) program, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, investments in capital goods were still in implementation, amounting to 3 (three) programs, with the following details:

(angka dalam juta Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

(figures in full million Rupiah unless otherwise stated)

No.	Uraian Program *Program Description*	RKA 2020 / *RKA 2020*	
		RKAP	Realisasi (Rp juta) *Realization (Rp million)*
1	Pengadaan 4 unit kapal Tunda / Procurement of 4 units of the tugboat	230.342.010	208.920.929
2	Pengadaan Peralatan untuk standarisasi kegiatan Central Workshop Servises (CWS) / Procurement of equipment to standardize Central Workshop Service (CWS) activities	2.055.000	-
3	Audit Internal Berbasis IT / IT-based Internal Audit	500.000	-
Jumlah / Total		**232.897.010**	**208.920.929**

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2020 dan Proyeksi 2021

RUPS telah menyetujui revisi (perubahan) terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020. Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang membawa dampak kurang baik pada hampir seluruh bisnis global maupun di Indonesia, IPCM masih mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp80,23 miliar mencapai 76,29% dari target RKAP 2020.

Belum tercapainya target tersebut di atas terutama karena Perusahaan membukukan beban usaha sebesar Rp569,47 miliar atau 98,85% dari pagu anggaran dalam RKAP 2020, sedangkan pendapatan usaha hanya terealisir sebesar Rp696,58 miliar atau 97,50%.

Berikut adalah tabel perbandingan RKAP 2020 dengan realisasi 2020 (audited) dan RKAP 2021:
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	Tahun 2020 *Year 2020*			RKAP Tahun 2021 *RKAP 2021*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Pendapatan Usaha / Revenues	714.388	696.580	97,50%	760.601
Beban Usaha / Operating Expense	(576.092)	(569.471)	98,85%	606.403
Laba Usaha / Operating Profit	138.296	127.089	91,89%	154.198
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	140.219	111.689	79,65%	152.404
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	105.164	80.234	76,29%	118.875

Dari kinerja posisi keuangan, IPCM mencatatkan realisasi aset sebesar Rp1,41 trilun atau 100,16% dari target Revisi RKAP 2020, realisasi liabilitas mencapai Rp316,64 miliar atau 109,34% dari target RKAP 2020, dan realisasi ekuitas mencapai Rp1,09 triliun atau 97,78% dari RKAP 2020.

Perbandingan realisasi posisi keuangan terhadap RKAP dengan Realisasi Tahun 2020 dan RKAP Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	Tahun 2020 *Year 2020*			RKAP Tahun 2021 *RKAP 2021*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Aset / Assets	1.405.992	1.408.289	100,16%	1.475.465
Liabilitas / Liabilities	289.601	316.643	109,34%	323.672
Ekuitas / Equity	1.116.391	1.091.647	97,78%	1.151.792
Liabilitas & Ekuitas / Liabilities & Equity	1.405.992	1.408.290	100,16%	1.475.464

Comparison of Target and Realization in 2020 and Projections in 2021

The GMS has approved the revisions (changes) to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2020. In the conditions of the Covid-19 pandemic, which had an adverse impact on almost all global businesses, and in Indonesia, IPCM was still able to book an income for the year of Rp80.23 billion, reaching 76.29% of the 2020 RKAP target.

The above target has not been achieved mainly due to the Company booked operating expenses of Rp569.47 billion or 98.85% of the budget limit in the 2020 RKAP, while only realized operating revenues were Rp696.58 billion or 97.50%.

The following is a comparison table between the 2020 RKAP and the 2020 realization (audited) and the 2021 RKAP:
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2020 *Year 2020*			RKAP Tahun 2021 *RKAP 2021*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Pendapatan Usaha / Revenues	714.388	696.580	97,50%	760.601
Beban Usaha / Operating Expense	(576.092)	(569.471)	98,85%	606.403
Laba Usaha / Operating Profit	138.296	127.089	91,89%	154.198
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	140.219	111.689	79,65%	152.404
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	105.164	80.234	76,29%	118.875

From the performance of the financial position, IPCM recorded realized assets of Rp1.41 trillion or 100.16% of the Revised 2020 RKAP target, realized liabilities reached Rp316.64 billion or 109.34% of the 2020 RKAP target, and realized equity reached Rp1.09 trillion or 97.78% of the 2020 RKAP.

The comparison of the realization of the financial position against the RKAP with the realization in 2020 and the 2021 RKAP can be seen in the following table:

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2020 *Year 2020*			RKAP Tahun 2021 *RKAP 2021*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Aset / Assets	1.405.992	1.408.289	100,16%	1.475.465
Liabilitas / Liabilities	289.601	316.643	109,34%	323.672
Ekuitas / Equity	1.116.391	1.091.647	97,78%	1.151.792
Liabilitas & Ekuitas / Liabilities & Equity	1.405.992	1.408.290	100,16%	1.475.464

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Namun, wabah COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 masih berlanjut sampai dengan awal tahun 2021, dan terus dalam proses penanganan Pemerintah. Dampak dari wabah Covid-19 atas ketidakpastian berakhirnya wabah ini, berpotensi dan berpengaruh terhadap aktifitas operasi bisnis Perseroan.

Material Information and Fact After Accountant Report Date

There was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. However, the COVID-19 outbreak, which began in early 2020, would continue until early 2021 and was in the process of handling by the Government. The impact of the Covid-19 outbreak on the uncertainty over the end of this outbreak had the potential and affected the Company's business operations.

Prospek Usaha

Di dalam laporan tahunannya tahun 2020, Bank Indonesia menyampaikan bahwa optimisme perbaikan ekonomi global di semester II 2020 diprakirakan berlanjut pada 2021, didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang extraordinary dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara. Berbagai indikator awal terus menunjukkan perbaikan ekonomi di berbagai negara. Kenaikan Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok. Keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik dan tingkat pengangguran mulai turun secara bertahap di AS, Tiongkok dan kawasan Eropa.

Business Prospect

In its 2020 annual report, Bank Indonesia stated that optimism for global economic recovery in semester II 2020 is predicted to continue in 2021. It is supported by positive developments in vaccines and pandemic handling and the effectiveness of extraordinary fiscal and financial policies to overcome the impact of the pandemic in various countries. Initial indicators continue to show economic improvement in various countries. The increase in the manufacturing and services Purchasing Managers' Index (PMI) continued in the US and China. Consumer and business confidence continued to improve, and unemployment rates gradually declined in the US, China, and the European region.

Perbaikan kinerja berbagai indikator tersebut diprakirakan akan terus meningkat pada 2021. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berada di kisaran 5,0% pada 2021, dan 3,8% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas global pada 2021 diprakirakan meningkat menjadi 4,4%, sejalan dengan kenaikan permintaan akibat pemulihan ekonomi dunia. Harga komoditas batubara, tembaga, aluminium, dan nikel kembali meningkat pada 2021 seiring kenaikan permintaan investasi, terutama sektor infrastruktur dari Tiongkok. Harga CPO meningkat ditopang permintaan global, terutama konsumsi yang berangsur pulih. Harga minyak diprakirakan meningkat menjadi $43/bbl pada 2021 dipengaruhi oleh permintaan yang lebih tinggi dari suplai minyak dunia (net demand) dan implementasi oil cuts OPEC+ hingga 2022. Namun demikian, pemulihan ekonomi berbeda antara satu negara dengan lainnya, tergantung pada kesuksesan penanganan Covid-19 dan besarnya stimulus fiskal dan moneter. Sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi dunia, ketidakpastian pasar keuangan global diharapkan menurun, sehingga akan mendorong peningkatan aliran masuk modal asing kembali ke negara berkembang, dan membantu mengurangi tekanan lebih lanjut pada nilai tukar mata uang Negara berkembang, termasuk Indonesia. Ke depan, perlu diperhatikan risiko peningkatan tekanan pada pasar keuangan global akibat proses

The improvement in the performance of these various indicators is predicted to continue to increase in 2021. Global economic growth is projected to be in the range of 5.0% in 2021 and 3.8% in 2022. Global trade volume and commodity prices in 2021 are predicted to increase to 4.4%, in line with the increase in demand due to the world economic recovery. Commodity prices for coal, copper, aluminum, and nickel will increase again in 2021 in line with the increase in investment demand, especially the infrastructure sector from China. CPO prices are rising on the back of global demand, especially consumption, which is gradually recovering. Oil prices are projected to increase to $43/bbl in 2021 due to higher demand from the world oil supply (net demand) and the implementation of OPEC + oil cuts until 2022. However, economic recovery differs from country to country, depending on the success of handling Covid-19 and the amount of fiscal and monetary stimulus. In line with the prospects for world economic recovery, global financial market uncertainty is expected to ease, which will encourage increased foreign capital inflows to return to developing countries. Besides, helping to reduce further pressure on the exchange rates of developing countries' currencies, including Indonesia. In the future, it is necessary to pay attention to the risk of increasing pressure on global financial markets due to the discontinuation of extraordinary policies in various countries, given the varying

penghentian kebijakan extraordinary di berbagai Negara yang tidak selaras, mengingat proses pemulihan ekonomi global yang beragam antar Negara. Di samping itu, potensi penurunan kinerja korporasi, risiko rendahnya pertumbuhan kredit (*credit crunch*) dan peningkatan kredit bermasalah (*cliff effect*) akibat penghentian kebijakan extraordinary di berbagai negara juga perlu terus dimonitor, terutama potensi dampaknya pada stabilitas sistem keuangan global serta dampak rambatan terhadap arus modal di negara berkembang.

Lebih lanjut Bank Indonesia menyampaikan bahwa perbaikan aktivitas ekonomi domestik didukung perkembangan positif vaksin, pemulihan ekonomi domestik diprakirakan berlanjut di tahun 2021. Optimisme ini didukung penguatan aktivitas ekonomi akibat peningkatan mobilitas masyarakat, walaupun PSBB masih diberlakukan di beberapa wilayah untuk mencegah kenaikan kembali kasus positif Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global yang semakin baik akan menopang perbaikan ekspor Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan aktivitas produksi dan investasi. Perkembangan awal berbagai indikator hingga akhir Desember 2020 yang terus meningkat mengonfirmasi berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik. Perbaikan kinerja PMI Manufaktur yang terjadi pada semester II diprakirakan terus berlanjut sejalan dengan aktivitas produksi di beberapa sektor yang mulai membaik. Perbaikan iklim berusaha sebagai dampak implementasi Undang-Undang Cipta Kerja juga akan mendukung perbaikan investasi domestik.

Kinerja konsumsi swasta juga akan kembali pulih, ditopang oleh peningkatan pendapatan, terutama dari kinerja ekspor yang terus meningkat. Keyakinan dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha ke depan juga terindikasi terus menguat. Sinergi kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah dan otoritas terkait yang terus diperkuat, termasuk kebijakan reformasi struktural yang berlanjut, akan mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan meningkat pada kisaran 4,8–5,8% pada 2021, dan akan terus meningkat pada 2022 di kisaran 5,4–5,9%. Kecepatan pemulihan ekonomi Indonesia secara umum dipengaruhi pemenuhan satu prasyarat utama dan efektivitas 5 kebijakan. Prasyarat utama untuk mendorong pemulihan yaitu efektivitas pelaksanaan vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19. Hal ini sangat penting menjadi perhatian karena akan memengaruhi mobilitas manusia, serta barang dan jasa. Lima langkah kebijakan yang saling bersinergi untuk menopang pemulihan mencakup: (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan

processes of global economic recovery between countries. Besides, the potential for a decline in corporate performance, the risk of low credit growth (credit crunch), and an increase in non-performing loans (cliff effect) as a result of the termination of extraordinary policies in various countries also need to be continuously monitored, especially the potential impact on global financial system stability and the impact of spillovers on capital flows in developing countries.

Furthermore, Bank Indonesia said that positive developments in vaccines support improvement in domestic economic activity. Domestic economic recovery is predicted to continue in 2021. This optimism is supported by strengthening economic activity due to increased community mobility, although PSBB is still being enforced in several areas to prevent a return of positive Covid-19 cases. The improving global economic growth will support the improvement of Indonesian exports, which will increase production and investment activities. The initial development of various indicators until the end of December 2020, which continues to increase, confirms the continued improvement in the domestic economy. During the second semester, the manufacturing PMI performance is predicted to continue in line with the improvement in production activity in several sectors. The improvement of the business climate due to the implementation of the Job Creation Law will also support the improvement of domestic investment.

Private consumption will also recover, supported by increased revenue, particularly from the export performance, which continues to increase. The consumer confidence and expectations regarding income, job availability, and future business activities also indicated to continue to strengthen. The synergy of policies by Bank Indonesia, the Government, and the relevant authorities, which are continuously strengthened, including the policy of continuing structural reforms, will accelerate national economic recovery. Indonesia's economic growth is predicted to pick up in the range of 4.8-5.8% in 2021 and will continue to increase in 2022 in the range of 5.4-5.9%. The speed of economic recovery in Indonesia is generally influenced by fulfilling one main prerequisite and the effectiveness of 5 (five) policies. The main prerequisites for encouraging recovery are the effectiveness of vaccination and community discipline in implementing the Covid-19 protocol. This is very important to pay attention to because it will affect human mobility and goods and services. Five policy steps that synergize with each other to support recovery include: (i) opening productive and safe sectors nationally and in each region, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv)

dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya dalam rangka pengembangan UMKM.

Kondisi Industri Kepelabuhanan

Sangat dipahami bahwa kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020, cukup menekan kinerja pelabuhan di Indonesia, dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan sebagai upaya Pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia, menghambat mobilitas orang dan barang termasuk yang melewati jalur laut. Namun demikian peran pelabuhan tetap penting dalam sinergitas di antara para pemangku kepentingan kepelabuhanan, pelayaran, logistic, dan pemerintah untuk menjaga agar arus perdagangan tetap berjalan dengan lancar, terutama di masa pandemi Covid-19 ini, mengingat sebagian besar barang diangkut lewat laut.

Jika melihat kembali ke dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN) yang ditetapkan oleh Keputusan Kementerian Perhubungan tahun 2017, Indonesia merencanakan untuk membangun lebih dari 1.300 pelabuhan. Menteri Perhubungan (Menhun), Budi Karya Sumadi, menyampaikan bahwa berdasarkan RIPN terdapat sebanyak 636 Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan laut. Selain itu, ada 57 terminal yang merupakan bagian dari pelabuhan dan sebanyak 1.300 rencana lokasi pelabuhan. Menhub juga berharap agar Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) membantu permerintah di sektor maritim dengan meningkatkan fasilitas dan pelayanannya sehingga tercipta layanan yang berdaya saing tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian nasional. Lebih lanjut Menhub juga menyampaikan bahwa pada tahun 2020 kinerja pelabuhan terkena dampak yang cukup berat, namun meskipun sekarang Indonesia masih menghadapi pandemi Covid-19, seluruh *stakeholder* pelabuhan tetap harus optimis dan menjalin kolaborasi berbagai kepentingan untuk menyediakan layanan pelabuhan yang aman, efisien dan transparan guna percepatan pemulihan perekonomian nasional.

Bagi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC, walaupun industri kepelabuhanan merupakan salah satu industri yang cukup *resilient* dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada tahun 2020, tetapi IPC tetap berbenah diri untuk dapat menjadi lebih kompetitif guna menghadapi persaingan dan untuk meraih peluang bisnis serta menghadapi tantangai dalam menjalani kondisi normal baru ke depan. Pada tahun 2021, strategi IPC akan difokuskan pada transformasi digital dalam menghadapi pergeseran pola ekonomi yang minim tatap muka (*Less Contact Economy*). Digitalisasi model bisnis tersebut diperuntukkan

sustainability monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerating economic and financial digitization, particularly in the context of developing MSMEs.

Port Industry Conditions

It is well understood that the conditions of the Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020 sufficiently suppressed the port's performance in Indonesia, with restrictions on community activities carried out as an effort of the Government to suppress the spread of Covid-19 in Indonesia, hampering the mobility of people and goods including those passing through the sea route. However, the role of ports remains important in synergy among port, shipping, logistics, and government stakeholders to keep trade flows running smoothly, especially during the Covid-19 pandemic, considering that most goods are transported by sea.

Looking back at the National Port Master Plan (RIPN) stipulated by the Decree of the Ministry of Transportation in 2017, Indonesia plans to build more than 1,300 ports. The Minister of Transportation (Menhun), Budi Karya Sumadi, said that based on the RIPN, there are 636 ports used to serve sea transportation. Besides, 57 terminals are part of the port and 1,300 port location plans. The Minister of Transportation also hopes that the Indonesian Port Business Entity Association (ABUPI) helps governments in the maritime sector improve their facilities and services to create highly competitive services and ultimately improve the national economy. Furthermore, the Minister of Transportation also said that in 2020 port performance will be severely affected. However, even though Indonesia is still facing the Covid-19 pandemic, all port stakeholders must be optimistic and collaborate with various interests to provide safe, efficient, and transparent port services to accelerate national economic recovery.

Even though the port industry is one of the quite resilient industries in facing the Covid-19 pandemic in 2020, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or IPC still improve itself to be more competitive to face competition and to seize business opportunities, and to face challenges in living the new normal conditions ahead. In 2021, the IPC strategy will focus on digital transformation in the face of a shift in economic patterns that are less face-to-face (Less Contact Economy). The digitization of this business model is intended for operational activities and services to customers. Besides, the restructuring efforts

bagi kegiatan operasional serta pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, upaya restrukturisasi anak perusahaan guna mengoptimalkan perannya menjadi kontributor utama dalam peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta integrasi pelabuhan, dengan harapan bisnis perusahaan yang bertumbuh tidak hanya dari bisnis kepelabuhanan tetapi juga dari portofolio bisnis pendukung lainnya. Pengembangan bisnis pendukung yang terkait dengan bisnis inti kepelabuhanan maupun bisnis pendukung lainnya, akan lebih difokuskan baik pada kemitraan strategis dengan perusahaan yang lebih matang dalam bisnisnya maupun melalui pertumbuhan anorganik. Sedangkan pengembangan bisnis inti kepelabuhanan, baik yang berupa proyek *brownfield* maupun *green field* serta perluasan pasar di luar wilayah kerja IPC saat ini akan dilakukan secara organik. Selain tentunya kemitraan strategis melalui sinergi baik dengan sesama perusahaan BUMN maupun dengan pihak swasta.

of the subsidiary to optimize its role are the main contributor to improving the Company's business performance and port integration, with the hope that the Company's growing business is not only from the port business but also from other supporting business portfolios. The development of supporting businesses related to the core business of ports and other supporting businesses will be more focused on strategic partnerships with companies that are more mature in their business and through inorganic growth. Meanwhile, the development of the core port business, both in the form of brownfield and greenfield projects and market expansion outside the IPC working area, will now be carried out organically. Also, of course, strategic partnerships through synergies with fellow State-Owned Enterprises and with the private sector.

Setelah mampu menjaga kinerjanya dalam kondisi sulit tahun 2020, IPCM sebagai entitas anak IPC juga turut menopang optimisme IPC tersebut, antara lain dengan tetap fokus pada bisnis inti (*core business*) namun terus berupaya untuk meningkatkan pasar yang sudah digarap dan terus meningkatkan layanan. Dengan berbekal pengalaman yang selama ini telah dicapai, IPCM akan terus melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah lain yang relevan dengan bisnisnya, termasuk melakukan penetrasi ke pelabuhan-pelabuhan khusus yang dioperatori IPC seperti TUKS dan Terminal Khusus

After maintaining its performance in difficult conditions in 2020, IPCM, as a subsidiary of IPC, has also supported IPC's optimism, among others, by staying focused on its core business but continuing to strive to increase the market has been worked on and continue to improve services. Armed with the experience achieved so far, IPCM will continue to expand to other areas relevant to its business, including penetrating special ports operated by IPC such as TUKS and Special Terminals.

Strategi dan Pengembangan Usaha

IPCM baru saja menambah portofolio baru dalam aktivitas tunda dan pandu kapal. Pada 2021, Perseroan resmi menggarap pandu dan tunda untuk Jawa Satu Power, Pelabuhan Patimban, serta Kanci I dan Kanci II. Dengan dukungan armada yang dimiliki Perseroan saat ini, yaitu sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) unit kapal yang terdiri dari terdiri atas beberapa jenis kapal, yakni kapal tunda (*tug boat*), kapal pandu (*pilot boat*), dan kapal bantu pandu (*mooring boat*), IPCM optimis menargetkan pertumbuhan usahanya secara keseluruhan 5% pada tahun 2021.

Strategy and Business Development

IPCM recently added a new portfolio of towage and pilotage activities. In 2021, the Company will officially work on pilotage and towage for Jawa Satu Power, Patimban Port, and Kanci I and Kanci II. With the support of the current fleet owned by the Company, as many as 89 (eighty-nine) vessels consisting of several types of vessels, namely tug boats, pilot boats, and mooring boats. IPCM is optimistic about targeting its overall business growth, amounting to 5% by 2021.

Strategi yang digunakan perusahaan dalam melakukan investasi pengadaan kapal baru adalah pembangunan kapal baru akan dilakukan ketika sudah terdapat pasar potensial baru yang sudah sepakat dan membutuhkan pelayanan. Selain 4 (empat) kapal tunda yang baru diluncurkan, pada tahun 2021 IPCM juga telah melakukan investasi untuk pembangunan 4 (empat) kapal yang terdiri dari 1 (satu) kapal tunda dan 3 (tiga) kapal pandu dengan biaya investasi sebesar Rp95,4 miliar. Dengan investasi

The strategy used by the Company in the new vessel procurement investment is that the new shipbuilding will be carried out when there is a new potential market that has agreed and requires services. In addition to the 4 (four) newly launched tugboats, in 2021, IPCM has also invested in the shipbuilding of 4 (four) vessels, consisting of 1 (one) tugboat and 3 (three) pilot boats with an investment cost of Rp95.4 billion. With this additional fleet investment, it is hoped that IPCM can continue to

penambahan armada tersebut diharapkan IPCM dapat terus menjaga *service level guarantee* dan *service level agreement* kepada pengguna jasanya, baik *existing client* maupun *potential client*.

Sedangkan dari sisi pemasaran, selain tetap melaksanakan kegiatan di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh IPC, IPCM juga akan memperkuat dan memperluas pemasaran pada pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh pihak diluar IPC.

Pemerintah telah memberikan kepercayaan atas pelaksanaan pelayanan pemanduan dan penundaan di wilayah Patimban dan Tersus Jawa Satu Power. IPCM akan berkomitmen tinggi untuk terus meningkatkan pelayanan, berkontribusi menjaga keselamatan kapal, muatan, kelancaran logistik nasional, serta menjaga kepercayaan publik dan pemegang saham. Melanjutkan kinerja 2020 yang baik, IPCM optimis pada tahun 2021 kinerja IPCM akan semakin kuat.

Perseroan juga telah mengadakan penandatanganan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon terkait Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di perairan PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon. Dengan adanya penandatanganan perjanjian ini diharapkan dapat meningkatkan kelancaran, keamanan dan keselamatan berlayar di perairan PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon yang direncanakan mulai beroperasi secara komersil pada Februari 2022.

Terdapat beberapa *pipeline* yang akan dikerjakan oleh IPCM, setidaknya sebanyak 506 potensial market tambahan, bagi IPCM dapat memperoleh 5-6 pasar baru akan berpengaruh untuk kinerjanya, selain itu juga akan membuat investor tertarik.

Selain memperkuat dan mengembangkan armada yang dmiliki dan mengembangkan pasarnya, IPCM juga memiliki strategi jika terdapat peluang yang baik akan melakukan merger dan akuisisi anorganik dalam mengembangkan usahanya.

Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

IPCM memiliki 2 (dua) pangsa pasar besar yaitu pangsa pasar jasa pandu dan tunda pelabuhan yang diperoleh dari Induk perusahaan yaitu IPC dan pangsa pasar di luar IPC.

Hingga akhir tahun 2020, total pendapatan pasar di luar IPC telah tumbuh hingga 20%. Pertumbuhan tersebut telah berdampak terhadap total kontribusi pendapatan perseroan menjadi 13% dari keseluruhan pendapatan IPCM, meningkat 9% dari capaian tahun

maintain service level guarantees and service level agreements to service users, both existing and potential clients.

Meanwhile, from the marketing side, apart from continuing to carry out activities at ports managed by IPC, IPCM will also strengthen and expand marketing at ports managed by parties outside the IPC.

The government has given trust in implementing pilotage and towage services in the Patimban and Tersus Jawa Satu Power areas. IPCM will be highly committed to continuously improving services, contributing to maintaining the safety of vessels, cargo, smooth national logistics, and maintaining the public and shareholders' trust. Continuing the good 2020 performance, IPCM is optimistic that in 2021 IPCM's performance will be even stronger.

The Company has also signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cirebon Branch regarding the Pilotage and Towage Services Cooperation in the waters of PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon. With the signing of this agreement, it is hoped that it can improve the smoothness, security, and safety of sailing in the waters of PLTU Kanci I & PLTU Kanci II, Cirebon planned to start operating commercially in February 2022.

Several pipelines will be worked on by IPCM, at least as many as 506 additional potential markets, for IPCM can get 5-6 new markets will affect its performance, besides that it will also attract investors.

In addition to strengthening and developing its fleet and developing its market, IPCM also has a strategy. If there is a good opportunity, it will carry out inorganic mergers and acquisitions in developing its business.

Marketing Aspects

Market Share

IPCM has 2 (two) large market shares, namely the port pilotage and towage services market share obtained from the parent company, namely IPC and the market share outside the IPC.

By the end of 2020, total market revenue outside IPC had grown by 20%. This growth has impacted the Company's total revenue contribution to 13% of IPCM's total revenue, an increase of 9% from 2019's achievement. The Company strives to increase

2019. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari pangsa pasar di luar induk usaha, mengingat, pangsa pasar induk usaha terbatas pada pertumbuhan dari pelayanan induk usaha. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya agar dapat menjadi pemimpin pasar untuk jenis jasa yang dilayani, terutama untuk pasar non Induk yang diharapkan dapat mencapai 18%–20% dari total pendapatan usaha.

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan pendapatan usaha, telah dilakukan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Penguatan pasar yang ada baik di pelabuhan umum maupun di terminal khusus
b. Peningkatan utilisasi kapal
c. Peningkatan sumber daya manusia baik pandu maupun anak buah kapal (*crewing*)
d. Menambah alat produksi
e. Meningkatkan SLA dan SLG pemanduan dan penundaan
f. Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
g. Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir

Strategi pemasaran yang baik dan konsisten dijalankan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan begitu hal ini akan berpengaruh pada ketertarikan pengguna jasa untuk menggunakan jasa pemanduan dan penundaan dari PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Promosi dan pengiklanan melalui media sosial maupun media lainnya diharapkan juga memberikan efek positif untuk perusahaan.

Kebijakan Dividen

Pembagian dan penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak Pemegang Saham. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS. Adapun Kebijakan Pemegang Saham melalui RUPS terkait besarnya dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham. Kinerja tahun buku 2019 kurang lebih sebesar 75,085% dari laba tahun berjalan.

Pembagian Dividen

Pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp9,8 (Sembilan Rupiah Delapan Sen) per saham atau seluruhnya sebesar Rp51.757.916.000,- (Lima Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) dan dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

revenue from market share outside the parent company, considering that the parent company's market share is limited to growth from the parent company's services. The Company will continue to strive to improve its performance to become the market leader for the types of services it serves, especially for the non-parent company market, which is expected to reach 18%–20% of total operating revenue.

Marketing Strategy

the following strategies have been implemented to increase operating income:

a. Strengthening existing markets both at public ports and at special terminals
b. Increasing vessel utilization
c. Improving human resources, both pilots and crewing
d. Adding production equipment
e. Improving pilotage and towage SLA and SLG
f. Establishing harmonious relationships with stakeholders
g. Improving the quality of services and products by using the latest technology and capabilities

A good and consistent marketing strategy carried out can provide added value for the Company. In this way, this will affect the interest of service users to use pilotage and towage services from PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The promotion and advertisement through social media and other media are also expected to positively affect the Company.

Dividend Policy

The distribution and payment of dividends are fully the rights of the Shareholders—determination of the number of dividends paid to the shareholders based on the resolution of the GMS. The Shareholders Policy through the GMS is related to the number of dividends to be distributed to Shareholders. The 2019 fiscal year performance was approximately 75.085% of the profit for the year.

Dividend Distribution

On July 17, 2020, the Company announced a final cash dividend distribution for the 2019 fiscal year amounting to Rp9.8 (Nine Rupiah Eight Cents) per share or a total of Rp51,757,916,000, - (Fifty One Billion Seven Hundred Fifty-Seven Million Nine Hundred and Sixteen Thousand Rupiah) and paid on August 14, 2020.

Pada tanggal 06 November 2020 berdasarkan Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 04 November 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp2,- (Dua Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp10,55 miliar dan dibayarkan pada tanggal 02 Desember 2020.

On November 6, 2020, based on the Board of Directors' Decree approved by the Company's Board of Commissioners on November 4, 2020, the Company announced the distribution of the interim dividend for 2020 amounting to Rp2, - (two Rupiah) per share or a total of Rp10.55 billion and paid on December 2, 2020.

Pada 2020, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Financial Club, Graha CIMB Niaga – Jakarta Selatan dan dihadiri oleh para pemegang saham perusahaan dan jajaran manajemen PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan agenda persetujuan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi dan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2019.

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at the Financial Club, Graha CIMB Niaga - South Jakarta, and was attended by the Company's shareholders and the management of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The AGM agenda was the Approval and Ratification of the Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H.,Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp67,61 miliar dan Rp22,43 miliar.
   Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 14 Agustus 2020.

Based on Deed No. 22 dated July 15, 2020, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved, among others:

a. The use of the Company's net profit for the 2019 fiscal year for dividends and general reserves amounting to Rp67.61 billion and Rp22.43 billion, respectively.
   The Company paid the dividend on August 14, 2020.

Sedangkan pada 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Financial Club, Graha CIMB Niaga – Jakarta Selatan dan dihadiri oleh para pemegang saham perusahaan dan jajaran manajemen PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan agenda persetujuan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi dan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2018.

Meanwhile, in 2019, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at the Financial Club, Graha CIMB Niaga - South Jakarta, and was attended by the Company's shareholders and management of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The AGM agenda was the Approval and Ratification of the Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH.,Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35,93 miliar dan Rp1,45 miliar.
b. Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp35,41 miliar.

Based on Deed No. 22 dated June 18, 2019, made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved, among others:

a. The use of the Company's net profit for the 2018 fiscal year for dividends and general reserves amounting to Rp35.93 billion and Rp1.45 billion, respectively.
b. Company's retained earnings as of December 31, 2018, amounted to Rp35.41 billion.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 18 Juli 2019.

The Company paid the dividend on July 18, 2019.

Tabel Pembagian Dividen per Tahun Buku **Table of Dividend Distribution per Fiscal Year**

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Tahun Buku / *Fiscal Year*			
	2020 (Interim)	2019	2018	2017
Laba Tahun Berjalan (dalam Rupiah) / Income for the Year (in Rupiah)	54.118.329.547 (Laba Bersih per Juni 2020) (Net Income per June 2020)	90.047.271.159	72.807.226.963	120.417.048.505
Dividen kas yang dibagikan (dalam Rupiah) / Cash dividends distributed (in Rupiah)	10.553.542.600	67.612.349.300	35.936.715.480	35.672.474.925
Dividen per lembar saham / Dividend Per Share (DPS)	Rp2	Rp12,8	Rp7	Rp7
Rasio Pembagian Dividen (*Payout Ratio*) / Dividend Payout Ratio (DPR)	19,50%	75,08%	49,36%	29,62%
Keputusan RUPS / GMS Resolution	Berdasarkan Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 November 2020 / Based on the Decree of the Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on November 4, 2020	Akta No. 22 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris, tanggal 18 Juni 2019 / Deed No. 22 of Fathiah Helmi, S.H., Notary, June 18, 2019	Akta No. 6 dari Fathiah Helmi, S.H.,Notaris, tanggal 06 Juni 2018 / Deed No. 6 of Fathiah Helmi, S.H., Notary, June 6, 2019	Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 November 2017 / Shareholders' Resolution without going through the Company's General Meeting of Shareholders on November 20, 2017
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	6 November 2020 / November 6, 2020	27 November 2019 (Interm) & 17 Juli 2020 (tunai) / November 27, 2019 (Interm) & July 17, 2020 (cash)	08 Juni 2018 / June 8, 2018	20 November 2017 / November 20, 2017
Tanggal Pembayaran / Payment Date	2 Desember 2020 / December 2, 2020	26 Desember 2019 (Interm) & 14 Agustus 2020 (Tunai) / December 26, 2019 (Interm) & August 14, 2020 (Cash)	31 Juli 2018 / July 31, 2018	Tahun 2018 / Year 2018

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP) yang Masih Ada Sampai Tahun Buku

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock*

Share Ownership Program by Management and/or Employees (ESOP/MSOP), Which Still Exists Until the Fiscal Year

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 11, 2017, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company would allocate as much as 10% (ten percent) of the Shares Offered during the Initial Public Offering for the ESA (Employee Stock Allocation) Program. In this regard, the Company would allocate

Allocation). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan mengalokasikan saham kepada pekerja sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Jatah Pasti kepada Pekerja Perseroan yang memenuhi ketentuan Perseroan (selanjutnya disebut Peserta Progam ESA). Program ESA berupa pemberian Saham Jatah Pasti Pekerja. Perseroan menetapkan jumlah Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) saham dari total Penawaran Umum ini.

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pekerja untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh *stakeholders*. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanan Program ESA akan ditentukan kemudian. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham. Peserta ESA dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima dengan skema pembayaran cicilan selama 12 bulan kepada Perseroan. Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Saham untuk Program ESA memiliki *Lock-up period* selama 12 bulan, dimulai sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek. Apabila terdapat sisa alokasi saham untuk Program ESA yang tidak dibeli oleh Peserta maka saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini.

shares to employees of a maximum of 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred ninety-four thousand seven hundred) registered shares of 4.76% (four-point seventy-six percent) of the Shares Offered at the time of the Public Offering of Shares, the exercise price of the ESA is the same as the Offer Price.

In the ESA Program, Definite Allotment Shares will be allocated to Company Employees who meet the Company's requirements (hereinafter referred to as ESA Program Participants). The ESA program is the provision of Employee Definite Allotment Shares. The Company determines that the number of ESA Programs is a maximum of 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred ninety-four thousand seven hundred) registered shares of 4.76% (four-point seventy-six percent) of the total Public Offering shares.

The main objective of the ESA program was to provide an opportunity for employees to participate in owning the Company. It is through share ownership, thereby enhancing the sense of belonging and improving work productivity, that would positively impact the overall performance of the corporation and enhancing the Company's value to be enjoyed by all stakeholders. The funding sources in implementing the ESA Program would be determined later. The ESA Program implementation would adhere to the provisions in Regulation No. IX.A.7, i.e., definite allotment of up to 10% (ten percent) of the total Shares Offered in the Initial Public Offering.

Allocation with a definite ratio given by the Company to purchase the Public Offering shares by ESA Program Participants was at most 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares. ESA participants might purchase shares following the allotted amount received by the 12-month installment payment scheme to the Company. The ESA's exercise price was the same as the Bid Price. Shares for the ESA Program had a Lock-up period of 12 months, commencing on the date of Listing of the Company's Share on the Stock Exchange. If there was a remaining share allocation for the Participant's ESA Program not purchased, then such shares would be offered to the public in this Public Offering.

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas sehingga menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA, maka saham milik peserta ESA akan dilepas untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO. Dan jika peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pengunduran diri baik secara sukarela maupun pemecatan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA setelah periode penawaran ESA sampai dengan berakhirnya *lockup period*, maka saham akan dikembalikan ke Perseroan dan pembayaran cicilan Peserta yang telah dilakukan akan dikembalikan oleh Perseroan.

Pelaksanaan atas program tersebut mencakup informasi antara lain:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya
   Jumlah saham ESOP/MSOP yang ditawarkan adalah sebanyak 57.849.700 lembar dan realisasi sebanyak 7.473.700 lembar
2. Jangka waktu 12 bulan
3. Persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak
   a. Tidak beriaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia;
   b. Pekerja aktif sampai dengan keluarnya efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   c. Pekerja Aktif minimal terhitung sejak tanggal 1 November 2016;
   d. Pekerja tidak sedang terkena sanksi dari perusahaan;
   e. Pekerja tidak dalam status cuti diluar tanggungan perusahaan.
4. Harga *exercise* Rp380/lembar.

ESA Program participants were approximately 780 persons, except for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, who met the requirements according to the Approval Letter of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated November 20, 2017, as followed:

1. Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employees until the effective statement released by the FSA (OJK)
3. Active Employees at least starting from November 1, 2016
4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in Leave without Pay (CDTP) status

If ESA Program participants did not meet the above criteria/requirements and causing the ESA program participants to lose their rights during the ESA offer period, the ESA participant's shares would be released to the public for sale in the IPO process. If the ESA Program participants did not meet the above criteria/requirements, including but not limited to voluntary resignation or dismissal resulting in the waive of ESA program participants' rights after the ESA offer period until the end of the lock-up period, the shares would be returned to the Company, and the Company would return the Participant's installment payment.

Implementation of the program included information among others:

1. The number of ESOP/MSOP shares and their realization.
   The total number of ESOP/MSOP shares offered was 57,849,700 shares, and the realization of 7,473,700 shares.
2. Duration 12 months
3. Requirements for eligible employees and/or management
   a. Not applicable to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia;
   b. Active employees until the effective statement released by the Financial Services Authority (OJK);
   c. Active employees at least starting from November 1, 2016;
   d. Not being sanctioned by the Company;
   e. Not in leave without pay (CDTP) status.
4 Exercise price Rp380/share

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2020, tidak terdapat penawaran umum. Adapun penawaran umum perdana dilakukan pada tahun 2017 dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berikut informasi terkait penawaran umum dan penerbitan saham tersebut:

1. Total Perolehan Dana Penawaran Umum

No.	Uraian / *Description*	Nominal / *Nominal* (Rp)
1	Hasil Penawaran Umum / Proceed from Public Offering	461.892.470.000
2	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	22.360.645.000
3	Hasil Bersih / Proceed from Public Offering - Net	439.531.825.000

2. Rencana penggunaan dana;

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum berdasarkan keputusan RUPS antara lain untuk:

No.	Rencana Penggunaan Dana / *Plans for the use of funds*	Nominal / *Nominal* (Rp)
1	Investasi (Capex) / Investment (Capex)	395.578.642.500
2	Modal Kerja (Opex) / Working Capital (Opex)	43.953.182.500

3. Rincian penggunaan dana;

Sampai dengan 31 Desember 2020, penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp273,95 miliar dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut:

No.	Rincian Penggunaan Dana / *Details of the Use of the Funds*	Nominal / *Nominal* (Rp)
1	Investasi (Capex) / Investment (Capex)	230.000.000.000
2	Modal Kerja (Opex) / Working Capital (Opex)	43.953.182.500

4. Saldo dana posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp165.57 miliar

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

In 2020, there were no public offerings. The initial public offering was carried out in 2017 with the realization of the use of proceeds from the public offering according to a predetermined plan.

The following was information related to the public offering and the issuance of shares:

1. Total Proceeds from Public Offering

2. Plans for the use of funds;

Plans for the use of proceeds from the public offering based on the resolution of the GMS include, among others:

3. Details of the use of funds;

As of December 31, 2020, the use of proceeds from the Public Offering amounted to Rp273.95 billion with the details of the use of the funds as followed:

4. The balance of funds as of December 31, 2020 was Rp165.57 billion

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi

Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Per-

Information on Material Transactions With Related 0r Affiliated Parties

Related Parties

Related Parties are people or the closest family members who have a relationship with the Company if he/she:

a. has control or joint control over the Company;
b. has significant influence over the Company; or
c. is key management personnel of the Company or a parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the

usahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;

b. a party is an associate entity of the Company;
c. a party is a joint venture in which the Company is a venturer;
d. a party is a member of the key management personnel of the Company or its parent company;
e. a party is a close family member of the individual described in point (a) or (d);
f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by or where significant voting rights are owned by, directly or indirectly, an individual as described in point (d) or (e);
g. a party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or an entity related to the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Transactions with Related Parties

In normal business activities, the Business Group conducts transactions with related parties affiliated with the Business Group through direct and indirect ownership and/or under the same party's control.

Sifat relasi/ *Nature of relationship*	**Nama pihak berelasi/** *Name of related party*	**Jenis transaksi/** *Type of transaction*
Pemegang saham/*Shareholders*	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/*Sales of services, rental,employee benefit and dividend*
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/*Dividend*
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/*Dividend*
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / *Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa, penjualan jasa/*Rental, sales of services*
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/*Purchase of health sevices*
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*

Sifat relasi/ *Nature of relationship*	**Nama pihak berelasi/** *Name of related party*	**Jenis transaksi/** *Type of transaction*
Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Syariah Mandiri	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/*Insurance services*
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT PGN LNG Indonesia	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pupuk Sriwidjaja	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/*Sales of services*
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/ *Government-related entity (continued)*	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Adhiguna Putera	Penjualan jasa/*Sales of services*
	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/*Sales of services*
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Sarinah (Persero)	Pembelian seragam/*Purchase of uniforms*

Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Fairness of Transactions

In normal business activity, the Company engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and requirements.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh Auditor.

Company's Policies on Review Mechanisms of Transactions and Fulfillment of Related Regulations

Internal and external auditors conduct the review mechanism for a transaction with related parties through the audit process. To ensure the transaction's fairness and its conformity with Indonesia's prevailing general accounting standards, the Auditor has audited the Company's affiliated transaction report.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2020

1. Transaksi dalam Laporan Posisi Keuangan
   a. Aset Pihak Berelasi
      (dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Realization of Transactions with Related Parties in 2020

1. Transactions in the Statement of Financial Position
   a. Related Parties Assets
      (in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019
Kas di bank / Cash in banks	126.097	78.078
Piutang usaha - neto / Trade Receivables - Net	117.275	94.379
Pendapatan masih akan diterima - neto / Accrued revenues - net	3.808	10.480
Piutang lain-lain - neto / Other receivables - net	30.651	18.565
Total Aset kepada Pihak Berelasi / Total Assets to Related Parties	277.831	201.501
Persentase dari Total Aset / Percentage of Total Assets	19,73%	15,75%

b. Liabilitas Pihak Berelasi
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

b. Liabilities to Related Parties
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019
Utang Usaha / Trade payables	40.630	30.374
Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi / Total Liabilities to Related Parties	40.630	30.374
Persentase dari Total Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	12,83%	15,20%

2. Transaksi dalam Laporan Laba Rugi
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Transactions in Statement of Profit or Loss
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2020	2019
Pendapatan pihak berelasi / Revenue from Related Parties	637.447	624.708
Persentase dari total pendapatan / Percentage of Total Revenue	91,51%	91,64%

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun 2020, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan antara lain:

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

In 2020, there would be changes to laws and regulations that would have a significant effect, including:

No.	Regulasi *Regulations*	Kajian *Study*	Dampaknya Terhadap Perusahaan *Impacts on the Company*
1	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation	Peraturan ini merupakan salah satu bentuk dari *omnibus law* yang menyatukan beberapa peraturan dengan melakukan perubahan/ pencabutan dari beberapa peraturan yang telah diundangkan sebelumnya, yang setidaknya menimbulkan perubahan ketentuan di bidang ketenagakerjaan. This regulation is a form of omnibus law that unites several regulations by making changes/ revoking several previously promulgated regulations, which at least raise changes in provisions in the field of employment.	Sebagai perusahaan terbuka yang memiliki tenaga kerja dengan hubungan kerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), IPC Marine diwajibkan untuk mematuhi seluruh ketentuan di bidang ketenagakerjaan. As a public company that has employees with a fixed-term employment agreement (PKWT), IPC Marine is required to comply with all provisions in the field of employment.

No.	Regulasi *Regulations*	Kajian *Study*	Dampaknya Terhadap Perusahaan *Impacts on the Company*
2	POJK 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan POJK 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari Peraturan Bapepam IX.E.1 perihal transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. This regulation is a substitute regulation for Bapepam Regulation IX.E.1 regarding Affiliated transactions and Conflict of Interest.	Sebagai perusahaan terbuka, IPC Marine perlu mengimplementasikan ketentuan dimaksud dengan membentuk suatu **prosedur yang memadai** sehubungan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. As a public company, IPC Marine needs to implement these provisions by establishing an adequate procedure concerning affiliated transactions and conflicts of interest.
3	POJK 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham POJK 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari POJK 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya perihal Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. This regulation is a substitute regulation for POJK 32 / POJK.04 / 2014 and its amendments regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Public Companies' Shareholders.	IPC Marine sebagai perusahaan terbuka perlu memperhatikan dan mengimplementasikan terhadap penyesuaian ketentuan sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka As a public company, IPC Marine needs to pay attention to and implement the adjustment of provisions in connection with the General Meeting of Shareholders of Public Companies
4	POJK 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik POJK 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies	Peraturan ini merupakan pedoman pelaksanaan RUPS secara elektronik bagi perusahaan terbuka yang diterbitkan sebagai solusi akibat terjadinya pandemi Covid-19. This regulation is a guideline for implementing an electronic GMS for public companies issued as a solution due to the Covid-19 pandemi.	IPC marine sebagai perusahaan terbuka wajib mengacu kepada pedoman dimaksud untuk melaksanakan RUPS secara virtual dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku. As a public company, IPC Marine is obliged to refer to the intended guidelines to hold a GMS virtually while still observing the applicable requirements.

No.	Regulasi *Regulations*	Kajian *Study*	Dampaknya Terhadap Perusahaan *Impacts on the Company*
5	POJK 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari Peraturan Bapepam IX.E.2 perihal transaksi material dan perubahan kegiatan usaha yang berlaku terhadap emiten, terdapat beberapa hal yang mengalami perubahan signifikan, termasuk namun tidak terbatas terhadap: 1) Pengertian Transaksi Material; 2) Ketentuan penggunaan Laporan Keuangan; 3) Perubahan ketentuan pada hal yang memerlukan persetujuan RUPS; 4) Perubahan perhitungan nilai saham (*pricing*); 5) Persyaratan perubahan kegiatan usaha; dan 6) Sanksi This regulation is a substitute regulation for Bapepam Regulation IX.E.2 regarding material transactions and changes in business activities that apply to issuers; several things have undergone significant changes, including but not limited to: 1) Definition of Material Transactions; 2) Provisions for the use of Financial Statements; 3) Amendments to the provisions on matters that require the approval of the GMS; 4) Changes in the calculation of share value (pricing); 5) Requirements for changes in business activities; and 6) Sanctions	Sebagai perusahaan terbuka yang konsisten melakukan pengembangan usaha setiap tahunnya, IPC Marine wajib memperhatikan setiap transaksi yang dapat dikategorikan yang bersifat material. As a public company that consistently develops its business every year, IPC Marine must pay attention to every transaction categorized as material.
6	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 246 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perairan Wajib Pandu Kelas I di Perairan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Decree of the Minister of Transportation Number KM 246 of 2020 concerning the Stipulation of the Class I Mandatory Pilotage Waters in Kijing Terminal Waters, Pontianak Port, West Kalimantan Province	Keputusan ini merupakan penetapan wilayah wajib pandu yang dilakukan secara berkala paling lama 5 (lima) tahun oleh Direktur Jenderal Hubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. This decision constitutes the stipulation of the mandatory pilotage area, which is carried out periodically for a maximum of 5 (five) years by the Director-General of Sea Relations, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.	IPC Marine dapat melanjutkan kegiatan pemanduanya di perairan wajib pandu tersebut. IPC Marine can continue its pilotage activities in the mandatory pilotage waters.

No.	Regulasi *Regulations*	Kajian *Study*	Dampaknya Terhadap Perusahaan *Impacts on the Company*
7	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 247 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perairan Wajib Pandu Kelas II di Perairan Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat Decree of the Minister of Transportation Number KM 247 of 2020 concerning the Determination of Class II Mandatory Pilotage Waters in Patimban Port Waters, West Java Province	Keputusan ini merupakan penetapan wilayah wajib pandu yang dilakukan secara berkala paling lama 5 (lima) tahun oleh Direktur Jenderal Hubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia This decision constitutes the stipulation of the mandatory pilotage area, which is carried out periodically for a maximum of 5 (five) years by the Director-General of Sea Relations, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.	IPC Marine dapat melanjutkan kegiatan pemanduanya di perairan wajib pandu tersebut. IPC Marine can continue its pilotage activities in the mandatory pilotage waters.
8	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 324 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perairan Wajib Pandu Kelas II di Perairan Pelabuhan Cirebon Provinsi Jawa Barat Decree of the Minister of Transportation Number KM 324 of 2020 concerning the Determination of Class II Mandatory Pilotage Waters in Cirebon Port Waters, West Java Province	Keputusan ini merupakan penetapan wilayah wajib pandu yang dilakukan secara berkala paling lama 5 (lima) tahun oleh Direktur Jenderal Hubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia This decision constitutes the stipulation of the mandatory pilotage area, which is carried out periodically for a maximum of 5 (five) years by the Director-General of Sea Relations, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	IPC Marine dapat melanjutkan kegiatan pemanduanya di perairan wajib pandu tersebut. IPC Marine can continue its pilotage activities in the mandatory pilotage waters.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan semua standar akuntansi revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan:

a. **PSAK yang Berlaku Efektif untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2020**
Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.
1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instru-

Amendment to Accounting Policy

In 2020, the Company implemented all revised accounting standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on January 1, 2020. The implementation of new and revised standards and interpretations has no significant impacts on the amendment of accounting policies of the Company and Subsidiaries affecting the consolidated financial statements disclosure for the current period:

a. **PSAK was Effective for the Fiscal Year starting on or after January 1, 2020**
Effective January 1, 2020, the Company adopted new accounting standards relevant to the Company as follows.

1) PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.
This PSAK provides classification and measurement

men keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.
This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

3) PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

3) PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020.
This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) shortterm lease and (ii) lease with low-valueunderlying assets.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application

1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

b. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1) Dampak Penerapan PSAK 71:
Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

b. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 was as follows:

1) Impact of PSAK 71 Application:
The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020:

(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Catatan *Notes*	Klasifikasi Berdasarkan *Classification based on*		Saldo Berdasarkan *Balance based on*	
	PSAK 55 (31 Desember 2019) *PSAK 55 (December 31, 2019)*	PSAK 71 (1 Januari 2020) *PSAK 71 (January 1, 2020)*	PSAK 55 (31 Desember 2019) *PSAK 55 (December 31, 2019)*	PSAK 71 (1 Januari 2020) *PSAK 71 (January 1, 2020)*
Aset Keuangan / Financial Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	466.164	466.158
Piutang Usaha / Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	116.600	111.275
Pendapatan yang masih harus diterima / Accrued revenues	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	11.166	11.096
Piutang lain-lain / Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	25.285	25.258
Aset Lancar Lainnya / Other current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	9.781	9.781
Taksiran tagihan restitusi pajak / Estimated claims for tax refund	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	24.097	24.097
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities				

Catatan *Notes*	Klasifikasi Berdasarkan *Classification based on*		Saldo Berdasarkan *Balance based on*	
	PSAK 55 (31 Desember 2019) *PSAK 55 (December 31, 2019)*	PSAK 71 (1 Januari 2020) *PSAK 71 (January 1, 2020)*	PSAK 55 (31 Desember 2019) *PSAK 55 (December 31, 2019)*	PSAK 71 (1 Januari 2020) *PSAK 71 (January 1, 2020)*
Utang usaha / Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	38.357	38.357
Utang Lain-lain / Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	314	314
Utang Dividen / Dividend payable	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	12.191	12.191
Uang Titipan / Deposits	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	510	510
Beban Akrual / Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities at amortised cost	138.607	138.607

Tabel berikut menunjukkan dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

The following table shows the Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless otherwise stated)

Catatan *Notes*	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71 *Balance Before Implementation of PSAK 71*	Klasifikasi dan Pengukuran *Classification and measurement*	Kerugian Kredit Ekspektasian *Expected credit loss*	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 *Balance After Implementation of PSAK 71*
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	466.164	-	(6)	466.158
Piutang usaha / Trade receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	22.222	-	(907)	21.315

Catatan *Notes*	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71 *Balance Before Implementation of PSAK 71*	Klasifikasi dan Pengukuran *Classification and measurement*	Kerugian Kredit Ekspektasian *Expected credit loss*	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 *Balance After Implementation of PSAK 71*
- Pihak Ketiga / Third Parties	94.379	-	(4.418)	89.960
Pendapatan masih akan diterima / Accrued revenues				
- Pihak Berelasi / Related Parties	686	-	(15)	671
- Pihak Ketiga / Third Parties	10.480	-	(55)	10.425
Piutang lain-lain / Other receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	6.719	-	(26)	6.693
- Pihak Ketiga / Third Parties	18.565	-	-	18.565
Persediaan / Inventories	14.372	-	-	14.372
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	118.786	-	-	118.786
Aset lancar lainnya / Other Current Assets	9.781	-	-	9.781
Total Aset Lancar / Total Current Assets	762.154	-	(5.427)	756.727
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets				
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	7.485	-	1.357	8.841
Taksiran tagihan restitusi pajak / Estimated claims for tax refund	24.097	-	-	24.097
Aset tetap - neto / Fixed assets - net	485.569	-	-	485.569
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	517.151	-	1.357	518.507
Total Aset / Total Assets	1.279.305	-	(4.070)	1.275.235
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang usaha / Trade payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	7.983	-	-	7.983
- Pihak Ketiga / Third Parties	30.374	-	-	30.374
Utang lain-lain / Other payables	314	-	-	314
Utang dividen / Dividend payable	12.191	-	-	12.191
Uang titipan / Deposits	510	-	-	510
Beban akrual / Accrued expenses	138.607	-	-	138.607
Utang pajak / Taxes payable	9.913	-	-	9.913
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	199.892	-	-	199.892
Ekuitas / Equity				
Modal saham / Share capital	528.481	-	-	528.481
Tambahan modal disetor - neto / Additional paid in capital - net	317.981	-	-	317.981
Saldo Laba / Retained earnings				

Catatan *Notes*	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71 *Balance Before Implementation of PSAK 71*	Klasifikasi dan Pengukuran *Classification and measurement*	Kerugian Kredit Ekspektasian *Expected credit loss*	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 *Balance After Implementation of PSAK 71*
- Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	31.007	-	-	31.007
- Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	201.943	-	(4.070)	197.873
Total Ekuitas / Total Equity	1.079.412	-	(4.070)	1.075.342
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.279.305	-	(4.070)	1.275.235

2) Dampak penerapan PSAK 73
(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2) The impact of the implementation of PSAK 73
(in million Rupiah unless otherwise stated)

Catatan *Notes*	Sebelum Penyesuaian *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK 73 *PSAK 73 adjustment*	Setelah Penyesuaian *After adjustment*
Aset / Assets			
Aset lancar lainnya / Other current assets	653	(653)	-
Aset hak guna - neto / Right-of-use assets - net	-	(79.025)	79.679
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Sewa / Lease liabilities	-	(79.679)	79.679

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, sampai dengan akhir tahun 2020 terdapat hal-hal yang akan berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha. Salah satu faktor yang berpengaruh yaitu adanya pandemi COVID-19. Secara umum, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya secara signifikan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Business Continuity Information

Potential Things that have a Significant Effect on Business Continuity

Based on the results of management's assessment, up to the end of 2020, some things would significantly affect business continuity. One of the influencing factors was the COVID-19 pandemic. In general, the Covid-19 virus has spread throughout the world, including Indonesia, which has caused macroeconomic uncertainty concerning the volatility of foreign currency exchange rates, prices and demand. This condition resulted in a significant decline in the Company's operations and financial condition. Future developments may change as a result of market changes or other situations beyond the Company's control. A significant increase in the number of Covid-19 virus infections or prolonged spread could affect Indonesia and the Company's operations. Management continues to monitor this and address risks and uncertainties related to this in the future.

Untuk memastikan kelangsungan usaha atas dampak yang timbul, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis antara lain:

Melakukan *tracing* pekerja dan keluarga yang positif Covid-19
Perusahaan juga memberikan bantuan CSR kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 berupa Bantuan sembako, pemberian vitamin dan alat kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan perusahaan.

Hasil dari kebijakan strategis yang telah dilakukan Perusahaan, kelangsungan usaha tetap terjaga dan terlihat dalam pencapaian kinerja perusahaan pada tahun 2020. Realisasi kinerja IPCM dapat memenuhi target yang ditetapkan sebagaimana hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Armada Indonesia, Tbk tanggal 31 Desember 2020.

Pencapaian tersebut merupakan bagian dari usaha dan strategi IPC Marine untuk terus mengembangkan bisnis utamanya di bidang jasa penundaan dan pemanduan kapal, jasa pengangkutan kapal, dan jasa pengelolaan kapal, dengan melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kinerja perseroan antara lain, transformasi bisnis, dengan fokus pada penguatan pasar yang ada (*satisfy and retain*) dan memperluas cakupan pasar (*attract*) baik di wilayah maupun di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

To ensure business continuity for the impacts that arise, the Company has taken strategic steps, including:

Tracing employees and families who are positive of Covid-19

The Company also provides CSR assistance to the community affected by Covid-19 in the form of Basic food assistance, provision of vitamins, and medical equipment to prevent Covid-19 transmission within the Company.

The results of the strategic policies that the Company carried out, business continuity is maintained and can be seen in the achievement of company performance in 2020. IPCM's performance realization can meet the targets set as the audit results conducted by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja received a fair opinion in all material matters, the consolidated financial position of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk as of December 31, 2020.

This achievement is part of IPC Marine's efforts and strategy to continue developing its main business in vessel pilotage and towage services, freight services, and fleet management services by making various breakthroughs to improve the Company's performance. It includes business transformation, with a focus on strengthening existing markets (satisfy and retain) and expand market coverage (attract) both in the region and outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Assessment Manajemen Atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktivitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan sampai dengan unit kerja terkecil. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa IPC Marine memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan kegiatan usaha di masa mendatang. Perusahaan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, manajemen IPC Marine menggunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Perusahaan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Management Assessment of Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

Management routinely performs evaluations and assessments related to the ability and achievement of all units' performance targets according to the Company's business plan that has been prepared. Evaluation is carried out periodically for each level, including productivity, profitability, and the main indicators contained in the Company's Key Performance Indicators (KPI) down to the smallest work unit. Based on the results of routine assessments and evaluations carried out regularly, the Company's management believes that IPC Marine has sufficient resources to carry out business activities in the future. The Company does not have material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to sustain business as a going concern.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

In assessing its ability to continue business continuity in the future, IPC Marine management uses several assumptions and considerations. These assumptions and considerations include financial performance, level of capital adequacy, liquidity, solvency, profitability, and efficiency of the Company, internal problems and legal cases faced by the Company, and current and future micro and macroeconomic conditions.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Tanjung Priok Port, North Jakarta.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices have become a necessity for businesses throughout the world, including Indonesia. GCG is the principles that underlie the process and mechanism of company management based on compliance with laws and regulations as well as a reflection of the business world that has ethics. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the company's continued performance in the future.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis, meliputi prinsip:

GCG Principles

The Company is committed to implementing the Good Corporate Governance principles comprehensively and continuously in every business activity, which includes the principles of:

Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Responsibilitas Responsibilities	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally, free of conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan. The Company is managed professionally, free of conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Terpercaya Trusted	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan. Earning the trust and full support of all Stakeholders.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

Governance Structure

Governance Structure of the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Company's Main Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with supporting organs to support the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors to run effectively, as described in the Corporate Governance Structure.

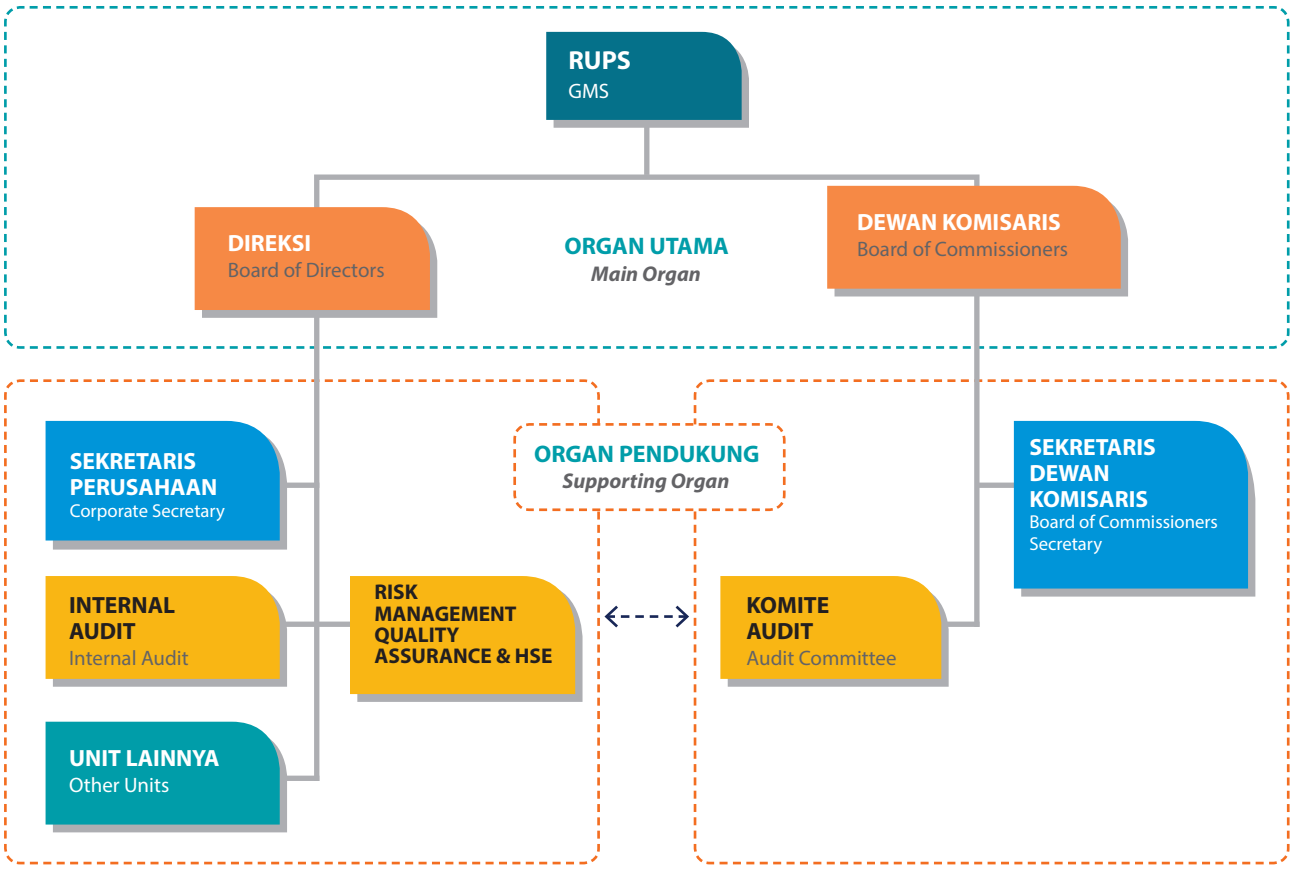

Kebijakan Tata Kelola

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure GCG*) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di Perseroan. *Soft structure* GCG yang disusun Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses review dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure GCG* yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

Governance Policy

Governance Policy (GCG soft structure) is a guideline for every organ in the process of Corporate Governance in the Company. GCG soft structure compiled by the Company is based on the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, and Good Corporate Governance best practices. The policy is implemented after it is disseminated, and the Company periodically reviews the policies to keep abreast of developments and changes in the prevailing regulations. The Company has several GCG soft structure as follows:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
3. Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*);
4. Komite Audit Charter (*Audit Committee Charter*);
5. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*);
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah / Hiburan;
8. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System*;
9. Kebijakan Manajemen Risiko;
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi;
12. Pola Pembinaan Anak Perseroan;
13. Dan berbagai kebijakan lainnya.

Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan

Konsep penerapan prinsip-prinsip GCG pada JAI Tbk berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perseroan, mendorong pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan efisien.

Komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistleblowing System*. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

Sosialisasi GCG

Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan Perseroan melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) telah dilakukan dalam forum rapat dan *gathering*, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan *website* Perseroan.

1. GCG Code
2. Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Code of Conduct;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Internal Control System Policy;
7. Gratification and Gift/Hospitality Control Policy;
8. Whistleblowing System Implementation Policy;
9. Risk Management Policy;
10. Human Resources (HR) Policy;
11. Policy on Information/Data Services Standard and Documentation to Users;
12. Subsidiaries' Coaching;
13. Other policies.

Commitment to Implementing Sustainable GCG

The concept of GCG principles implementation at JAI Tbk is based on a commitment to creating a transparent, accountable, and trusted company through accountable business management. The implementation of GCG principles is an essential step for the Company to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent, and efficient business management.

The Company's commitment to GCG is reflected in the consistency and seriousness of the Company in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy, and Whistleblowing System Policy. The Company continues to socialize and internalize various policies in order to realize GCG implementation in a sustainable manner and following best practices.

GCG Dissemination

GCG dissemination is carried out to every person in the Company through formal forums and other information media. Formal socialization (face-to-face) is in the form of meeting and gathering and through other information media such as the internal portal and Company's website.

Penilaian GCG

Perseroan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan Perseroan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara berkala Perseroan melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Perseroan menunjuk Perusahaan PT Kharisma Integrasi Manajemen untuk melakukan *Assessment* terhadap praktik GCG selama tahun 2020. Penilaian GCG pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 96,97 yang sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 95,235. Berikut hasil penilaian GCG Perseroan tahun buku 2019 dan 2020.

GCG Assessment

The Company regularly conducts the GCG assessment and evaluation to determine the level of compliance of the Company with the Good Corporate Governance standards. Periodically, the Company performs GCG assessments with references to the criteria as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012, on Assessment indicator/parameter and evaluation of Good Corporate Governance implementation on SOEs. The Company appointed PT Kharisma Integrasi Manajemen to conduct an Assessment of GCG Practices during 2020. GCG Assessment in 2020 has increased to 96.97 which in the previous year amounted to 95.235. The following was the Company's GCG Assessment for the fiscal year 2019 and 2020.

Tabel Hasil Asesmen GCG 2019 dan 2020

Table of GCG Assessment Results in 2019 and 2020

Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter Testing *Aspects of Testing / Indicator/Parameter*	Bobot *Weight*	2020			2019		
		Capaian *Achievement*	%	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality*	Capaian *Achievement*	%	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality*
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7	6,598	94,25	Sangat Baik Very Good	6,740	96,2840	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,903	98,92	Sangat Baik Very Good	8,813	97,918	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	33,317	95,19	Sangat Baik Very Good	34,046	97,310	Sangat Baik Very Good
Direksi / Board of Directors	35	34,640	98,97	Sangat Baik Very Good	34,046	97,274	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9	8,508	94,53	Sangat Baik Very Good	8,453	93,921	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya / Other Aspects	5	5,000	100,00	Sangat Baik Very Good	3,12	-	
Total Skor Total Score	**100**	**96,97**	**96.97**	**Sangat Baik Very Good**	95,235	-	Sangat Baik Very Good

Penilaian atas penerapan prinsip GCG tersebut menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnan praktik GCG kedepannya. Berikut adalah perbandingan jumlah rekomendasi GCG tahun 2019 dan 2020.

Assessment of the GCG principles implementation resulted in findings to be recommendations to refine the GCG practices in the future. The following was the comparison of the number of GCG recommendations in 2019 and 2020.

Tabel Rekomendasi Asesmen GCG di tahun 2019 dan 2020

Table of Recommendations for GCG Assessment in 2019 and 2020

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing *Aspects of Testing / Indicator/Parameter*		Jumlah Rekomendasi Tahun 2020 *Total Recommendations in 2020*	Jumlah Rekomendasi Tahun 2019 *Total Recommendations in 2019*
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	5	4
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	3	3
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	3
IV	Direksi / Board of Directors	4	12
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency		10
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	3	-
Total		**20**	**32**

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG

Dari 32 rekomendasi tahun buku 2019, Perseroan telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh *assessor* sehingga pada tahun 2020 Perseroan hanya mendapatkan 20 rekomendasi. Beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti dikarenakan rencana *follow-up* dilakukan di tahun mendatang dan karena faktor di luar kendali Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menuntaskan seluruh rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.

Recommendation and Follow-Up of GCG Assessment

Of the 32 recommendations for the 2019 fiscal year, the Company has followed-up on the recommendations provided by the assessor so that in 2020 the Company only got 20 recommendations. Some recommendations have not been followed-up because the plan to follow-up would be carried out next year and because of factors beyond the Company's control. The Company is committed to completing all recommendations that have not been followed-up.

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut /		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
1	Perusahaan agar melakukan revisi terhadap Surat Keputusan Direksi Nomor HK.56/01/10.1/MS-18 tentang kode etik bisnis dengan menambahkan muatan pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. The Company should revise the Decree of the Board of Directors Number HK.56 / 01 / 10.1 / MS-18 concerning the Code of Business Ethics by adding a statement of commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners.			X
2	Perusahaan agar melakukan revisi terhadap Surat Keputusan Direksi Nomor HK.56/01/10.1/MS-18 tentang kode etik bisnis dengan menambahkan muatan Informasi orang dalam. Hal ini dikarenakan PT Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan perusahaan terbuka. The Company should revise the Decree of the Board of Directors Number HK.56 / 01 / 10.1 / MS-18 concerning the code of business ethics by adding inside information. This is due to PT Jasa Armada Indonesia Tbk is a public company.			X

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut /		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
3	Perusahaan agar memastikan semua Direksi dan Dewan Komisaris menyusun LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company to ensure that all Board of Directors and Board of Commissioners prepare LHKPN promptly according to the prevailing laws and regulations.		X	X
4	Perusahaan agar memastikan terpenuhinya tingkat kepatuhan Penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN. The Company to ensure the compliance level of State Administrators in the Company is fulfilled in submitting LHKPN.		X	X
5	Perusahaan agar memastikan semua Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan berkala LHKPN. The Company to ensure that all Board of Directors and Board of Commissioners submit periodic reports on LHKPN.		X	X
6	Pemegang Saham agar memastikan Kontrak Manajemen memuat target kinerja individu, yang disahkan/disetujui oleh Pemegang Saham/RUPS. Shareholders to ensure that the Management Contract contains individual performance targets, which are ratified/approved by the Shareholders/GMS.	X		
7	RUPS/Pemegang Saham agar memberikan (penilaian) Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. GMS/Shareholders to provide (assessment) of the performance of the Board of Directors members (Individual) based on the Board of Directors' performance report and to consider the Board of Commissioners' response to the Board of Directors' performance.	X		
8	Pemegang Saham agar mengesahkan kontrak kinerja Dewan Komisaris. Shareholders are required to ratify the performance contract for the Board of Commissioners.	X		
9	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terkait dengan kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya, dengan melibatkan perangkat Dewan Komisaris (Komite), dan menyampaikan arahan atas telaah tersebut kepada Direksi. The Board of Commissioners is required to conduct a review related to quality and service policies and their implementation, by involving the Board of Commissioners (Committees) and to convey directions on the review to the Board of Directors.		X	
10	Dewan Komisaris agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan komite Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners committees and outlined in the minutes of the Board of Commissioners meeting.		X	
11	Dewan Komisaris agar menyediakan dokumen Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is required to provide the Board of Commissioners performance appraisal document which is reported in the Board of Commissioners' Supervisory Duties Implementation Report.		X	

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut /		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
12	Pedoman tata tertib rapat Dewan Komisaris dalam Board Manual, agar mengatur mengenai: a. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. b. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. Guidelines for the meeting's rules of the Board of Commissioners in the Board Manual to regulate: a. Implementation of follow-up evaluation of the results of previous meetings. b. Discussion/review of the recommendations of the Board of Directors and GMS' directions/resolutions related to the Board of Directors' recommendations.		x	
13	Program kerja tahunan Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Ketua Komite Audit, agar dilengkapi dengan persetujuan Dewan Komisaris. (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; The Audit Committee annual work program that has been signed by the Chairman of the Audit Committee, to be completed with the Board of Commissioners' approval. The Audit Committee Annual Work Program should contain reviews to ensure: (1) ensuring the effectiveness of the management control system and providing recommendations for the refinement of the management control system and its implementation; (2) the effectiveness of the duties implementation of the external auditor and the SPI; (3) assessing the implementation of activities as well as the audit results carried out by external auditors and the SPI; there is a satisfactory review procedure for all information released by the Company;	X		
14	Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. The Board of Directors shall submit the draft of RJPP to the GMS/the Minister/ Capital Owners and/or the Board of Commissioners on time or according to the determined schedule.			X
15	Perusahaan agar menempatkan pekerja pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, sehingga tidak terdapat kekosongan jabatan. The Company should place employees at every level of position in the Company organization so that there are no vacancies in positions.			X
16	Laporan hasil penugasan pengawasan intern agar disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. Reports on the results of the internal audit assignment must be submitted to the Board of Commissioners/ the Supervisory Board cq the Audit Committee.			X
17	Laporan Manajemen Triwulanan agar disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu. Quarterly Management Reports being submitted to the Board of Commissioners on time.			X

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut /		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
18	Pengelolaan website agar memenuhi kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini merujuk pada ketentuan OJK no. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten dan perusahaan publik pasal 4 bahwa wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Website management to comply with applicable policies and regulations. This refers to the provision of OJK No. 8 / POJK.04 / 2015 regarding websites of issuers and public companies, article 4 that it is mandatory to present information in Indonesian and foreign languages.			X
19	Perusahaan memastikan laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas khususnya pada sampul bagian belakang. The Company ensures that the annual report contains the Company's identity clearly, especially on the back cover.			X
20	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam ajang laporan CSR (*Sustainability Reporting* Award). The Company to participate and obtain awards in the CSR reporting event (Sustainability Reporting Award).			X

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Sebagai dampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang mewabah berbagai negara pada akhir 2019 dan di Indonesia pada awal Maret 2020 sangat berpengaruh tidak hanya terhadap kesehatan namun juga terhadap ekonomi dan lingkungan bisnis. Tidak sedikit perusahaan yang terkena dampak pandemi tersebut. Namun demikian perubahan lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan dan meningkatnya ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, sebuah korporasi dituntut untuk mampu meraih keunggulan daya saing, khususnya menyangkut aspek kinerja keuangan dan operasional (*well-managed corporation)*. Pada sisi yang lain, seiring dengan meningkatnya risiko yang dihadapi perusahaan serta pentingnya kredibilitas dan reputasi, perusahaan ingin dikenal sebagai perusahaan terpercaya (*well-governed corporation)*.

Walaupun dalam kondisi lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan tersebut, PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("**Perusahaan**" atau "**Perseroan**" atau "**JAI**" atau "**IPC**" atau "**IPCM**") (kode saham: IPCM) mempunyai komitmen untuk tetap menerapkan praktik-praktik *Corporate Governance* ("**CG**") yang berpedoman kepada Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan pelaksanaannya melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012, juga pedoman tata kelola perusahaan lainnya melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, juga yang patut diapresiasi adalah IPCM mempunyai komitmen untuk mulai menerapkan standar praktik-praktik tata kelola perusahaan berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* ("***ASEAN CG Scorecard***").

ASEAN Corporate Governance Scorecard

The impact of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic, which plagued various countries at the end of 2019 and as in Indonesia in early March 2020, greatly affected the health, economy, and business environment. Not a few companies have been affected by the impact of the pandemic. However, with the changes in the Company's business environment and the increasing expectations of all stakeholders, a corporation is required to achieve a competitive advantage, especially regarding aspects of financial and operational performance (well-managed corporation). On the other hand, along with the Company's increasing risk and the importance of credibility and reputation, the Company wants to be known as a trusted company (well-governed corporation).

Even in this unfavorable business environment, PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("**the Company**" or "**JAI**" or "**IPC**" or "**IPCM**") (ticker code: IPCM) is committed to continuing to implement the Corporate Governance practices ("**CG**"). It is guided by the National Committee on Governance (KNKG), Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises, and its implementation through the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No: SK-16 / S.MBU / 2012, and other corporate governance code through Financial Services Authority regulations. Also, what should also be appreciated is that IPCM commits to start implementing corporate governance practices standards based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("**ASEAN CG Scorecard**").

Dalam rangka upaya mencapai komitmen tersebut, IPCM telah menunjuk PT Kharisma Integrasi Manajemen ("**KIM Consult**") selaku pihak independen untuk melaksanakan analisa dan pengukuran, sejauh mana praktik-praktik tata kelola perusahaan (dalam hal ini) berdasarkan *ASEAN CG Scorecard* dilaksanakan dan diimplementasikan. Sesuai dengan standar yang berlaku dalam pengukuran praktik-praktik CG berdasarkan *ASEAN CG Scorecard,* KIM Consult melakukan penilaian ini didasarkan kepada informasi publik terutama pada website Perusahaan (Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Kebijakan-kebijakan internal, pelaksanaan RUPS dan lain-lain yang dipublikasikan tahun 2020) dengan Bahasa Indonesia dan sekurang-kurangnya juga dalam Bahasa Inggris, keterbukaan informasi pada *website* Bursa Efek Indonesia ("**Bursa**") dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (pasar modal) ("**OJK**").

Rincian *score* tertimbang untuk masing-masing komponen *Scorecard* untuk Level 1 adalah sebagai berikut:

1. Part A: *Rights of Shareholders*, dari sejumlah 20 pertanyaan (diluar N/A) dengan bobot 10% adalah 0,50 dikalikan dengan jumlah point *comply* 18 items = *score* **9,00**;
2. Part B: *Equitable Treatment of Shareholders*, dari sejumlah 15 pertanyaan dengan bobot 10% adalah 0,67 dikalikan dengan jumlah point *comply* 9 items = *score* **6,00;**
3. Part C: *Role of Stakeholders*, dari sejumlah 13 pertanyaan dengan bobot 15% adalah 1,15 dikalikan dengan jumlah point *comply* 11 items = *score* **12,69;**
4. Part D: *Disclosure and Transparency*, dari sejumlah 32 pertanyaan dengan bobot 25% adalah 0,78 dikalikan dengan jumlah point *comply* 25 items = *score* **19,53;**
5. Part E: *Responsibility of the Board*, dari sejumlah 65 pertanyaan dengan bobot 40% adalah 0,62 dikalikan dengan jumlah point *comply* 44 items = *score* **27,08;**

Sehingga total **Level 1** dari sejumlah 145 pertanyaan (tidak termasuk 1 NA) telah terpenuhi/*comply* sebanyak 107 items dengan *score* **74,30** point**.**

Sedangkan untuk komponen penilaian **Level 2** *Bonus and Penalty*, IPCM memperoleh nilai Bonus sebesar 8 point dan *Penalty* sebesar -2 point sehingga total *score* **6** point.

Dengan demikian *score* Level 1 sejumlah 74,30 point ditambah Level 2 sejumlah 6 point, maka *score* akhir IPCM secara keseluruhan adalah **80,30** point, yaitu berpredikat **"*Good*"** (80 - 89,99) artinya "**Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukkan komitmen yang positif terhadap praktik *ASEAN CG Scorecard***".

In order to achieve this commitment, IPCM has appointed PT Kharisma Integrasi Manajemen ("**KIM Consult**") as an independent party to carry out analysis and measurement regarding the extent to which corporate governance practices (in this case) based on the ASEAN CG Scorecard are conducted and implemented. According to the applicable standards in measuring CG practices based on the ASEAN CG Scorecard, KIM Consult conducts this assessment based on public information, especially on the Company's website (Annual Report, Sustainability Report, Internal Policies, the GMS implementation, and others published in 2020) in Indonesian language and at least in English, disclosure of information on the website of the Indonesia Stock Exchange ("**Bursa**") and the website of the Financial Services Authority (Capital Market) ("**OJK**").

The details of the weightage score for each component of the Scorecard for Level 1 are as follows:

1. Part A: Rights of Shareholders, out of 20 questions (excluding N/A) with a weight of 10%, it is 0.50 multiplied by the number of points complied with 18 items = score **9.00**;
2. Part B: Equitable Treatment of Shareholders, out of 15 questions with a weight of 10% is 0.67 multiplied by the number of points complied with 9 (nine) items = score **6.00**;
3. Part C: Role of Stakeholders, out of 13 questions with a weight of 15% is 1.15 multiplied by the number of points complied with 11 items = score **12.69**;
4. Part D: Disclosure and Transparency, out of 32 questions with a weight of 25% is 0.78 multiplied by the number of points complied with 25 items = score **19.53**;
5. Part E: Responsibility of the Board, out of 65 questions with a weight of 40% is 0.62 multiplied by the number of points complied with 44 items = score **27.08**;

So that in total, **Level 1** of a total of 145 questions (excluding 1 N/A) has been fulfilled/ complied with 107 items with a score of **74.30** points.

Meanwhile, for the **Level 2** assessment, Bonus and Penalty component, IPCM obtained a Bonus score of 8 points and a penalty of -2 points for a total score of **6** points.

Thus, the Level 1 score is 74.30 points plus Level 2 is 6 points, then the overall IPCM score is **80.30** points with the predicate "***Good***" (80-89.99). It means "***The Company has reached the regulator's minimum requirements and has shown a positive commitment to the ASEAN CG Scorecard practices***."

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk turut serta dalam membangun Perseroan melalui keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum for shareholders to participate in developing the Company through the decisions and directions given in the GMS. Important decision-making in the GMS is related to the amendment of the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the provisions of the Articles of Association and the Law of Limited Liability Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dalam pelaksanaannya dikuasakan oleh Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

Shareholders have the highest position in a Good Corporate Governance structure. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major and Controlling Shareholder in the Company's governance, which in its implementation, the authorization is grantedto the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). A more detailed description of the Information and the structure of the Major and Controlling Shareholders are described in the Profile Chapter of the "Shareholders' Structure" section of this Annual Report.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari sisi persiapan waktu maupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan.

Stages of GMS Implementation

The stages of GMS implementation are carried out in accordance with the prevailing provisions, in terms of time preparation and materials to be used in the GMS. The Company has carried out a GMS implementation standard as follows.

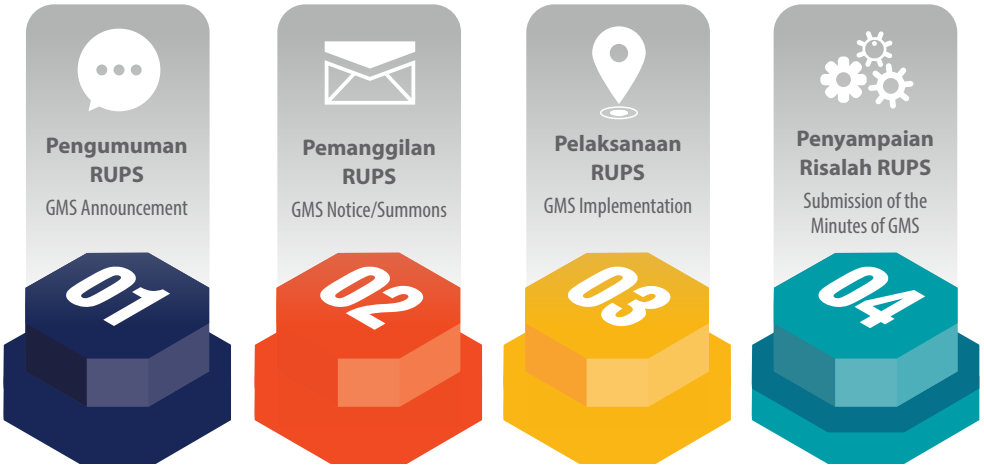

Prosedur Teknis Pengumpulan Suara (*voting*)

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengikuti jumlah saham yang tidak setuju, abstain maupun setuju.

Voting Technical Procedures

Resolutions of the Meeting are held by deliberation to reach consensus. If deliberations for consensus are not reached, a vote will be held by following the number of shares that disagreed, abstained, or agreed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS sepanjang tahun 2020 yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020 bertempat di Financial Club, Graha CIMB NIAGA.

GMS in 2020

The Company conducted two GMSes in 2020 i.e., Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday, 15 July 2020, at the Financial Club, Graha CIMB NIAGA.

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan / ***Table of AMS' Agenda and Resolutions***

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
1.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 / Approval and Ratification of Financial Statements and Annual Report, including the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana / Approved and ratified the Financial Statements and Annual Report, including the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year. Thereby, granted full release and discharge for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for Board of Commissioners and Board of Directors' management and supervision actions carried out during the 2019 fiscal year, as long as the Company's financial statements for the 2019 fiscal year stated their actions and these actions were not criminal acts.
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 / Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2019 Fiscal Year	• Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2019 yang seluruhnya berjumlah Rp90.047.271.159,- (sembilan puluh miliar empat puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu seratus lima puluh sembilan Rupiah) disetujui dipergunakan sebagai berikut: 1. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 UUPT sebesar Rp22.434.921.859,- (dua puluh dua miliar empat ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) atau sebesar 24,915%. 2. Dividen final sebesar Rp67.612.349.300,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar 75,085% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: a. Dividen interim sebesar Rp 15.854.433.300,- (lima belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 26 Desember 2019.

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		b. Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp51.757.916.000,- (lima puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus enam belas ribu Rupiah). • Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved the determination of the use of the Company's profits for the fiscal year 2019, which totaled Rp90,047,271,159, - (ninety billion forty-seven million two hundred seventy-one thousand one hundred and fifty-nine Rupiah) was approved as follows: 1. Reserves referred to in Article 70 of the Company Law, amounting to Rp22,434,921,859, - (twenty-two billion four hundred thirty-four million nine hundred twenty-one thousand eight hundred and fifty-nine Rupiah) or in the amount of 24,915%. 2. Final dividend amounting to Rp67,612,349,300, - (sixty-seven billion six hundred twelve million three hundred forty-nine thousand three hundred Rupiah) or 75.085% distributed to shareholders consisting of: a. Interim dividend amounting to Rp15,854,433,300, - (fifteen billion eight hundred fifty-four million four hundred thirty-three thousand three hundred Rupiah) distributed to shareholders on December 26, 2019. b. The rest as cash dividends to be distributed was Rp51,757,916,000 (fifty-one billion seven hundred fifty seven million nine hundred and sixteen thousand Rupiah). Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedures for distribution of dividends for the 2019 fiscal year and announced it in a newspaper according to applicable provisions.
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020 / Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2020 Fiscal Year	1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" karena sebab apapun tidak bisa menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik pengganti tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 1. Approved to reappoint the Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the public accountant's honorarium and other terms of appointment.

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		2. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm replacement in the case of KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" due to any reason not being able to complete the audit of the Company's financial statements for the 2020 fiscal year. Besides, determined the amount of honorarium for the public accountant replacement and other requirements for its appointment. Provided that in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee and met the criteria as stipulated in POJK No.13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
4.	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisars Perseroan serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan / Determination of the salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as bonuses for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company	1. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan dalam penentuan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. / Approved the delegation of authority to the Company's major shareholders in determining the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year. 2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 setelah dikonsultasikan dengan pemegang saham utama / Approved the authority delegation to the Board of Commissioners in determining salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year after consultation with the major shareholders. 3. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 setelah dikonsultasikan dengan pemegang saham utama / Approved the authority delegation to the Board of Commissioners in determining the bonuses amount and distribution for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year after consultation with the major shareholders.
5.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendments to the Company's Articles of Association	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20 April 2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20 April 2020. / Approved the Amendments to the Company's Articles of Association, namely adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number: 15 / POJK.04 / 2020, concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies on April 20, 2020, and Financial Services Authority Regulation Number: 16 / POJK .04/2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically on April 20, 2020.

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini / Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 (one) above, henceforth the entire Company's Articles of Association would read as stated in the Attachment to the Minutes of this Meeting and constituted an inseparable part of this minutes of Meeting. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Gave power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting Agenda including but not limited to improving or amending the Articles of Association and restating all changes to the Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed, including requesting approval and notifying changes to Company data to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions about this according to the provisions of the prevailing laws and regulations.
6.	Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan / Change of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company	Menyetujui Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu / Approved changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, namely: 1. Menyetujui mengesahkan tindakan dari Tuan JIMMY A.B. NIKIJULUW selaku Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 September 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat ini / Approved the action of Mr. JIMMY A.B. NIKIJULUW as Commissioner of the Company from September 26, 2019, until the closing of this Meeting 2. Menyetujui pengunduran diri Tuan DANI RUSLI UTAMA sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal pengunduran dirinya / Approved the resignation of Mr. DANI RUSLI UTAMA as the Company's President Commissioner as of the date of his resignation

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		3. Menyetujui mengangkat Tuan BAY MOKHAMAD HASANI sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu / Approved the appointment of Mr. BAY MOKHAMAD HASANI as the Company's Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, which will be held in 2025 with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 4. Menyetujui memberhentikan Tuan CHIEFY ADI KUSMARGONO sebagai Direktur Utama Perseroan oleh karena diangkat sebagai Direktur Utama pada PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia dan mengangkat Tuan AMRI YUSUF sebagai Direktur Utama Perseroan untuk menggantikan jabatan Tuan CHIEFY ADI KUSMARGONO sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini / Approved to dismiss Mr. CHIEFY ADI KUSMARGONO as President Director of the Company due to his appointment as President Director of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia and appointed Mr. AMRI YUSUF as President Director of the Company to replace Mr. CHIEFY ADI KUSMARGONO as President Director of the Company, as of the closing of this Meeting 5. Menyetujui memberhentikan Tuan HERMAN SUSILO sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan oleh karena diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM pada PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia dan mengangkat Nyonya SHANTI PURUHITA sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan untuk menggantikan jabatan Tuan HERMAN SUSILO sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini / Approved to dismiss Mr. HERMAN SUSILO as Director of Commercial and Operation of the Company due to his appointment as Director of Finance and Human Resources at PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia and appointed Mrs. SHANTI PURUHITA as Director of Commercial and Operation of the Company to replace Mr. HERMAN SUSILO as Director of Commercial and Operation of the Company as of since the closing of this Meeting 6. Masa Jabatan Tuan AMRI YUSUF sebagai Direktur Utama Perseroan dan Nyonya SHANTI PURUHITA sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikannya / The tenure of Mr. AMRI YUSUF as President Director of the Company and Mrs. SHANTI PURUHITA as Director of Commercial and Operation of the Company was for the remaining term of office of the member of the Board of Directors he/she replaced

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		7. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Independen : Tuan BAY MOKHAMAD HASANI Direksi Direktur Utama : Tuan AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Operasi : Nyonya SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Teknik : Tuan SUPARDI Direktur Keuangan dan SDM : Tuan RIZKI PRIBADI HASAN (Direktur Independen) Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was as follows: Board of Commissioners Independent Commissioner: Mr. BAY MOKHAMAD HASANI Board of Directors President Director: Mr. AMRI YUSUF Managing Director of Fleet Management and Engineering: Mr. SUPARDI Managing Director of Finance and Human Resources: Mr. RIZKI PRIBADI HASAN (Independent Director) 8. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang Perseroan kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku / Approved to give the power and authority of the Company to the Board of Directors with the substitution right to state in a separate Notarial deed and took all necessary actions in connection with the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors according to the prevailing laws and regulations including notifying the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia according to applicable provisions
7.	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Accountability Report on Realization of the Utilization of Proceeds from Public Offering	Dilaporkan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / The Accountability for Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering was reported.

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
8.	Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara tanggal 12 Desember 2019 / Affirmation of the enforcement of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Goods and Services Procurement for State-Owned Enterprises dated 12 December 2019	Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 tanggal 08 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER–08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari / Approved the affirmation or ratification of the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: HK.01 / 8/6/1 / ADP / UT / PI.II-2020 dated June 8, 2020, concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Environment, along with its amendments and/or additions and/or update with due regard to the interests of the Company and with due observance of the provisions in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guideline of the Goods and Services Procurement Implementation of the State-Owned Enterprises and its amendment at a later date.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas di mana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp51.757.916.000,.

Furthermore, in connection with the Second Meeting Agenda resolution, the Meeting has decided to pay cash dividends to the Company's shareholders amounting to Rp51,757,916,000.

Yang berhak mendapatkan dividen adalah para pemegang saham menurut Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

Those who were entitled to receive dividends were the shareholders according to the Schedule and Procedures for the Cash Dividends Distribution for the 2019 Fiscal Year as followed:

No.	Keterangan / *Information*	Tanggal / *Date*
1.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End Date of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market	23 Juli 2020 / July 23, 2020
	• Pasar Tunai / Cash Market	27 Juli 2020 / July 27, 2020
2.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) End Date of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market	24 Juli 2020 / July 24, 2020
	• Pasar Tunai / Cash Market	28 Juli 2020 / July 28, 2020
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen 27 Juli 2020 (*Recording Date*) Date of List of Shareholders entitled to Dividend July 27, 2020 (Recording Date)	27 Juli 2020 / July 27, 2020
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019 Cash Dividend Payment Date for 2019 Fiscal Year	14 Agustus 2020 August 14, 2020

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 27 Juli 2020 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 27 Juli 2020.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Agustus 2020. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham dan dimohon agar memberitahukan secara tertulis nomor rekening Bank kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT EDI Indonesia, yang beralamat Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360. Telepon +62 21 6505829 dan Fax +62 21 6505987 paling lambat tanggal 27 Juli 2020 pukul 16:00 WIB.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia ("BAE") dengan alamat Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360. Telepon +62 21 6505829 dan Fax +62 21 6505987 paling lambat tanggal 27 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan

Cash Dividend Distribution Procedure:

1. Cash dividends would be distributed to shareholders whose names were recorded in the Company's Shareholders Register ("DPS") or a recording date on July 27, 2020, and/or shareholders of the Company in the securities sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the closing of trading on July 27, 2020.
2. For Shareholders whose shares were placed in the collective custody of KSEI, cash dividend payment would be made through KSEI and would be distributed to the accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on August 14, 2020. KSEI would deliver proof of cash dividend payment to Shareholders through Securities Companies and/or Custodian Banks where the Shareholders opened their accounts. Meanwhile, for Shareholders whose shares were not included in the KSEI's collective custody, cash dividend payments would be transferred to the Shareholders' account. Shareholders were requested to notify in writing of the Bank's account number to the Company's Securities Administration Bureau, namely PT EDI Indonesia, with the address of Wisma SMR, 10th Fl., Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360. Telephone +62 21 6505829 and Fax +62 21 6505987 no later than July 27, 2020 at 16:00 WIB.
3. The cash dividend would be taxed according to the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed would be borne by the Shareholders concerned and deducted from the number of cash dividends that were the right of the Shareholders concerned.
4. Shareholders who were Domestic Taxpayers in the form of legal entities who have not submitted their Taxpayer Identification Number ("NPWP") were requested to submit their NPWP to KSEI or the PT EDI Indonesia Securities Administration Bureau ("BAE") at Wisma SMR, 10th Fl., Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360. Telephone +62 21 6505829 and Fax +62 21 6505987 no later than July 27, 2020 at 16.00 WIB. Without the inclusion of the NPWP, cash dividends paid to the Domestic Taxpayer would be subject to a 30% income tax.
5. Shareholders who were foreign taxpayers whose withholding tax would use the tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax and submission of the DGT-1 or DGT-2 form which would be legalized by the Tax Service Office of the Listed Companies to KSEI or BAE no later than

Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 27 Juli 2020, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

July 27, 2020, without the said document, cash dividends paid would be subject to Article 26 of Income Tax by 20%.

Tabel Status Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan **Table of Follow-Up Status of AGMS Resolutions**

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana / Approved and ratified the Financial Statements and Annual Report, including the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year. Thereby, granted full release and discharge for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for Board of Commissioners and Board of Directors' management and supervision actions carried out during the 2019 fiscal year, as long as the Company's financial statements for the 2019 fiscal year stated their actions and these actions were not criminal acts.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020
2.	• Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2019 yang seluruhnya berjumlah Rp90.047.271.159,- (sembilan puluh miliar empat puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu seratus lima puluh sembilan Rupiah) disetujui dipergunakan sebagai berikut: / Approved the determination of the use of the Company's profits for 2019 fiscal year, which totaled Rp90,047,271,159,- (ninety billion forty-seven million two hundred seventy-one thousand one hundred and fifty-nine Rupiah) to be used as followed: 1. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 UUPT sebesar Rp22.434.921.859,- (dua puluh dua miliar empat ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) atau sebesar 24,915% / Reserves referred to in Article 70 of the Company Law, amounting to Rp22,434,921,859, - (twenty-two billion four hundred thirty-four million nine hundred twenty-one thousand eight hundred and fifty-nine Rupiah) or in the amount of 24,915%. 2. Dividen final sebesar Rp67.612.349.300,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus dua belas juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar 75,085% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: / Final dividend amounting to Rp67,612,349,300,- (sixty-seven billion six hundred twelve million three hundred forty-nine thousand three hundred Rupiah) or 75.085% distributed to shareholders consisting of: a. Dividen interim sebesar Rp 15.854.433.300,- (lima belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 26 Desember 2019 / Interim dividend amounting to Rp15,854,433,300, - (fifteen billion eight hundred fifty-four million four hundred thirty-three thousand three hundred Rupiah) distributed to shareholders on December 26, 2019. b. Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp51.757.916.000,- (lima puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus enam belas ribu Rupiah) / The rest as cash dividends to be distributed was Rp51,757,916,000 (fifty-one billion seven hundred fifty-seven million nine hundred and sixteen thousand Rupiah).	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	• Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku / Granted a power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedures for distribution of dividends for the 2019 fiscal year and announced it in a newspaper according to applicable provisions.	
3.	1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya / Approved to reappoint the Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the public accountant's honorarium and other terms of appointment. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" karena sebab apapun tidak bisa menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik pengganti tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan / Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm replacement in the case of KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" due to any reason not being able to complete the audit of the Company's financial statements for the 2020 fiscal year. Besides, determined the amount of honorarium for the public accountant replacement and other requirements for its appointment. Provided that in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee and met the criteria as stipulated in POJK No.13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020
4.	1. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan dalam penentuan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 / Approved the delegation of authority to the Company's major shareholders in determining the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year. 2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris dalam penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 setelah dikonsultasikan dengan pemegang saham utama / Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners in determining salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year after consultation with the major shareholders. 3. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 setelah dikonsultasikan dengan pemegang saham utama / Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of bonuses for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 fiscal year after consultation with major shareholders.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
5.	1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20 April 2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20 April 2020 / Approved the Amendments to the Company's Articles of Association, namely adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number: 15 / POJK.04 / 2020, concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies on April 20, 2020, and Financial Services Authority Regulation Number: 16 / POJK .04/2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically on April 20, 2020. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini / Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 (one) above, henceforth the entire Company's Articles of Association would read as stated in the Attachment to the Minutes of this Meeting and constituted an inseparable part of this minutes of Meeting. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Gave power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting Agenda including but not limited to improving or amending the Articles of Association and restating all changes to the Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed, including requesting approval and notifying changes to Company data to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions about this according to the provisions of the prevailing laws and regulations.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020
6.	Menyetujui Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu / Approved changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, namely: 1. Menyetujui mengesahkan tindakan dari Tuan JIMMY A.B. NIKIJULUW selaku Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 September 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat ini / Approved the action of Mr. JIMMY A.B. NIKIJULUW as Commissioner of the Company from September 26, 2019, until the closing of this Meeting. 2. Menyetujui pengunduran diri Tuan DANI RUSLI UTAMA sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal pengunduran dirinya / Approved the resignation of Mr. DANI RUSLI UTAMA as the Company's President Commissioner as of the date of his resignation.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	3. Menyetujui mengangkat Tuan BAY MOKHAMAD HASANI sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu / Approved the appointment of Mr. BAY MOKHAMAD HASANI as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024, which will be held in 2025 with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 4. Menyetujui memberhentikan Tuan CHIEFY ADI KUSMARGONO sebagai Direktur Utama Perseroan oleh karena diangkat sebagai Direktur Utama pada PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia dan mengangkat Tuan AMRI YUSUF sebagai Direktur Utama Perseroan untuk menggantikan jabatan Tuan CHIEFY ADI KUSMARGONO sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini / Approved to dismiss Mr. CHIEFY ADI KUSMARGONO as President Director of the Company due to his appointment as President Director of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia and appointed Mr. AMRI YUSUF as President Director of the Company to replace Mr. CHIEFY ADI KUSMARGONO as President Director of the Company, as of the closing of this Meeting 5. Menyetujui memberhentikan Tuan HERMAN SUSILO sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan oleh karena diangkat sebagai Direktur Keuangan dan SDM pada PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia dan mengangkat Nyonya SHANTI PURUHITA sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan untuk menggantikan jabatan Tuan HERMAN SUSILO sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat / Approved the dismissal of Mr. HERMAN SUSILO as Director of Commercial and Operation of the Company due to his appointment as Director of Finance and HR at PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia and appointed Mrs. SHANTI PURUHITA as Director of Commercial and Operation of the Company to replace Mr. HERMAN SUSILO as Director of Commercial and Operation of the Company as of since the closing of the Meeting 6. Masa Jabatan Tuan AMRI YUSUF sebagai Direktur Utama Perseroan dan Nyonya SHANTI PURUHITA sebagai Direktur Komersial dan Operasi Perseroan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikannya / The term of office of Mr. AMRI YUSUF as President Director of the Company and Mrs. SHANTI PURUHITA as Director of Commercial and Operation of the Company was for the remaining term of office of the member of the Board of Directors he replaced 7. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Independen : Tuan BAY MOKHAMAD HASANI Direksi Direktur Utama : Tuan AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Operasi : Nyonya SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Teknik : Tuan SUPARDI Direktur Keuangan dan SDM : Tuan RIZKI PRIBADI HASAN (Direktur Independen) Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was as follows: Board of Commissioners Independent Commissioner: Mr. BAY MOKHAMAD HASANI Board of Directors President Director: Mr. AMRI YUSUF Managing Director of Fleet Management and Engineering: Mr. SUPARDI Managing Director of Finance and Human Resources: Mr. RIZKI PRIBADI HASAN (Independent Director)	

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	8. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang Perseroan kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku / Approved to give the power and authority of the Company to the Board of Directors with the substitution right to state in a separate Notarial deed and took all necessary actions in connection with the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors according to the prevailing laws and regulations including notifying the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia according to applicable provisions.	
7.	Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 tanggal 08 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER–08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari / Approved the affirmation or ratification of the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: HK.01 / 8/6/1 / ADP / UT / PI.II-2020 dated June 8, 2020, concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Environment, along with its amendments and/or additions and/or update with due regard to the interests of the Company and with due observance of the provisions in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guideline of the Goods and Services Procurement Implementation of the State-Owned Enterprises and its amendment at a later date.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2020 Followed-up in 2020

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Table of Attendance Recapitulation at the Annual GMS 2020

Attendance Recapitulation Table at the Annual GMS 2020

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
1.	Chiefy Adi Kusmargono	Direktur Utama / President Director	✓		
2.	Herman Susilo	Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial & Operation	✓		
3.	Supardi	Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering	✓		
4.	Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) / Managing Director of Finance & HR (Independent Director)	✓		
5.	Dani Rusli Utama	Komisaris Utama / President Commissioner		✓	Pada saat rapat beliau sudah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) / At the meeting he was already serving as the President Director of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
6.	Albertus Sumardi	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
7.	Eddy Haristiani	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	✓		
8.	Wibisono	Senior Manager KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja	✓		
9.	Fathiah Helmi	Notaris Notary	✓		
10.	Beny Dectus	Biro Administrasi Efek (BAE) Bureau of Securities Administration	✓		
11.	Bay Mokhamad Hasani	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
12.	Amri Yusuf	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
13.	Shanti Puruhita	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
14.	Hambra	Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / Deputy President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	✓		Perwakilan Pemegang Saham Utama / Major Shareholders Representative
15.	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders	-	✓		

RUPS Lainnya

RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebut juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Other GMS

Other GMS which in the Company's Articles of Association is called the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time based on the needs and interests of the Company to discuss and decide the agenda of the meeting except the main meeting agenda in the annual GMS, namely regarding annual reports, financial statements and profit use. The General Meeting of Shareholders refers to the applicable laws and regulations, such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan Realisasinya

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2020 and its Realization

Table of the Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020

Pemanggilan *Invitation*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
21 September 2020 ralat pemanggilan Rapat 7 Oktober 2020	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2020 bertempat di Gedung IPC Cabang Tanjung Priok Lantai 9, Jalan Raya Pelabuhan No. 8, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310	1. Mengangkat Tuan Zuhri Iryansyah, Tuan Eko Putro Adijayanto, dan Tuan Sayed Junaidi Rizaldi masing-masing sebagai Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Supardi sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan dan Mengangkat Tuan Muhhammad Iqbal sebagai Direktur Armada dan Teknik

Pemanggilan *Invitation*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
September 21, 2020, the revision of the notice of the October 07, 2020 Meeting	The Extraordinary GMS was held on Tuesday, October 13, 2020, at IPC Building, Tanjung Priok Branch, 9th Floor, Jalan Raya Pelabuhan No. 8, Tanjung Priok, North Jakarta, 14310	1. To appoint Mr. Zuhri Iryansyah, Mr. Eko Putro Adijayanto, and Mr. Sayed Junaidi Rizaldi as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner, respectively. 2. To honorably dismiss Mr. Supardi as Director of Fleet and Engineering of the Company and appoint Mr. Muhhammad Iqbal as Managing Director of Fleet Management and Engineering.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS 2020

Attendance Recapitulation Table at the Extraordinary GMS 2020

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
1.	Amri Yusuf	Direktur Utama / President Director	✓		
2.	Shanti Puruhita	Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial & Operation	✓		
3.	Supardi	Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering	✓		
4.	Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) / Managing Director of Finance & HR (Independent Director)	✓		
5.	Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		
6.	Eddy Haristiani	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	✓		
7.	Fathiah Helmi	Notaris / Notary	✓		
8.	Beny Dectus	Biro Administrasi Efek (BAE) Bureau of Securities Administration	✓		
9.	Zuhri Iryansyah	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
10.	Eko Putro Adijayanto	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
11.	Sayed Junaidi Rizaldi	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
12.	Muhammad Iqbal	Tamu Undangan / Invited guest	✓		
13.	Hambra	Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / Deputy President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	✓		Perwakilan Pemegang Saham Utama / Major Shareholders Representative
14.	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholders	-	✓		

No	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
1	Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Management of the Company	Menyetujui Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu: 1. Menyetujui mengangkat Tuan ZUHRI IRYANSYAH, Tuan EKO PUTRO ADIJAYANTO, dan Tuan SAYED JUNAIDI RIZALDI masing-masing sebagai Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan SUPARDI sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan dan mengangkat Tuan MUHAMMAD IQBAL sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan untuk menggantikan jabatan Tuan SUPARDI sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; 3. Masa Jabatan Tuan MUHAMMAD IQBAL sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikannya; 4. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan ZUHRI IRYANSYAH Komisaris: Tuan EKO PUTRO ADIJAYANTO Komisaris Independen: Tuan SAYED JUNAIDI RIZALDI Komisaris Independen: Tuan BAY MOKHAMAD HASANI Direksi Direktur Utama: Tuan AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Operasi: Nyonya SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Teknik: Tuan MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen): Tuan RIZKI PRIBADI HASAN 5. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang Perseroan kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. Approved changes to the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, namely: 1. Approved to appoint Mr. ZUHRI IRYANSYAH, Mr. EKO PUTRO ADIJAYANTO, and Mr. SAYED JUNAIDI RIZALDI respectively as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 which will be held in 2025 with due observance of laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time; 2. Approved to dismiss with respect Mr. SUPARDI as Director of Fleet and Engineering of the Company and appointed Mr. MUHAMMAD IQBAL as Managing Director of Fleet Management and Engineering of the Company to replace Mr. SUPARDI as Director of Fleet and Engineering of the Company, as of the closing of this Meeting; 3. The tenure of Mr. MUHAMMAD IQBAL as Managing Director of Fleet Management and Engineering of the Company was for the remaining term of office of the member of the Board of Directors he replaced;

No	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		4. Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was as follows: Board of Commissioners President Commissioner Mr. ZUHRI IRYANSYAH Commissioner Mr. EKO PUTRO ADIJAYANTO Independent Commissioner Mr. SAYED JUNAIDI RIZALDI Independent Commissioner Mr. BAY MOKHAMAD HASANI Board of Directors President Director: Mr. AMRI YUSUF Managing Director of Commercial and Operation: Mrs. SHANTI PURUHITA Managing Director of Fleet Management and Engineering: Mr. MUHAMMAD IQBAL Managing Director of Finance and Human Resources (Independent Director): Mr. RIZKI PRIBADI HASAN 5. Approved to give the power and authority of the Company to the Board of Directors with the substitution right to state in a separate Notarial Deed and took all necessary actions in connection with the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations including notifying the Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengelolaan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan Perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG

Pengangkatan Dewan Komisaris

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Evaluasi serta gambaran singkat *track record* yang bersangkutan. Seluruh anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners collectively has the duty and responsibility to supervise and advise the Company's management, with reference to the provisions of the prevailing Legislation and Company's Articles of Association. The Board of Commissioners are directly responsible for the GMS, which is the realization of the supervisory accountability of the Company's management in the framework of GCG principles.

Appointment of the Board of Commissioners

The procedure for the appointment of the Board of Commissioners of the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs PER-04 / MBU / 06/2020, which includes determining the source of prospective candidates, selecting, evaluating, and proposing appointments. In the appointment of the Board of Commissioners, the Shareholders have considered the criteria and requirements as Candidate of Members of the Board of Commissioners based on the Evaluation Team's evaluation results and a brief description of the relevant track record. All the Company's Board of Commissioners members have met the general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and are highly dedicated to advancing and developing the Company and applicable regulations.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dikarenakan berdasarkan kenyataan, Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- Mengundurkan diri.

Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons. The dismissal is due based on reality, the Member of the Board of Commissioners concerned, among others:

- Unable to carry out their duties properly.
- Does not implement the provisions of laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association.
- Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the country.
- Being found guilty of a court decision that has permanent legal force.
- Resign.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

The composition of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11 tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624. AH.01.11 of 2020, dated November 16, 2020.
Eko Putro Adijayanto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Sayed Junaidi Rizaldi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393. AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 terdapat dua orang Anggota Komisaris Independen yaitu dijabat oleh Saudara Sayed Junaidi Rizaldi dan Saudara Bay Mokhamad Hasani. Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Independent Commissioners and Board of Commissioners' Independence

In 2020, there were two Independent Commissioners, namely Mr. Sayed Junaidi Rizaldi and Mr. Bay Mokhamad Hasani. Throughout 2020, there was no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in its decision-making.

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners' Independence Status in 2020

Kriteria *Criteria*	Independensi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Independency*				
	Zuhri Iryansyah	Dani Rusli Utama	Eko Putro Adijayanto	Sayed Junaidi Rizaldi	Bay Mokhamad Hasani
Bukan Anggota Manajemen Perseroan / Not a Member of the Company's Management	✓	✓	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan / Free of business relationships and other relationships that may influence decision-making.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas Perseroan atau pekerja yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan / Not the majority shareholder of the Company or employee, which is directly related to the majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan Pekerja atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris / Not an Employee or have not worked as an executive in the Company or member of an affiliated company, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria *Criteria*	**Independensi Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Independency*				
	Zuhri Iryansyah	**Dani Rusli Utama**	**Eko Putro Adijayanto**	**Sayed Junaidi Rizaldi**	**Bay Mokhamad Hasani**
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pekerja yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris / Not an adviser or primary professional consultant for the Company or affiliated company, or an employee directly engaged with a service provider, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pekerja dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama / Not a main supplier or customer of the Company or affiliated company or employee of/or directly or indirectly related to the main supplier or customer.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi / Does not have contractual relationship with the Company or other affiliated company as the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓	✓
Seluruh Komisaris Perseroan Sebagaimana Disebutkan di atas Telah Memenuhi Kriteria Independensi / All Company's Board of Commissioners as mentioned above have complied with the Criteria of Independence					

✓= tidak ada hubungan

✓ = has no relationship

PAKTA INTEGRITAS / INTEGRITY PACT

[GREAT MARITIME
GREAT INDONESIA]

IPC MARINE

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS

Pada hari ini, Selasa tanggal Sepuluh bulan November tahun DuaRibu DuaPuluh (10 - 11 - 2020)
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZUHRI IRYANSYAH
Jabatan : Komisaris Utama

Dengan ini menyatakan :

11. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
12. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
13. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
14. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
15. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted)* serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
16. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
17. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
18. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
19. Tidak akan mempersulit pelayanan kepada *stakeholders* Perusahaan;
20. Tidak akan memberikan sesuatu janji kepada siapapun terkait dengan jabatan dan kedudukan saya.

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

(ZUHRI IRYANSYAH)

[GREAT MARITIME GREAT INDONESIA]

IPC MARINE

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS

Pada hari ini, ***Selasa*** tanggal ***Sepuluh*** bulan ***November*** tahun ***Dua Ribu Dua Puluh*** (10-11-2020)
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BAY MOKHAMAD HASANI**
Jabatan : Komisaris Independen

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted)* serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Tidak akan mempersulit pelayanan kepada *stakeholders* Perusahaan;
10. Tidak akan memberikan sesuatu janji kepada siapapun terkait dengan jabatan dan kedudukan saya.

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

(BAY MOKHAMAD HASANI)

[GREAT MARITIME]
[GREAT INDONESIA]

IPC MARINE

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS

Pada hari ini, selasa tanggal Sepuluh bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh (10 - 11 - 2020)
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKO PUTRO ADIJAYANTO
Jabatan : Komisaris

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted)* serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Tidak akan mempersulit pelayanan kepada *stakeholders* Perusahaan;
10. Tidak akan memberikan sesuatu janji kepada siapapun terkait dengan jabatan dan kedudukan saya.

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(EKO PUTRO A.)

[GREAT MARITIME GREAT INDONESIA]

IPC MARINE

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS DAN KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS

Pada hari ini, ***Selasa*** tanggal ***Sepuluh*** bulan ***November*** tahun ***Dua Ribu Dua Puluh*** (10-11-2020)
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAYED JUNAIDI RIZALDI
Jabatan : Komisaris Independen

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted)* serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Tidak akan mempersulit pelayanan kepada *stakeholders* Perusahaan;
10. Tidak akan memberikan sesuatu janji kepada siapapun terkait dengan jabatan dan kedudukan saya.

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

(SAYED JUNAIDI RIZALDI)

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners' Affiliation

In 2020, the familial and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders, and share ownership and concurrent positions of Board of Commissioners could be seen in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Affiliation

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Kepemilikan Saham *ShareOwnerhsip*		Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Di IPCM *In IPCM*	Perusahaan Lain *Other Company*	
Zuhri Iryansyah	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Dani Rusli Utama	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Eko Putro Adijayanto	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Sayed Junaidi Rizaldi	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Bay Mokhamad Hasani	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor: HK.56/01/10-4/MS-18 tanggal 1 Maret 2018 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board of Commissioners' Manual

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners are equipped with Board Manual as stipulated in the Joint Decree No. HK.56/01/10-4/MS18 dated 1 March 2018 on Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Board Manual is reviewed and updated periodically, following the most updated regulations and best practices.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS. Lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dijabarkan secara terperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Following the Company's Articles of Association, as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and to provide advice to the Board of Directors as the Company's management. The implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners shall be reported to GMS. The Board of Commissioners' scope of work based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association is described in detail in the Board of Commissioners' Manual.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 23 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia, Tbk sebagai berikut:

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has its segregation of duties based on the Minutes of Meeting of Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk dated October 23, 2020 on the Segregation of Duties of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk, as follows:

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris

Table of Duties of Members of the Board of Commissioners

Nama / *Name*	Uraian Tugas / *Job Description*
Zuhri Iryansyah	• Koordinator pembinaan dan pengawasan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk. / Coordinator of Development and Supervision of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Koordinator Pembinaan dan pengawasan manajemen, komersial, keuangan dan operasional. / Coordinator of Development and Supervision of Management, Commercial, Financial, and Operations. • Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang SDM, Hukum dan Humas. / Coordinator of Development and Supervision in Human Resources, Legal and Public Relations sector. • Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang Teknik dan Armada. / Coordinator of Development and Supervision in Engineering and Fleet Management sector.
Bay Mokhamad Hasani	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang komersial. / Conduct development and supervision in the commercial sector. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang operasional. / Conduct development and supervision in the operational sector.
Sayed Junaidi Rizaldi	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang keuangan. / Conduct development and supervision in financial sector. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang SDM. / Conduct development and supervision in human resources sector.
Eko Putro Adijayanto	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Teknik dan Armada. / Conduct development and supervision in engineering and fleet management sector.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagaimana tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris yang disusun dalam Rencana Kerja Anggaran Tahun 2020 yang terdiri dari beberapa program utama antara lain rapat Dewan Komisaris, pengawasan dan pemberian arahan/nasihat, kunjungan kerja lapangan serta program pengembangan bagi Dewan Komisaris.

Secara umum pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 terealisasi sesuai target, antara lain sebagai berikut:

1. Rapat internal Dewan Komisaris dari target 12 (dua belas) kali rapat terealisasi sebanyak 12 (dua belas) kali dan realisasi rapat Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, serta realisasi rapat bersama Komite Audit terealisasi sebanyak 16 (enam belas) kali.

   Dalam rapat-rapat tersebut dibahas hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi kinerja korporasi, hal-hal yang memerlukan

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

As with the main duties and functions of the Board of Commissioners, which were compiled in the Work Plan and Budget for 2020, which consisted of several main programs, including meetings of the Board of Commissioners, supervision, and provision of direction/advice, fieldwork visits and development programs for the Board of Commissioners.

In general, the Board of Commissioners' duties implementation throughout 2020 was realized according to the targets, including the following:

1. Internal meetings of the Board of Commissioners from the target of 12 (twelve) meetings were realized for 12 (twelve) times, and the realization of Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors was 12 (twelve) times, as well as the realization of joint meetings with the Audit Committee as many as 16 (sixteen) times.

   In these meetings discussed matters relating to the evaluation of the Company's performance, matters requiring

arahan/persetujuan Dewan Komisaris serta hal-hal strategis lainnya. Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sebesar 100% dan rapat koordinasi dengan Direksi sebesar 100%.

direction/approval from the Board of Commissioners, and other strategic matters. The average rate of attendance of the Board of Commissioners in internal meetings was 100%, and coordination meetings with the Board of Directors were 100%.

2. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke beberapa Cabang dalam wilayah operasional PT JAI Tbk sepanjang tahun 2020 diantaranya:
   a. PT JAI Tbk Cabang Cirebon untuk melakukan observasi lapangan terkait fasilitas *Pilot Station* di Pelabuhan Patimban dan perawatan armada perusahaan serta lingkungan kerja;
   b. PT JAI Tbk Cabang Palembang untuk melakukan pembahasan tahap awal kerjasama Pemanduan dan Penundaan Jembatan Sungai Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yang dihadiri oleh pihak eksternal (Kepala Dinas Perhubungan, Sekretaris Daerah, KSOP Kelas II, Kantor Distrik Navigasi Palembang dan INSA Palembang;
   c. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja lapangan ke galangan kapal PT Citra Shipyard, Batam sebagai mitra korporasi dalam pembangunan 4 (empat) unit Kapal Tunda untuk melakukan peninjauan galangan dan kemajuan tahapan pembangunan kapal yang sedang dilaksanakan.

2. The Board of Commissioners has made visits to several branches within the operational area of PT JAI Tbk throughout 2020, including:
   a. PT JAI Tbk Cirebon Branch to conduct field observations regarding the Pilot Station facility at Patimban Port and maintenance of the Company's fleet and work environment;
   b. PT JAI Tbk Palembang Branch to discuss the initial stages of cooperation on the Pilotage and Towage of the Sungai Lalan Bridge in Musi Banyuasin Regency, which was attended by external parties (Head of Transportation Service, Regional Secretary, Harbormaster Office and Port Authority (KSOP) of Class II, Palembang Navigation District Office and INSA Palembang;
   c. In addition, the Board of Commissioners also conducted a fieldwork visit to the shipyard of PT Citra Shipyard, Batam as a corporate partner in the shipbuilding of 4 (four) units of tugboats to carry out a shipyard review and the shipbuilding stages progress that is being carried out.

3. Program pengembangan Dewan Komisaris guna peningkatan profesionalisme berupa pelatihan baik yang dilaksanakan oleh internal PT JAI Tbk maupun eksternal sepanjang tahun 2020 terlaksana sebanyak 1 (satu) kali, yang diikuti oleh Dewan Komisaris, minimal 1 (satu) yaitu Pelatihan *Directorship Program* PT Jasa Armada Indonesia Tbk di Patra Jasa Hotel, Cirebon.

3. The Board of Commissioners development program to increase professionalism in the form of training both carried out by PT JAI Tbk internally and externally throughout 2020 carried out 1 (one) time, which the Board of Commissioners attended, at least 1 (one) namely the Directorship Training Program of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in Patra Hotel Services, Cirebon.

4. Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan melakukan telaah bersama dengan Komite Audit, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan baik melalui surat maupun pembahasan bersama dalam rapat-rapat.

   Adapun yang menjadi arahan dan nasihat utama Dewan Komisaris antara lain:
   a. Agar menggali terus potensi pendapatan baru untuk mencapai target serta meningkatkan dan memperkaya strategi untuk meningkatkan pendapatan korporasi;
   b. Efisiensi biaya-biaya;

4. The Board of Commissioners has evaluated the proposals from the Board of Directors and conducted joint reviews with the Audit Committee, and provided direction and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company either through letters or joint discussions in meetings.

   As for the main directives and advice of the Board of Commissioners, among others:
   a. To continue to explore new revenue potentials to achieve targets and improve and enrich strategies to increase corporate revenue;
   b. Efficiency of costs;

c. Respon terhadap saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* baik internal maupun eksternal;
d. Arahan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
e. Arahan terhadap kebijakan SDM dan perubahan struktur organisasi;
f. Nasihat terkait kebijakan investasi dan pengadaan kapal;
g. Penguatan sistem pengendalian *intern* perusahaan melalui SPI.

Adapun dukungan keputusan yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:
a. Persetujuan RJPP dan RKAP;
b. Persetujuan Kriteria Proses Pengadaan dan Nilai Penunjukan Langsung;
c. Persetujuan Pembayaran Dividen Interim;

5. Dalam rangka peningkatan fungsi pengawasan dan kepatuhan, Dewan Komisaris telah merencanakan untuk membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit yaitu Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko;
6. Pencapaian skor *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2020 sebesar **96,97** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar **95,23**.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Daftar kehadiran Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

c. Respond to suggestions, hopes, problems, and complaints from internal and external stakeholders;
d. Directions for policies and implementation of the Company's risk management;
e. Direction for HR policies and organizational structure changes;
f. Advice on investment policies and vessel procurement;
g. Strengthening the Company's internal control system through SPI.

The decision support submitted by the Board of Commissioners includes:
a. RJPP and RKAP approval;
b. Approval of Procurement Process Criteria and Direct Appointment Value;
c. Approval of Interim Dividend Payment;

5. To improve the supervisory and compliance function, the Board of Commissioners has planned to form other Committees apart from the Audit Committee, namely the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, and the Risk Management Monitoring Committee;
6. The achievement of the Good Corporate Governance (GCG) score in 2020 was **96.97**, an increase from the previous year, which was **95.23**.

Board of Commissioners' Meeting

In 2020, the Board of Commissioners held 12 internal meetings. The Board of Commissioners held 12 Joint Meetings with the Board of Directors in 2020. The attendance lists of Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors were as follows:

Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Internal Meetings

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
1.	20 Januari 2020 January 20, 2020	a. Evaluasi Trend Kinerja Operasi dan Keuangan b. Evaluasi Pengembangan Pasar c. Laporan Realisasi Kinerja Operasi dan Keuangan 2019 *Unaudited* d. Progress atas Permohonan Dukungan Perusahaan Induk e. Kebijakan *Cash Management* f. *Company Top 10 Risk* g. Hal-hal strategis lainnya a. Evaluation of Operational and Financial Performance Trends b. Market Development Evaluation c. Unaudited 2019 Operational and Financial Performance Realization Report d. Progress of Request for Parent Company Support e. Cash Management Policy f. Company Top 10 Risks. g. Other strategic matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
2.	28 Februari 2020 February 28, 2020	a. *Update Stand Alone Company* b. Hasil *Benchmarking* dari PMS c. Kinerja Januari 2020 d. Pengelolaan Dana (*Cash Management*) e. Strategi Perluasan Pasar dan Pengembangan Bisnis f. Proses Pembangunan Gedung g. Progres Pembangunan Kapal h. Kinerja Pengadaan i. Hal-Hal Strategis Lainnya a. Stand-Alone Company Update b. Benchmarking Results from PMS c. January 2020 Performance d. Fund Management (Cash Management) e. Market Expansion Strategy and Business Development f. Building Construction Process g. Shipbuilding Progress h. Procurement Performance i. Other Strategic Matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi
3.	13 Maret 2020 March 13, 2020	a. Laporan Keuangan Audited 2019 b. Kinerja Operasional dan Keuangan Bulan Februari 2020 c. Rencana RUPS d. Hal-hal strategis lainnya a. 2019 Audited Financial Statements b. February 2020 Operational and Financial Performance c. GMS plan d. Other strategic matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi
4.	3 April 2020 April 3, 2020	a. Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan Bulan Maret b. *Progress* Persiapan Pelaksanaan RUPD c. *Progress* Pelaksaaan *Buyback* d. Kondisi dan Kinerja Saham Terkini e. *Progress*/Upaya Percepatan Pembangunan Kapal f. Hal-hal strategis lainnya a. March Operational and Financial Performance Realization b. Preparation Progress of RUPD Implementation c. Buyback Implementation Progress d. Current Shares Condition and Performance e. Progress/Effort to Accelerate Shipbuilding f. Other strategic matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi
5.	13 Mei 2020 May 13, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional April 2020 b. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan April 2020 dan Laporan Pelaksanaan Transaksi *Buyback* Saham IPCM c. Kajian Revisi RKAP 2020 d. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi dan Peningkatan Pendapatan e. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal f. *Progress* Persiapan Pelaksanaan E-RUPS g. Update Implementasi AMOS h. Hal-hal strategis lainnya a. April 2020 Operational Performance Realization Report b. April 2020 Financial Performance Realization Report and IPCM Shares Buyback Transaction Implementation Report c. Review of 2020 RKAP Revision d. Strategy for Expansion of Operational Areas and Increase Income. e. Shipbuilding Progress Report f. Preparation Progress of E-GMS Implementation g. AMOS Implementation Update h. Other strategic matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
6.	12 Juni 2020 June 12, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional Mei 2020 b. Kinerja Saham dan Program *Share Buy Back* c. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi dan Peningkatan Pendapatan d. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal & Tingkat Kesiapan Kapal Tunda e. *Progress* Persiapan Pelaksanaan E-RUPS & Data-Data Pendukung f. Hal-Hal Strategis Lainnya a. May 2020 Operational Performance Realization Report b. Shares Performance and Shares Buy-Back Program c. Strategy for Expansion of Operational Areas and Increase Income d. Shipbuilding Progress Report & Tugboat Readiness Level e. Preparation Progress of E-GMS Implementation & Supporting Data f. Other Strategic Matters	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi
7.	13 Juli 2020 July 13, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional Juni 2020 b. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Juni 2020 c. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi & Peningkatan Pendapatan d. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal e. Penetapan pembagian Dividen untuk Pemegang Saham f. Progres Persiapan Pelaksanaan E-RUPS g. Kinerja Saham dan Rencana Program Buy Back Saham h. Hal-Hal Strategis Lainnya a. June 2020 Operational Performance Realization Report b. June 2020 Financial Performance Realization Report c. Strategy for Expansion of Operational Areas & Increase Income d. Shipbuilding Progress Report e. Determination of dividends distribution for shareholders f. Preparation Progress of E-GMS Implementation	1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi
8.	14 Agustus 2020 August 14, 2020	a. Orientasi Pengurus Perseroan Baru b. Kondisi dan Kinerja Operasional Bulan Juli 2020 c. Kinerja Keuangan Juli 2020 d. Hal-Hal Strategis lainnya a. Orientation of the New Company Management. b. July 2020 Operational Condition and Performance c. July 2020 Financial Performance d. Other Strategic Matters	Bay M. Hasani
9.	11 September 2020 September 11, 2020	*Shipbuilding progress report* Shipbuilding progress report	Bay M. Hasani
10.	23 Oktober 2020 October 23, 2020	1. Orientasi anggota Dewan Komisaris baru 2. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris 3. Pembahasan rencana dividen interim Tahun 2020 1. Orientation of new Board of Commissioners members 2. Division of duties of Board of Commissioners members 3. Discussion on the 2020 interim dividend plan	1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto
11.	20 November 2020 November 20, 2020	1. Evaluasi kinerja Direksi 2. Pembahasan tertib administrasi kesekretariatan Dewan Komisaris 3. Pembahasan persetujuan terkait dengan metode Pemilihan Penyedia Penunjukan Langsung 1. Evaluate the performance of the Board of Directors 2. Discussion on the orderly administration of the secretariat of the Board of Commissioners 3. Discussion on approval related to the Direct Appointment Provider Selection method	1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto
12.	10 Desember 2020 December 10, 2020	1. Evaluasi kinerja Direksi 2. Pembahasan pembentukan Komite-Komite lain selain Komite Audit yaitu Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko 1. Evaluate the performance of the Board of Directors 2. Discussion on the formation of other Committees apart from the Audit Committee, namely the Nomination, Remuneration and GCG Committee, and the Risk Management Monitoring Committee.	1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto

Tabel Rapat Gabungan Bersama Direksi

Table of the Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
1.	20 Januari 2020 January 20, 2020	a. Evaluasi Trend Kinerja Operasi dan Keuangan b. Evaluasi Pengembangan Pasar c. Laporan Realisasi Kinerja Operasi dan Keuangan 2019 *Unaudited* d. *Progress* atas Permohonan Dukungan Perusahaan Induk e. Kebijakan *Cash Management* f. *Company Top 10 Risk* g. Hal-hal strategis lainnya a. Evaluation of Operational and Financial Performance Trends b. Market Development Evaluation c. Unaudited 2019 Operational and Financial Performance Realization Report d. Progress of Request for Parent Company Support e. Cash Management Policy f. Company Top 10 Risks g. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
2.	28 Februari 2020 February 28, 2020	a. *Update Stand Alone Company* b. Hasil *Benchmarking* dari PMS c. Kinerja Januari 2020 d. Pengelolaan Dana (*Cash Management*) e. Strategi Perluasan Pasar dan Pengembangan Bisnis f. Proses Pembangunan Gedung g. Progres Pembangunan Kapal h. Kinerja Pengadaan i. Hal-Hal Strategis Lainnya a. Stand-Alone Company Update b. Benchmarking Results from PMS c. January 2020 Performance d. Fund Management (Cash Management) e. Market Expansion Strategy and Business Development f. Building Construction Process g. Shipbuilding Progress	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
		h. Procurement Performance. i. Other Strategic Matters.	
3.	13 Maret 2020 March 13, 2020	a. Laporan Keuangan *Audited* 2019 b. Kinerja Operasional dan Keuangan Bulan Februari 2020 c. Rencana RUPS d. Hal-hal strategis lainnya a. 2019 Audited Financial Statements b. February 2020 Operational and Financial Performance c. GMS plan d. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
4	3 April 2020 April 3, 2020	a. Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan Bulan Maret b. *Progress* Persiapan Pelaksanaan RUPD c. *Progress* Pelaksanaan *Buyback* d. Kondisi dan Kinerja Saham Terkini e. *Progress*/Upaya Percepatan Pembangunan Kapal f. Hal-hal strategis lainnya a. March Operational and Financial Performance Realization. b. Preparation Progress of RUPD Implementation. c. Buyback Implementation Progress. d. Current Shares Condition and Performance. e. Progress/Effort to Accelerate Shipbuilding. f. Other strategic matters.	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
5.	13 Mei 2020 May 13, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional April 2020 b. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan April 2020 dan Laporan Pelaksanaan Transaksi *Buyback* Saham IPCM c. Kajian Revisi RKAP 2020 d. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi dan Peningkatan Pendapatan e. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal f. *Progress* Persiapan Pelaksanaan E-RUPS g. Update Implementasi AMOS h. Hal-hal strategis lainnya a. April 2020 Operational Performance Realization Report. b. April 2020 Financial Performance Realization Report and IPCM Shares Buy-back Transaction Implementation Report c. Review of 2020 RKAP Revision d. Strategy for Expansion of Operational Areas and Increase Income. e. Shipbuilding Progress Report f. Preparation Progress of E-GMS Implementation g. AMOS Implementation Update h. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
6.	12 Juni 2020 June 12, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional Mei 2020 b. Kinerja Saham dan Program Share *Buy Back* c. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi dan Peningkatan Pendapatan d. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal & Tingkat Kesiapan Kapal Tunda e. *Progress* Persiapan Pelaksanaan E-RUPS & Data-Data Pendukung f. Hal-Hal Strategis Lainnya a. May 2020 Operational Performance Realization Report b. Shares Performance and Shares Buy-Back Program c. Strategy for Expansion of Operational Areas and Increase Income d. Shipbuilding Progress Report & Tugboat Readiness Level e. Preparation Progress of E-GMS Implementation & Supporting Data f. Other Strategic Matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A. Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
7.	13 Juli 2020 July 13, 2020	a. Laporan Realisasi Kinerja Operasional Juni 2020 b. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Juni 2020 c. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi & Peningkatan Pendapatan d. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal e. Penetapan pembagian Dividen untuk Pemegang Saham f. *Progress* Persiapan Pelaksanaan E-RUPS g. Kinerja Saham dan Rencana Program *Buy Back* Saham h. Hal-Hal Strategis Lainnya a. June 2020 Operational Performance Realization Report b. June 2020 Financial Performance Realization Report c. Strategy for Expansion of Operational Areas & Increase Income d. Shipbuilding Progress Report e. Determination of dividends distribution for shareholders f. Preparation Progress of E-GMS Implementation	Komisaris / Board of Commissioners 1. Dani Rusli Utama 2. A.Sumardi Direksi / Board of Directors 1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
8.	14 Agustus 2020 August 14, 2020	a. Orientasi Pengurus Perseroan Baru b. Kondisi dan Kinerja Operasional Bulan Juli 2020 c. Kinerja Keuangan Juli 2020 g. Hal-Hal Strategis lainnyaa a. Orientation of the New Company Management b. July 2020 Operational Condition and Performance c. July 2020 Financial Performance d. Other Strategic Matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Bay M. Hasani Direksi / Board of Directors 1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
9.	18 September 2020 September 18, 2020	a. Laporan Kinerja Operasi Agustus 2020 b. Laporan Kinerja Keuangan Agustus 2020 c. *Progress* Pembangunan 4 (empat) Kapal Tunda d. Hal-Hal Strategis Lainnya.	Komisaris / Board of Commissioners 1. Bay M. Hasani

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*	Peserta / *Participant*
		a. August 2020 Operational Performance Report b. August 2020 Financial Performance Report c. Shipbuilding Progress of 4 (four) Tugboats d. Other Strategic Matters	Direksi / Board of Directors 1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
10.	23 Oktober 2020 October 23, 2020	1. Orientasi anggota Dewan Komisaris baru 2. Laporan kinerja keuangan September 2020 3. Pembahasan rencana pembagian dividen interim Tahun 2020 4. *Progress* pembangunan kapal tunda dan *Docking Scheme* 5. *Progress* rencana sewa gedung kantor pusat PT JAI Tbk 6. Hal-hal strategis lainnya 1. Orientation of new Board of Commissioners members 2. Financial performance report for September 2020 3. Discussion on the 2020 interim dividend distribution plan 4. The progress of the shipbuilding of tugboats and the Docking Scheme 5. Progress of the head office building rental plan of PT JAI Tbk 6. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto Direksi / Board of Directors 1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Shanti Puruhita
11.	20 November 2020 November 20, 2020	1. Laporan realisasi kinerja operasi Oktober 2020 2. Laporan realisasi kinerja keuangan Oktober 2020 3. Laporan *progress* pembangunan kapal, *Docking Scheme*, dan perumusan mekanisme Perbaikan Berat Kapal Tunda untuk Tahun 2021 4. Hal-hal strategis lainnya 1. Report on the realization of operating performance for October 2020 2. Report on the realization of financial performance for October 2020 3. Report of Shipbuilding progress, Docking Scheme, and formulation of the Tugboat Weight Repair Mechanism for 2021 4. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto Direksi / Board of Directors 1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita
12.	10 Desember 2020 December 10, 2020	1. Tindak lanjut RakomDir sebelumnya 2. Laporan realisasi kinerja operasi November 2020 3. Laporan realisasi kinerja keuangan November 2020 4. Laporan *progress* pembangunan kapal 5. Hal-hal strategis lainnya 1. Follow up on previous Board of Commissioners and Board of Directors meeting 2. Report on the realization of operational performance for November 2020 3. Report on the realization of financial performance for November 2020 4. Shipbuilding progress reports 5. Other strategic matters	Komisaris / Board of Commissioners 1. Zuhri Iryansyah 2. Bay M. Hasani 3. Sayed Junaidi Rizaldi 4. Eko Putro Adijayanto Direksi / Board of Directors 1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meetings*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Dani Rusli Utama	7	7	100%	6	6	100%
A. Sumardi	7	7	100%	7	7	100%
Bay M. Hasani	5	5	100%	5	5	100%
Zuhri Iryansyah	3	3	100%	3	3	100%
Sayed Junaidi Rizaldi	3	3	100%	3	3	100%
Eko Putro Adijayanto	3	3	100%	3	3	100%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Untuk Menilai Kinerja Dewan Komisaris

Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite Dewan Komisaris memiliki tugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit telah sesuai dengan realisasi pelaksanaan rencana kerja komite, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya.

Organ dan Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite-Komite Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sampai dengan Desember 2020 Perseroan hanya memiliki Komite Audit.

Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/11/09/01/JAI-2020 tanggal 11 September 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Program

Information of the training and competency development activities for members of the Board of Commissioners of the Company can be seen in the Company Profile Chapter.

Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners

Conduct performance evaluations through the formulation of the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) with a self-assessment system or other system to then be decided in the Board of Commissioners' meeting.

Performance Assessment of Each Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Committee has a duty to assist in implementing the supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee's performance was according to the realization of the committee's work plan implementation, meeting attendance frequency, and recommendations given in its duties.

Organs and Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may establish committees that work collectively and assist the Board of Commissioners in performing their duties. As of December 2020, the Company only had an Audit Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/11/09/01/JAI-2020 dated September 11, 2020, on the Dismissal and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Composition of Audit Committee

The composition and number of members of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners taking into account the needs and adequacy. Composition and Profile of the Company's Audit Committee as follows:

Bay Mokhamad Hasani
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 68.	Profile can be seen on Profile of the Board of Commissioners page 68.

Dadang Budiawan
Anggota Komite Audit (Pihak Independen) / *Member of the Audit Committee (Independent Party)*

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau lahir di Bandung, 15 Oktober 1960. Meraih gelar Akuntansi di Universitas Padjajaran pada tahun 2001 dan Manajemen Uninus Bandung pada tahun 1986. Riwayat Jabatan: Auditor Madya di Deputi Bidang Investigasi BPKP (2011-2020), Konsultan Audit di PT Yasa Industri Nusantara (2011), Auditor Ahli Muda di Deputi Bidang Investigasi BPKP (2009).	Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Bekasi. Born in Bandung, October 15, 1960. He obtained a Bachelor of Accounting in Padjajaran University in 2001 and Management in Uninus Bandung in 1986. Career History: Middle Auditor at Investigation Deputy at BPKP (2011-2020), Audit Consultant at PT Yasa Industri Nusantara (2011), Junior Expert Auditor at Investigation Deputy at BPKP (2009).

Sudrajat Husein
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau lahir di Bandung, 7 Februari 1952. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1979. Riwayat Jabatan: ASM Teknik Alat Apung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2006), Kepala Divisi Teknik Unit Terminal Peti Kemas (2004), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2002), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Palembang (1987).	Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Surabaya. Born in Bandung, 7 February 1952. He obtained a Bachelor of Machine Engineering in 1979. Career History: ASM of Floating Equipment Technique of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2006), Head of Engineering Division of Container Terminal Unit (2004), Head of Floating Equipment Office of Tanjung Priok Branch Port (2002), Head of Floating Equipment Office of Palembang Branch Port (1987).

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit **Period and Term of Office of the Audit Committee Members**

Nama *Name*	Periode *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
A. Sumardi	10 November 2017–15 Juli 2020 / November 10, 2017 – July 15, 2020	3 Tahun / Years
Sutardi	10 November 2017–6 Juni 2020 / November 10, 2017 – June 6, 2020	3 Tahun / Years
Sudrajat Husein	10 November 2017–11 September 2022 / November 10, 2017 – September 11, 2022	5 Tahun / Years
Bay Mokhamad Hasani	11 September 2020–11 September 2025 / September 11, 2020 - September 11, 2025	5 Tahun / Years
Dadang Budiawan	11 September 2020–11 September 2025 / September 11, 2020 - September 11, 2025	5 Tahun / Years

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik ke-

Audit Committee's Independence

The members of the Company's Audit Committee are independent and do not have interest/personal relationship that may have negative impacts and conflicts of interest on the

pentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Company, and have fulfilled the requirements to be appointed as a member of the Audit Committee. The criteria for the independence of the Audit Committee's members are as follows:

Tabel Kriteria Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee's Independence Criteria

Kriteria Independensi *Independency Criteria*	Bay Mokhamad Hasani	Dadang Budiawan	Sudrajat Husein
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir / Not an employee in a public accounting firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan / Does not own shares directly or indirectly in the Company;	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir / Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perusahaan / Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main Shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan / Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business activities; and	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan / Not a member of an institution whose business is to provide services to the Company.	✓	✓	✓

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal 30 November 2016. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit. Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter. The Company's Board of Commissioners determined the Audit Committee Charter on November 30, 2016. The contents of the Audit Committee Charter comply with the terms and conditions and the needs of the Audit Committee. Audit Committee Charter will be reviewed periodically in accordance with the development of the Company's business activities, organization, and level of risk that may arise. Besides, updating the Audit Committee Charter considers the needs of the Company's existing Committee and following applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The duties implementation of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter. The duties of the Audit Committee, as

dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat. Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris diantaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor sebagai berikut:

1. Mengikuti Rapat bersama Dewan Komisaris.
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Mengikuti Forum Pelatihan.

Frekuensi Pertemuan Anggota Komite Audit

Frekuensi pertemuan Komite Audit adalah dalam rapat Komite Audit sebanyak 16 kali. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

stated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants over the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and audit fee;
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing complaints related to accounting processes and the Company's financial reporting
7. Providing opinions and advice to the Board of Commissioners for consideration in granting approval on the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Duties Implementation

Audit Committee's duties are realized in the form of meetings. The Audit Committee performs its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners, by providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the duties execution of external and internal auditors as follows:

1. Attended Meetings with the Board of Commissioners.
2. Attended the Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Directors.
3. Attended Training Forum.

Frequency of Audit Committee's Meeting

The Audit Committee attended 16 meetings of Audit Committee's. Each Committee member was present at the Audit Committee's internal meetings with the attendance was as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
A. Sumardi*	7	7	100%
Sutardi*	5	2	40%
Sudrajat Husein	16	14	87,5%
Bay Mokhamad Hasani**	8	8	100%
Dadang Budiawan**	7	7	100%

* A. Sumardi berakhir masa jabatan 15 Juli 2020 dan Sutardi berakhir masa jabatan 6 Juni 2020.

** Menjabat sejak 11 September 2020.

Table of Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

* A. Sumardi's term of office ended on Ju;y 15, 2020, and Sutardi's term of office ended in June 6, 2020.

** Served since September 11, 2020.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Informasi terkait Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Audit Committee's Competency Development Program

Information regarding training and competency development activities for members of the Company's Audit Committee can be seen in the Chapter of the Company Profile.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020 perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam praktiknya dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan usulan terhadap remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa sistem remunerasi dan nominasi Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi serta patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee

During 2020 the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. In practice, the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners as the Acting Nomination and Remuneration Committee to propose the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable provisions, and the performance appraisal of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee's function is to ensure that the Company's remuneration and nomination system has been implemented based on the principles of fairness and transparency as well as complying with applicable regulations.

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko bertugas memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan standar yang dimiliki Perseroan serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko dalam praktiknya dijalankan oleh Komite Audit untuk melakukan penelaahan atas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan. Oleh karena itu, uraian terkait nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Risiko, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan, pernyataan adanya pedoman Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada uraian Komite Audit.

Acting Risk Management Committee

The Acting Risk Management Committee is responsible for ensuring that the Company's risk management system has been implemented based on the Company's standards and complies with applicable regulations. In practice, the Risk Management Function is carried out by the Audit Committee to review the supervision and the advice provision on the policies and implementation of the Company's risk management. Therefore, description related to the name, position, and brief biography of the members of the Risk Management Committee, independence, job descriptions, and responsibilities, activities of the fiscal year, the meeting frequency and attendance, and statement of the existence of the Risk Management Committee Charter can be seen in the Audit Committee description.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, tidak hanya menjalankan fungsi administratif namun mempunyai fungsi dan nilai yang strategis dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Nomor. SK.DK/01/08/02/JAI-2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners plays an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners, not only carrying out administrative functions but having strategic function and value in implementing the supervisory function of the Board of Commissioners.

Appointment and Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

The appointment of the Company's Secretary of the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners' Decree of PT Jasa Armada Indonesia No. SK.DK/01/08/02/ JAI-2018 dated 1 August 2018 on the Re-Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Eko Budyasmoro

Sekretaris Dewan Komisaris / ***Secretary of the Board of Commissioners***

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir **Age / Date of Birth**	Berusia 47 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 1 November 1973 47 years old as of December 31, 2020 Jakarta, November 1, 1973
Riwayat Pendidikan **History of Education**	1. Master of Humaniora dari Universitas Jayabaya Jakarta tahun 2009 / Master of Humanities from Jayabaya University Jakarta in 2009. 2. Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1999 / Bachelor of Law from Atmajaya University, Yogyakarta in 1999.
Dasar Hukum Penunjukkan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Nomor SK.DK /01/07/01/JAI-2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, tanggal 1 Juli 2019 / Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, No. SK.DK/01/07/01/JAI-2019 on the Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated July 1, 2019.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	1. Partner pada Law firm Teguh Samudra Assosiate (1999) / Partner at Law Firm Teguh Samudra Asosiate (1999). 2. Deputi Vice President Dukungan Hukum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 s/d sekarang) / Deputy Vice President of Legal Support of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2018 to present).
Hubungan Afiliasi **Afiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Perseroan. Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite di lingkungan Dewan komisaris

Kebijakan Keberagaman, Remunerasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan Perseroan.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Perseroan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sampai dengan saat ini belum dibuat secata tertulis dikarenakan ukuran struktur organisasi yang masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian. Namun tidak menutup kemungkinan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dibuat untuk kedepannya. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function of providing support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners' Meeting to the Company. The main duties of the Board of Commissioners' Secretary include the following matters:

- Conducting Secretariat Administration within the Board of Commissioners' environment
- Holding meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners with Shareholders, Board of Directors, or other relevant parties
- Providing data/information required by the Board of Commissioners and Committees within the Board of Commissioners' environment.

The Policy of Diversity, Remuneration, and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors

Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The candidate selection of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms. It is in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, with references to the applicable Laws and Regulations. In determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company takes into account the diversity and adjusts to the organization size and the Company's needs.

Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of education background (field of study), work experience, age, and gender, has not been written because the organizational structure that is still under development and adjustment. However, there is a possibility that written policy on the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be formulated in the future. Currently, the diversity of the composition is determined following the Company's needs. It is based on the segregation of supervisory duties for the Board of Commissioners and segregation of management duties for the Board of Directors.

Saat ini, Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has met the elements of diversity, i.e., a combination of independence, expertise/education, work experience, age, and gender by taking into account the Company's needs and complexity. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris **Table of Diversity of the Board of Commissioners**

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
1.	Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama / *President Commissioner*)	Laki-Laki *Male*	51	S2 Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Belanda (2011) / Master of Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Netherlands (2011) S1 Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta (1993) / Bachelor of Civil Engineering. Universitas Trisakti, Jakarta (1993)	1. 2019–2020 SVP Manajemen Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2019–2020 SVP of Strategic Project Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2017–2019 Koordinator Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2017–2019 Strategic Project Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2017 Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2017 Commercial and Business Development Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 4. 2015–2017 Direktur Konstruksi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2015–2017 Construction Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 5. 2014–2015 Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2014–2015 Engineering Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.
2.	Dani Rusli Utama (Komisaris / *Commissioner*)	Laki-Laki *Male*	49	Master of Infrastructure Management dari Yokohoma National University Japan pada tahun 1999. Master of Infrastructure Management from Yokohama National University, Japan, in 1999.	1. Direktur Teknik dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2016) / Director of Engineering and Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (since 2016). 2. Direktur Utama PT Jakarta International Container Terminal (2015–2016) / President Director of PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016). 3. Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012–2015) / President Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
3.	Eko Putro Adijayanto (Komisaris / *Commissioner*)	Laki-Laki Male	54	S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia di Depok (1991). Bachelor of Economics from University of Indonesia in Depok (1991).	1. Staf Khusus / Special Advisors: a. Staf Khusus Menteri PPN/Ka BAPPENAS (2016 2019) / Special Advisor to the Minister of PPN/Head of BAPPENAS (2016–2019) b. Staf Khusus Menteri Menteri Keuangan (2014–2016) / Special Advisor to the Minister of Finance (2014–2016) c. Staf Khusus Menteri BUMN (2009–2011) / Special Advisor to the Minister of SOEs/ BUMN (2009–2011) d. Staf Khusus Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN (2020–2021) / Special Advisor to the Minister of Research and Technology / Head of National Research and Innovation Agency (BRIN), (2020–2021) 2. Komisaris / Commissioners: a. Komisaris PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia(2020) / Commissioner of PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2020) b. Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) / President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) c. Komisaris Indonesia Infrastructure Finance (2014-2015) / Commissioner of Indonesia Infrastructure Finance (2014–2015) d. Komisaris Bank BNI (2010–2012) / Commissioner of Bank BNI (2010–2012) e. Komisaris di Mahadana Teknosat Indonesia (2021–present) / Commissioner of Mahadana Teknosat Indonesia (2021–present) 3. 2019–2020 CEO Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) Kementerian PPN/Bappenas / 2019–2020 CEO of the Non-Government Budget Investment Financing (PINA) of the Ministry of PPN/BAPPENAS. 4. 2006–2008 Advisor di Bank Permata / 2006–2008 Advisor at Bank Permata 5. 2002–2006 Corporate Strategic Bank Mandiri dan Bank Permata / 2002–2006 Corporate Strategic of Bank Mandiri and Bank Permata
4.	Sayed Junaidi Rizaldi (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)	Laki-Laki Male	46	S2 Ilmu Politik dari Universitas Indonesia. Master of Political Science from University of Indonesia. S1 Fisipol dari Universitas Indonesia (2005).	1. 2019–2020 Komisaris PT BMP / 2019–2020 Commissioner of PT BMP 2. 2014–2019 Anggota DPRD Provinsi Riau / 2014–2019 Member of Regional Representative Council of Riau Province 3. 2000–2017 Komisaris PT PLUS / 2000–2017 Commissioner of PT PLUS

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
5.	Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen / *Independent Commissioner*)	Laki-Laki Male	63	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) College of Nautical Science (STIP) Sekolah Tinggi Manajemen College of Management	1. 2018–2020: Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. / 2018–2020 : Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Plt Dirjen Perhubungan Laut / 2017: Acting Director General of Sea Transportation. 3. 2016–2017: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan / 2016 - 2017: Director of Traffic and Sea Transportation of the Ministry of Transportation. 4. 2016: Kepala Kantor Utama Syahbandar Tanjung Perak / 2016: Head of Tanjung Priok Main Harbormaster Office 5. 2015–2016: Kepala Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok / 2015–2016: Head of Tanjung Priok Port Authority.

Tabel keberagaman Direksi **Table of Diversity of the Board of Directors**

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
1.	Amri Yusuf (Direktur Utama / President Director)	Laki-Laki Male	53	S2 - Universitas Indonesia - Pendidikan Profesi Akuntansi - Tahun 2007. Master of Professional Accounting, University of Indonesia, 2007	1. 2019-2020 Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia Investama / 2019-2020 President Director of PT Pelabuhan Indonesia Investama. 2. 2017-2019 Direktur Utama PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia / 2017-2019 President Director of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. 3. 2014-2016 Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum BPJS Ketenagakerjaan / 2014 -2016 Director of Human Capital and General Affairs of BPJS Ketenagakerjaan.
2.	Chiefy Adi Kusmargono (Direktur Utama / President Director)	Laki-Laki Male	42	Master Degree (S2) - Netherlands Maritime University (STC-NMU Rotterdam), Shipping and Transport 2010-2012 Master of Shipping and Transport from Netherlands Maritime University (STC-NMU Rotterdam), 2010-2012.	1. President Director PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPC Car Terminal), Maret 2017-Oktober 2019 / President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPC Car Terminal), March 2017-October 2019 2. General Manager - Port of Banten, Juni 2014-Maret 2017 / General Manager of Port of Banten, June 2014-March 2017 3. Senior Manager - Organization Development, Oktober 2012 - May 2014 / Senior Manager of Organization Development, October 2012-May 2014

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
3.	Herman Susilo (Director of Commercial & Operation / Director of Commercial & Operation)	Laki-Laki Male	48	Master Maritime Economics & Logistic dari Erasmus University Rotterdam, di Rotterdam, 2010. Master of Maritime Economics & Logistic from Erasmus University Rotterdam, in Rotterdam, 2010.	1. Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa Armada Indonesia Tbk, 2017-2019 / Director of Finance and Human Resource of PT Jasa Armada Tbk, 2017-2019 2. Corporate Secretary PT Jasa Armada Indonesia Tbk, 2016-2017 / Corporate Secretary of PT Jasa Armada Tbk, 2016-2017 3. Staf Direktur PT Multi Terminal Indonesia, 2013-2016 / Director Staff of PT Multi Terminal Indonesia, 2013-2016
4.	Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering	Laki-Laki Male	52	S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 2006 Master of Nautical Science from College of Nautical Science, 2006	1. VP Pelayanan Kapal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2019-2020. 2. Plt. Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2018-2019. 1. VP of Ship Services of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2019-2020 2. Acting Director of Fleet and Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in 2018-2019
5.	Rizki Pribadi Hasan (Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen/ Managing Director of Finance & HR (Independent Director)	Laki-Laki Male	54	Bachelor of Science di Bidang Ekonomi dan Bisnis Umum dari Texas Christian University, Texas, Amerika Serikat, 1989. Bachelor of Science in Economics and General Business from Texas Christian University, Texas, United State of America, 1989.	1. Direktur Keuangan dan SDM PT Patra Jasa, tahun 2016-2018 / Finance and Human Resource Director of PT Patra Jasa, 2016-2018 2. Direktur Eksekutif dan Country Head Financial Institutions Standard Chartered Bank Indonesia, tahun 2011-2015 / Executive Director & Country Head of Financial Institutions of Standard Chartered Bank Indonesia, 2011-2015. 3. SVP & Financial Institutions & Syndication Head PT Bank CIMB Niaga Tbk, tahun 2010-2010 / SVP & Financial Institution & Syndication Head (2010-2010)
6.	Shanti Puruhita (Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial and Operation)	Perempuan *Female*	43	S2 - Kuhne Logistic University, Hamburg Jerman - Jurusan Logistik tahun 2014. Master of Logistics from Kuhne Logistics University, Germany in 2014.	1. 2017-2020 EVP Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2017-2020 EVP of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2016-2017 VP Hubungan Lembaga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2016-2017 VP of Institutional Relations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2015-2016 Direktur Komersial PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2015 -2016 Commercial Director of PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia. 4. 2012-2015 Senior Manager Layanan Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2012-2015 Senior Manager of Human Resources and General Affairs of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

No.	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
7.	Supardi (Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering)	Laki-Laki *Male*	52	Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta dan Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group / Master of Nautical from the College of Nautical Science in Jakarta, 2006; and Master of Shipping and Transport from Netherlands Maritime University STC Group, 2011.	1. Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / Senior Manager of Vessel and Pilotage at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), 2012. 2. Deputi General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok (2009-2013) / Deputy General Manager of Terminal I Operation of Tanjung Priok Port (2009-2013). 3. Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok (2002-2009) / Pilotage Manager of Pontianak, Palembang, and Tanjung Priok Ports (2002-2009).

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tahun 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada:

1. Undang-Undang PT Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113.
2. Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris PT JAI Tbk nomor: KU.02.04 /11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 tanggal 11 Desember 2018 tentang penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT JAI Tbk.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Dalam hal ini indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak Manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2020, the Company did not yet establish the Nomination and Remuneration Committee. The policy to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors referred to:

1. Law No. 40 of Republic of Indonesia of 2007 on Limited Liability Company, Article 113.
2. Board of Directors' Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main Shareholder of PT Jasa Armada Indonesia Tbk to the Board of Commissioners of PT JAI Tbk No.KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 dated 11 December 2018 on the Remuneration Adjustment of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT JAI Tbk.
3. Company's Articles of Association.

Indicator for Board of Directors' Remuneration Determination

The remuneration of the Board of Directors takes into account the indicators set by the Shareholders. The indicator is the Key Performance Indicator (KPI) or management contract of the Board of Directors as one of the measurements to assess the Board of Directors' performance.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account the provisions of the regulator and the internal Company in accordance with the approval of the Shareholders. The Board of Commissioners' Remuneration Components include:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

No.	Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration of Board of Commissioners*	Remunerasi Direksi *Remuneration of Board of Directors*
1.	Honorarium	Gaji / Salary
2.	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya, Purna Jabatan Allowances, include Transportation Allowance, Religious Festive Allowance, Post Tenure Allowance	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan / Allowances, include Religious Festive Allowance, Post Tenure Allowance, and Housing Allowance
3.	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities, include Health and Legal Aid facilities	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Perumahan, Fasilitas Bantuan Hukum / Facilities, include Health, Vehicle, Housing, Legal Aid facilities
4.	Tantiem / Tantiem	Tantiem / Tantiem

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Surat Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk AD-330/21/7/2/MS-20 tanggal 21 Juli 2020, jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with In accordance with the Letter of the Board of Directors PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. AD-330/21/7/2/MS-20 dated July 21, 2020, the salaries and allowances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 2020 were as follows:

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2020

Table of Board of Directors' Remuneration 2020

Remunerasi Direksi Tahun 2020 *Board of Directors' Remuneration 2020*			
Jumlah Direksi *Total Board of Directors*	Gaji dan Tunjangan *Salary and Allowances*	Tantiem *Tantiem*	Total
4 orang / person	5.903.953.163	2.004.892.320	7.908.845.483

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Table of Board of Commissioners' Remuneration 2020

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 *Board of Commissioners' Remuneration 2020*			
Jumlah Dewan Komisaris *Total Board of Commissioners*	Honorarium dan Tunjangan *Honorarium and Allowances*	Tantiem *Tantiem*	Total
4 orang / person	1.492.470.878	731.514.165	2.223.985.643

Direksi

Direksi berfungsi sebagai Organ Perseroan yang melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolegial dalam mengelola kepengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yakni memaksimalkan nilai Perseroan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses pemilihan dan pengangkatan Direksi didahului dengan proses *fit and proper test*.

Pengangkatan Direksi

Tata cara pengangkatan Direksi Perseroan telah mengacu pada peraturan Menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Calon Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota
- Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengundurkan diri.

Komposisi Direksi

Ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

a. Jumlah Direksi paling sedikit 1 (satu) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perseroan.
b. Dalam hal Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang Anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama.
c. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang Direksi berdasarkan struktur organisasi Perseroan ditetapkan oleh

Board of Directors

The Board of Directors functions as a Company Organ that carries out Company management for the interests of the Company following the purposes and objectives of the Company. Besides, it represents the Company, both inside and outside the court, following the Articles of Association. The Board of Directors has collegial duties and responsibilities in managing the Company for the interests of the Company per the purposes and objectives of the Company. It is to maximize the value of the Company by using all its resources optimally. The Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). A fit and proper test process precede the process of selecting and appointing the Board of Directors.

Appointment of Board of Directors

The procedures to appoint the Company's Board of Directors refer to the Minister of SOEs regulation, including the determination of proposed candidate, selection, appraisal, and proposed appointment. In the appointment of Member of the Board of Directors, the Company considers the criteria, requirements, and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder. Candidates for the Board of Directors have fulfilled the general requirements, such as having the expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to promote and develop the Company and the applicable provisions.

The position of member of the Board of Directors ends if:

- Pass away.
- His term of office is over.
- Dismissed based on the decision.
- No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- Resign.

Board of Directors' Composition

Provisions regarding the composition and membership of the Company's Board of Directors, as follows:

a. The number of Board of Directors is at least 1 (one) person and adjusted to the needs, level of complexity, and the Company's strategic plan.
b. If the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, then one of the members of the Board of Directors shall be appointed as the President Director.
c. The GMS determines the composition and division of duties and authorities of the Board of Directors based on the

RUPS. Apabila pembagian tugas Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS maka pembagian tugas dan wewenang di antara Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Company's organizational structure. If the GMS does not stipulate the division of duties of the Board of Directors, the division of duties and authorities among the Members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

d. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

d. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Komposisi Direksi Perseroan periode sampai dengan 31 Desember 2020, yaitu:

The Composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020, namely:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*
1.	Amri Yusuf	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
2.	Chiefy Adi Kusmargono (1 Januari 2020–15 Juli 2020 / January 1, 2020–July 15, 2020)	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0373057, tanggal 16 Desember 2019. Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-AH.01.03-0373057, dated December 16, 2019.
3.	Herman Susilo (1 Januari 2020–15 Juli 2020 / January 1, 2020–July 15, 2020)	Direktur Komersial dan Operasi Managing Director of Commercial and Operations	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0373057, tanggal 16 Desember 2019. Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-AH.01.03-0373057, dated December 16, 2019.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*
4.	Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
5.	Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Direktur Keuangan & SDM (Direktur Independen/ Managing Director of Finance & HR (Independent Director)	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
6.	Shanti Puruhita	Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial and Operation	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
7.	Supardi (1 Januari 2020–13 Oktober 2020 / January 1, 2020–October 13, 2020)	Direktur Teknik dan Armada Director of Fleet and Engineering	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0373057, tanggal 16 Desember 2019. Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-AH.01.03-0373057, dated December 16, 2019.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan kepengurusan dengan Perseroan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegial.

Kebijakan penilaian (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Direksi selama periode tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors' Independence

The Company's Board of Directors has no financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder or shareholding and/or management relationship with the Company or other Company, which may affect its ability to act independently and perform its functions and duties individually or collegially.

Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors

Criteria for assessing the performance of the Board of Directors are determined at the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). In addition, the performance criteria of the Board of Directors can also be carried out individually submitted by the Nomination and Remuneration Committee (if formed) or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS at least as follows:

- Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
- The level of attendance at the Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners.
- Its contribution to the Company's business activities.
- Involvement in certain assignments.
- Its commitment to advancing the interests of the Company.
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
- Achievement of the Company's targets as set out in the RKAP and Management Contract.

Affiliate Relations of the Members of the Board of Directors

The family and financial relationship of the members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Directors during the period 2020 could be seen in the following table:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Kepemilikan Saham *Share Ownerhsip*		Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Di IPCM *In IPCM*	Perusahaan Lain *Other Company*	
Amri Yusuf	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Kepemilikan Saham *Share Ownerhsip*		Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Di IPCM *In IPCM*	Perusahaan Lain *Other Company*	
Chiefy Adi Kusmargono	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Herman Susilo	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Muhammad Iqbal	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Rizki Pribadi Hasan	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Shanti Puruhita	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Supardi	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Pedoman Kerja Direksi

Direksi mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Direksi telah menyusun Pedoman Kerja Direksi dalam bentuk Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Dewan Komisaris Nomor: HK.56/01/10-4/MS-18 disahkan tanggal 1 Maret 2018.

Di dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal Penyusunan dan penyampaian RJPP, penyusunan dan penyampaian RKAP, penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta

Board of Directors' Manual

The Board of Directors has a very strategic role in managing the Company's business. Thus, the Board of Directors has a Manual as working guidelines in performing its duties, responsibilities, and authorities to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The Board of Directors has formulated the Working Guidelines of the Board of Directors in the form of Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia.

The Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia No. HK.56/01/10-4/MS-18 was ratified on 1 March 2018.

The Board Manual regulates various aspects of the Board of Directors, which include RJPP compilation and submission, RKAP compilation and submission, and Periodic Report compilation and submission.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the Company's management for the interest of the Company and following the purposes and objectives of

mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang direksi adalah sebagai berikut:

a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.
b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
    1) Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;
        a) mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri sendiri maupun bersama sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
        b) mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
        c) mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepekerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
        d) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
        e) melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

the Company. Besides, representing the Company inside and outside the Court on all matters and events with limitations regulated in applicable laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.

Following the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

a. The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's management for the interest of the Company and following the Company's purposes and objectives. Besides, representing the Company inside and outside the Court on all matters and events with limitation regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.

b. In carrying out its duties, the Board of Directors has the following authorities and obligations:
    1) The Board of Directors is authorized to determine the Company's management policies which include:
        a) regulating the submission of the powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for it or one or several employees of the Company individually or jointly or to other person, and and to arrange the handover of power of the Board of Directors to represent the Company to the Head of Branch or the Head of Representative inside or outside the country;
        b) regulating provisions on Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits, and other income for the Company's employees, per applicable laws and regulations and GMS Resolutions;
        c) appointing and dismissing the Company's employees following the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
        d) appointing and dismissing the Corporate Secretary;
        e) performing any other actions and acts related to the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties or vice versa, as well as representing the Company in and out of the Court on all matters and events with limitations as regulated in the laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

2) Direksi berkewajiban untuk:
   a) mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
   b) menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
   c) memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
   d) membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi; - membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
   e) menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
   f) menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
   g) memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
   h) menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   i) memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5 ketentuan ini, dan dokumen Perseroan lainnya;

   j) menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5, dan dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11 ketentuan ini;

   k) menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

2) The Board of Directors has obligations to:
   a) perform and ensure the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and its business activities;
   b) prepare in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment, and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners;

   c) provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
   d) compile List of Shareholders, Special Register, and Minutes of Board of Directors Meeting; - prepare Annual Report as a form of responsibility of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company's Documents;
   e) prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountants to be audited;
   f) submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;
   g) provide explanation to the GMS on the Annual Report;
   h) submit a Balance Sheet and Income Statement ratified by the GMS to the Minister in charge of Justice and Human Rights, in accordance with the provisions of laws and regulations;
   i) maintain List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b item 4 and 5 of this provision, and other Company's documents;
   j) archive on the place of domicile of the Company: Shareholder List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b items 4 and 5, and other documents of the Company as referred to in letter b point 11 of this provision;
   k) develop the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards based on the internal control principles, in particular, the separation of functions of management, recording, storage, and supervision;

l) memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris; - menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

m) memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;

n) menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
o) menjalankan kewajiban kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

l) provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports each time requested by the Board of Commissioners; - prepare the Company's organizational structure in details with the job descriptions;

m) provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;
n) formulate and determine the organizational structure of the Company;
o) carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and which are determined by the GMS in accordance with the laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas diantara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor HK.56/28/10/10/2/MS-19 tanggal 28 Oktober 2019. Berikut pembagian tugas Direksi Perseroan

Segregation of Duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has segregated its duties through the Board of Directors' Decree No. HK.56/28/10/10/2/MS-19 dated 28 October 2019. The following is the Board of Directors' segregation of duties.

Tabel Pembagian Tugas Direksi

Table of Segregation of Duties of the Board of Directors

Direktur Utama **President Director**	• Bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. • Pembuat Kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis perusahaan. • Berperan sebagai koordinator Dewan Direksi perusahaan. • Responsible for the effective and efficient management and sustainability of the Company's business based on applicable laws and principles of Good Corporate Governance . • Strategic policymaker in determining the direction of business development of the Company. • Acting as the coordinator of the Board of the Company.
Direktur Keuangan dan SDM **Managing Director of Finance and Human Resource**	• Menetapkan program kerja bidang keuangan dan SDM. • Menetapkan metode kerja secara efektif dan efisien sesuai pada bidang kerjanya. • Establishing work programs in finance and HR. • Establishing effective and efficient work methods according to the field of work.
Direktur Armada dan Teknik **Managing Director of Fleet Management and Engineering**	• Mengelola program kerja bidang armada dan teknik. • Managing the work program in fleet management and engineering.
Direktur Komersial dan Operasi **Managing Director of Commercial & Operation**	• Mengelola program kerja bidang Operasi dan Komersial. • Managing the work program in Operations and Commercial.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan program kerja sebagai sebagai bentuk pelak-

Realization of the Board of Directors' Duties

In 2020, the Company's Board of Directors had implemented various work programs as the manifestation of its duties and

sanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut salah satunya adalah melalui rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris.

responsibilities. One of the activities is the Board of Directors' meeting and the joint meeting with the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Rapat internal Direksi selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 17 kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Agenda dan peserta rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

In 2020, the Board of Directors held 17 internal meetings. In 2020, the Board of Directors held 12 joint meetings with the Board of Commissioners. The agenda and participants of the internal meetings of the Board of Directors could be seen as follows:

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi

Table of Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

No.	Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*	Peserta / *Participant*
1.	6 Januari 2020 January 6, 2020	1. Profil Perusahaan 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Desember 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Desember 2020 4. Rencana Pengembangan Usaha 1. Company Profile 2. December 2020 Operational Performance Realization Report 3. December 2020 Financial Performance Realization Report 4. Business Development Plan	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Supardi
2.	6 Februari 2020 February 6, 2020	1. SK *Stand Alone Company* 2. Hasil *Benchmarking* Pelindo Marine Service 3. Evaluasi Kinerja Periode Januari 2020 4. Peningkatan Strategi Perluasan Pasar dan Pengembangan Usaha 5. Progress Pembangunan Gedung 6. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Decree of the Stand-Alone Company 2. Results of Pelindo Marine Service Benchmarking 3. Performance Evaluation for the Period of January 2020 4. Improvement of the Strategy of Market Expansion and Business Development 5. Building Construction Progress 6. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
3.	11 Februari 2020 February 11, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Januari 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Januari 2020 4. Laporan Progress Pembangunan 4 (empat) Kapal Tunda & *Docking Scheme* 5. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. January 2020 Operational Performance Realization Report 3. January 2020 Financial Performance Realization Report 4. Shipbuilding Progress Report for 4 (four) Tugboats & Docking Schemes 5. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi

No.	Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*	Peserta / *Participant*
4.	17 Februari 2020 February 17, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Temuan SPI (Audit Internal) 3. Laporan *Progress* Pembangunan 4 (empat) Kapal Tunda & Pengelolaan *Docking* 2021 4. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. SPI (Internal Audit) Findings Report 3. Shipbuilding Progress Report for 4 (four) Tugboats & Docking Management 2021 4. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
5.	6 Maret 2020 March 6, 2020	1. Evaluasi Kinerja Harga & Likuiditas Saham 2. Percepatan Pengoperasian Pengembangan Wilayah Operasi Baru 3. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Februari 2020 4. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Februari 2020 5. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Performance Evaluation of Stock Price & Liquidity 2. Acceleration of Operations for the Development of New Operating Areas 3. February 2020 Operational Performance Realization Report 4. February 2020 Financial Performance Realization Report 5. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
6.	9 April 2020 April 9, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Maret 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Maret 2020 4. Strategi Pengelolaan Dana 5. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending matters 2. March 2020 Operational Performance Realization Report 3. March 2020 Financial Performance Realization Report 4. Fund Management Strategy 5. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
7.	12 Mei 2020 May 12, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi April 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan April 2020 4. Laporan Pelaksanaan Transaksi *Buy Back* Saham IPCM 5. Kajian Revisi RKAP 2020 6. Strategi Upaya Perluasan Wilayah Operasi & Peningkatan Pendapatan 7. Laporan Progress Pembangunan Kapal 8. Progress Persiapan Pelaksanaan E-RUPS 9. Update Implementasi AMOS 10. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. April 2020 Operational Performance Realization Report 3. April 2020 Financial Performance Realization Report 4. Report on the Implementation of IPCM Shares Buy Back Transaction 5. Review of 2020 RKAP Revision	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi

No.	Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*	Peserta / *Participant*
		6. Strategies for Expansion of Operational Areas & Revenues Improvement 7. Shipbuilding Progress Report 8. Progress of the E-GMS Implementation Preparation 9. AMOS Implementation Update 10. Other Strategic Matters	
8.	15 Juni 2020 June 15, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Mei 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Mei 2020 4. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. May 2020 Operational Performance Realization Report 3. May 2020 Financial Performance Realization Report 4. Other Strategic Matters	1. Chiefy Adi Kusmargono 2. Herman Susilo 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Supardi
9.	28 Juli 2020 July 28, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Juni 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Juni 2020 4. Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk 5. *Update* Pembangunan Gedung Kantor 6. Koperasi Pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk 7. Pola Pengalihan Kapal (*Docking*) 8. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. June 2020 Operational Performance Realization Report 3. June 2020 Financial Performance Realization Report 4. Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 5. Office Building Construction Update 6. Employee Cooperative of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 7. Docking Patterns 8. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
10.	18 Agustus 2020 August 18, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Juli 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Juli 2020 4. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. July 2020 Operational Performance Realization Report 3. July 2020 Financial Performance Realization Report 4. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
11.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	1. *Pending Matters* 2. Temuan SPI Masing-Masing Divisi 3. *Update Monitoring Room* (IT) 4. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. SPI Findings of Each Division 3. Update of Monitoring Room (IT) 4. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi

No.	Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*	Peserta / *Participant*
12.	8 September 2020 September 8, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Agustus 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Agustus 2020 & Produktifitas Kapal 4. Persiapan RUPSLB dan *Annual Public Expose* 5. Laporan Progress Pembangunan Kapal 6. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. August 2020 Financial Performance Realization Report 3. August 2020 Operational Performance Realization Report & Ship Productivity 4. Preparation for the EGMS and Annual Public Expose 5. Ship Building Progress Report 6. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
13.	25 September 2020 September 25, 2020	1. *Pending Matters* 2. Penyesuaian Tarif KANCI I 3. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. KANCI I Tariff Adjustments 3. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Rizki Pribadi Hasan 3. Shanti Puruhita 4. Supardi
14.	8 Oktober 2020 October 8, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi September 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan September 2020 4. Persiapan RUPSLB dan *Annual Public Expose* 5. Laporan *Progress* Pembangunan Kapal 6. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. September 2020 Operational Performance Realization Report 3. September 2020 Financial Performance Realization Report 4. Preparation of the EGMS and Annual Public Expose 5. Shipbuilding Progress Report 6. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita
15.	20 Oktober 2020 October 20, 2020	1. *Pending Matters* 2. Hal-hal yang Memerlukan Persetujuan Direksi 3. Update Rencana Fasilitas Pinjaman 4. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. Matters that require the approval of the Board of Directors 3. Update of the Loan Facility Plan 4. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita
16	10 November 2020 November 10, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi Oktober 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan Oktober 2020 4. Laporan Progres Kapal, *Docking Scheme* & Perumusan Mekanisme Perbaikan Berat Kapal Tunda Tahun 2021 5. Hal-hal Strategis Lainnya	1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita

No.	Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*	Peserta / *Participant*
		1. Pending Matters 2. October 2020 Operational Performance Realization Report 3. October 2020 Financial Performance Realization Report 4. Vessel Progress Report, Docking Scheme & Formulation of Tugboat Weight Repair Mechanism in 2021 5. Other Strategic Matters	
17.	14 Desember 2020 December 14, 2020	1. *Pending Matters* 2. Laporan Realisasi Kinerja Operasi November 2020 3. Laporan Realisasi Kinerja Keuangan November 2020 4. Laporan Progres Kapal, Docking Scheme & Perumusan Mekanisme Perbaikan Berat Kapal Tunda Tahun 2021 5. Hal-hal Strategis Lainnya 1. Pending Matters 2. November 2020 Operational Performance Realization Report 3. November 2020 Financial Performance Realization Report 4. Vessel Progress Report, Docking Scheme & Formulation of Tugboat Weight Repair Mechanism in 2021 5. Other Strategic Matters	1. Amri Yusuf 2. Muhammad Iqbal 3. Rizki Pribadi Hasan 4. Shanti Puruhita

Terkait tanggal dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada uraian Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

The date and agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Board of Commissioners' description. The attendance of the Board of Directors in internal meetings of the Board of Directors can be seen as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Nama *Name*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors' internal Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Amri Yusuf (Direktur Utama / President Director)	9	9	100%	5	5	100%
Chiefy Adi Kusmargono (Direktur Utama / President Director)	8	8	100%	7	7	100%
Herman Susilo Director of Commercial & Operation / Director of Commercial & Operation	8	7	88%	7	7	100%
Muhammad Iqbal Direktur Armada dan Teknik / Managing Director of Fleet Management and Engineering	4	4	100%	3	3	100%
Rizki Pribadi Hasan Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Managing Director of Finance and HR/Managing Director of Financial and People Officer (non affiliated)	17	17	100%	12	11	92%

Nama *Name*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors' internal Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Shanti Puruhita Direktur Komersial dan Operasi / Managing Director of Commercial and Operation	9	9	100%	5	5	100%
Supardi Direktur Armada dan Teknik / Director of Fleet and Engineering	13	13	100%	9	9	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The meetings and decisions taken in the Board of Directors' meetings have been documented in the Minutes of Board of Directors' meeting. The Minutes of Meeting are signed by the meeting's head and distributed to every member of the Board of Directors who presents or not.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi terkait Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi Perusahaan ada di Bab Profil Perusahaan.

Board of Directors' Competency Development Program

Information regarding training and competency development activities for members of the Company's Board of Directors is available in the Company Profile Chapter.

Keputusan Direksi Tahun 2020

Berbagai Keputusan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Decisions in 2020

Various decisions of the Company's Board of Directors throughout 2020 were as follows:

No	Nomor Surat *Letter Number*	Perihal *Subject*
1	HK.56/01/06/MS-19	SK Direksi tentang Pembentukan Tim Counterpart Assessment GCG PT JAI Tbk Tahun 2018/The Board of Directors' Decree regarding the Task Force Team Establishment of PT JAI Tbk's 2018 GCG Assessment
2	HK.56/01/10/MS-19	SK Direksi tentang Pembentukan Tim Counterpart Pembuatan Annual Report PT JAI Tbk Tahun 2018/The Board of Directors' Decree on the Task Force Team Establishment of PT JAI Tbk's 2018 Annual Report Making
3	HK.56/01/17/MS-19	SK Direksi Pembentukan Tim Teknis Pembangunan Gedung Kantor Pusat PT JAI Tbk/The Board of Directors' Decree on a Technical Team Establishment of PT JAI Tbk's Headquarters Building Construction
4	HK.56/02/05/MS-19	SK Pemberian Uang Pengganti Makan Bagi Pekerja Pada Divisi Teknik Di luar Hari Kerja Di Lingkungan PT JAI Tbk/Decree on Meal Money Provision for Employees in the Technical Division Outside the Working Day at PT JAI Tbk Environment
5	HK.56/02/12/MS-19	SK Direksi PT JAI Tbk Tentang Nilai- Nilai Perusahaan/PT JAI Tbk's Board of Directors Decree on Corporate Values
6	HK.56/03/17/MS-19	SK Direksi PT JAI Tbk Tentang Kodefikasi Barang-Barang Inventaris Perlengkapan Kantor/The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Coding of Office Supplies Inventories

No	Nomor Surat *Letter Number*	Perihal *Subject*
7	HK.56/04/05/MS-19	SK Pembentukan Tim Penataan CWS Pelabuhan Tanjung Priok/Decree on the Establishment of Central Workshop (CWS) Arrangement Team of Tanjung Priok Port
8	HK.56/05/05/MS-19	SK Penyempurnaan & Perpanjangan Waktu Tugas Tim Teknis Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor PT JAI Tbk/Decree on Improvement and Extension of Duties Time of Technical Team for Construction Work Procurement of PT JAI Tbk's Office Buildings
9	HK.56/05/12/MS-19	SK tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk/Decree on the Development of Workers in the PT Jasa Armada Indonesia Tbk Environment
10	HK.56/05/14/MS-19	SK tentang Pola Kearsipan surat dan kearsipan di lingkungan PT JAI Tbk/Decree on the pattern of letter archiving and filing at PT JAI Tbk's Environment
11	HK.56/05/17/MS-19	SK Perubahan Anggota Pembentukan Tim Penataan CWS Pelabuhan Tanjung Priok/Decree on Members Change of Establishment of Tanjung Priok Port's CWS Arrangement Team
12	HK.56/05/18/MS-19	SK Tentang pedoman tata naskah dan e-office PT JAI Tbk/Decree on the guidelines for PT JAI Tbk's manuscript and e-office
13	HK.56/06/14/MS-19	SK Tim Adhoc Investigasi Tindakan Indisipliner Pekerja PT JAI Tbk/Decree on Adhoc Team of Indisciplinary Act Investigation of PT JAI Tbk's Workers
14	HK.56/06/20/MS-19	SK TIM Penyusunan Pedoman Pengeloaan Dokumen Perusahaan, Pedoman Pengelolaan Aset Perusahaan & Pedoman Penghapusan Barang-Barang Investaris & Barang Bekas Pakai Perusahaan Di Lingkungan PT JAI Tbk/Decree on the Team for the Preparation of Company Documents Management Guidelines, Company Assets Management Guidelines & Disposal Guidelines of Company's Inventories and Used Goods in PT JAI Tbk Environment
15	HK.56/07/17/MS-19	Pembentukan Tim Counterpart Assessment Good Corporate Governance (GCG) PT JAI Tbk Tahun 2019/Establishment of PT JAI Tbk's Task Force Team for 2019 Good Corporate Governance (GCG) Assessment
16	HK-56/21/11/1/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tentang Pemberian Fasilitas Kartu Kredit bagi Direksi, Pejabat Satu Tingkat di bawah Direksi, dan Manager Komersial dan Operasi Wilayah I, II, III, IV, dan V untuk Kepentingan Perusahaan di Lingkungan PT JAI Tbk/The Board of Directors' Decree of PT Jasa Armada Indonesia Tbk on Credit Card Facilities Provision for Board of Directors, Officers One Level below the Board of Directors, and Commercial and Operations Managers Regional I, II, III, IV, and V for the Interest of the Company in PT JAI Tbk Environment
17	HK-56/22/11/1/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia, Tbk Tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter dan Nilai - Nilai Perusahaan/The Board of Directors' Decree of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk on the Establishment of the Company's Logo, Vision, Mission, Characters and Values
18	HK-56/22/11/2/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia, Tbk tentang Penetapan Role Model dan Change Agent/The Board of Directors' Decree of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk on the Determination of the Role Model and Change Agent
19	HK-56/25/11/1/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia, Tbk Tentang Diskusi Pagi/The Board of Directors' Decree of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk on Morning Discussion
20	HK-56/25/11/2/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Corporate Identity PT Jasa Armada Indonesia Tbk/ The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on PT Jasa Armada Indonesia Tbk's Corporate Identity
21	HK-56/25/11/4/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tentang Transformasi Budaya Perusahaan PT Jasa Armada Indonesia Tbk/The Board of Directors' Decree of PT Jasa Armada Indonesia Tbk on Corporate Culture Transformation of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

No	Nomor Surat *Letter Number*	Perihal *Subject*
22	HK-56/10/12/2/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Perangkat Komunikasi Direksi/The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Board of Directors' Communication Devices
23	HK-56/8/11/1/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Pedoman 7 Kerangka Kerja Manajemen Risiko The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Guideline of 7 Risk Management Framework
24	HK-56/8/11/2/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Pengawas K3 The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on OHS supervisor
25	HK-56/8/11/3/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Selera Risiko / Risk Appetite The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Risk Appetite
26	HK-56/8/11/4/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Pedoman keberlangsungan Usaha / BCM The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Business continuity guidelines / BCM
27	HK-56/8/11/5/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Pedoman Mutu dan SMK3L The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Quality and SMK3L Guidelines
28	HK-56/8/11/6/MS-19	Surat Keputusan Direksi PT JAI Tbk tentang Pembuatan Informasi Terdokumentasi The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk on Making Documented Information

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2020, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

As of the end of 2020, there was no established Committee under the Board of Directors. Thus, there was no information related to the performance assessment of committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.

Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*

Di dalam *Board Manual* Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat/pekerja instansi pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Anggota Direksi harus Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Policy to prevent insider trading

In the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something valuable to a customer or an official/employee of a government agency to influence or in return for what he has done and other actions following applicable laws and regulations. Each Member of the Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading for personal gain.

Hubungan pribadi atau keterlibatan emosional dengan kompetitor, *vendor*, atau bawahan yang akan mempengaruhi kemampuan membuat keputusan harus dihindari setiap saat karena hal ini dapat mengakibatkan konflik kepentingan. Semua individu dalam PT Jasa Armada Indonesia Tbk harus menghindari segala keterlibatan seperti ini, dan jika hal ini terjadi mereka harus melaporkan situasi tersebut kepada atasan langsung untuk mengklarifikasi konflik kepentingan. Pelanggaran pada kode etik ini akan mengakibatkan tindakan disipliner tegas terhadap individu yang bersangkutan.

Personal relationships or emotional involvement with competitors, vendors, or subordinates that will affect the ability to make decisions must be avoided at any time because this can lead to conflicts of interest. All individuals in PT Jasa Armada Indonesia Tbk must avoid any involvement like this. If this happens, they must report the situation to the direct supervisor to clarify conflicts of interest. Violations of this code of conduct will result in strict disciplinary action against the individual concerned.

Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk harus selalu menghindari segala bentuk keterlibatan keluarga dalam hubungan bisnis untuk menghindari konflik kepentingan. Segala bentuk transaksi yang dilakukan dengan keterlibatan ini harus dihindari dan didiskusikan terlebih dahulu dengan atasan, atasan daripada atasan, atau SDM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk's personnel must always avoid all forms of family involvement in business relationships to avoid conflicts of interest. All forms of transactions carried out with this involvement, must be avoided and discussed in advance with the supervisor, indirect supervisor, or HR in accordance with applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh Divisi *Corporate Secretary* menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sabagai pemilik fungsi *liaison officer* menjaga hubungan baik Perusahaan dengan para *stakeholder*, membangun *image* dan menopang keberlanjutan Perusahaan melalui berbagai program yang salah satunya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

Corporate Secretary

The Company has Corporate Secretary function, which is conducted by the Corporate Secretary Division, with the responsibilities to refine and ensure the GCG implementation in the Company is following the standard's provisions based on laws and regulations and best practices. In addition, the Corporate Secretary, as the owner of the liaison officer function, maintains good relationships of the Company with stakeholders, builds the image, and maintains the Company's sustainability through various programs, such as the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).

Struktur Sekretaris Perusahaan

Struktur *Corporate Secretary* saat ini berdasarkan SK HK.56 /28/10/2/MS-19 Tanggal 28 Oktober 2019 Tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

The Company's Corporate Secretary Structure

The current structure of Corporate Secretary based on Board of Directors' Decree Number: HK.56/28/10/2/MS-19 on the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated October 28, 2019 was as follows:

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary's Profile

The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary has the knowledge regarding the regulations related to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support its duties.

Eddy Haristiani

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir **Age / Date of Birth**	Berusia 50 tahun Per 31 Desember 2020 4 Desember 1970 50 years old as of December 31, 2020 December 4, 1970
Riwayat Pendidikan **History of Education**	1. Master of Public Administrations, International Christian University, Tokyo. (2003–2005) / Master of Public Administrations, International Christian University, Tokyo. (2003–2005). 2. Sarjana Komunikasi Massa, Universitas Gadjah Mada (1990–1995) / Bachelor of Mass Communication, University of Gadjah Mada (1990–1995).
Dasar Hukum Penunjukkan **Legal Basis of Appointment**	SK Direksi PT JAI Tbk No. KP.428/1/2/MS-19, Tanggal 16 Juli 2019. The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk no KP.428/1/2/MS-19, dated July 16, 2019.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	1. SPV / Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018 - July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime - PT PMLI (IPC Corporate University) / One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014)
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/1/2/MS-19, tanggal 16 Juli 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. HK.56/25/10/I/MS-19 Tanggal 25 Oktober 2019 Tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

1. Komunikasi Perusahaan dan CSR
   Komunikasi perusahaan, *corporate branding*, membangun profesional intimasi dengan media & *stakeholders*, mengelola *database* media dan *stakeholders*, pengelolaan *website* (dual Bahasa) dan media sosial, mengelola dan menyusun serta melakukan *press release*, sebagai *bridging* komunikasi antara *ultimate shareholder*, BOC beserta perangkatnya

The Corporate Secretary was appointed based on the Board of Directors' Decree No. KP.428/1/2/MS-19, dated July 16, 2019.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on Decree No. HK.56/25/10/I/MS-19 on the Organization Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated October 25, 2019, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

1. Corporate Communication and CSR
   Corporate Communication, Corporate Branding, building professional intimacy with media & stakeholders, managing databases of media and stakeholders, managing websites (dual languages) and social media, managing and compiling as well as conducting press releases as bridging communication between ultimate shareholders, BOCs and its

(Sekdekom, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite management risiko) dan BOD, penyaluran CSR.

2. GCG dan Kepatuhan
   Meneliti dan mengkoodinasikan pelaksanaan protokoler hubungan antar lembaga dan hubungan internasional. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kesekretariatan Direksi. Pelaksanaan pengelolaan hubungan antar lembaga dan internasional. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan strategi pengelolaan Good *Corporate Governance*, *Annual Report, board manual* dan kode etik Perusahaan.

3. Hubungan Investor
   Membangun dan memperkuat kepercayaan pasar kepada Perseroan melalui formulasi dan implementasi strategi komunikasi. Mengikuti perkembangan bursa saham domestik, regional dan global. Membangun hubungan baik yang profesional dengan para pelaku pasar. Menyajikan informasi yang relevan dan akurat bagi investor mengenai perkembangan perusahaan, seperti yang terkait dengan kinerja operasional dan keuangan. Bersama sub divisi komunikasi perusahaan dan CSR menyusun dan mendistribusikan *press release* kepada pelaku pasar dan media. Membantu dalam menyiapkan dan menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

supporting organs (Board of Commissioners' Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee) and BOD, CSR distribution.

2. GCG and Compliance
   Researching and coordinating the implementation of the protocol of relations between institutions and international relations. Researching and coordinating the implementation of the Board of Directors' secretariat. Implementation of relation management between institutions and international relations. Researching and coordinating the implementation of plan preparation and management strategies for Good Corporate Governance, Annual Report, Board Manuals, and the Company's Code of Conduct.

3. Investor Relations
   Build and strengthen market confidence in the Company through the formulation and implementation of communication strategies. Keep abreast of domestic, regional, and global stock exchanges. Building good professional relations with market participants. Present relevant and accurate information for investors about the Company's development, such as those related to operational and financial performance. Together with the corporate communications and CSR subdivisions, compile and distribute press releases to market players and the media. Assist in preparing and compiling Annual Reports and Sustainability Reports.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) Struktur *Corporate Secretary* dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi sekretaris perusahaan Perusahaan melalui berbagai kegiatan *training*, seminar atau *workshop*. Informasi terkait Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan ada di Bab Profil Perusahaan.

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company includes Human Resources (HR) of Corporate Secretary Structure in the competency development program to support the Company's corporate secretary function, by facilitating various training activities, seminars, or workshops. Information related to Competency Development of the Corporate Secretary is in the Company Profile Chapter.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary senantiasa mendukung upaya mencapai kinerja optimal Perusahaan dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan *Corporate Secretary* sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary's Duties Implementation

Corporate Secretary always supports the efforts in achieving the Company's optimal performance with the implementation of tasks throughout various activities. Corporate Secretary activities throughout 2020 were as follows:

No.	Program Kerja (RKM) *Work Program (RKM)*	Target (output RKM) *Target (output of RKM)*	*Remarks*
1	*Analyst Meeting* Analyst Meeting	1. Menjaga hubungan baik / sinergi dengan para analyst. 2. Meningkatkan rasa kepercayaan analyst pada perseroaan sehingga diharapkan akan menambah *coverage* saham IPCM. 3. Penyampaian informasi terkait update terkini perkembangan bisnis perusahaan. 1. Maintain a good relationship/synergy with analysts. 2. Increase analysts' trust in the company so that it is expected to increase IPCM's share coverage. 3. Submission of information related to the latest updates on the company's business developments.	1. PT Pelabuhan Indonesia Investama, 07/04/20 2. PT Jasa Raharja (Persero), 15/04/20 3. PT Insight Investments Management, 17/04/20 4. PT Askrindo (Persero), 22/04/20 5. PT Taspen (Persero), 24/04/20 6. PT Pelabuhan Indonesia Investama, 12/05/20 7. PT Asuransi Jiwasraya, 04/06/20 1. PT Pelabuhan Indonesia Investama, April 07, 2020 2. PT Jasa Raharja (Persero), April 15, 2020 3. PT Insight Investments Management, April 17, 2020 4. PT Askrindo (Persero), April 22, 2020 5. PT Taspen (Persero), April 24, 2020 6. PT Pelabuhan Indonesia Investama, May 12, 2020 7. PT Asuransi Jiwasraya, June 04, 2020
2	*Public Expose dan Media Gathering* Public Expose and Media Gathering	1. Menjaga komunikasi dan hubungan baik/sinergi dengan para *stakeholder*. 2. Penyampaian informasi terkait update terkini perkembangan bisnis perusahaan kepada *stakeholder* dan *public*. 3. Mampu meningkatkan citra positif perusahaan untuk menghadapi persaingan dan kondisi bisnis yang dinamis 1. Maintain good communication and relationship/ synergy with stakeholders. 2. Deliver information related to the latest updates on the Company's business developments to stakeholders and the public. 3. Able to increase the Company's positive image to face competition and dynamic business conditions	Dilaksanakan secara virtual tanggal 19 Nov 2020 di PMLI,Bogor. Media Gathering belum dilakukan secara fisik, tetapi dilaksanakan media relation secara intensif secara daring kepada rekan media. Held virtually on November 19, 2020, at PMLI, Bogor Media Gathering has not been conducted physically, but intensively online media relations carried out to media partners
3	*Customer/ Event Gathering* Customer/ Event Gathering	1. Menjaga komunikasi dan hubungan baik/sinergi dengan para *customer*. 2. Kontinuitas pengenalan, promosi dan publikasi perusahaan untuk meningkatkan rasa kepercayaan pasar pada saham IPCM 1. Maintain good communication and relationship/ synergy with customers. 2. Continuity of Company's introduction, promotion and publications to increase market confidence in IPCM shares	Mengingat kondisi Covid 19, pertemuan secara fisik belum kondusif, tetapi secara rutin telah dilakukan update kinerja perusahaan kepada pemegang saham, analis, dan perusahaan induk secara daring dengan protocol new normal. *Customer Gathering* telah dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan cabang-cabang dimana IPCM beroperasi Considering the condition of Covid 19, the meetings are not physically conducive, but the Company performance updates have been routinely carried out online to shareholders, analysts, and the holding company with the new normal protocol. The Customer Gathering has been held in collaboration with branches where IPCM operates
4	*Updating Website* Updating Website	Mempermudah stakeholders untuk akses informasi dan juga pemenuhan kewajiban sebagai emiten, yang harus menyampaikan informasi resmi perusahaan, sarana penjualan produk, Memperkenalkan Profil Perusahaan, dan juga Branding Make it easier for stakeholders to access information and also fulfill obligations as an issuer, which must convey official company information, product sales facilities, introduce company profiles, and also branding	Melakukan perubahan tampilan website untuk mengoptimalkan penyampaian informasi sebagai perusahaan Tbk. Make changes to the display of the website to optimize the delivery of information as a public company.

No.	Program Kerja (RKM) *Work Program (RKM)*	Target (output RKM) *Target (output of RKM)*	*Remarks*
5	Penerapan GCG GCG Implementation	Skor GCG GCG Score	Skor GCG Tahun buku 2019 diperoleh 95,24 The GCG score for the 2019 fiscal year was obtained 95.24
6	*Benchmarking* Benchmarking	Memperoleh *Best Practice* pelaksanaan kegiatan baik dari sistem kerja, pola komunikasi dari perusahaan Obtain Best Practice in the implementation of activities both from the work system, communication patterns from the Company	Benchmarking telah dilaksanakan ke PT PMS Surabaya Benchmarking has been carried out to PT PMS Surabaya
7	Penerapan *Whistle Blowing System* Whistleblowing System Implementation	Implementasi *Whistle Blowing System* dan jumlah Laporan WBS yang dapat ditindaklanjuti Whistle Blowing System Implementation and the number of WBS Reports that can be followed up	Telah dilaksanakan sosialisasi oleh KPK mengenai gratifikasi dan WBS. Sampai saat ini tidak ada temuan di WBS The KPK has conducted socialization on gratuities and WBS. To date there are no findings on the WBS
8	Tranformasi budaya dan bisnis perusahaan termasuk rebranding Transformation of the Company's culture and business, including rebranding	Internalisasi Budaya Kerja & Implementasi Internalization of Work Culture & Implementation	Tranformasi budaya dilaksanakan secara simultan Bersama dengan divisi SDM, *rebranding* sedang dilaksanakan secara intensif melalui 1. *Reshaping* Visi dan Misi Perusahaan 2. Sosialisai *Corporate Value* baik kepada internal dan eksternal 3. Mengkomunikasikan secara intensif kepada publik melalui media sosial, *online* media, dan *website* perusahaan Cultural transformation is being carried out simultaneously together with the HR division, rebranding is being carried out intensively through 1. Re-shaping the Company's Vision and Mission 2. Socialization of Corporate Value both internally and externally 3. Communicate intensively to the public through social media, online media, and company websites
9	*Stakeholders Coffee Morning* Stakeholders Coffee Morning	Menjaga komunikasi dan hubungan baik / sinergi dengan para *stakeholder* Maintain good communication and relationship/ synergy with stakeholders	*Stakeholder coffee morning* telah dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan cabang-cabang dimana IPCM beroperasi Stakeholders coffee mornings have been conducted in collaboration with branches where IPCM operates
10	Kepesertaan Award Award Membership	Award sebagai apresiasi terhadap perusahaan Award as an appreciation for the Company	1. Top CSR Awards 2020 # Star 3 Level, Top CSR Awards 2020, July 2020; 2. Top Leader on CSR Committed 2020, Top CSR Awards 2020, July 2020; 3. Top Most Committed Leader GRC Leader 2020, Top GRC Award 2020, October 2020; 4. Top GRC Awards 2020 #Star 4 Level, Top GRC Awards 2020, October 2020;

No.	Program Kerja (RKM) *Work Program (RKM)*	Target (output RKM) *Target (output of RKM)*	*Remarks*
			5. Gold Award on 2019 Vision Awards Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 6. Top 100 Reports Worldwide of 2019 Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 7. Top 40 Asia-Pasific Reports of 2019 Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 8. Most Improved Report "Bronze Category" Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 9. Top 5 Indonesian Repots of 2019 Award in 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 10. Top Digital Implementation 2020 on Logistic & Transportation Sector #Level Stars 4, Top Digital Awards 2020, Desember 2020; 11. Top Digital Transformation Readiness 2020, Top Digital Awards 2020, Desember 2020; 12. Top Leader on Digital Implementation 2020, Top Digital Awards 2020, Desember 2020; 13. OSH Management Systems (sistem manajemen K3/SMK3), Ministry of Labour Republic Indonesia, Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, November 2020; 14. Perusahaan Terfavorit atas Peran Aktif dalam Penanganan Pencegahan Covid-19, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjong Priok, December 2020; 15. As Pilot Agency (Soft Launching the Patimban Port & 1st Operasional on 20th December 2020) Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjong Priok, December 2020; 16. Anti Bribery Management System ISO 37001:2016, Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia Certificated, December 2020 1. Top CSR Awards 2020 # Star 3 Level, Top CSR Awards 2020, July 2020; 2. Top Leader on CSR Committed 2020, Top CSR Awards 2020, July 2020; 3. Top Most Committed Leader GRC Leader 2020, Top GRC Award 2020, October 2020; 4. Top GRC Awards 2020 #Star 4 Level, Top GRC Awards 2020, October 2020; 5. Gold Award on 2019 Vision Awards Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020;

No.	Program Kerja (RKM) *Work Program (RKM)*	Target (output RKM) *Target (output of RKM)*	*Remarks*
			6. Top 100 Reports Worldwide of 2019 Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 7. Top 40 Asia-Pacific Reports of 2019 Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 8. Most Improved Report "Bronze Category" Award on 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 9. Top 5 Indonesian Repots of 2019 Award in 2019 Vision Award Annual Report Competition, League of American Communications Professionals LLC, Spring Session 2020; 10. Top Digital Implementation 2020 on Logistic & Transportation Sector #Level Stars 4, Top Digital Awards 2020, December 2020; 11. Top Digital Transformation Readiness 2020, Top Digital Awards 2020, December 2020; 12. Top Leader on Digital Implementation 2020, Top Digital Awards 2020, December 2020; 13. OSH management systems (K3 / SMK3 management system), the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, November 2020; 14. Favorite Company for its Active Role in Handling Covid-19 Prevention, the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, Main Harbormaster Office of Tanjong Priok, December 2020; 15. As Pilot Agency (Soft Launching of the Patimban Port & 1st Operasional on 20th December 2020) the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, Main Harbormaster Office of Tanjong Priok, December 2020; 16. Anti-Bribery Management System of ISO 37001: 2016, Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia Certificated, December 2020

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, terpercayanya (*reliability*) Laporan Keuangan dan ke-

Internal Control System

Internal control is a process designed and operated by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all Company's personnel, to provide reasonable assurance on the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company develops an internal control system, a process designed by the Board of Directors to assure the achievement of the Company's objectives by taking into account the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of the Financial Statements, and compliance with applicable laws and

patuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Definisi dari COSO (*Committe Sponsoring Organization of the Treadway Commission*); Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

- Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*)
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan.
- Proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan
- Proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi.

Audit Internal

Audit Internal adalah satuan fungsi di dalam struktur organisasi Perseroan dengan tugas pokok yaitu menjalankan fungsi-fungsi Pengawasan Internal dan Konsultansi berupa konsultansi, pemeriksaan, pengawasan, penyelidikan serta melakukan evaluasi atas segenap aktivitas. Proses dan kinerja keuangan dan non keuangan (manajemen mutu & operasional) sebagai mandat yang diberikan oleh Direktur Utama. Aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan bahwa segenap kebijakan (*policy*), keputusan, prosedur dan pengendalian manajemen telah diselenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah-kaidah pengelolaan manajemen yang lazim dan berlaku umum, berstandar dan beretika.

Struktur Organisasi Internal Audit

Head of Internal Audit berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Fungsi Internal Audit Perseroan yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal saat ini dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor: HK.56/28/10/2/MS-19 tanggal 28 Oktober 2019. Struktur Internal Audit yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

regulations. Definition from COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission); The Company establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets. Internal Control System covers:

- Disciplined and structured internal control environment in the Company;
- Review on risk management (risk assessment)
- Control activities are actions taken in the process of control over the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure.
- The process of reporting on operational and financial activities and compliance with the provisions and legislation
- Assessment process of internal control system quality, including internal audit function at each level and unit in the organizational structure.

Internal Audit

Internal Audit is a function within the Company's organizational structure with the main task of carrying out internal audit monitoring and consultancy in the form of consultancy, inspection, surveillance, investigation, and evaluation of all activities. Financial and non-financial processes and performance (quality & operational management) as a mandate granted by the President Director. These activities are carried out to ensure that all policies, decisions, procedures, and management controls have been effectively and efficiently implemented following the rules of management that are common and generally accepted, standardized and ethical.

Internal Audit Organizational Structure

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit Structure is currently carried out by the Internal Audit Unit, established based on the Board of Directors' Decree No. HK.56/28/10/2/MS-19 dated 28 October 2019. The Company's Internal Audit Structure is as follows:

Direktur Utama
President Director

↓

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Pengangkatan dan Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pembebasan dan Penetapan Pejabat No. KP.428/1/2/MS-2017 tanggal 31 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Sdr. Edi Winoto sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (Ka SPI). Berikut Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal).

Appointment and Profile of Head of Internal Audit Unit

As set out in the Decree of the Dismissal and Appointment of Officers No. KP.428/1/2/MS-2017 dated 31 January2017, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Mr. Edi Winoto as Head of the Company's Internal Audit Unit. The following is the profile of Head of Internal Audit Unit.

Edi Winoto

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir Age / Date of Birth	Berusia 56 tahun Per 31 Desember 2020 23 Mei 1964 56 years old as of December 31, 2020 May 23, 1964
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana di Bidang Akutansi dari Universitas Gadjah Mada Pada Tahun 1991 Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University in 1991
Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	No.KP.428/1/2/MS2017 tanggal 31 Januari 2017 No.KP.428/1/2/MS2017 dated 31 January 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	Pernah menjabat sebagai Yunior Chief Specialist Kantor Pusat (2016–2017), Direktur Utama dana Pension Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (2011-2016), Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007–2011), Asisten Senior Manager Anggaran PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002–2007), Asisten Senior Manager Kas dan persediaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000–2002), Asisten Manager Perbendaharaan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1997–2000), Kepala Dinas Pendapatan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1995–1997). Served as Junior Chief Specialist at Head Office (2016–2017), President Director of Pension Fund of Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (2011–2016), Senior Manager of Treasury of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007–2011), Assistant Senior Manager of Budget at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002-2007), Assistant Manager of Cash and Supplies of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000–2002), Assistant Manager of Treasury of TanjungPriok Port Branch (1997–2000), Head of Revenue Service of Tanjung Priok Port Branch (1995-1997).
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, members of the Board of Directors and other Commissioners.
Domisili Domicile	Jakarta

Pedoman Internal Audit

Audit Internal telah memiliki piagam audit atau *audit charter*. Piagam Audit telah ditetapkan Direktur Utama Perseroan pada Tanggal 7 April 2020. Muatan Piagam Audit Internal telah sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Definisi, Visi dan Misi
- Bab III Tujuan Pengawasan Internal
- Bab IV Struktur dan Kedudukan
- Bab V Kewenangan dan Kerahasiaan
- Bab VI Peran dan Tanggung Jawab
- Bab VII Kode Etik Auditor Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Aktivitas Pengawasan Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal:

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Satuan Pengawasan Internal akan berperan aktif dalam:
   a. Mengembangkan dan menjaga budaya akuntabilitas dan integritas.
   b. Memfasilitasi integrasi sistem Pengedalian Internal dan Manajemen Risiko kedalam kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari.
   c. Mempromosikan budaya efisiensi dan efektifitas kerja, penilaian mandiri serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku baik internal maupun eksternal untuk terwujudnya tatakelola perusahaan yang baik.

2. Ruang lingkup pengawasan internal meliputi namun tidak terbatas pada:
   a. Efektifitas tatakelola, manajemen risiko serta pengendalian internal.
   b. Evaluasi kinerja satuan unit perusahaan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kegiatan Pengawasan Internal meliputi area sebagai berikut:
   a. Kegiatan pengawasan dengan orientasi pada:
      1) Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis serta berfungsi secara efektif dalam

Internal Audit Charter

Internal Audit has an audit charter. The President Director of the Company determined the Audit Charter on April 7, 2020. The content of the Internal Audit Charter is in accordance with POJK No. 56/2015 on the Establishment and Guidelines for the Compilation of Internal Audit Charter. The items contained in the Internal Audit Charter are:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Definition, Vision and Mission
- Chapter III Objectives of Internal Audit
- Chapter IV Structure and Position
- Chapter V Authority and Confidentiality
- Chapter VI Roles and Responsibilities
- Chapter VII Internal Auditor Code of Conduct

Internal Audit's Duties and Responsibilities

Internal Audit activities are part of corporate governance processes that provide assurance of internal control systems, effectiveness, and efficiency of operations, compliance with applicable rules and regulations, as well as the accuracy and reliability of reporting.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit will play an active role in:
   a. Developing and maintaining a culture of accountability and integrity.
   b. Facilitating the integration of the Internal Control and Risk Management systems into the Company's day-to-day management activities.
   c. Promoting an efficient culture and work effectiveness, self-assessment, and compliance with applicable internal and external laws and regulations to realize good corporate governance.

2. The scope of the internal audit includes but not limited to:
   a. The effectiveness of governance, risk management, and internal control.
   b. Evaluation of the Company's unit performance in achieving the goals and objectives that have been set.

3. Internal Audit Activities cover the following areas:
   a. Audit activities with an orientation to:
      1) Ensuring that the management control system is adequate, works efficiently and economically, and functions effectively in achieving the stated

mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
2) Pencatatan, pengendalian dan pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan.
3) Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur perusahaan.
4) Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
5) Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Pengawasan Internal, seperti penyelidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

objectives and goals.
2) Recording, controlling, and managing company assets and resources.
3) Evaluating compliance with applicable laws and regulations and company policies and procedures.
4) Evaluating the reliability and integrity of financial information and operational information.
5) Carrying out special assignments relevant to Internal Audit's work scope, such as investigating and disclosing irregularities, fraud, and waste.

b. Kegiatan Konsultansi dan Asistensi
Satuan Pengawasan Internal dapat memberikan konsultansi dan asistensi kepada manajemen perusahaan terkait dengan penerapan tatakelola perusahaan yang baik dan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

b. Consultancy and Assistance Activities
The Internal Audit Unit can provide consultancy and assistance to company management regarding implementing good corporate governance and achieving company goals and objectives.

c. Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal
Satuan Pengawasan Internal bertanggung jawab untuk memonitor dan memberikan asistensi tindak lanjut hasil audit kepada *auditee* hingga tuntas.

c. Responsibilities of the Internal Audit Unit
The Internal Audit Unit is responsible for monitoring and providing follow-up assistance to the auditee's audit results to completion.

Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit

Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Satuan Pengawasan Internal memiliki 3 (tiga) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Internal Audit's Human Resources (HR)

Personnel Qualifications and Certification

In carrying out the Supervisory function, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnel with the following certification qualifications:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Sertifikasi / *Certification*
1.	Edi Winoto	Kepala SPI / Head of SPI	QIA (Qualified Internal Audit), YPIA 2019
2.	Heru Setiawan	Auditor SPI / SPI Auditor	QIA (Qualified Internal Audit)
3.	Budi Tri Yulianto	Auditor SPI / SPI Auditor	QIA (Qualified Internal Audit)

	Sertifikasi / *Certification*	Penyelenggara / *Organizer*
Edi Winoto	Qualified internal editor - Managerial	YPIA
	Sertifikasi QIA / *QIA Certification* (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA
	Fraud Auditing tingkat.1 / *Fraud Auditing Level 1*	LPFA
Heru Setiawan	Qualified internal editor - Managerial	YPIA
	Sertifikasi QIA / *QIA Certification* (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA
	Fraud Auditing tingkat.1 / *Fraud Auditing Level 1*	LPFA
Budi Tri Yulianto	Qualified internal editor - Managerial	YPIA
	Sertifikasi QIA / *QIA Certification* (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA
	Fraud Auditing tingkat.1 / *Fraud Auditing Level 1*	LPFA

Pengembangan Kompetensi SDM Internal Audit

Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi SDM Internal Audit melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Internal Audit. Selama tahun 2020, Program pengembangan yang diikuti oleh SDM Internal Audit adalah sebagai berikut:

Competency Development of Internal Audit Human Resources

The Company strives to develop competencies of Internal Audit Human Resources through various HR development activities, both internal and external, to support the quality of Internal Audit task implementation. Throughout 2020, the development programs attended by Internal Audit's HR were as follows:

No.	Deskripsi *Description*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Workshop* Sosialisasi Deteksi dan Pencegahan *Fraud* / Fraud Detection and Prevention Socialization Workshop.	29 Januari 2020 January 29, 2020	PT Jasa Armada Indonesia dan Komisi Pemberantasan Korupsi / PT Jasa Armada Indonesia and the Corruption Eradication Commission
2	Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju *E-Business & E-Government* Pada Era Digital & Pandemi COVID-19 / The Role of Internal Auditors in Guarding the Process of Organizational Change Towards E-Business & E-Government in the Digital Era & the COVID-19 Pandemic.	17 April 2020 April 17, 2020	YPIA (Yayasan Pengembangan Internal Audit) / YPIA (Internal Audit Development Foundation)
3	Manajemen Risiko Webinar *Implementation of GCG & Risk Management To Prevent Fraud at IPC* / Risk Management Webinar: Implementation of GCG & Risk Management to Prevent Fraud at IPC.	21 Desember 2020 December 21, 2020	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2020

Internal Audit telah melaksanakan audit tahun 2020 yang sejalan dengan fokus utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Melalui Internal Audit ingin memastikan pertumbuhan perusahaan yang dilakukan secara *prudent* dan diimbangi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh unit kerja sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja berkelanjutan, untuk mencapai Visi Misi Perusahaan.

Menghadapi kondisi tersebut, dalam rencana audit tahun 2020 ini, Internal Audit telah melaksanakan audit mencakup area-area yang signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Dalam bidang pengembangan kompetensi pada masa mendatang ditargetkan Para auditor intenal mampu meraih sertifikasi Sertifikasi CFRA (*Certified Forensic Auditor*), Sertifikasi CFE (*Certified Fraud Examiner*), Sertifikasi CRMA (*Certified Risk Management Analyst*) dan pelaksanaan audit selain audit rutin serta melakukan fungsi konsultansi.

Implementationof Internal Audit Activities in 2020

The Internal Audit Unit has performed an audit in 2020, in line with the main focus of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Through Internal Audit, the Company wants to ensure that the Company's growth is carried out prudently and balanced with the strong corporate governance in all work units in order to have sustainable performance growth to achieve the Company's Vision and Mission.

In the 2020 audit plan, the Internal Audit has carried out an audit covering significant areas that are relevant to the conditions and challenges faced by the Company.

In the field of competency development in the future, it is targeted that the internal auditors can achieve the CFRA (Certified Forensic Auditor) Certification, CFE (Certified Fraud Examiner) Certification, CRMA (Certified Risk Management Analyst) Certification, and conducting audits other than regular audits and consulting functions.

Pelaksanaan Audit

a. Realisasi pelaksanaan penugasan internal audit tahun 2020 sebagai Berikut:

Audit Implementation

a. Realization of 2020 internal audit assignments as followed:

Pelaksanaan *Implementation*	Jumlah Penugasan *Total Assignment*	Wilayah Operasi *Operational Areas*	Direktorat Unit *Directorate of the Unit*	Audit Khusus *Special Audit*
TW I - 2020 / Quarter I - 2020	1	5	3	-
TW II - 2020 / Quarter II - 2020	2	3	3	1

b. Jumlah temuan pada Kantor Pusat dan wilayah operasi sebagai Berikut:

b. Total audit findings at Head Office and operational areas as followed:

PENYELESAIAN TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020
COMPLETION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT FINDINGS 2020

No.	Satuan Kerja *Work Unit*	Tahun Pemeriksaan *Year of Audit Examination*	Saldo Awal Temuan *Findings Initial Balance*	Penambahan *Addition*	Penyelesaian *Completion*	Saldo Akhir Temuan *Findings End Balance*
1.	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Area	2020	15	24	38	1
2.	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Area	2019	0	15	0	15

c. Rapat pembahasan hasil audit dengan *auditee* Tahun 2020:

c. Discussion on audit results with the auditee in 2020

Tanggal / *Date*	Nomor / *Number*	Perihal / *Agenda*
30 Januari 2020 January 30, 2020	AD-332/30/1/3/MS-20	*Monitoring* Temuan Audit Internal Semester I Tahun 2019 Bidang Teknik / Monitoring of Internal Audit Findings for Semester I of 2019 in the Engineering Field.
1 April 2020 April 1, 2020	AD-332/1/4/3/MS-20	Pembahasan Rencana Tindak Lanjut Temuan Audit Semester II Tahun 2019 dan *Final Check Monitoring* Tindak Lanjut Temuan Audit Semester I Tahun 2019 / Discussion on the Follow-up Plan of Audit Findings for Semester II of 2019 and Final Check Monitoring of Follow-up on Audit Findings for Semester I of 2019.
5 Oktober 2020 October 5, 2020	AD-332/5/10/2/MS-20	Pembahasan Hasil Temuan Audit Unit Teknik di Wilayah Operasi Panjang / Discussion on the Audit Findings Results of the Engineering Unit in the Panjang Operational Area.
23 September 2020 September 23, 2020	AD-332/23/9/1/MS-20	Rapat Tanggapan Temuan Audit Semester II Tahun 2020 / Audit Findings Response Meeting for Semester II of 2020.
18 November 2020 November 18, 2020	KU-287/18/11/DKS-20	*Monitoring* Temuan Audit Internal Periode Tahun 2019 s.d. Tahun 2020 / Monitoring of Internal Audit Findings for the Period of 2019 to 2020

d. Rapat Pertemuan Rutin dan Tak terencana dengan komite audit:

d. Routine and Unplanned Meetings with the Audit Committee:

Tanggal / *Date*	Nomor / *Number*	Perihal / *Agenda*
29 Januari 2020 January 29, 2020	AD-332/29/1/1/MS-20	Pembahasan Laporan SPI Tahun 2019, Revisi *Audit Charter* dan Draft Pedoman Pengendalian Internal / Discussion on the 2019 SPI Report, Revised Audit Charter and Draft of Internal Control Guidelines

e. Komunikasi hasil audit dengan Direktur Utama dan Komisaris Komite Audit:

e. Audit Result Communication with President Director, Board of Commissioners and Audit Committee:

Tanggal / *Date*	Nomor / *Number*	Perihal / *Agenda*
13 April 2020 April 13, 2020	KU-316/13/4/1/DKS-20	Laporan Hasil Audit RUTIN Semester II Tahun 2019 / Routine Audit Result Report for Semester II of 2019
20 Oktober 2020 October 20, 2020	LO-05/20/10/1/DKS-20	Laporan Audit Internal Periode Semester I Tahun 2020 / Internal Audit Report for Semester I of 2020

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di IPCM adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

JAI Tbk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Dalam penerapan sistem manajemen risiko perusahaan mengacu kepada ISO 31000: 2018 yang bersandar pada tiga elemen penting pada penerapan manajemen risiko.

- Kebijakan atau komitmen yang dipegang oleh BOD Perusahaan
  Kebijakan tersebut mutlak harus disosialisasikan sehingga dipahami oleh seluruh level personal perusahaan.
- Perencanaan sistem manajemen risiko yang merambah pada bidang anggaran, struktur organisasi, kinerja hingga sumber daya manusia.
  Agar sistem manajemen risiko perusaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi dan aktual perusahaan.
- Penerapan sistem manajemen risiko yang mengadaptasi siklus *plan, do, check, action.*
  "Agar sistem dapat diterapkan dan mendapatkan manfaat, penerapan sistem manajemen risiko menggunakan Siklus PDCA meliputi penerapan, monitoring, lalu pelaksanaan evaluasi melalui tinjauan manajemen dan perbaikan," pungkas konsultan manajemen risiko itu.

Pada tanggal 17 Oktober 2018 BOD dan BOC perusahaan telah menandatangani bersama Komitmen dan *Road Map* Penerapan

Risk Management

The application of risk management in IPCM is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The main focus of the application of risk management is the main players of business processes and organizations at every level. The application of risk management must create added value, be integrated with business processes, part of the decision making process, transparent, systematic, structured, dynamic, and responsive to change.

JAI Tbk ensures that all potential risks within the framework of achieving the Company's Vision and Mission have been identified, analyzed, evaluated, and mitigated with their probabilities and impacts so that they will not hamper the achievement of the Company's strategic objectives.

In implementing the risk management system, the Company refers to ISO 31000: 2018, which relies on three essential elements in the risk management implementation.

- Policies or commitments held by the Company's BOD
  The policy must be disseminated so that all levels of the Company's personnel understood it.
- Planning a risk management system expands to the budget, organizational structure, performance to human resources.
  Thus, the Company's risk management system shall run appropriately following the conditions and the Company's regulations and actual company.
- Implementation of the risk management system that adapts the cycle of plan, do, check, action.
  "Thus, the system can be implemented, and the Company obtains the benefits, the risk management system implementation using the PDCA Cycle includes the implementation, monitoring, then evaluations through management review and improvement," said the risk management consultant.

On October 17, 2018, the Company's BOD and BOC have signed the Commitment and Road Map for Risk Management

Manajemen Risiko Tahun 2018 sampai tahun 2023. Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko dalam menyusun Rencana Kerja Manajemen ditahun 2020. Pengelolaan risiko tersebut melandaskan ketepatan pada:

1. Ketepatan Program Kerja (Rencana Kerja Manajemen)
   Dengan melakukan identifikasi risiko dalam departemen, 'maka akan muncul program mitigasi yang tepat dan efesien di setiap risiko RKM Departemen sehingga RKM yang telah ditetapkan dapat tercapai akan selaras dalam mencapai Visi Perusahaan
2. Ketepatan Investasi
   Dengan melakukan pengelolaan risiko Investasi,maka akan dapat terserap seluruh alokasi anggaran, dan tidak muncul tambahan biaya dalam Investasi yang telah direncanakan
3. Ketepatan Biaya
   Setelah diketahui Program kerja dan rencana Investasi pada tahun yang akan datang, maka perusahaan dapat menetapkan anggaran biaya sehingga penggunaan biaya yang efisien dalam mencapai visi perusahaan.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur pengelola risiko Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor: HK-56/8/11/1/MS-19 tentang SK Pedoman & Kerangka Kerja Manajemen Risiko PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 8 November Tahun 2019.

Kegiatan-Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2020:

1. *Launching* Sistem IT Manajemen Risiko (manrisk IPCM) diseluruh departemen sebagai pemilik risiko;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi risiko oleh setiap departemen secara periodik per 3 (tiga) bulan ,sehingga risiko dapat dimitigasi dengan baik;
3. Pelatihan kepada Direksi dan Pekerja untuk meningkatkan sertifikasi Manajemen Risiko;
4. Pengaktifan *Business Continuity Management* (BCM) untuk manajemen keberlangsungan usaha dalam keadaan pandemi Covid-19 di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia mengumumkan adanya pasien pertama yang terpapar COVID-19, virus jenis baru berasal dari Wuhan China yang ahirnya berkembang menjadi pandemi diseluruh dunia.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk memastikan bahwa operasi pelabuhan dapat tetap terus beroperasi untuk menjaga distribusi logistik dan kelancaran arus barang, melakukan mitigasi dan

Implementation 2018-2023. The Company has implemented Risk Management in preparing the Management Work Plan in 2020. The risk management is based on accuracy in:

1. Work Program (Management Work Plan)
   By identifying risk in the department, appropriate and efficient mitigation programs will emerge in each RKM Department's risk so that the specified RKM can be achieved and will be in line with the achievement of the Company's Vision.
2. Investment Accuracy
   By managing investment risk, all budget allocations will be absorbed, and no additional costs will appear in the planned investment.
3. Cost Accuracy
   After knowing the Work Program and Investment Plan in the coming year, the Company can set a budget so that the efficient use of costs in achieving the Company's vision.

Risk Management Structure

The Company's risk management structure is based on the Board of Directors' Decree No. HK-56/8/11/1/MS-19 concerning Decree on Guidelines and Risk Management Framework of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated November 8, 2019.

Risk Management Implementation Activities in 2020:

1. Launching the IT Risk Management System (manrisk IPCM) in all departments as the owners of the risks;
2. Monitoring and evaluating risks by each department on a periodic basis every 3 (three) months, so that risks can be properly mitigated;
3. Training for Board of Directors and Employees to improve Risk Management certification;
4. Activation of Business Continuity Management (BCM) for business continuity management in the state of the Covid-19 pandemic within PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Company's Risks and Risk Mitigation Efforts

On March 2, 2020, the President of the Republic of Indonesia announced that there was the first patient who was exposed to COVID-19, a new type of virus originating from Wuhan, China, which eventually developed into a worldwide pandemic.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ensures that port operations can continue to operate to maintain logistical distribution and smooth flow of goods, mitigate and prevent Covid-19 by

pencegahan Covid-19 dengan mengaktifkan *Team Business Continuity* Manajemen Perusahaan.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEDOMAN KELANGSUNGAN USAHA (BCM) VIRUS CORONA

1. Secara aktif memantau informasi dari sumber kementrian Kesehatan Republik Indonesia perkembangan wabah virus dan bekerja dengan manajemen untuk menyebarluaskan pesan kepada pekerja dengan instruksi yang jelas ketika tindakan perlu dilakukan diaktifkan
2. Mendidik pekerja tentang informasi tepat dan terkini tentang virus. Beri penjelasan singkat pada mereka agar pekerja dapat mengetahui langkah-langkah pengendalian infeksi dan prosedur pencegahan yang telah ditetapkan di tempat kerja.
3. Menyusun informasi kontak terbaru dari semua pekerja, yaitu alamat rumah tempat tinggal, nomor telepon pekerja dan keluarga yang tidak satu rumah dengan pekerja.Pastikan semua pekerja memiliki kontak nomor Pimpinan Kelangsungan Usaha (BCM)/ Personil departemen yang ikut dalam BCM Perusahaan.

    - Pekerja harus menghubungi *Business Continuity Manager* jika mereka merasa sakit dengantanda tanda infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yang dicurigai untuk tujuan pelacakan kontak.
4. Pastikan bahwa perusahaan telah menunjuk setidaknya satu *Point of Contact* (POC) yang ditunjuk (mungkin *Business Continuity Manager*), yang akan bertanggung jawab untuk berhubungan dengan Pihak ekternal perusahaan seperti Rumah Sakit, Pemerintah Daerah, maupun Pemerintah Pusat dan Kementerian Terkait penanganan Virus Corona selama proses aktivasi.
5. Melakukan Identifikasi dan bekerjasama dengan pihak rumah sakit/klinik yang dapat dibawa oleh pekerja yang menderita demam, batuk dan gangguan sistem pernafasan

Penggunaan Sarana Teknologi Informatika dalam Mendukung Bekerja dari Rumah

a. Sistem Oracle, AMOS dan Sistem IT Perusahaan lainnya telah dapat diakses dari rumah, sehingga untuk pekerja administrasi yang berhubungan dengan sistem tersebut dapat mengakses dari rumah dengan biaya data ditanggung oleh pekerja.
b. Penggunaan sistem surat menyurat dengan IPC *Virtual Office*, Penggunaan *Email Corporate* (Microsoft 365).

activating the Company's Business Continuity Management Team.

ROLE AND RESPONSIBILITY IN THE GUIDELINE OF BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT OF CORONA VIRUS

1. Actively monitor information from sources of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on the development of the virus outbreak and work with management to disseminate messages to employees with clear instructions when action needs to be activated.
2. Educate employees on accurate and current information about the virus. Give them a brief explanation so that the employees are aware of the infection control measures and preventive procedures that have been established in the workplace.
3. Compile the latest contact information for all employees, namely the residence's address, the telephone number of the employee, and the family who is not in the same house as the employee. Ensure that all employees have a contact number for the Head of Business Continuity Management (BCM) / the department's personnel who participate in the Company's BCM.
    - Employees should contact the Business Continuity Manager if they feel ill with any sign of suspected upper respiratory tract infection (ARI) for contact tracing purposes.
4. Make sure that the Company has appointed at least one designated Point of Contact (POC) (possibly a Business Continuity Manager), who will be responsible for liaising with external parties such as hospitals, local governments, and the central government and the ministries related to handling the Corona Virus during the activation process.
5. Identify and cooperate with hospitals/clinics that can be carried by employees who suffer from fever, cough, and respiratory system disorders.

Use of Information Technology Facilities to Support Working from Home

a. Oracle systems, AMOS, and other corporate IT systems can be accessed from home so that administrative employees associated with the system can access from home with data costs borne by the employees.
b. Use of the correspondence system with IPC Virtual Office, Use of Corporate Email (Microsoft 365).

c. Penggunaan aplikasi *teleconference* seperti Microsoft Team, Zoom, Whatsapp video untuk diskusi di internal Departemen dan melakukan *telekonference*.

Risk 1 : Kesehatan & Keselamatan Pekerja
Risk 2 : Terhentinya Operasional Perusahan karena *Supply Chain*
Risk 3 : Rencana Pengembangan Bisnis & Pendapatan yang Tidak Tecapai
Risk 4 : Adanya perubahan kebijakan dan regulasi untuk menanggulangi Pandemi COVID-19
Risk 5 : Kesiapan sarana dan SDM dalam melaksanakan *Work From Home.*

c. Use of teleconferencing applications such as Microsoft Team, Zoom, Whatshap video for internal departments discussions and conducting teleconferences.

Risk 1 : Employee Health & Safety
Risk 2 : Cessation of Company Operations due to Supply Chain
Risk 3 : Business Development Plan & Unreachable Income
Risk 4 : Availability of changes in policies and regulations to tackle the COVID-19 Pandemic
Risk 5 : Readiness of facilities and human resources in implementing Work For Home

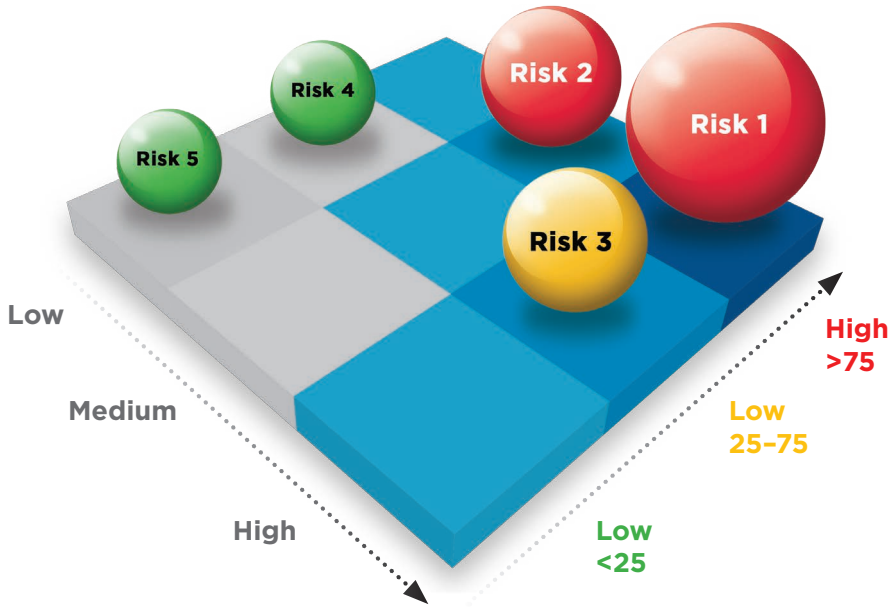

Upaya Mengelola Risiko Perusahaan

Kebijakan untuk mengelola risiko perseroan ada diseluruh unit kerja, atau disebut dengan *Risk Owner* yang mempunyai dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko serta pihak-pihak dan individu yang bekerja untuk dan/atau atas nama Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Peningkatan Program Budaya Sadar Risiko

- Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan. Menciptakan budaya peduli risi-

Corporate Risk Management Efforts

Policies to manage corporate risk exist in all work units or referred to as Risk Owners who have and are responsible for risk management as well as parties and individuals who work for and/or on behalf of the Company both directly and indirectly that affect the achievement of Company's objectives and goals.

Risk Awareness Program Improvement

- Establishing a work environment that includes culture, communication, risk-based performance measurement, and others, to support Risk Management as a whole. Creating a culture of risk awareness throughout the Company's

ko di seluruh lingkungan Perusahaan dengan penekanan bahwa risiko Perusahaan adalah tanggung jawab seluruh pekerja Perusahaan
- Melaksanakan Pelatihan Manajemen Risko dan sosialisasi dalam seluruh aspek lini manajerial.

environment by emphasizing that the Company's risk is the responsibility of all Company's employees.

- Carrying out Risk Management Training and socialization at all aspects of managerial lines.

Penetapan strategi Manajemen Risiko juga harus mempertimbangkan kompleksitas kondisi, organisasi dan risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor Eksternal dan faktor Internal.

Determination of Risk Management strategies must take into account the complexity of the conditions, organization, and risks that arise as a result of changes in External and Internal factors.

Audit Eksternal

Perseroan menyadari bahwa akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk memberikan keyakinan yang memadai akan laporan keuangan dan operasional Perseroan, IPCM secara rutin menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan audit terkait laporan tersebut. Upaya tersebut dilakukan Perseroan dalam rangka menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan kedepan.

External Audit

The Company realizes information accountability that resulted from Audits are essential for business continuity. To provide adequate confidence in the Company's financial and operational reports, IPCM routinely appoints an external party (independent) to conduct audits related to the report. This effort was conducted by the Company in order to support the Company's internal control system and to obtain adequate information as a consideration in developing the Company's future development strategy.

Perseroan secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perseroan. Auditor eksternal Perusahaan periode 2016 sampai dengan 2020 antara lain sebagai berikut:

The Company routinely appoints external auditors to perform the Company's audit. The Company's external auditors for the period of 2016 to 2020 are as follows:

Tabel Akuntan, Kantor Akuntan Publik, Lingkup Audit, Opini Audit dan Biaya Audit

Table of Accountants, Public Accounting Firms, Scope of Audit, Audit Opinion, and Audit Fee

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Akuntan *Name of Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm (KAP)*	Ruang Lingkup Audit *Scope of Audit*	Opini Audit *Audit Opinion*	Biaya Audit *Audit Fee*
2020	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1. Melaksanakan audit umum dan menyatakan opini atas kewajaran laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan hasil evaluasi kinerja dan pencapaian KPI untuk tahun buku 2020. 3. Sebagai bagian dari audit umum, melaksanakan prosedur terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun buku 2020. 4. Menerbitkan management letter. 5. Menyampaikan laporan dalam bentuk tertulis sebanyak 10 (sepuluh) eksemplar dan dalam bentuk soft copy untuk setiap lingkup pekerjaan.	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material *Financial Statements are reasonably presented in all material things*	Rp750.000.000

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Akuntan *Name of Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm (KAP)*	Ruang Lingkup Audit *Scope of Audit*	Opini Audit *Audit Opinion*	Biaya Audit *Audit Fee*
			1. Conducting a general audit and stating an opinion on the fairness of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020. 2. Carrying out the agreed procedures for the performance evaluation report and KPI achievement for the 2020 fiscal year. 3. As part of the general audit, carrying out procedures related to compliance with laws and regulations and internal control for the 2020 fiscal year. 4. Issuing a management letter. 5. Submitting the written reports totaling 10 (ten) copies and a soft copy for each work scope.		
2019	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan 2. Pengendalian Internal 3. Audit KPI 1. The Company's compliance with laws and regulations has direct and material effect on the presentation of financial statements 2. Internal Control 3. KPI Audit	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material Financial Statements are reasonably presented in all material things	Rp662.000.000
2018	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan 2. Pengendalian Internal 3. Audit KPI 1. The Company's compliance with laws and regulations has direct and material effect on the presentation of financial statements 2. Internal Control 3. KPI Audit	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material Financial Statements are reasonably presented in all material things	Rp709.500.000
2017	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan 2. Pengendalian Internal 3. Audit KPI 1. The Company's compliance with laws and regulations has direct and material effect on the presentation of financial statements 2. Internal Control 3. KPI Audit	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material Financial Statements are reasonably presented in all material things	Rp460.000.000

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Akuntan *Name of Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm (KAP)*	Ruang Lingkup Audit *Scope of Audit*	Opini Audit *Audit Opinion*	Biaya Audit *Audit Fee*
2016	Moch. Dadang Syachruna	KAP Purwantono Sungkoro & Surja	1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan 2. Pengendalian Internal 1. The Company's compliance with laws and regulations has direct and material effect on the presentation of financial statements 2. Internal Control	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material Financial Statements are reasonably presented in all material things	Rp550.000.000

Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit, KAP memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit, yaitu:

1. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan hasil evaluasi kinerja dan pencapaian KPI untuk tahun buku 2020.
2. Sebagai bagian dari audit umum, melaksanakan prosedur terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun buku 2020.

Services in Addition to Financial Audit

During the audit, KAP provide other services to the Company other than audit services, namely:

1. Carrying out the agreed procedures for the results report of performance evaluation and KPI achievement for the 2020 fiscal year.
2. As part of a general audit, carrying out procedures related to compliance with laws and regulations and internal control for the 2020 fiscal year.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan kepada *stakeholder* sebagai wujud implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, Perseroan berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk kepentingan *stakeholder* di internal Perseroan yang mayoritas adalah pekerja Perseroan.

Perseroan memanfaatkan media *online* seperti portal dan *e-mail* untuk menyebarluaskan informasi kepada seluruh pekerja. Perseroan juga menyediakan media informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk *leaflet* dan *company profile*. Perseroan menyediakan informasi secara *online* untuk mempermudah akses informasi Perseroan.

Access to the Company's Information and Data

The Company strives to provide ease of access to the Company's information and data to stakeholders as a form of implementation of GCG principles, particularly transparency. Besides, the Company strives to disclose important information in the Financial Statements in line with the prevailing legislation promptly, accurately, clearly, and objectively.

The Company provides access to information for the interest of internal stakeholders, the majority of which are Company employees.

The Company utilizes online media, such as portals and emails, to disseminate information to all employees. The Company also provides information media for external parties such as leaflets and company profile. The Company provides online information to facilitate access to the Company's information.

Media Elektronik *Electronic Media*	Laporan Tahunan *Annual Report*	Media Sosial *Social Media*	Media Informasi Internal *Internal Information Media*
Telepon / Telephone:(021) 430 6789 E-mail: corsec@ipcmarine.co.id Website: www.ipcmarine.co.id	Annual Report tahun 2017 / 2017 Annual Report Annual Report tahun 2018 / 2018 Annual Report Annual Report tahun 2019 / 2019 Annual Report	FP Facebook: IPCMarine Instagram: @IPCMarine Twitter: @IPCMarine Youtube: PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk/IPCM	Majalah Dinding Wall Magazine

Daftar Press Release JAI Tbk 2020
List of 2020 JAI Tbk Press Releases

1. IPCM KONTRAK JANGKA PANJANG DENGAN PT NUSANTARA REGAS (17 Februari 2020)
2. Hingga Februari 2020, IPCM Raih Pendapatan Rp115 Miliar (17 Maret 2020)
3. JASA ARMADA INDONESIA UMUMKAN PERTUMBUHAN LABA BERSIH SEBESAR 24% MENJADI RP90 MILIAR PADA TAHUN 2019 (28 Maret 2020)
4. Jasa Armada (IPCM) Raup Laba Bersih Rp90 Miliar (30 Maret 2020)
5. PT Jasa Armada Indonesia Tbk Umumkan Laporan Keuangan Triwulan I 2020 (27 April 2020)
6. Kolaborasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Maziska dan Polres Pelabuhan Tanjung Priok Salurkan 500 Paket Sembako di Pademangan (12 Mei 2020)
7. PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) Terapkan ISO 37001:2016 (11 Juni 2020)
8. PT Jasa Armada Indonesia Tbk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (15 Juli 2020)
9. PT Jasa Armada Indonesia Tbk Umumkan Laporan Keuangan Semester I 2020 (*Unaudited*) (29 Juli 2020)
10. Jasa Armada Indonesia Tbk Layani Pemanduan dan Penundaan Kapal di TUKS PLTU Kanci I Cirebon (September 2020)
11. Tingkatkan *Governance*, RUPSLB IPCM Angkat Tiga Komisaris dan Seorang Direktur Baru (13 Oktober 2020)
12. IPCM Catat Kenaikan Laba Bersih 9 Bulan 2020 Menjadi Rp 69,7 Miliar dan Peroleh Penghargaan SMK3 (5 November 2020)

1. *IPCM LONG-TERM CONTRACT WITH PT NUSANTARA REGAS (February 17, 2020)*
2. *Until February 2020, IPCM Obtains Revenues of Rp115 Billion (March 17, 2020)*
3. *JASA ARMADA INDONESIA ANNOUNCES A GROWTH OF NET INCOME OF 24% TO RP90 BILLION IN 2019 (March 28, 2020)*
4. *Jasa Armada (IPCM) Obtains Net Income of Rp90 Billion (March 30, 2020)*
5. *PT Jasa Armada Indonesia Tbk Announces the Financial Statements for the First Quarter of 2020 (April 27, 2020)*
6. *Collaboration of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Maziska, and the Tanjung Priok Port Resort Police Distributes 500 Basic Food Packages in Pademangan (May 12, 2020)*
7. *PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) Implements ISO 37001: 2016 (June 11, 2020)*
8. *PT Jasa Armada Indonesia Tbk Holds Annual General Meeting of Shareholders (July 15, 2020)*
9. *PT Jasa Armada Indonesia Tbk Announces the Financial Statements for the First Quarter of 2020 (Unaudited) (July 29, 2020)*
10. *Jasa Armada Indonesia Tbk Serves Vessel Pilotage and Towage at Terminal for Own Interest (TUKS) of PLTU Kanci I Cirebon (September 2020)*
11. *Improving Governance, IPCM EGMS Appoints Three New Commissioners and One New Director (October 13, 2020)*
12. *IPCM Recorded an Increase in Net Profit for 9 Months of 2020 to Rp69.7 Billion and Received an SMK3 Award (November 5, 2020)*

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Perseroan.

The messages to the mass media are delivered on matters that may improve generally the public's understanding of the Company's business and characteristics.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Kode Etik Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Kami menciptakan hubungan kepercayaan dan transparan yang saling menguntungkan dengan para *stakeholder*. Kami secara rutin mengkomunikasikan visi, rencana pengembangan, informasi, dan hasil keuangan kepada media, investor, pemerintah, dan pelanggan.

Untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan, terdapat akses tersedia bagi *stakeholder* dan masyarakat umum melalui www.ipcmarine.co.id yang berisi informasi terkini berkaitan dengan profil perusahaan, aktivitas perusahaan, *corporate governance*, tanggung jawab sosial, laporan tahunan, dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan, komunitas pelabuhan, dan informasi umum lainnya. Sebagai tambahan, informasi terkait perusahaan juga dapat ditemukan melalui website PT Jasa Armada Indonesia Tbk (www.ipcmarine.co.id).

Tidak seorang pun selain Direksi, *Corporate Secretary* dan Hub. Eksternal, tim relasi media, tim relasi investor, atau juru bicara resmi yang berhak untuk mengkomunikasikan atau memberikan informasi berkaitan dengan perusahaan kepada media.

Apabila Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dihubungi oleh media atau kelompok *stakeholder* lain untuk dimintai komentar atau melakukan wawancara, Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tersebut harus mengarahkannya kepada *Corporate Secretary*.

Segala pernyataan yang diberikan kepada media harus akurat, resmi, dan dapat dipercaya, dimana PT Jasa Armada Indonesia Tbk akan menunjuk juru bicara resmi untuk menyampaikan suatu topik.

Segala komentar yang terkait dengan politik dan keagamaan secara tegas tidak diperkenankan dan tidak boleh diberikan dalam situasi apapun.

Communication Policy with Shareholders or Investors

The Company has a communication policy with shareholders or investors listed in the Business Code Ethics of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. We create a relationship of trust and transparency that is mutually beneficial with stakeholders. We routinely communicate our vision, development plans, information, and financial results to the media, investors, government, and customers.

There is access available to stakeholders and the general public to obtain information about the Company, through www.ipcmarine. co.id, which contains the latest information relating to company profiles, company activities, corporate governance, social responsibility, annual reports, and other information relating to the Company, port communities, and other general information. Besides, the Company related information can also be found through the PT Jasa Armada Indonesia Tbk website (www.ipcmarine.co.id).

No one is other than the Board of Directors, Corporate Secretary, and External Relations, the media relations team, investor relations team, or official spokesperson who has the right to communicate or provide information relating to the Company to the media.

If the PT Jasa Armada Indonesia Tbk's personnel are contacted by the media or other stakeholder groups to be requested for comments or to conduct interviews, the PT Jasa Armada Indonesia Tbk's personnel must direct them to the Corporate Secretary.

All statements made to the media must be accurate, official, and trustworthy, where PT Jasa Armada Indonesia Tbk will appoint an official spokesperson to deliver a topic.

All comments relating to politics and religion are expressly not permitted and may not be made in any situation.

Kode Etik Perusahaan

Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai-niai etika dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan. Perusahaan telah menetapkan standar etika yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/01/10.1/MS-18 pada Tanggal 1 Maret 2018 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan Perusahaan yang beretika.

Code of Conduct

The Company's management must follow the prevailing rules and regulations, and uphold ethical norms and values in conducting the Company's business. The Company has set ethical standards as outlined in the Code of Conduct of PT Jasa Armada Indonesia No. HK.56/01/10.1/MS-18 dated 1 March 2018, to support the GCG implementation and realize an ethical Company.

Budaya Perusahaan

Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) sesuai karakteristik Perusahaan guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, pekerja, serta pemegang saham.

Corporate Culture

The Company transforms the values of the holding Company, i.e., PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), dan Kolaboratif (Collaborative) (AKHLAK) according to the characteristics of the Company to optimize the satisfaction of the customer, supplier, community, environment, employee, and shareholder.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

1. AMANAH

a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. KOMPETEN

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. HARMONIS

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

1. TRUSTWORTHY

a. Keep promises and commitments.
b. Responsible for the duties, decisions and actions carried out.
c. Stick to moral and ethical values.

2. COMPETENT

a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
b. Help others learn.
c. Complete duties with the highest quality.

3. Harmonious

a. Respect everyone regardless of their background.
b. Likes to help others.
c. Build a conducive work environment

4. LOYAL
a. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. ADAPTIF
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
c. Bertindak proaktif.

6. KOLABORATIF
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbukti dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Tujuan Penerapan Kode Etik
- Sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Jajaran Perusahaan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan;
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta mendorong perilaku etis dari Jajaran Perusahaan;
- Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

Manfaat Penerapan Kode Etik
Pelaksanaan *Code of Conduct* diharapkan memberikan manfaat bagi:
- Pekerja
  1) Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan;
  2) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja.
- Perseroan
  Meningkatkan nilai Perusahaan dalam membangun hubungan dengan para *stakeholders* melalui kepastian dan perlindungan hak-haknya guna menciptakan reputasi positif bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

4. LOYAL
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.
b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal
c. Obey the leaders as long as it is not against the law and ethics

5. ADAPTIVE
a. Quickly adjust to be better
b. Continuously making improvements to keep up with technological developments
c. Act proactively.

6. COLLABORATIVE
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Proven in working together to generate added value.
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Purpose of Code of Conduct Implementation
- As a behavioral guideline for all levels of the Company, that must be adhered to in daily interaction with all parties and should be the basis for thinking in the decision-making process;
- Creating and maintaining a positive work environment and encouraging the ethical behavior of all Company's Ranks;
- Enhancing the trust of Shareholders and Stakeholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the Company's interests.

Benefits of Code of Conduct
The Code of Conduct provides benefits for:
- Employees
  1) Being the guidelines about desired and undesired behaviors by the Company;
  2) Creating a working environment that upholds the Company's values and culture to improve performance.
- Company
  Increasing Company's values in establishing the relationship with the stakeholders through certainty and rights protection to create a positive reputation for long-term business success.

1) Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pekerja, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;

- Pemegang Saham (*Shareholders*)
  Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
- *Stakeholders*
  Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan *stakeholders* sehingga mendorong reputasi Perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

Pokok-pokok Pedoman Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

- Pendahuluan
- Pesan dari Komisaris Utama
- Pesan dari Direktur Utama
- Pesan dari Direktur Keuangan dan SDM
  I. Etika Profesional
     1. Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk
     2. Pelanggan Kami
     3. Vendor Kami
     4. Kompetitor Kami
     5. Komunitas dan Lingkungan Kami
     6. Institusi Pemerintah
     7. Aktivitas Politik

  Ii. Etika Kerja
     1. Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan
     2. Kontrol Internal
     3. Perjalanan Dinas
     4. Kerahasiaan Data dan/atau Informasi
     5. Menghadapi Konflik Kepentingan
     6. Anti Penyuapan
     7. Media, Komunikasi, dan Penyebaran Informasi
     8. Penutup

- Uji Diri Anda
- Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik Bisnis

Pemberlakuan Pengaturan Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak per-

1) Encouraging operations to be more efficient and effective considering the relationship with employees, partners, customers, community, government, and other stakeholders have ethical standards that must be considered;

- Shareholders
  Enhancing the trust of Shareholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the Company's interests.

- Stakeholders
  Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with stakeholders to drive the Company's reputation as a good corporate citizen.

Principles of Code of Conduct

The Business Code of Conduct regulates, among others:

- Introduction
- Message from the President Commissioner
- Message from the President Director
- Message from the Financial and HR Director
  I. Professional Ethics
     1. Personnel of PT Jasa Armada Indonesia Tbk
     2. Our Customers
     3. Our Vendor
     4. Our Competitors
     5. Our Community And Environment
     6. Government Institution
     7. Political Activity

  II. Work Ethics
     1. Documentation And Recording Of Companies
     2. Internal Control
     3. Business Travel
     4. Confidentiality of Data and/or Information
     5. Facing Conflicts of Interest
     6. Anti-Bribe
     7. Media, Communication, and Dissemination of Information
     8. Closing

- Test Yourself
- Statement of Integrity and Compliance With Business Code of Conduct

Enforcement of the Code of Conduct

The Company's Code of conduct applies to all individuals acting for and on behalf of the Company, its subsidiaries and affiliates

usahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Mekanisme Penerapan dan Penegakan Pedoman Kode Etik

- Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perseroan;
- Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *stakeholder* termasuk Pekerja dan/atau Perwakilan *stakeholder* terkait dengan pelanggaran Pedoman Etika Perseroan;
- Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-hak *stakeholder* berhubungan dengan Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Perseroan;
- Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran;
- Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;
2. Setiap Insan Perseroan menerima satu salinan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh fungsi *Human Resource* atau fungsi yang ditunjuk. Komitmen setiap

under its control, Shareholders, and all stakeholders or partners who conduct business transactions with the Company.

Code of Conduct Implementation and Enforcement Mechanism

- Violation is attitude, behavior, or actions that deviate from the Company's Code of Conduct;
- The Company completed every violation report filed by stakeholders, including Employee and/or stakeholder's Representatives related to the violation of the Company's Code of Conduct;
- Completion of violations reporting is one form of increasing stakeholder protection in the framework of ensuring the rights of stakeholders relating to the Company;
- Violation reporting by stakeholders that are not immediately followed-up will potentially improve reputation risk for the Company;
- To settle the violation reporting, the Company has set written policy and procedure regulated in the Company's Whistleblowing System;
- Violation reporting may be submitted in writing to the Violation Report Management Team to be followed-up then by the Violation Report Management Team, in accordance with the offender's level;
- The parties that participate in violation reporting has the right to be granted legal protection by the Company.

The Signing of the Code of Conduct Commitment

As a commitment to the implementation of CoC, every year, it is necessary to sign a commitment to Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. Board of Directors and Managers as officials are responsible for the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective working units. Commitments of officials responsible for implementing the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective work units are documented in the form of forms at the end of each year;
2. Every Company's personnel receives a copy of the Code of Business Ethics and Work Ethics and signs a statement form that the person has received, understood, and agreed to comply with the Code of Business Ethics and Work Ethics documented by the Human Resource function or designated function. The commitment of the Company's personnel

Insan Perseroan yang melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap awal tahun.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Penghargaan dan Sanksi

- Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Etika Perusahaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
- Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Pekerja yang berlaku;
- Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Kerja Perusahaan, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanksi Kode Etik

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct*.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, IPCM telah menyebarkan Kode Etik Perusahaan:

1. Telah dilakukan sosialisasi kode etik bisnis kepada pegawai IPCM di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang.

2. Melakukan sosialisasi dalam bentuk media cetak dan sosial media penerapan pedoman kode etik bisnis Perusahaan.

Penyempurnaan Pedoman Kode Etik

CoC merupakan salah satu *living document* yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan *review* secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan

implementing the Code of Business Ethics and Work Ethics is documented in the form at the beginning of each year.

Sanctions and Total Code of Conduct Violations
Awards and Sanctions

- Company may give appreciation to Company's employees who can be an example in the implementation of Code of Conduct, in line with the stipulations set forth by the Board of Directors;
- The parties that have contributed to saving the Company by disclosing cases that are materially and non-materially damaging are entitled to an award from the Company;

- A Company's personnel who is proven to violate Code of Conduct shall be imposed on sanctions in the form of disciplinary actions, in line with the applicable Employee Discipline Rules;
- A partner who is proven to conduct violation may be imposed on sanctions in line with the Company's regulations and decisions;
- If the existing condition involves criminal and civil violations by the Company's Partner, the problem may be forwarded to the authorities.

Sanctions on the Code of Conduct

During 2020, there was no violations of the Code of Conduct.

Code of Conduct Socialization

By the end of 2020 fiscal year, IPCM successfully disseminated the Company Code of Conduct.

1. Socialization of the Code of Conduct and business ethics was conducted to IPCM employees at Head Office and all Branch Offices.
2. Socialization was in the form of print media and social media of the application of Code of Conduct and business ethics of the Company.

Code of Conduct Refinement

CoC is a living document that may be updated and reviewed periodically, related to regulatory coverage in line with the business development and amendment of the laws and regulations.

Whistleblowing Reporting System

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that enables everyone to report allegations of fraud

setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika. Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan diatur dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK.56/01/10.3/MS18 tanggal 1 Maret 2018.

Whistleblowing system diperkenalkan untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perseroan dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan serta dengan niat baik.

Manajemen Perseroan percaya terhadap penciptaan budaya transparan, komunikasi yang terbuka dan jujur. Oleh karenanya, Insan Perseroan dan seluruh *stakeholder* dihimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapanpun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membentuk Unit pengendali Gratifikasi dengan SK No.56/01/01.1/MS/-18 Tanggal 1 Januari 2018 yang di ratifikasi dengan SK No.HK-56/24/I/I/MS-20 Tanggal 24 Januari 2020, terdiri dari:

- Ketua : **Eddy Haristiani**
  Sekretaris Perusahaan
- Wakil Ketua : **Edi Winoto**
  Satuan Pengawas Internal
- Anggota : **Muh. Isnanto**
  VP Hukum, Klaim, & Asuransi
  Beni Fahroji
  VP SDM dan Budaya Perusahaan

Perlindungan Pelapor

Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan. Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

and violation of law and ethics. The Company's Whistleblowing Reporting System is regulated in the Guidelines for Gratification Control, Reporting of Illegal Levies, and Whistleblowing System (WBS) within PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK.56/01/10.3/MS-18 dated March 1, 2018.

Whistleblowing systems are introduced to strengthen the Good Corporate Governance implementation and to provide opportunities to all of the Company's personnel and other stakeholders to be able to submit reports on indications of a violation of applicable ethical values, based on reliable evidence and with the goodwill.

The Company's management believes in creating a transparent culture, open and honest communication. Therefore, the Company's personnel and all stakeholders are encouraged to speak through this independent system whenever they see ethical or compliance violations.

By using the system, the Company's personnel or stakeholders who report the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

Whistleblowing Reporting System Managers

The Company formed the Gratification Control Unit with SK No. HK-56/24/I/I/MS-20 January 24, 2020, consisting of:

- Chairman : **Eddy Haristiani**
  Corporate Secretary
- Vice-Chairman : **Edi Winoto**
  Internal Audit
- Members : **Muh. Isnanto**
  VP of Legal, Claims & Insurance
  Beni Fahroji
  VP of HC and Corporate Culture

Whistleblower's Protection

The Whistleblower shall identify himself/herself to be granted protection from management. This will facilitate the follow-up of the report in case additional data is required.
By using the system, the Company's personnel or stakeholders who report the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

Sosialisasi

Manajemen Perseroan melengkapi program IPCM Bersih ini dengan:

a. Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pekerja atas keberadaan Program IPCM Bersih dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.
b. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada *stakeholder* agar memahami kebijakan dan prosedur *internal control* untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
c. Operator *call center* khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
d. Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
e. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

Proses Penanganan Pegaduan Pelanggaran

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistleblowing System*, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*. Perseroan tetap berkomitmen menindaklanjuti apabila terdapat pengaduan yang masuk.

Socialization

The Company's Management equips IPCM Clean program with:

a. Socialization to increase employee awareness for the existence of the IPCM Clean Program and an independent violation reporting system.
b. Educational and training to stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.
c. Special call center operators with the knowledge to gain valuable information.
d. Experienced forensic investigators to analyze the report.
e. Mechanism of violation reporting that can be followed up immediately.

Violation Reporting Handling Process

For the implementation and facilities of Whistleblowing System, the Company uses facilities owned by the Holding Company, i.e., PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The objective is to internalize GCG principles in all business activities and work programs.

Total Violation Reporting

During 2020, there were no reports received through the Whistleblowing System. The Company is committed to following-up the received reports.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Perseroan tidak mempunyai anak perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi tentang entitas anak perusahaan

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Dampak Terhadap Perseroan

Mengingat tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun 2020 maka tidak ada pengaruh/dampak permasalahan hukum terhadap kondisi Perseroan.

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors

Litigation Case may be interpreted as a legal matter whose settlement is conducted through judiciaries, such as District Court, High Court, Tax Court, and Corruption Court. The Company strives to suppress all forms of infringement, especially relating to legal cases. In 2020, there were no legal cases faced by the Company.

Important Cases Faced by the Subsidiaries

The Company does not have any subsidiary. Thus, there is no information related to the Company's subsidiaries.

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in Tenure during the Annual Report Period

Throughout 2020, there were no members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in tenure who were involved in legal issues, both civil and criminal. Thus, there was no information related to the principal of cases/claims, risks, nominal, and administrative sanctions imposed on the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Impact on the Company

Because there were no legal cases in 2020, there were no influences/impacts of the legal cases on the Company's condition.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Penyerahan Corporate Social Responsibility 2020
2020 Corporate Social Responsibility Submission

IPCPeduli
28th
28th IPC ANNIVERSARY
HUT IPC KE-28
Sinergi Anak Perusahaan Bersama IPC Palembang
KHITANAN MASSAL
Sebanyak 10 Anak
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
Area Palembang

GREAT MARITIME
GREAT INDONESIA
VISI & MISI

IPC MARINE
CSR BIDANG EDUCATION & RELIGION
SELAMAT KEPADA PENERIMA BEASISWA ANAK BERPRESTASI
TINGKAT AKADEMIS SD
DIBERIKAN KEPADA:
ALEYAH NAJWA PRAMESTI
(Putri dari Bp. Hery Kristyono)

IPC MARINE
CSR Bidang Health, Social & Environment
2 UNIT TENDA
UNTUK KANTOR KESYAHBANDARAN UTAMA TANJUNG PRIOK
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

IPC
PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
IPC MARINE
CSR BIDANG EDUCATION & RELIGION
BANTUAN RENOVASI
MASJID
DI LINGKUNGAN PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk
CABANG CIREBON

Tujuan hidup manusia adalah memberikan manfaat bagi keluarga, sesama, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara serta semesta alam. Demikian pula sebuah perusahaan, dari awal didirikan agar bisa tumbuh berkesinambungan dan tujuan akhirnya adalah memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh *stakeholders*.

Human life aims to provide benefits to families, others, society, the environment, nation, country, and the universe. Likewise, a company from the beginning was founded to grow sustainably, and the ultimate goal is to provide maximum benefits for all stakeholders.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk sebagai sebuah korporasi yang merupakan garda terdepan sistem logistik nasional melalui penyediaan Jasa Pelayanan Pemanduan dan Penundaan kapal-kapal yang masuk ke pelabuhan di seluruh wilayah operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) serta wilayah operasi di Terminal Khusus (Tersus) dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di luar wilayah operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), maka dalam pengoperasian korporasi pastilah bersinggungan dengan lingkungan sekitar dimana usaha dilakukan.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk as a corporation is at the forefront of the national logistics system through the provision of Vessel Pilotage and Towage Services, which is entering ports throughout the operational areas of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as well as operating areas at the Special Terminal (Tersus) and the Terminal for Own Interest (TUKS) outside the operational area of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In the Company's operation, it must contact the surrounding environment where the business is conducted.

Untuk keberlangsungan usahanya (*sustainability*), PT Jasa Armada Indonesia Tbk, disamping memberikan pelayanan yang prima yang menghasilkan keuntungan usaha (*Profit*), juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh *stakeholder*, termasuk lingkungan masyarakat sekitar (*People*). Untuk itu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan secara tepat sasaran, tepat guna dan manfaat, komprehensif dan berkesinambungan. Di samping itu Program CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk ini juga menyentuh keseimbangan, keserasian dan keharmonisan sinergi dengan lingkungan di sekitarnya (*Planet*), nilai, adat budaya, norma masyarakat sekitarnya yang menjadi nilai tambah bukan hanya bagi perusahaan, namun juga bagi lingkungan dan masyarakat.

For the sustainability of its business, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, in addition to providing excellent services that generate operating income (Profit), must also synergize to grow together with all stakeholders, including the surrounding community (People). For this reason, the Corporate Social Responsibility (CSR) program is an obligation that must be carried out on the right target, effective and beneficial, comprehensive, and sustainable. Besides, the PT Jasa Armada Indonesia Tbk CSR Program also touches the balance, suitability, and harmony of synergy with the surrounding environment (Planet), values, cultural customs, norms of the surrounding community that adds value not only to the Company but also to the environment and society.

Humanity, Love, & Culture

Humanity, Love, and Culture merupakan *tagline* Program CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk *Tagline* tersebut mengandung makna filosofis dan psikologis yang selaras dengan misi korporasi terhadap lingkungan yang salah satunya adalah untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Humanity, Love & Culture

Humanity, Love, and Culture is the tagline of PT Jasa Armada Indonesia Tbk's CSR Program. The tagline contains philosophical and psychological meanings aligned with the corporate mission to the environment, one of which is to support government programs to improve people's welfare.

Humanity diartikan sebagai perhatian korporasi yang tumbuh dari kepekaaan dan kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan yang kurang beruntung dan perlu mendapatkan sentuhan perhatian baik berupa materi maupun non materi dengan tetap mengandung unsur edukasi.

Humanity is defined as a corporate concern that grows out of sensitivity and caring for the people and the environment who are less fortunate and need to get a touch of good attention in the form of both material and non-material while still containing an educational element.

Love diartikan sebagai perhatian korporasi yang tumbuh dari perasaan yang memberi kepada masyarakat dan lingkungan,

Love is defined as growing corporate concern from the feeling that gives to the community and the environment, without

Corporate Social Responsibility

tanpa mengharapkan sebuah imbalan atau balasan. Makna kata *Love* sesungguhnya adalah perasaan ikhlas.

Culture diartikan sebagai wujud implementasi nyata dari *humanity & love* yang menjadi bagian dan cerminan budaya korporasi yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk "*Humanity, Love, and Culture*" Hadir dalam 4 (empat) pilar, perwujudannya yaitu:

a. *Education & Religion*
   Dukungan, partisipasi dan keikutsertaan dalam pengembangan Program Pendidikan dan Keagamaan baik formal maupun non formal.

b. *Youth & Entrepreneurship*
   Dukungan, partisipasi dan keikutsertaan dalam pengembangan Program Kepemudaan dan Kewirausahaan baik formal maupun non formal.

c. *Sport, Art & Culture*
   Dukungan, partisipasi dan keikutsertaan dalam pengembangan Program Olahraga, Seni, Adat Istiadat dan Budaya baik formal maupun non formal.

d. *Health, Social & Environment*
   Dukungan, partisipasi dan keikutsertaan dalam pengembangan Program Kesehatan, Sosial dan Lingkungan baik formal maupun non formal.

Arah kebijakan CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk "*Humanity, Love, and Culture*"yaitu:

1. Ikut membangun, ikut serta, dan menguatkan rasa kepedulian sosial dalam membangun kebersamaan dan sinergi yang baik dengan masyarakat (*People*).

expecting a reward or reply. The meaning of the word Love is a sincere feeling.

Culture is defined as a form of real implementation of humanity & love, which is a part and reflection of corporate culture, which is highly respected by all PT Jasa Armada Indonesia Tbk personnel.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk's CSR "Humanity, Love, and Culture" Present in 4 (four) pillars, its realization namely:

a. Education & Religion
   Support, participation, and immixture in the development of both formal and informal Educational and Religious Programs.

b. Youth & Entrepreneurship
   Support, participation, and immixture in Youth and Entrepreneurship Program' s development, both formal and informal.

c. Sport, Art & Culture
   Support, participation, and immixture in the development of Sports, Arts, Customs, and Cultural Programs, both formal and informal.

d. Health, Social & Environment
   Support, participation, and immixture in the development of Health, Social, and Environmental Programs, both formal and informal.

The direction of PT Jasa Armada Indonesia Tbk's CSR policy "Humanity, Love, and Culture", namely:

1. Join in building, participating, and strengthening the sense of social care in building good togetherness and synergy with the community (People).

2. Kewajiban dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar (*Planet*).
3. Kewajiban untuk menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan masyarakat melalui realisasi program kerja CSR.
4. Merumuskan program CSR yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran & guna serta menjadi model/inspirasi program CSR instansi lainnya.

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan setiap kegiatan CSR, Perusahaan terus berupaya mengedepankan prinsip transparansi dan integritas sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan Perseroan. Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan bisnis dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses bisnis. Melalui CSR, Perusahaan berperan mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Program tanggung jawab sosial diharapkan mampu memberikan kontribusi secara langsung dan tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Wujud komitmen Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial diantaranya penyusunan rencana dan anggaran program tanggung jawab sosial dalam rencana kerja Perseroan.

Dasar Kebijakan Program

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. SNI ISO 26000:2010 mengenai Panduan Tanggung Jawab Sosial
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

2. Obligations in maintaining and preserving the environment (Planet).
3. Obligation to maintain the harmonization and stability of the business relations carried out by PT Jasa Armada Indonesia Tbk with the community by realizing CSR work programs.
4. Formulating a CSR program that is systematic, comprehensive, sustainable, and well on target and effective, as well as being a model/inspiration for other agencies' CSR programs.

Commitment to Social Responsibility Implementation

In carrying out every CSR activity, the Company continues to put forward the transparency and integrity principles according to Good Corporate Governance principles as the Company's foundation. The Company implements a social responsibility program as an effort to support business sustainability by involving stakeholders in business processes. Through CSR, the Company plays a role in realizing social welfare, improving the community's quality of life, and encouraging healthy economic growth by considering education, health, and environmental factors.

The social responsibility program is expected to contribute directly and indirectly to all stakeholders so that a harmonious relationship can be established. The Company's commitment to implementing the social responsibility program includes preparing social responsibility program plans and budgets in the Company's work plan.

Basis of Program Policies

All CSR activities carried out by the Company refer to general policies and applicable regulations in Indonesia, namely:

1. SNI ISO 26000: 2010 regarding Guidelines for Social Responsibility
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Law Number 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure
6. Law Number 17 of 2008 concerning Shipping
7. Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of Environment;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
10. Peraturan Pemerintah (PP) No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
11. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER 05/MBU/2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri BUMN No PER-20/MBU/2012
12. Anggaran dasar seperti tersebut dalam Akta Pendirian PT Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan N.M.Dipo Nusantara Pua Upa, SH. Mkn Notaris di Jakarta dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Ham Nomor AHU-47228.AH.01.01 Tahun 2013 Tanggal 9 September 2013 sebagaimana telah dilakukan perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor 63 Tanggal 21 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Dina Chozie SH., Notaris di Jakarta sebagai Notaris Pengganti Fathiah Helmi SH
13. SK Direksi PT JAI Tbk HK-56/18/11/1/DKS-19 Tanggal 18 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program CSR di lingkungan PT JAI Tbk.

Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menetapkan *Corporate Secretary* berdasarkan SK Direksi No. HK.56/28/10/2/MS-19 yang bertanggung jawab mengelola program tanggung jawab sosial Perseroan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan berdasarkan kebijakan tanggung jawab sosial. Adapun susunan kepengurusan Pengelola Tanggung Jawab Sosial tahun 2020 adalah sebagai berikut:

8. Government Regulation No. 61/2009 concerning Seaport
9. Government Regulation Number 96 of 2012 concerning Implementation of Law Number 25 of 2009 concerning Public Services
10. Government Regulation (PP) No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
11. Minister of SOEs Regulation No. PER 05/MBU/2013 concerning the Second Amendment of Minister of SOEs Regulation Number PER-05/MBU/2007 concerning SOEs' Partnership Programs with Small Businesses and Community Development Programs As amended by Ministry of SOEs Regulation No PER-20/MBU/2012;
12. Articles of Association, as stated in the Deed of Establishment of PT Jasa Armada Indonesia Number 24 dated July 10, 2013, made before N.M.Dipo Nusantara Pua Upa, SH. Mkn Notary in Jakarta and has been ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-47228. AH.01.01 of 2013 dated September 9, 2013, as the latest amendment has been made based on the Declaration of the Shareholders' Resolution Without Going through the General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number 63 dated November 21, 2017, made before the Notary Dina Chozie SH., Notary in Jakarta as a Notary Substitute for Fathiah Helmi SH;
13. Decree of the Board of Directors of PT JAI Tbk HK-56/18/11/1 /DKS-19 dated November 18, 2019, concerning Guidelines for Implementing CSR Programs in PT JAI Tbk.

Organizational Structure of Social Responsibility Manager

The Company determines the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. HK.56/28/10/2/MS-19 is responsible for managing the Company's social responsibility program, including planning, implementing, and reporting activities based on social responsibility policies. The composition of the management of Social Responsibility Manager in 2020 was as follows:

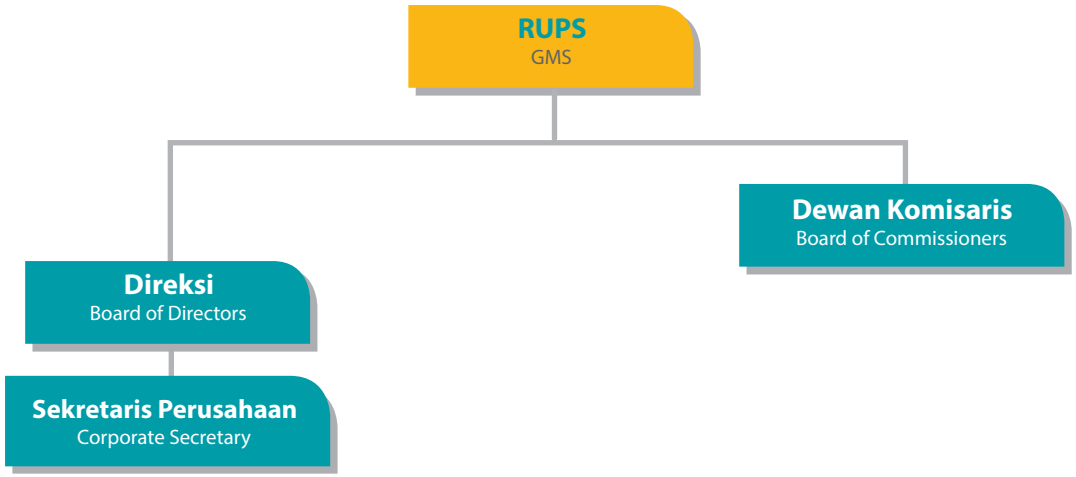

Metode dan Ruang Lingkup *Due Diligent* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Dari Aktivitas Perseroan

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk terus melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perseroan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan telah memenuhi prinsip:

1. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Memenuhi harapan para *stakeholder*;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Konsisten dengan norma perilaku internasional;
5. Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha dan hubungan kerjasama Perseroan; dan
6. Mendorong perilaku bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi.

Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki *due diligent* dari kegiatan tanggung jawab perusahaannya yang meliputi:

- Survei kepuasan pekerja,
- Survei pelanggan,
- Survei kepuasan pemasok,
- *Focus Group Discussion*, dan
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Methods and Scope of the Due Diligent of the Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

To support the sustainability of the Company's business, which is oriented towards economic, social, and environmental aspects, PT Jasa Armada Indonesia Tbk continues to carry out sustainable activities as a corporate social responsibility that positively impacts and reduces negative impacts on the activities carried out. The Company always ensures that the Company's social responsibility activities meet the following principles:

1. Contribute to sustainable development, including public health and welfare;
2. Meet the expectations of the stakeholders;
3. Comply with laws and regulations;
4. Consistent with norms of international behavior;
5. Integrated into all business activities, and the Company's cooperative relations; and
6. Encourage responsible behavior in all parts of the organization.

Therefore, the Company has due diligence from its corporate responsibility activities, which include:

- Employee satisfaction surveys,
- Customer surveys,
- Supplier satisfaction surveys,
- Focus Group Discussion, and
- Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak dari Kegiatan Perseroan

PT Jasa Armada Indonesia Tbk mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perseroan, yakni pelanggan, Pemegang Saham, pekerja, Pemerintah, mitra kerja, media massa, dan masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, keterlibatan Pemangku Kepentingan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Important Stakeholders Affected or Influence the Company's Activities

PT Jasa Armada Indonesia Tbk identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Company, namely customers, Shareholders, employees, the Government, business partners, mass media, and the public. Based on the identification results, the involvement of PT Jasa Armada Indonesia Tbk's Stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan ***Stakeholder***	**Pendekatan /** ***Approach***		**Topik** ***Topic***
	Metode Pelibatan ***Engagement Method***	**Frekuensi** ***Frequency***	
Pelanggan Customer	• Survei • *Customer Gathering* • Survey • Customer Gathering	Berkala Periodically	• Masukan perbaikan layanan • Kepuasan dan kualitas pelayanan • Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan • Service improvements input • Satisfaction and service quality • Participants protection mechanism with a complaints system that accommodates Customer's interests
Pekerja Employee	• Rapat Berkala • *Gathering* • Survei • Periodic meetings • Gathering • Survey	Berkala Periodically	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat • Arah dan pengembangan karier yang jelas dan terencana • Kesempatan kerja yang sama • A work climate that is conducive to support target's achievement • Opportunity to actualize expertise, competencies, talents, and interests • Clear explanations and opportunities to aspire opinions • Clear and planned career direction and development • Equal job opportunities
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS • Rapat Kerja • Laporan-laporan • AGM • Work Meeting • Reports	Berkala Periodically	• Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Pertumbuhan kinerja • Penerapan tata kelola perusahaan • Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Performance growth • Implementation of corporate governance
Masyarakat Public	• *Corporate Social Responsibility* • *Website*	Insidental Incidental	• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi • Memberikan dampak positif pada masyarakat • Need for employment • Provide a positive impact on economic growth • Provide a positive impact on the community

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Pendekatan / *Approach*		Topik *Topic*
	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	
Vendor atau Pemasok Vendor or Supplier	• *Website*	Sesuai Kebutuhan According to the Needs	• Praktik rantai pasokan yang baik • Profesionalisme dalam bekerja • Proses pengadaan yang baik • Good supply chain practices • Professionalism at work • Good procurement process
Pemerintah Government	• Pelaporan Kinerja • Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Conducted throughout the year in accordance with the invitation of the relevant government	• Development/pengembangan usaha/investasi • Development/business development/investment
Media Massa Mass Media	• Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi • Press conferences / press releases / information disclosure	Sepanjang tahun Throughout the year	• Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi • Business performance/governance/information disclosure

Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Perseroan mengelola dampak sosial masyarakat dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui pelaksanaan sejumlah tindakan penanggulangan. Dampak sosial masyarakat yang timbul antara lain Potensi pencemaran lingkungan perairan akibat aktifitas kapal perseroan dan tindakan penanggulangan yaitu menggunakan bahan bakar untuk kapal perseroan jenis B-30 sehingga dapat menurunkan dampak emisi gas buang dari kapal untuk mengurangi polusi udara, dan melaksanakan *Garbage Management System* untuk pembuangan sampah dari kapal. Selain itu, tidak terdapat dampak ekonomi dan sosial secara langsung yang negatif kepada lingkungan sekitar.

Rencana dan Realisasi Tanggung Jawab Sosial

Fokus pelaksanaan program tanggung jawab sosial tahun 2020 mencakup bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perseroan telah menganggarkan dana CSR sebesar Rp1,79 miliar, hal ini dikarenakan selain adanya rencana diadakannya program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh IPCM juga sebagai antisipasi pandemi Covid-19. Selama tahun 2020 Perusahaan telah menyalurkan dana untuk program tersebut sebesar Rp790 juta dengan tingkat serapan program sebesar 44%.

Management of Social, Economic, and Environmental Impacts

The Company manages the social and environmental impacts arising from operational activities through various countermeasures. The community social impact occurs, among others, the potential pollution of the aquatic environment due to the activities of the Company's vessels. It is countered by using fuel for company ships type B-30 to reduce the impact of exhaust emissions from ships to reduce air pollution and implement the Garbage Management System to dispose garbage from ships. Besides, there is no direct negative economic and social impact on the surrounding environment.

Social Responsibility Plan and Realization

The focus of the social responsibility program implementation in 2020 included education and community economic empowerment. The Company has budgeted CSR funds amounted to Rp1.79 billion, this was due in addition to the plan to hold a CSR (Corporate Social Responsibility) program by IPCM; it was also in anticipation of the Covid-19 pandemic. During 2020 the Company has disbursed funds for the program amounting to Rp790 million with a program absorption rate of 44%.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait dengan Hak Azasi Manusia (HAM)

Komitmen dan Kebijakan Perseroan Terkait HAM

Perseroan memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang memperhatikan prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terjadi pelanggaran hak asasi manusia termasuk tindakan diskriminasi. Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh Perseroan diantaranya praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat, pencegahan tenaga kerja anak, pencegahan praktik kerja paksa, praktik keamanan dimuat dalam Kode Etik Bisnis.

Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh Perseroan diantaranya praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat pencegahan tenaga kerja anak, pencegahan praktik kerja paksa, praktik keamanan dimuat dalam Kode Etik Bisnis, dan pemenuhan target KPI Perseroan tahun 2020 terhadap indeks kepuasan pekerja sebesar 4,03 dari skala 5.0, meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 4,01.

Lingkup dan Perumusan Terhadap Hak Asasi Manusia

Dalam rumusan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pekerja dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), Waktu kerja, serta keluh kesah, Bipartit dan Tripartit.

Rencana Kegiatan

Perseroan menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Hal ini ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis, *mutual understanding, mutual respect, mutual trust*, dan *mutual benefit.* Selain itu, kegiatan tanggung jawab terkait dengan hak asasi manusia diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan, sehingga pada akhirnya dapat membawa pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan pekerja sesuai dengan harapan *stakeholder*.

Inisiatif Penerapan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM

Perseroan telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan aspek HAM melalui aktivitas-aktivitas berikut:

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights (HAM)

Company's Commitments and Policies Related to Human Rights

The Company has a full commitment to the enforcement of Human Rights (HAM). This commitment is realized by implementing employment practices that take into account the humanitarian principles and ensure that human rights violations do not occur, including acts of discrimination. The Company has regulated human rights values, including non-discriminatory practices, freedom of association, prevention of child labor, prevention of forced labor practices, and security practices in the Code of Conduct.

Human rights values have also been regulated by the Company including non-discriminatory practices, freedom of association, prevention of child labor, prevention of forced labor practices, security practices contained in the Code of Conduct, and fulfillment of the Company's KPI 2020 target of the employee satisfaction index of 4.03 out of a scale of 5.0, an increase compared to the previous year of 4.01.

Scope and Formulation of Human Rights

The formulation of human rights based on the management of industrial relations begins with implementing the Collective Labor Agreement (PKB), which covers the interests of workers and the Company in the aspects of employment. With the working relationship's scope (including recognition of the parties, guarantees of the parties, obligations, and facilities of the Trade Union), working time, and complaints, Bipartite and Tripartite.

Activity Plan

The Company targets to always implement the principles of human rights. It is intended to foster industrial relations in a proportional manner and create synergistic relationships, mutual understanding, mutual respect, mutual trust, and mutual benefit. Besides, responsibility activities related to human rights are expected to have a positive impact on improving the productivity and performance of the Company, so that in the end, it can affect promoting employee welfare under stakeholder expectations.

Initiative of Social Responsibility in the Human Rights Field

The Company has implemented human resource management by taking into account human rights aspects through the following activities:

1. **Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)**
   Perseroan melaksanakan sejumlah praktik ketenagakerjaan yang menjadi bagian tanggung jawab kepada pekerja. Prinsip kesetaraan, suku, agama, ras, dan golongan diterapkan sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dalam program Divisi QHSE & Manajemen Risiko, dan pengembangan kompetensi pekerja diterapkan sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab Perseroan kepada pekerja. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan tanggung jawab Perseroan kepada pekerja merupakan wujud peran dan kontribusi Perseroan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan PBB berupa pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Uraian lebih lanjut mengenai implementasi prinsip-prinsip HAM dijelaskan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial terhadap Pekerja.

2. **Hak Kebebasan Berserikat**
   Perseroan memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pekerja sebagaimana diatur dalam Kode Etik Bisnis.

3. **Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**
   Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan persyaratan kandidat pekerja minimal lulusan SLTA dengan usia di atas 17 tahun sehingga tidak terdapat praktik pekerja anak di bawah umur. Hal tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan dalam memenuhi Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengenai perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan. Perseroan pun telah mengatur hari dan jam kerja sesuai dengan UU No 13 tahun 2003 pasal 77 sebagai upaya mencegah praktik kerja paksa. Jam kerja Kantor 8 jam sehari dan 5 hari dalam seminggu,untuk jam kerja operasional diatur dalam tiga shift, sedangkan pekerja laut menggunakan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian kerja laut.

4. **Pelatihan Pekerja Mengenai Kebijakan dan Prosedur HAM**
   Perseroan memfasilitasi petugas pengelola prosedur HAM dengan pelatihan *Workshop* Tindak Pidana pada tahun 2018 untuk Pekerja yang menangani hukum dan pelatihan terkait HAM agar proses penegakan disiplin dan keamanan berjalan dengan menjunjung tinggi aspek HAM.

1. **Respect for Employees' Basic Rights (Elimination of Discrimination, Wages Standard, Occupational Health and Safety, and Competency Development)**
   The Company implements several employment practices as a part of its responsibility to employees. The principles of equality, ethnicity, religion, race, and class are applied as a form of compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment, Occupational Safety, and Health in the program of the QHSE & Risk Management Division, and employee competency development are implemented as part of the activities of the Company's responsibility to employees. The application of these principles in the Company's responsibility to employees is a manifestation of the Company's role and contribution in the United Nations sustainable development goals, in the form of decent work and economic growth, and good health and welfare. Further description of the human rights principles implementation is explained in the chapter of Social Responsibility to Employees.

2. **Right to Freedom of Association**
   The Company provides freedom of association and assembly for employees, as stipulated in the Code of Conduct.

3. **Prevention of Child Labor and Forced Labor**
   The Company carries out the recruitment process with all employee candidates' requirement to be at least of high school graduates with age above 17 years old. Thus, there is no practice of underage employees. It is evidence of the Company's commitment to complying with Law No. 13 of 2003 on Employment, related to protection, wages, and welfare. The Company has also arranged working days and hours following Law No. 13 of 2003 Article 77 as an effort to prevent the forced labor practices. Office working hours are 8 hours a day and 5 days a week. Operational working hours are arranged in three shifts, while sea workers use the sea labor agreement provisions.

4. **Employees' Training Regarding Human Rights Policies and Procedures**
   The Company facilitates the officers who handle human rights procedures management by participating in the Criminal Act workshop in 2018 for employees who handle legal and training related to human rights to enforce discipline and security by upholding human rights aspects.

5. Hak Penyaluran Aspirasi Politik

Perseroan menghargai dan mendukung hak pekerja untuk berpartisipasi dalam penyaluran potitik, hak untuk memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 Tentang HAM. Segala konsekuensi yang timbul akibat aktifitas pekerja dalam politik ditanggung oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap pekerja harus meminta izin kepada atasan dan memberitahukannya kepada Biro SDM apabila aktif dalam partai politik baik sebagai anggota maupun pengurus. Pekerja tersebut juga harus selalu menjaga citra dan reputasi Perseroan ketika beraktifitas dalam politik. Namun, pekerja tersebut harus menghindari mengatasnamakan Perseroan dalam aktivitas dan kontribusi pada kegiatan politik, menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumber daya Perseroan lainnya untuk aktifitas dan kontribusi politik, serta menggunakan atribut partai, melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja.

5. Right for Political Aspirations

The Company respects and supports employees' rights to participate in politics, the right to vote and be elected according to Law No. 39 of 1999 on Human Rights.. All consequences arising from employees' activities in politics are borne by the person concerned. Therefore, every employee must ask permission from the supervisor and notify the Human Resource Bureau if they are active in political parties, both as members and administrators. The employee shall maintain the Company's image and reputation when engaging in politics. However, the employee must avoid using funds, properties, services, or other Company's resources, on behalf of the Company, in activities and contributions to political activities, and using party attributes, conducting campaigns and political activities in the working environment.

Capaian dan Penghargaan yang Diperoleh

Selama tahun 2020 Perseroan tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh komitmen perusahaan dalam bidang hukum dan pemenuhan terhadap kepuasan pekerja dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan.

Achievements and Awards Obtained

During 2020 the Company did not obtain or receive any complaints related to human rights violations, including complaints of discrimination, violations or complaints related to freedom of association within the Company, and incidents of forced labor experienced by employees. It is influenced by the Company's commitment to the legal field, and fulfillment of employee satisfaction is well carried out by all Company levels.

Biaya

Pada tahun 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (termasuk biaya tunjangan cuti untuk pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk) sebesar Rp133,37 miliar.

Cost

In 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk issued a budget for corporate social responsibility related to Human Rights (including the cost of leave benefits for employees of PT Jasa Armada Indonesia Tbk), amounting to Rp133.37 billion.

Dampak, Pencapaian dan Risiko

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip HAM, dan pemenuhan target KPI Perseroan tahun 2020 terhadap indeks kepuasan pekerja sebesar 4,03 dari skala 5,0. Namun demikian Perseroan akan menghadapi risiko jika terjadi pelanggaran di bidang HAM. Risiko tersebut antara lain adalah risiko tingginya *turnover* pekerja atau rendahnya *engagement* pekerja. Di samping itu, jika pelanggaran HAM terekspos di media maka akan memunculkan risiko reputasi bagi perusahaan.

Impact, Achievement, and Risk

To apply the principles of human rights and fulfillment of the Company's KPI target in 2020 for the employee satisfaction index of 4.03 of 5.0 scale. However, the Company will face risks if violations occur in the field of human rights. These risks include the risk of high employee turnover or low employee engagement. Besides, if human rights violations are exposed in the media, there will be a reputation risk for the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait Dengan Operasi yang Adil

Komitmen dan Kebijakan Perseroan Terkait Operasi yang Adil

Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, dan berkompetisi dengan adil. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur hal-hal tersebut dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System*, Kode Etik Perusahaan, Surat Keputusan Direksi No.HK.56/01/20/MS16 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Rencana Kegiatan

PT Jasa Armada Indonesia Tbk senantiasa berusaha dalam menjalankan operasi yang adil. PT Jasa Armada Indonesia Tbk menargetkan seluruh insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perseroan serta menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perseroan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan dan dapat membangun reputasi Perseroan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menegakkan kebijakan-kebijakan terkait dengan operasi yang adil sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan Perusahaan, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

Inisiatif Penerapan Praktik Operasi yang Adil

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis Perseroan tercermin dalam inisiatif-inisiatif program diantaranya:

1. **Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi**
   Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, tindakan anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menjadi salah satu prioritas sehingga Manajamen Perseroan terus berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dari praktik KKN termasuk pengendalian praktik gratifikasi. Salah satu upaya Perseroan tersebut diantaranya melarang pekerja memberi dan menerima hadiah/cenderamata dan hiburan dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Company's Commitments and Policies Related to Fair Operations

The Company implements operational activities by taking into account the rights of stakeholders to create harmonious relationships and create a balance of all stakeholders' interests. The fair operational activity includes free from corruption and bribery, neutrality in political issues, and equal competition. Therefore, the Company has regulated these matters in the Guidelines of Gratification Control & Application of Whistleblowing System, Company's Code of Conduct, Board of Directors' Decree No.HK.56 / 01/20 / MS16 on Procedures for Procurement of Goods and/or Services.

Activity Plan

PT Jasa Armada Indonesia Tbk always strives to carry out fair operations. PT Jasa Armada Indonesia Tbk targets all PT Jasa Armada Indonesia Tbk employees to behave well in carrying out all Company's activities and create a healthy and comfortable working atmosphere within the Company's environment. It is expected to minimize the opportunity for irregularities and to build a good Company's reputation. Therefore, the Company always strives to enforce fair operations policies to increase the Company's stakeholders' value, which will increase the Company's values.

Initiative on the Implementation of Fair Operations

The implementation of fair operations in the Company's business activities is reflected in program initiatives, including:

1. **Gratification Control and Anti-Corruption**
   The Company operates by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. As a professional, independent, integrity, and sustainable company, Anti-Corruption, Anti-Collusion, and Anti-Nepotism (KKN) have become one of the priorities. Therefore, the Company's Management continues to strive to carry out clean business activities from KKN practices, including the practice of gratification control. One of the Company's efforts is to forbid employees from giving and receiving gifts/souvenirs and entertainment from parties who have business relationships or Company's competitors who aim to obtain information, or something that is not justified by the applicable laws or regulations or to influence the parties to do and/or not to do something

ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau untuk mempengaruhi pihak tersebut agar melakukan dan atau tidak melakukan suatu hal yang berkaitan dengan jabatannya. Pekerja Perseroan wajib menolak dengan cara yang santun dan memberikan penjelasan mengenai ketentuan yang diatur Perseroan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* apabila mendapatkan tawaran atau pemberian gratifikasi dan suap.

related to his position. The Company's employees are obliged to refuse politely and explain the provisions stipulated by the Company in the Guidelines of Gratification Control & Application of Whistleblowing System when they receive or are offered gratuities and bribes.

2. Keterlibatan dalam Politik yang Bertanggung Jawab

Perseroan telah mengatur ketentuan terkait keterlibatan pekerja dalam berpolitik dalam Kode Etik. Perseroan memberikan kesempatan bagi pekerja untuk melakukan hak politik, memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 Tentang HAM dengan ketentuan yang mengacu pada Kode Etik Perusahan. Dalam pelaksanaan program tanggung jawab social, Perseroan tidak tidak diperkenankan untuk memberikan dana, aset, atau pendapatan untuk donasi kepada salah satu partai politik atau kepada salah satu calon kandidat Legislatif.

2. Involvement in Responsible Politics

The Company has regulated provisions regarding employee involvement in politics in the Code of Conduct. The Company provides opportunities for employees to exercise political rights, vote, and be elected according to Law No. 39 of 1999 on Human Rights with provisions that refer to the Company's Code of Conduct. In the implementation of social responsibility programs, the Company is not allowed to provide funds, assets, or income for donations to one of the political parties or one of the Legislative candidates.

3. Persaingan Usaha yang Sehat

Perseroan telah berupaya mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis sebagaimana diatur dalam Kode Etik. Upaya tersebut diantaranya pekerja tidak akan terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya sesuai peraturan dan arahan Pemerintah, pemasaran layanan dan interaksi dengan para pelanggan berdasarkan kinerja dan informasi yang tidak benar tentang layanan kompetitor tidak akan disampaikan, mengutamakan keadilan, kebenaran, dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan Undang-Undang yang berlaku, serta penyampaian komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan para kompetitor tidak diperkenankan.

3. Fair Business Competition

The Company has endeavored to comply with business competition law, both in writing and un-writing, as stipulated in the Code of Conduct. These efforts include employees prohibited from being involved in illicit trading practices, abuse of market domination, or other unfair trade activities under the Government's regulations and directives. Also, service marketing and interactions with customers based on performance and incorrect information about competitor services will not be conveyed by prioritizing justice, the truth, and transparency of business competition by following the applicable rules and laws and prohibiting of submission of comments or opinions about services or products produced by competitors.

Biaya

Pada tahun 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil (termasuk pelaksanaan program *Whistleblowing System*).

Cost

In 2020, PT Jasa Armada Indonesia Tbk did not issue special costs for corporate social responsibility related to fair operations (including implementing the Whistleblowing System program).

Dampak, Pencapaian dan Risiko

Dengan komitmen penuh dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan ke-

Impact, Achievement, and Risk

A full commitment to the implementation of social responsibility related to fair operations has increased the trust, and PT

percayaan serta kegiatan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan pencapaian sesuai yang diharapkan oleh para Pemangku Kepentingan.

Jasa Armada Indonesia Tbk's business activities can run well, producing the achievements as expected by the Stakeholders.

Namun demikian Perseroan akan menghadapi risiko jika terjadi pelanggaran terkait operasi yang adil. Perseroan akan menghadapi risiko materiil yaitu hilangnya aset Perseroan maupun imateriil yaitu menurunnya reputasi Perseroan. Di samping itu, beberapa *Stakeholders* juga akan dirugikan karena tingginya biaya transaksi yang muncul dari adanya benturan kepentingan yang merupakan pelanggaran praktik operasi yang adil.

However, the Company will face risks if violations occur regarding fair operations. The Company will face material risks, namely loss of the Company's assets and immaterial assets, namely the decline in the Company's reputation. Besides, some stakeholders will also suffer losses due to the high transaction costs arising from conflicts of interest, which constitute a violation of fair operating practices.

Mekanisme Penanganan Konflik

Penanganan konflik terkait operasi yang adil dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* dan *code of conduct*. Uraian tentang *whistleblowing system* dan *code of conduct* disajikan dalam tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Conflict Management Mechanism

Handling conflicts related to fair operations are carried out by applying the whistleblowing system and Code of Conduct. A description of the whistleblowing system and Code of Conduct is presented in corporate governance in this annual report.

Stakeholder berharap bahwa mekanisme *whistleblowing system* dan *Code of Conduct* ditegakkan sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan Perusahaan, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

Stakeholders hope that the mechanism of the whistleblowing system and Code of Conduct are upheld so that it can increase the value of the Company's stakeholders, which in turn will have an impact on increasing the value of the Company.

Sertifikasi Praktik Operasi Yang Adil

Sampai dengan Desember 2020, Perseroan belum memiliki sertifikasi dan penghargaan terkait operasi yang adil.

Fair Operation Certification

As of December 2020, the Company did not have certification and awards related to fair operations.

Penghargaan Praktik Operasi Yang Adil

PT Jasa Armada Indonesia Tbk tidak memperoleh penghargaan praktik operasi yang adil.

Fair Operation Awards

PT Jasa Armada Indonesia Tbk did not receive fair operating practice awards.

Capaian yang Diperoleh

Selama tahun 2020 Perseroan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pekerja serta tidak berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan kode etik dan penerapan pakta integritas yang baik

Achievements Obtained

During 2020 the Company did not have indications of corruption and bribery faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Employees and did not participate directly or indirectly to political parties. It is the effect of a good implementation of the Code of Conduct and Integrity Pact.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari sejumlah program yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE & Manajemen Risiko. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mengacu pada kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan. Penerapan Kebijakan

Corporate Social Responsibility towards the Environment

Environmental Commitment and Policies

The Company operates by taking into account environmental sustainability aspects. It is reflected in various programs implemented by the QHSE & Risk Management Division. The social responsibility program towards the environment refers to the Occupational Safety, Health, and Environmental Protection policies. The implementation of this policy and management

dan sistem manajemen ini diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Dalam menjalankan kegiatan CSR di bidang lingkungan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk berpedoman pada Pedoman CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan mulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas.

Pengelolaan Risiko Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan dapat menimbulkan dampak dan risiko lingkungan secara langsung atau tidak langsung. Dampak dan risiko tersebut antara lain Potensi terjadinya pencemaran lingkungan perairan karena operasional kapal perseroan Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan *Garbage Management System* sebagai upaya tindakan penanggulangan terhadap dampak dan risiko tersebut.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2020

Perseroan menyusun rencana pemantauan lingkungan dan program lainnya untuk memastikan bahwa kelestarian lingkungan sekitar tetap dijaga dengan baik. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Divisi QHSE & Manajemen Risiko yang dimuat dalam Buku RKAP Tahun 2020 Revisi ke II. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

system is expected to minimize negative impacts on the environment.

In carrying out CSR activities in the environmental field, PT Jasa Armada Indonesia Tbk is guided by the CSR Guidelines of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Company is committed to preserving the environment by implementing several policies to protect the environment, starting from the Company's environment itself. It is done on an ongoing basis, with the hope of bringing positive change to the broader community.

Environmental Risk Management

The Company's operations may cause environmental impacts and risks directly or indirectly. These impacts and risks include the potential for pollution of the aquatic environment due to the Company's vessel operations. Therefore, the Company implements the Garbage Management System as an effort to mitigate these impacts and risks.

Target/Activity Plan in 2020

The Company prepared an environmental monitoring plan and other programs to ensure the proper preservation maintenance of the surrounding environment. The plan was prepared as a work program of the QHSE & Risk Management Division in the Second Revision of 2020 RKAP Book. Some of the planned activities were:

TUJUAN *OBJECTIVE*	TARGET/SASARAN *TARGET*	PROGRAM *PROGRAM*	PELAKSANAAN *IMPLEMENTATION*	INDIKATOR *INDICATOR*
Perlindungan terhadap lingkungan Environmental protection	Tidak terjadi kasus pencemaran lingkungan yang signifikan (0) There were no significant cases of environmental pollution (0)	bekerja sama dengan vendor untuk pengelolaan sampah B3 collaboration with vendors for B3 waste management	Januari-Maret January-March	bekerjasama dengan vendor untuk pengelolaan B3. collaboration with vendors for B3 management.
	Perlindungan Lingkungan dari kapal Environmental protection from vessels	Internal Audit ISM Code ISM Code Internal Audit	Satu tahun sekali Once a year	Standar Kepatuhan klausul ISM Code. Compliance Standard with ISM Code clauses.
	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Poisonous Waste (B3) Management	Kerjasama dengan Pihak ke 3 melakukan pengukuran kadar udara perkantoran Cooperation with the third party to measure office air content	November November	Telah bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk mengukur kadar udara di perkantoran. Has cooperated with the third party to measure office air content.
	Pengurangan pemakaian kertas minimal 1% dari tahun yang lalu Paper usage reduction of at least 1% from last year	*Re-use, Reduce* kertas (Penggunaan kertas bolak balik) Re-use, Reduce paper (Using both sides of paper)	Setiap hari Everyday	Tercapainya pengunaan kertas bolak balik dikantor. Achieved using both sides of paper in the office.
	Sosialisasi Penghematan Kertas Paper Savings Socialization	Memasang *leaflet* penggunaan kertas bolak balik Installing a leaflet to use both sides of paper	Januari January	Terpasangnya *leaflet* penggunaan kertas bolak balik. A leaflet to use both sides of paper installed.
	Mengurangi pemakaian konsumsi listrik minimal 1 % dari tahun lalu Reducing electricity consumption by at least 1% from last year	Mematikan komputer/ laptop saat istirahat/ selesai kerja Turning off the computer/ laptop during rest hours/ after finish working	Setiap hari Everyday	Komputer pekerja dimatikan saat istirahat/ selesai kerja. The employee's computer was turned off during rest / after work.
	Mengurangi pemakaian toner printer minimal 1% dari tahun yang lalu Reducing printer toner usage by at least 1% from last year	Sewa mesin printer dan fotokopi Renting printer and photocopy machine	Februari-Desember February-December	Tersedianya mesin printer dan fotokopi. Availability of printer and photocopy machine.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang mencakup perlindungan dan pencegahan pencemaran, melaksanakan program *go green* sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya:

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

The Company implements several social responsibility programs for the environment, which include protection and prevention of pollution, and go green program implementation, as a form of a contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), including:

Eco-Office

Perseroan melaksanakan program *Eco Office* sebagai upaya menerapkan prinsip ramah lingkungan di area kantor. Manajemen beserta seluruh pekerja melakukan penghematan listrik dan air, penggunaan kertas dua sisi, serta mengelola sampah secara daur ulang. Pada tahun 2020 penggunaan listrik Perseroan sebesar 2% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu penggunaan energi secara efisien.

Pengelolaan Limbah

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan limbah baik limbah Non Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun limbah B3 berdasarkan prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak mencemari lingkungan. Mekanisme pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan program *Eco Office* dan bekerjasama dengan pengelola limbah B3 diharapkan tidak akan menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan pekerja serta masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan. Upaya ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanw jutan yaitu tanggung jawab konsumsi dan produksi.

Inisiatif CSR terkait Lingkungan hidup

Perseroan menargetkan sejumlah inisiatif tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup ke depan. Beberapa inisiatif tersebut diantaranya melibatkan pekerja di *docking* saat kapal perseroan melakukan *docking* untuk bersama sama menjaga potensi pencemaran dari kapal dilingkungan pengedokan kapal.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan telah mengatur mekanisme pengaduan masalah lingkungan dalam kebijakan Tanggap darurat di ISM Code, dapat mengadukan masalah lingkungan melalui sarana kontak keadaan darurat dengan melalui DPA Perseroan. Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan akibat pencemaran dari perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan memperoleh sertifikasi di bidang lingkungan terkait pengelolaan sampah kantor bekerjasama dengan Bank Sampah Masjid Almuhajirin, Kelurahan Rawa Badak Selatan, Tanjung Priok.

Eco-Office

The Company implements the Eco-Office program to apply environmentally friendly principles in the office area. Management and all employees save electricity and water, use double-sided paper, and manage waste recycled. In 2020, the Company's electricity usage was 2% lower than the previous year. This condition was in line with one of the sustainable development goals, i.e., efficient energy usage.

Waste Management

The Company strives to manage waste, both Non-Toxic and Hazardous Waste (B3) and B3 waste, based on procedures according to the prevailing provisions, to not pollute the environment. The B3 waste management mechanism resulting from the Company's operations is managed using the Eco-Office program and in collaboration with B3 waste managers. Hence, it is expected that B3 waste does not cause harm to the environment and the health of employees and the community surrounding the Company's environment. This effort is in line with one of the sustainable development goals, i.e., consumption and production responsibility.

CSR Initiatives related to the Environment

The Company targets several social responsibility initiatives towards the environment in the future. Some of these initiatives include involving employees when the Company's vessels dock to maintain the pollution potential from vessels in the docking environment.

Environmental Problem Complaint Mechanism

The Company has regulated the mechanism for complaints of environmental problems in the ISM Code Emergency Response policy; the complainer may complain about environmental problems through an emergency contact facility via the Company's DPA. Throughout 2020, there were no complaints about environmental issues due to the pollution caused by the company.

Environmental Certification

The Company obtained certification in the environmental sector related to office waste management collaborates with the Waste Bank of Almuhajirin Mosque, North Rawa Badak Village, Tanjung Priok.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk mengelola pengaduan terkait masalah lingkungan. Untuk mengadukan permasalahan lingkungan, masyarakat dan seluruh pihak berkepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui nomor telepon: (021) 430 6789 / (021) 436 6789 atau alamat *e-mail*: corsec@ ipcmarine.co.id Selanjutnya, Tim Sekretaris Perusahaan akan menindaklanjuti pengaduan ini dengan mencatat perihal pengaduan dan berkoordinasi dengan Tim Lingkungan, untuk pengelolaan masalah yang dilaporkan agar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Environmental Problem Complaint Mechanism

The Company plays an active role in protecting and managing the environment, including managing complaints related to environmental issues. To complain about environmental problems, the public and all interested parties can contact the Corporate Secretary through telephone number: (021) 430 6789 / (021) 436 6789 or e-mail address: corsec@ ipcmarine. co.id. Furthermore, the Corporate Secretary Team will follow up on complaints by taking notes and coordinating with the Environment Team for the reported problem management to be resolved appropriately and adequately.

Dampak dan Risiko

Kegiatan kepelabuhanan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, dampak tersebut terutama timbul dari pemakaian energi, limbah dari kapal-kapal yang sandar di pelabuhan, pemanfaatan air, perubahan bentang alam, sampah dan limbah serta perubahan kualitas udara ambien dari tingginya aktivitas peralatan dan manusia dengan demikian lingkup pengaruh perusahaan pada para pemangku kepentingan terkait isu lingkungan adalah pada masyarakat di sekitar kegiatan operasional perusahaan.

Impacts and Risks

Port activities have a significant impact on the environment. These impacts mainly arise from energy use, waste from docked vessels at ports, water use, landscape changes, rubbish, and waste and changes in ambient air quality from high equipment activities and human activities. Thus, the scope of the company's influence on stakeholders related to environmental issues is on the community around the company's operations.

Bila tidak ditangani dengan benar, hal-hal tersebut dapat berkembang menjadi masalah lingkungan seperti pencemaran (air, udara, dan tanah), kebisingan dan keselamatan kerja, polusi bau, debu, dan degradasi kualitas lingkungan hidup, kekeruhan air dan pencemaran perairan yang berdampak pada keanekaragaman hayati perairan.

If not handled properly, these things can develop into environmental problems such as pollution (water, air, and soil), noise and work safety, odor pollution, dust, and degradation of environmental quality, water turbidity, and water pollution that have an impact on aquatic biodiversity.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan (K3L)

Komitmen dan Kebijakan Ketenagakerjaan dan Aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan

Pekerja berperan penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Kualitas dan profesionalisme pekerja memiliki pengaruh besar pada pencapaian kinerja Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk melaksanakan sejumlah program sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L). Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM

Corporate Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3L)

Commitment and Policies for Employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection

The employees have a vital role in supporting the Company's operations. The quality and professionalism of employees have a major influence on the Company's performance achievement. This encourages the Company to implement various programs as a form of responsibility to employment by paying attention to the Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3L). The implementation of these programs is supported by establishing work units of the employment management and K3L aspects, i.e., HR Division

dan Divisi QHSEE. Selain itu, Perseroan juga telah mengatur pengelolaan ketenagakerjaan dan aspek K3L dalam beberapa kebijakan diantaranya Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan SDM dan Kebijakan Manajemen K3 dan Lingkungan Hidup yang disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM dan Divisi QHSEE.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2020

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan aspek K3L dalam Tujuan Sasaran Program Kerja yang mengacu kepada analisa SWOT tahun sebelumnya. Beberapa kegiatan sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan yang direncanakan di tahun 2020 antara lain:

Tanggung Jawab K3 terhadap ketenagakerjaan:

1. Mengadakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan jenis penggunaannya.
2. Melakukan pengukuran cahaya, suhu, udara dan mikrobiologi lingkungan kerja.

Untuk program K3L dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yaitu:

1. Melakukan pengadaan APD Covid-19, dan Vitamin.
2. Melakukan test Rapid/PCR Covid-19 secara berkala.
3. Melakukan *tracking* terhadap karyawan yang terpapar.
4. Melakukan pengobatan kepada karyawan yang terpapar Covid-19.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan yang telah dilaksanakaan oleh Perseroan antara lain:

- **Pengembangan Kompetensi**
  Setiap pekerja yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan kompetensi tersebut mencakup pelatihan, kursus, dan seminar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pekerja. Selama tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pekerja yang diikuti oleh 249 peserta. Pelatihan tersebut di antaranya adalah pelatihan teknis substansial dan seminar/ *in-house*.

and QHSEE Division. Besides, the Company has regulated employment management and K3L aspects in several policies, including HR Management Policies and Procedures, and OHS and Environmental Management Policies, which are prepared concerning the prevailing provisions.

The implementation of these programs is supported by establishing an employment management and K3L aspects unit, i.e., HR Division and QHSEE Division.

Target/ Activity Plan in 2020

The Company prepares a responsibility program towards employment and Occupational Health and Safety and Environmental Protection (K3L) aspects in the Work Program Target, which refers to the previous year's SWOT analysis. In 2020, the planned activities as a form of responsibility for employment included:

K3 (OHS) responsibilities for employment:

1. Providing Personal Protective Equipment according to the type of use.
2. Taking measurements of light, temperature, air, and microbiology of work environment.

For the K3L program in the prevention and handling of Covid, namely:

1. Providing PPE (Personal Protective Equipment) for Covid-19 and Vitamins.
2. Conducting Covid-19 Rapid/ PCR tests periodically
3. Tracking exposed employees.
4. Conducting medical treatment for employees exposed to Covid-19.

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

The Company implemented the responsibility for employment programs, which include:

- **Competency Development**
  Every employee who fulfills the requirements is allowed to participate in various development programs organized by the Company, both internally and externally. The competence development program includes training, courses, and seminars tailored to each employee's needs. In 2020, the Company held various training required to improve employee competence, attended by 249 employees. The training included substantial technical training and seminars/in-house training.

- **Penyesuaian Upah**
  Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja, Perseroan melaksanakan penyesuaian upah setiap tahun. Gaji seluruh pekerja baik wanita maupun laki-laki telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja pekerja sebagai bentuk apresiasi sehingga pekerja dapat senantiasa meningkatkan produktivitasnya. Program ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian KPI Perseroan tahun 2020 pada aspek Fokus Tenaga Kerja dalam indikator produktivitas pekerja.

- **Wage Adjustment**
  In order to improve employee welfare, the Company implements wage adjustments annually. The salaries of all female and male employees are in accordance with the government's minimum wage provisions. Also, the Company provides several incentives based on employee performance as a form of appreciation so that employees can always increase their productivity. This program is one of the Company's efforts in supporting the achievement of the Company's KPI in 2020 on the Employment Focus aspect in employee productivity indicators.

Keselamatan dan Kesehatan kerja menjadi prioritas utama dalam pelaksnaaan setiap aktivitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, program K3 yang telah dilaksanakaan oleh Perseroan antara lain:

Occupational health and safety is a top priority in the implementation of each of the Company's operations. Therefore, the Company has implemented OHS programs, as follows:

- **Program Kesiagaan dan Penanggulangan Keadaaan Darurat**
  Perseroan melaksanakan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain setiap bulan untuk di kapal mengacu kepada persyaratan SOLAS dan setahun sekali untuk Kantor Pusat dan CWS. Implementasi program ini telah berhasil menurunkan tingkat kecelakaan kerja di Perseroan. Pada tahun 2020 tingkat keselamatan sebesar 100% sehingga capaian terhadap kerusakan properti kapal akibat insiden sebesar 28% lebih kecil dari nilai kerusakan properti kapal di tahun 2019.

- **Emergency Preparedness and Response Program**

  The Company implements emergency preparedness and response programs to prevent occupational accidents, among others, in the vessels monthly, referring to SOLAS requirements, and once a year for Head Office and CWS. The program has succeeded in reducing the level of occupational accidents in the Company. In 2020, the safety level was 100%. Thus, the achievement of damage to ship property due to incident was 28% smaller than the value of damage to ship property in 2019.

- **Program Pemantauan Lingkungan Kerja**
  Perseroan melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja melalui kegiatan pemenuhan persyaratan ISO 14001:2015 dan ISM Code. Implementasi program ini telah berhasil mencegah pencemaran lingkungan sehingga tidak terdapat pengaduan masyarakat mengenai hal tersebut sampai dengan tahun 2020.

- **Working Environment Monitoring Program**
  The Company implements a work environment monitoring program through activities that meet ISO 14001:2015 and the ISM Code requirements. The program has succeeded in preventing environmental pollution; thus, there were no public complaints regarding this matter until 2020.

- **Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala**
  Perseroan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pekerja. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan untuk *crew* kapal sesuai dengan standar Perhubungan Laut. Implementasi program ini juga merupakan upaya untuk memastikan bahwa kesehatan pekerja dan pencegahan terhadap penyakit kerja untuk meningkatkan produktivitas pekerja tercapai.

- **Periodical Medical Check-Up Program**
  The Company provides periodical medical check-ups for all employees. This activity includes an examination of ship crew in accordance with Sea Transportation standards. The program is also an effort to ensure that the employees are healthy and prevent any occupational diseases from achieving employee productivity improvement.

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
  Perseroan senantiasa melakukan proses rekrutmen yang mengedepankan asas-asas keterbukaan, kewajaran dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat dengan memperhatikan ketersediaan tenaga kerja lokal/nasional.

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
  Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pekerja untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja. Proses rekrutmen pekerja pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan. Pada tahun 2020, jumlah pekerja Perseroan sebanyak 797 orang yang terdiri dari 772 pekerja laki-laki dan 25 pekerja perempuan. Pekerja laki-laki mendominasi komposisi pekerja di lingkungan Perseroan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang kepelabuhanan yang lebih banyak membutuhkan pekerja laki-laki daripada perempuan.

- **Kesetaraan Remunerasi**
  Perseroan memberikan remunerasi kepada pekerja dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan status kepekerjaan, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Remunerasi bagi pekerja waktu tidak tertentu meliputi perawatan kesehatan, insentif dan tunjangan, dan program pensiun. Sedangkan pekerja waktu tertentu mendapatkan remunerasi sesuai dengan kesepakatan antra Perseroan dengan pekerja bersangkutan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

- **Program Pensiun**
  Pekerja yang mencapai batas usia pensiun yaitu 56 tahun mendapatkan manfaat pensiun dari Perseroan. Sebelum memasuki usia pensiun, pekerja dapat mengajukan Masa Persiapan Pensiun (MPP) secara tertulis kepada Perseroan satu tahun sebelumnya. Pekerja dibebaskan dari tugas dan tanggungjawab sebagai pekerja, tetapi diberikan penghasilan tetap secara penuh dalam MPP. Meskipun demikian, pekerja yang telah mencapai usia pensiun dapat tetap dipekerjakan oleh perusahaan dengan syarat sehat dan mampu melaksanakan tugasnya berdasarkan keterangan dokter. Selain itu, pekerja dapat mengajukan pensiun di-

- **Use of Local Labor**
  The Company continues to carry out a recruitment process that promotes the principles of disclosure, fairness, and competence possessed by candidates by taking into account local/national workforce availability.

- **Gender Equality and Employment Opportunity**
  The Company always provides equal opportunities for all employees to contribute to the Company, regardless of the differences of religion, ethnicity, race, or gender. Thus, all applicable laws are applied consistently and equally to all employees. The employee recruitment process is carried out openly and through various channels by publishing the requirements needed as candidates for the Company's HR. In 2020, the Company had 797 employees, consisting of 772 male employees and 25 female employees. Male employees dominate the composition of employees in the Company, not because of discriminatory practices. This is more due to the operational characteristics of the Company which operates in the port sector, which requires more male employees than female employees.

- **Equal Remuneration**
  The Company provides remuneration to employees, not discriminating against the values and components based on gender, but on employment status, office level, length of service, and performance appraisal results. Remuneration for permanent employees includes health care, incentives and benefits, and pension programs. Meanwhile, contract employees obtained remuneration in accordance with the agreement between the Company and the relevant employee, which is regulated in the Fixed-Term Employment Contract.

- **Pension program**
  Employees who reach the retirement age of 56 years old receive pension benefits from the Company. One year before entering retirement age, employees can submit a Pension Preparation Period (MPP) in writing to the Company. In MPP, the employees are freed from duties and responsibilities. However, the full income was still given. However, the Company can still employ employees who have reached retirement age as long as they are healthy and can carry out their duties based on the doctor's information. Besides, employees can submit an early retirement in writing to the Company if they have a tenure of at least 20 (twenty) years.

percepat (pensiun dini) secara tertulis kepada Perseroan apabila telah memiliki masa kerja pada perusahaan minimal 15 tahun (lima belas) tahun. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selama tahun 2020 pekerja yang pensiun sebanyak 11 pekerja dan berhak atas manfaat pensiun sebesar Rp8.946.340.360,-

It is regulated in the Company's Regulation. During 2020, 11 employees retired and were entitled to pension benefits of Rp8.946.340.360,-.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Pekerja

Selama tahun 2020 Perseroan telah menerapkan beberapa program terkait dengan K3L yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE antara lain:

Employees' Occupational Health and Safety and Environmental Protection

Throughout 2020, the Company has implemented several programs related to K3L, conducted by QHSE Division, such as:

No	Tujuan *Purpose*	Target/Sasaran *Target/Goal*	Program *Program*
1	Pencegahan kecelakaan kerja Prevention of occupational accidents	*Zero (0) accident*	Melakukan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penentuan pengendalian ditempat kerja Conducted a hazard identification process, risk assessment and establishment of controls in the workplace
			Melakukan monitoring performa K3 OHS performance monitoring
			Melakukan *Safety Patrol* Conducted Safety Patrol
			Melakukan *safety talk* Conducted safety talk
			Safety Drill di Kapal Safety Drill on the Ship
			Shored Based Emergency Drill
			Meminta laporan ISM Code dari operasi wilayah Requested ISM Code report from regional operations
			Malam anugerah bulan bakti Bulan Bakti K3 The awards night of the month of service of Occupational Health and Safety
			Lomba bulan bakti K3 The competition of the month of service of Occupational Health and Safety
			Training Insiden Investigator Incident Investigator Training
2	Pencegahan penyakit akibat kerja Prevention of occupational diseases	Tidak Terjadi PAK No Occupational Disease Occurred	Melakukan monitoring kinerja lingkungan (suhu, kelembaban, pencahayaan) Monitored environmental performance (temperature, humidity, lighting)
			Pengukuran uji lingkungan kerja Measurement of work environmental test
3	Perlindungan terhadap lingkungan Environmental Protection	Tidak terjadi kasus pencemaran lingkungan yang signifikan (0) No significant cases of environmental pollution (0)	bekerja sama dengan vendor untuk pengelolaan sampah B3 collaboration with vendors for B3 waste management

No	Tujuan *Purpose*	Target/Sasaran *Target/Goal*	Program *Program*
		Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Kerjasama dengan Pihak ke 3 melakukan pengukuran kadar udara perkantoran Collaboration with third parties to measure office air content
		Pengurangan pemakaian kertas minimal 1% dari tahun yang lalu Reduction in paper usage at least 1% from last year	*Re-use, Reduce* kertas (Penggunaan kertas bolak balik) Re-used, Reduced paper (Used both sides of paper)
		Mengurangi pemakaian konsumsi listrik minimal 1 % dari tahun lalu Reducing electricity consumption by at least 1% from last year	Mematikan komputer/laptop saat istirahat/selesai kerja Turned off the computer/laptop when resting/after work

- **Tingkat *Turnover* Pekerja**

  Tingkat persentase *turnover* pekerja pada tahun 2020 adalah sebesar 16,3%. Perseroan mencatat sebanyak 22 pekerja yang keluar dikarenakan pensiun dan meninggal dunia Secara rinci, informasi tingkat *turnover* pekerja pada tahun 2020 sebagai berikut:

- **Employee Turnover Rate**

  The employee turnover rate in 2020 was 16.3%. The Company recorded as many as 22 employees who left due to retirement and death. In detail, the information on employee turnover rate in 2020 was as follows:

No	Keterangan Information	Jumlah Pekerja Number of Employees	
		Sub Total	Total
1	Jumlah pekerja akhir tahun 2020 Number of Employees at the end of 2020		139
2	Pengurangan/Reduction		
	a. Berhenti/Quit	0	
	b. Meninggal Dunia/Pass Away	0	
	c. Pensiun Regular/Regular Retirement	9	
	d. APS/Voluntary Retirement	2	
	e. Pindah ke Instansi Lain/Move to Other Institutions	11	
	Jumlah Pengurangan/Total Reduction		22
3	Penambahan/Addition		
	a. Pekerja Baru/New Employee	0	
	b. Pindah dari Instansi lain/Move from Other Institutions	18	
	Jumlah Penambahan/Total Addition		18
4	Posisi Desember 2020/Position as of December 2002		135

Survei Kepuasan Pekerja

Sebagai sebuah upaya untuk terus memperbaiki kondisi lingkungan kerja, PT Jasa Armada Indonesia, Tbk pada Tahun 2020 mengadakan *Survey* Kepuasan dan *Engagement* Pekerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja adalah tingkat kepuasan. Hal ini mendorong Perseroan untuk melaksanakan survei kepuasan pekerja secara rutin. Hasil yang diperoleh dari survei tersebut dipandang sebagai *feedback* dari pekerja atas implementasi kebijakan pengelolaaan SDM yang berlaku saat ini. Selanjutnya dari hasil *feedback* tersebut akan dirumuskan sebagai pernyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM untuk periode selanjutnya.

Pada tahun 2020 survei ini dilaksanakan dengan bantuan dari konsultan independen. Survei dilaksanakan dari tanggal 25 Januari–15 Februari 2021 di seluruh unit kerja di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dengan jumlah responden sebanyak 201 orang responden. Aspek yang diukur dalam survei ini mencakup motivasi, kesempatan berprestasi, dedikasi, dan komitmen Skor kepuasan pekerja tahun 2020 sebesar 4,03 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerja semakin puas dengan pengelolaan SDM dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Selanjutnya, hasil survei tersebut dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan pola pengelolaan SDM di masa mendatang.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan mengganggu pekerja dalam pelaksanaan tugasnya. Mekanisme pekerja untuk menyelesaikan keluhan mengenai masalah ketenagakerjaan diatur dalam prosedure nomor: SOP-SDU-05 sebagai berikut:

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pekerja

Employee Satisfaction Survey

To continue to improve working environment conditions, PT Jasa Armada Indonesia, Tbk in 2020, conducted the Employees' Satisfaction and Engagement Survey. One of the factors that influence employee productivity is the level of satisfaction. This encourages the Company to carry out regular employee satisfaction surveys. The results obtained from the survey are considered as feedback from employees on the implementation of current HR management policies. Furthermore, the feedback will be formulated as HR management policies refinement for the next period.

In 2020 the survey was carried out with the assistance of an independent consultant. The survey was conducted from January 25 to February 15, 2021 in all work units within PT Jasa Armada Indonesia Tbk with 201 respondents. The aspects measured in this survey include motivation, opportunity for achievement, dedication, and commitment. Employee satisfaction score in 2020 was 4.03, increased compared to the previous year. This indicates that employees were increasingly satisfied with HR management and fair employment practices. Furthermore, the survey results were then used as input to improve the HR management pattern in the future.

Employment Problem Complaint Mechanism

The company has a mechanism for complaints, dissatisfaction, or objections perceived as disturbing employees in carrying out their duties. The employee mechanism for resolving complaints about labor issues is regulated in Procedure No. SOPSDU-05 as follows:

Employee Complaint Resolution Mechanism

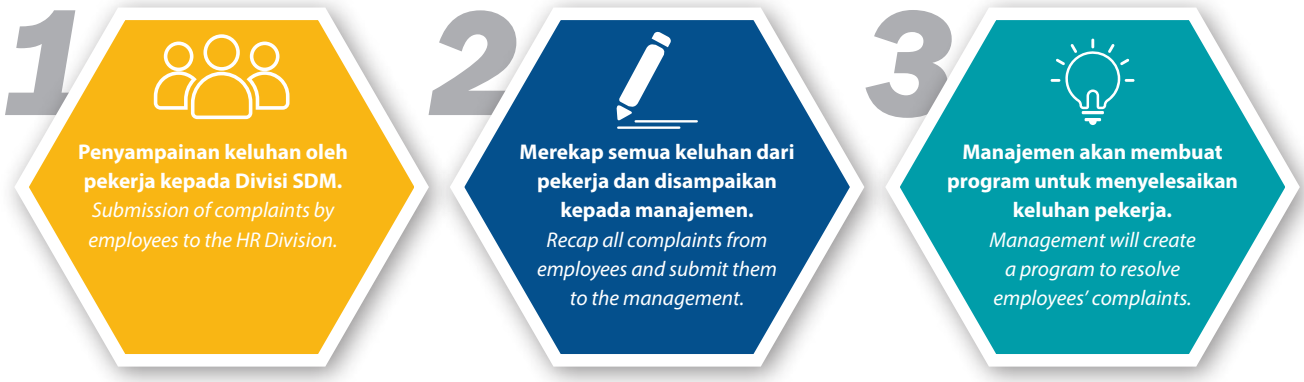

Selama tahun 2020 Perseroan melakukan formulasi ulang perhitungan insentif sebagai salah satu bentuk apresiasi kepada pekerja atas kinerja dan dedikasi kepada Perusahaan untuk kemudian disahkan dalam SK pada tahun 2021.

In 2020, the Company reformulated the incentive calculation as a form of appreciation to employees for their performance and dedication to the Company to be ratified in a decree in 2021.

Dampak Kuantitatif dan Risiko

Perseroan rutin melaksanakan survei kepuasan pekerja dan *Engagement* pekerja tiap tahunnya. Pada tahun 2020 survei tersebut menunjukan tingkat kepuasan pekerja berada pada level 4,03 skala likert dengan kategori "Puas/*Satisfied*". Dibandingkan pada tahun 2019, tingkat kepuasan pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk berada pada level 4,01 skala likert dengan kategori "Puas". Berdasarkan hasil survei kepuasan pekerja dapat dikatakan bahwa pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk loyal terhadap Perseroan. Hal ini sejalan dengan adanya tingkat kesejahteraan, peluang, dan lingkungan kerja yang mendukung.

Quantitative Impacts and Risks

The Company routinely carries out employee satisfaction surveys and employee engagement every year. In 2020, the survey showed that employee satisfaction was at the 4.03 Likert scale with the category "*Puas/Satisfied*". Compared to 2019, the level of employee satisfaction of PT Jasa Armada Indonesia Tbk was 4.01 Likert scales with the category "Puas / Satisfied". Based on the employee satisfaction survey result, it can be said that the employees of PT Jasa Armada Indonesia Tbk are loyal to the Company. It is in line with the level of welfare, opportunities, and a supportive work environment.

Sementara itu, PT Jasa Armada Indonesia Tbk juga rutin melakukan survei keterikatan pekerja pada tiap tahunnya. Di tahun 2020, hasil pada survei tersebut mengalami peningkatan menjadi sebesar 4,19 skala likert dengan kategori "Puas/*Satisfied*" dibandingkan tahun 2019 hanya sebesar 4,16 skala likert. Adapun hasil survei kepuasan pekerja dan survei keterikatan pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk disajikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, PT Jasa Armada Indonesia Tbk also routinely conducts employee engagement surveys every year. In 2020, the survey result had increased to 4.19 Likert scale with the category "Puas/Satisfied" compared to 2019 with only a 4.16 Likert scale. The results of the employee satisfaction survey and the employee engagement survey of PT Jasa Armada Indonesia Tbk are presented in the table below:

Tahun *Year*	Survey Kepuasan Pekerja *Employee Satisfaction Survey*		Survey Keterikatan *Engagement Survey*	
	Hasil Survey *Survey Result*	Keterangan *Information*	Hasil Survey *Survey Result*	Keterangan *Information*
2020	4,03	Puas / *Satisfied*	4,19	Puas / *Satisfied*
2019	4,01	Puas / *Satisfied*	4,16	Puas / *Satisfied*

Dengan meningkatnya kepuasan pekerja dan menurunnya *turnover* pekerja, maka hal ini menunjukan rendahnya risiko ketenagakerjaan yang dihadapi oleh Perseroan. Penurunan *turnover* juga berdampak pada efisiensi biaya yang timbul karena pelaksanaan kegiatan rekrutmen.

The increase in employee satisfaction and decrease in employee turnover showed the low employment risks faced by the Company. The decrease in turnover also impacted the cost efficiency arising from the implementation of recruitment activities.

Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan

Sertifikasi bidang ketenagakerjaan tidak ada tahun 2020, yang ada sertifikasi bidang lainnya, sbb:

Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan
2–6 Maret 2020
13–25 Juli 2020
16–27 November 2020

Sertfikasi Ahli Pembangun Integritas
30 Oktober–1 November 2020

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT : CERTIFIED RISK PROFFESIONAL
26, 27 November dan 3, 4 Desember 2020

Employment Certification

In 2020, there was no certification in the employment field, but there were other field certifications, as follows:

Port Expert Certification
March 2–6, 2020
July 13–25, 2020
November 16–27, 2020

Integrity Building Expert Certification
October 30–November 1, 2020

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT: CERTIFIED RISK PROFFESSIONAL
November 26, 27 and December 3, 4, 2020

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan dan Komitmen

Perseroan berupaya meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan/GCG Perseroan.

Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan kajian dan analisa rencana kegiatan di *Corporate Secretary* sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat sesuai dan tepat sasaran dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2020

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja *Corporate Secretary* yang dimuat dalam Buku RKAP Tahun 2020 Revisi ke II. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

1. ***Educational & Religion***
   Bantuan dan partisipasi serta dukungan yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan dan kegiatan keagamaan.
2. ***Youth & Enterpreneurship***
   Partisipasi dan pendukungan untuk kegiatan organisasi kepemudaan dan wirausaha.
3. ***Sport, Art, & Culture***
   Mendukung dan mendorong kegiatan masyarakat pada bidang olah raga, seni, dan pengembangan budaya Indonesia.

Corporate Social Responsibility Towards Social and Community Development

Policies and Commitment

The Company strives to improve contributions to the community through the social responsibility programs regulated in the Company's Code of Corporate Governance.

Scope of Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

The corporate social responsibility program towards social and community development is determined based on the study and analysis of the Corporate Secretary's activity plan. Thus, the objectives and activities carried out shall be appropriate and targeted to the surrounding community's needs.

Target/ Activity Plan in 2020

The Company compiled the corporate social responsibility program towards social and community development. The plan was compiled as a Corporate Secretary work program, contained in the Second Revision of 2020 RKAP Book. Some of the planned activities include:

1. **Education & Religion**
   Assistance and participation, and support aimed at the development of education and religious activities.
2. **Youth & Entrepreneurship**
   Participation and support for youth and entrepreneur organization activities.
3. **Sport, Art, & Culture**
   Support and encourage community activities in the fields of sports, arts, and the development of Indonesian Culture.

4. ***Health, Social, & Environment***
   Pemberian bantuan dan partisipasi serta dukungan pada bidang kesehatan masyarakat, dana sosial, pemberdayaan fasilitas dan sarana umum, serta peningkatan kualitas lingkungan di masyarakat.

Rencana kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) IPCM tahun 2020 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

4. **Health, Social, & Environment**
   Provide assistance and participation and support in the field of public health, social funds, empowerment of public facilities and infrastructures, and improve the quality of the community's environment.

IPCM's 2020 Corporate Social Responsibility (CSR) activities plan could be described in the following diagram:

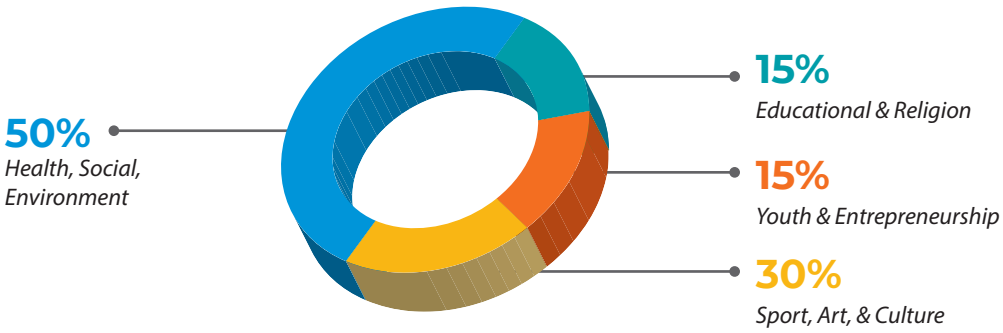

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak atas Kegiatan Tersebut

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya:

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

The Company carried out several corporate social responsibility programs towards social and community development, such as:

No	Alokasi Program CSR *CSR Program Allocations*	Jumlah Realisasi Dana *Fund Realization Amount*
HEALTY, SOCIAL & ENVIRONMENT		604.513.910
1	Bantuan Dana Korban Banjir Tahap I Fund for Flood Victims Phase I	47.750.000
2	Bantuan Dana Korban Banjir Tahap II Fund for Flood Victims Phase II	32.000.000
3	Donasi ke RS Pelabuhan (Untuk pembelian alat-alat Kesehatan) Donation to Port Hospital (For purchase of medical equipment)	15.000.000
4	Donasi ke Republika Untuk Penyaluran Gerakan Gebah Corona 10.000.000 Donation to Republika for Distribution of the 10,000,000 Coronavirus Prevention Movement	10.000.000
5	Paket Sembako ke *Crewing, Security, Cleaning Service*. Pekerja *Outsourcing* 716 paket sembako 716 Basic Food Packages for Crewing, Security, Cleaning Service, Outsourcing Employees	110.000.000
6	Masker untuk Lingkungan masyarakat 6800 buah @5.000 Masks for the community 6,800 pieces @5,000	29.000.000
7	Paket Sembako ke masyarakat terdampak Covid-19 500 paket @150.000 500 basic food packages for people affected by Covid-19 @150,000	75.000.000
8	Paket Sembako Masyarakat Pra Sejantera Cabang Cirebon 100 paket @150.000 100 Basic Food Packages for Poor People of Cirebon Branch @150,000	15.000.000

No	Alokasi Program CSR *CSR Program Allocations*	Jumlah Realisasi Dana *Fund Realization Amount*
9	Bantuan dana untuk baju hasmad, sanitizer, dll. Cabang Cirebon Funding assistance for hazardous materials suits, sanitizers, etc. of Cirebon Branch	7.000.000
10	Bantuan tenda untuk sosial Social assistance in the form of tents	33.000.000
11	Panti Asuhan Yatim Piatu Al Munawaroh Al Munawaroh Orphanage	10.000.000
12	Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Muhammadiyah Orphanage	10.000.000
13	Program Sembako Dakwah Madina The Madina Da'wah Basic Foods Program	7.500.000
14	Yayasan Suci Quran Center Holy Quran Center Foundation	7.500.000
15	Santunan Anak Yatim 100 orang @Rp 200.000 Donation for 100 orphans @Rp200,000	20.000.000
16	Santunan Kaum Dhuafa 100 orang @Rp 200.000 Donation for 100 poor people @Rp200,000	20.000.000
17	Bantuan APD ke 34 provinsi, sembako, dan menanam (program ketahanan pangan) untuk sementara di 10 wilayah KAGAMA CARE Personal Protective Equipment (PPE) assistance to 34 provinces, basic foods, and planting (food security program), temporarily in 10 areas of KAGAMA CARE	25.000.000
18	*LAZ UCare Indonesia* LAZ UCare Indonesia	20.000.000
19	Bantuan APD ke 34 provinsi, sembako, dan menanam (program ketahanan pangan) untuk sementara di 10 wilayah KAGAMA CARE Personal Protective Equipment (PPE) assistance to 34 provinces, basic foods, and planting (food security program), temporarily in 10 areas of KAGAMA CARE	20.000.000
20	Taman Zakat untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak ekonomi Covid-19 Taman Zakat to be distributed to people economically affected by Covid-19	20.000.000
21	Penyaluran Bantuan Korban PHK/Masyarakat terhadap Covid-19 yang Didistribusikan oleh Serikat Kerja PT JAI Tbk Distribution of Aid for Layoff Victims / People Affected by Covid-19 distributed by the PT JAI Tbk's Workers Union	59.189.910
22	Bantuan Khitanan Masal dalam rangka HUT IPC ke 28 di Palembang Mass Circumcision Assistance in the framework of the 28th IPC Anniversary in Palembang	11.574.000

Manfaat yang didapatkan dalam kegiatan korporasi tersebut dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan dapat memberikan interaksi, *support* dan meringankan beban terhadap korban bencana.

The community directly benefits from these corporate activities, and the activities can provide interaction, support, and facilitate the disaster victims.

Program Peningkatan Akses Pendidikan

Perseroan menyalurkan bantuan untuk:

Education Access Improvement Program

The Company is distributed donation for:

No	Alokasi Program CSR *CSR Program Allocations*	Jumlah Realisasi Dana *Fund Realization Amount*
EDUCATION & RELIGION		174.750.000
1	Beasiswa anak sekolah berprestasi Scholarships for outstanding school children	18.750.000
2	*E-Learning*: Seminar Kepemimpinan Untuk Mahasiswa Pasca Sarjana Psikologi UGM E-Learning: Leadership Seminar for Postgraduate Students of Psychology UGM	-
3	Bantuan Rumah Ibadah Aid of Worship House	2.000.000
4	Bantuan Pendidikan anak sekolah di Palembang Education assistance for school children in Palembang	10.000.000
5	Yayasan Pendidikan Barunawati untuk disalurkan kepada keluarga siswa yatim piatu dan tidak mampu Barunawati Education Foundation to be distributed to the families of orphaned and underprivileged students	25.000.000
6	Teman Zakat untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak ekonomi Covid-19 Teman Zakat to be distributed to people economically affected by the Covid-19	20.000.000
7	DKM Masjid Arraudhah: Penyaluran bantuan untuk kaum dhuafa Arraudhah Mosque Family Council: Distribution of aid to poor people	15.000.000
8	Bantuan Korban PHK 4 orang @3,5 Juta Assistance for 4 people of Layoff Victims @ 3.5 million	14.000.000
9	Yayasan Al Khafi Al Kahfi Foundation	10.000.000
10	Bantuan Masjid Cirebon Cirebon Mosque Assistance	20.000.000
11	Bantuan Sekolah Jakarta Jakarta School Assistance	20.000.000
12	Bantuan Masjid Baiturrohman Patimban Baiturrohman Mosque assistance in Patimban	5.000.000
13	Bantuan Masjid Nur Mina Cirebon Nur Mina Mosque Assistance in Cirebon	5.000.000
14	Bantuan Bina Pesantren di Pondok Pesantren Dar Al-Quran Kebon Baru Aejawinangun Cirebon Development Assistance for Dar Al-Quran Islamic Boarding Schools in Kebon Baru Aejawinangun Cirebon	10.000.000

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama tahun 2020 Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perseroan terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp779,26 juta di luar sumbangan dari pekerja yang diberikan bersama sumbangan terhadap korban bencana alam di tahun 2020.

Cost of Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development

During 2020 the Company incurred costs for the corporate social responsibility program towards social and community development amounted to Rp779.26 million excluding donations from employees given together with donations to the victims of natural disasters in 2020.

Dampak Kegiatan

Untuk kegiatan CSR lainnya juga telah memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mensejahterakan dan membantu masyarakat yang terkena imbas proyek strategis Perusahaan. Dengan demikian, secara umum bisa disampaikan bahwa kegiatan CSR telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan, menghilangkan kelaparan dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Impact of Activities

Other CSR activities have also benefited the community to prosper and assist the community affected by the Company's strategic projects. Thus, in general, it can be said that CSR activities have provided benefits for sustainable development, especially related to poverty alleviation, eliminating hunger, and improving the quality of public education.

Saluran Pengaduan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Untuk saluran pengaduan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dapat disampaikan pada Divisi Sekretaris Perusahaan atau dapat *e-mail*: corsec@ipcmarine.co.id

Complaint Channels in Social Community Development

Complaints channel in social community development can be submitted to the Corporate Secretary Division or an email to corsec@ipcmarine.co.id.

Penghargaan Bidang Pengembangan Masyarakat

Perusahaan telah berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam bidang CSR yakni Top CSR Awards 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tanggal 29 Juli 2020 .

Community Development Awards

The Company has participated and received an award in CSR, namely Top CSR Awards 2020 organized by Top Business Magazine and National Committee on Governance (KNKG) on July 29, 2020.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Konsumen

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2020

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan untuk membangun reputasi dan citra Perseroan serta meningkatkan loyalitas pelanggan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Direktorat Operasi dan Komersial yang merupakan target dari KPI Perseroan, untuk tahun 2020 hasil survei kepuasan pelanggan pada skala 4,69 yang dilakukan oleh PT MUC Consulting Group.

Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain adalah dengan pemenuhan rekomendasi hasil survei pelanggan tahun sebelumnya (2019) yaitu Perusahaan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara merespons atribut-atribut pelayanan yang memiliki tingkat kepuasan di bawah rata-rata dan tingkat kepentingan yang tinggi di mata pelanggan, yaitu:

1. Pada Pelayanan Nakhoda:
   a. Fasilitas dermaga memadai
   b. Kapal pandu tersedia pada jadwal yang telah ditetapkan
   c. Petugas pandu siap melakukan pemanduan sesuai jadwal yang ditetapkan
   d. Kemampuan petugas pandu dalam memandu kapal dengan aman dan memperhatikan aspek lingkungan

Company's Responsibilities to Customers

Target/ Activity Plan in 2020

The Company formulates a corporate responsibility plan for its customers to build the reputation and image of the Company and increase customer loyalty. The activities were formulated as a work program of the Directorate of Operations and Commercial, as the Company's KPI target. In 2020 customer satisfaction survey index on the scale of 4.69, conducted by PT MUC Consulting Group.

The various planned activities include fulfilling recommendations from the previous year's customer survey results (2019). The company needs to make efforts to improve customer satisfaction by responding to service attributes that have below-average satisfaction levels and a high level of importance in the eyes of customers, i.e.:

1. At the Ship's Captain Services:
   a. Adequate dock facilities.
   b. Pilot boats are available on a predetermined schedule.
   c. The pilot officer is ready to pilotage vessels according to the set schedule.
   d. The ability of the pilot officer in piloting vessels safely and paying attention to environmental aspects.

e. Pelayanan pemanduan dapat dilaksanakan 24 jam sehari/7 hari seminggu
f. Kapal tunda (*tug boat*) tersedia untuk memberikan pelayanan
g. Pelayanan *mooring/unmooring* (ikat dan lepas tali) tersedia

2. Pelayanan *Shipping Agent*
   a. Sarana komunikasi radio di Pelabuhan sudah tersedia
   b. Rambu/marka untuk proses sandar (rambu, marka/kade meter, lampu isyarat) sudah tersedia
   c. Fasilitas dermaga memadai/cukup
   d. Petugas pandu siap melakukan pemanduan
   e. Kesiapan kapal tunda yang tersedia untuk memberikan pelayanan

e. Pilotage services can be carried out 24 hours a day/7 days a week.
f. Tugboats are available to provide services.
g. Mooring/unmooring services (tie and untie the rope) are available

2. Shipping Agent Service
   a. Radio communication facilities at the port are available
   b. Signs/markers for the berthing process (signs, markers/ kade meters, signal lights) are available.
   c. The dock facilities are adequate.
   d. Pilotage officers are ready to pilotage vessels.
   e. Readiness of tugboats available to provide services.

Kegiatan yang dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi hak dan harapan pelanggan serta sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya:

- Tercapainya Agreement SLA/SLG Perseroan dengan Pelanggan;
- Meningkatkan tingkat ketersedian kapal (*availability*);
- Memenuhi dan menindaklanjuti keluhan pelanggan;
- Menjaga tingkat keselamatan pelayanan pemanduan dan penundaan.

Activities Carried Out and Effects from Such Activities

The Company implements several responsibility programs towards customers to fulfill the rights and expectation of the customers, as well as a form of a contribution to the Sustainable Development Goals (SDG)s including:

- Achieving Company's SLA/SLG Agreement with Customers;
- Improving vessel availability;
- Fulfilling and following-up customers' complaints;
- Maintaining the level of safety in pilotage and towage services.

Sistem Manajemen Mutu

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini mendorong Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu. Perseroan menetapkan dan meninjau sasaran mutu, K3, dan lingkungan secara rutin. Hal ini diharapkan mampu menjadikan implementasinya senantiasa relevan dengan proses bisnis Perseroan sehingga keseluruhan program dapat mencegah cidera, sakit akibat kerja dan pencemaran terhadap lingkungan. Perseroan membentuk Divisi QHSE agar bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan mutu layanan melalui penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan.

Quality Management System

Service quality is one of the factors that influence customer satisfaction. It encourages the Company to provide the best service for all customers by implementing a quality management system. The Company sets and reviews quality, OHS, and environmental targets periodically. It is expected to ensure that the implementation is always relevant to the Company's business processes to prevent injuries, occupational diseases, and environmental pollution. The Company established the QHSE Division responsible for conducting the service quality management through occupational health and safety practices to minimize any risks that may arise.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan senantiasa mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam memberikan layanan pemanduan dan penundaan serta melakukan perbaikan berkesinambungan. Beberapa upaya Perseroan diantaranya meng-

Customer Health and Safety

The Company prioritizes the customers' health and safety aspects in providing pilotage and towage services and making continuous improvements. Various Company's efforts include implementing the ISM Code safety management system to

implementasikan sistem manajemen keselamatan ISM *Code* untuk menjamin keselamatan operasional kapal dan mencegah pencemaran lingkungan perairan laut.

ensure the vessels' operational safety and prevent marine environment pollution.

Informasi Pelayanan

Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi baik mengenai layanan maupun hal lainnya yang dibutuhkan melalui website Perseroan dan media lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan *customer gathering, coffee morning* sebagai sarana sosialiasi layanan maupun media untuk berinteraksi secara langsung sehingga Perseroan dapat menggali keinginan dan harapan pelanggan untuk proses peningkatan dan perbaikan kualitas layanan.

Service Information

The Company facilitates the customer to access information about both services and other matters needed through the Company's website and other media. In addition, the Company also holds customer gatherings and coffee mornings as a means of socializing services and media to interact face-to-face with the customers. Thus, the Company can explore the customers' needs and expectations to improve and refine service quality.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas layanan yang diberikan. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendapatkan informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan. Pusat pengaduan pelanggan dapat disampaikan ke perencanaan pelayanan pemanduan dan penundaan di setiap wilayah operasi,dan untuk korporasi dapat melalui *e-mail* ke corsec@ipcmarine.co.id Setiap pengaduan pelanggan akan diterima oleh Direktorat Operasi dan Komersial dan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait. Pada tahun 2020, tidak terdapat pengaduan.

Facilities, Numbers, and Countermeasures for Consumer Complaints

The Company provides facilities that customers can utilize to submit complaints about the services provided. It is also one of the Company's efforts to obtain information to be followed-up to improve service quality. The customer complaint center can be submitted to the pilotage and towage services planning in every operating area. Customer complaints about the corporation can be sent via e-mail to corsec@ipcmarine.co.id. Each customer complaint will be received by the Directorate of Operations and Commercial and will be followed up by the related function. In 2020, there was no complaint.

Jenis Interaksi *Interaction Type*	Jumlah Pengaduan Masuk *Number of Incoming Complaints*	Jumlah Pengaduan Selesai *Number of Completed Complaints*	Persentase Penyelesaian *Percentage of Completion*
Keluhan / Complaint	0	0	0
Permintaan / Request	0	0	0
Pertanyaan / Question	0	0	0

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap masing-masing layanan yang telah diberikan baik pelayanan pemanduan maupun pelayanan penundaan. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan telah diatur dalam Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan No. SOPMR-04.

Customer Satisfaction Survey

The Company regularly carries out customer satisfaction surveys, intending to identify customer responses and expectations for each service provided, both for pilotage and towage services. The customer satisfaction survey implementation is regulated in the Customer Satisfaction Assessment Procedures No. SOPMR-04.

Berikut hasil survei kepuasan pelanggan untuk kedua layanan tersebut:

The following is the result of a customer satisfaction survey for both services.

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2019–2020

Table of Customers Satisfaction Index for Each Port Branch for the Period of 2019–2020

Indeks Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Index*	CSI 2020	CSI 2019	Keterangan *Information*
	4,69	4,67	
Pontianak	4,69	4,75	turun/decrease
Tanjung Priok	4,74	4,77	turun/decrease
Cirebon	4,61	4,87	turun/decrease
Bengkulu	4,74	4,65	naik/increase
Banten	4,63	4,69	turun/decrease
Teluk Bayur	4,61	4,41	naik/increase
Palembang	4,69	4,67	naik/increase
Panjang	4,76	4,48	naik/increase

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan

Selama tahun 2020 Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan dalam program *CSR Health, Social, & Environment & Youth and Enterpreneurship* meliputi biaya *customer gathering, coffee morning* dan pemenuhan terhadap masukan pelanggan seperti pemenuhan jumlah kapal tunda di wilayah operasi sesuai dengan SLA/SLG dan juga pemenuhan terhadap kapasitas mesin kapal tunda sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang sarana dan prasarana pemanduan dan penundaan.

The Cost of the Implementation of Corporate Responsibility to Customers

During 2020, the Company disbursed funds for corporate responsibility programs towards customers in the CSR program of Health, Social, & Environment & Youth and Entrepreneurship including the costs of customer gathering, coffee morning, and fulfillment of customer feedback such as the fulfillment of the number of tugboats in the operating area following SLA/SLG, and fulfillment of tugboat engine capacity in accordance with prevailing regulations about pilotage and towage facilities and infrastructure.

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Proses Penundaan Kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Vessel Towage Process at Tanjung Priok Port, North Jakarta.

BIMA 034
BIMA 034
BIMA 034 JAKARTA

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Amri Yusuf
   Alamat kantor/*Office address* : Komplek Gedung Rukindo
   Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
   Jakarta Utara
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Jl. Rancho Indah Dalam, Fatimah Regency
   Tanjung Barat, Jagakarsa
   Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-4306789
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : Rizki Pribadi Hasan
   Alamat kantor/*Office address* : Komplek Gedung Rukindo
   Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
   Jakarta Utara
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Bintaro Puspita Raya H.3,
   Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-4306789
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan & SDM/*Finance & HR Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

We, the undersigned:

1. Name : Amri Yusuf
   Office address : Komplek Gedung Rukindo
   Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
   Jakarta Utara
   Residential address/in accordance with personal identity card : Jl. Rancho Indah Dalam, Fatimah Regency
   Tanjung Barat, Jagakarsa
   Jakarta Selatan
   Telephone number : 021-4306789
   Title : Direktur Utama/*President Director*
2. Name : Rizki Pribadi Hasan
   Office address : Komplek Gedung Rukindo
   Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
   Jakarta Utara
   Residential address/in accordance with personal identity card : Bintaro Puspita Raya H.3,
   Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   Telephone number : 021-4306789
   Title : Direktur Keuangan & SDM/*Finance & HR Director*

declare that:

1. *I responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
   b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *I am responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2021 / *March 23, 2021*

Amri Yusuf
Direktur Utama/ *President Director*

Rizki Pribadi Hasan
Direktur Keuangan & SDM/ *Finance & HR Director*

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk
Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430

+62 21 4306789 | Customer Service/Whistle Blowing System: +62 8111 719 100 | IPCMarine
+62 21 4366789 | Customer Service: ipcm.care@ipcmarine.co.id | @ipcmarine
corsec@ipcmarine.co.id | Whistle Blowing System: good.governance@ipcmarine.co.id | @ipcmarine
www.ipcmarine.co.id | PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk / IPCM

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6-82	*Notes to the Financial Statement*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00274/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

23 Maret 2021/*March 23, 2021*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	576.203.979	2b,2c,2d,2k,5 28,29,30,31	466.164.401	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2b,2k,6		*Trade receivables*
Pihak ketiga	15.794.035	29,30,31	22.221.529	*Third parties*
Pihak berelasi	117.274.580	2c,28	94.378.500	*Related parties*
Pendapatan masih akan diterima		2k,7,30,31		*Accrued revenues*
Pihak ketiga	3.463.285		685.910	*Third parties*
Pihak berelasi	3.807.836	2c,28	10.479.651	*Related parties*
Piutang lain-lain		2k,8,30,31		*Other receivables*
Pihak ketiga	7.249.275		6.719.378	*Third parties*
Pihak berelasi	30.651.349	2c,28	18.565.299	*Related parties*
Persediaan	9.200.256	2f,9	14.371.850	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	58.928.233	2j,18a	118.786.238	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	1.515.758	2e,2i,2j 10	9.781.247	*Other current assets*
Total aset lancar	**824.088.586**		**762.154.003**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	11.897.224	2j,18e	7.484.586	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna - neto	49.677.206	2h,12	-	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan restitusi pajak	11.412.649	2j,18f	24.096.548	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - neto	511.214.319	2g,11	485.569.453	*Fixed assets - net*
Total aset tidak lancar	**584.201.398**		**517.150.587**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**1.408.289.984**		**1.279.304.590**	***TOTAL ASSETS***

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2b,2l,		*Trade payables*
Pihak ketiga	6.454.992	13,30,31	7.982.772	*Third parties*
Pihak berelasi	40.630.310	2c,28	30.374.053	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.883.513	2k,14,30,31	314.415	*Other payables - third parties*
Utang dividen		- 2c,2k,15,28,30,31	12.190.518	*Dividend payable*
Uang titipan	2.809.432	2k,16,30,31 2c,2k,17	510.043	*Deposits*
Beban akrual	193.340.338	28,30,31	138.607.341	*Accrued expenses*
Utang pajak	11.450.993	2j,18b	9.913.211	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.196.540	2h,2k,12,30	-	*Current maturities of long-term lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**293.766.118**		**199.892.353**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.876.815	2h,2k,12,30	-	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
TOTAL LIABILITAS	**316.642.933**		**199.892.353**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				*Authorized capital - 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	19	528.481.110	*Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value*
Saham tresuri	(1.617.838)	19	-	*Treasury stocks*
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	2l,20	317.981.175	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	53.441.437	21	31.006.515	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	193.361.167		201.943.437	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**1.091.647.051**		**1.079.412.237**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.408.289.984**		**1.279.304.590**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ Notes**	**2019**	
Pendapatan - neto	696.560.527	2i,2o,2p 22,28d,33	681.676.569	*Revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(470.486.833)	2i,2o,23,33	(476.969.901)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO	**226.073.694**		**204.706.668**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(98.984.690)	2i,2o,24,33	(97.147.518)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	518.571	2i,2o,25,33	12.287.883	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(38.438.029)	2i,2o,26,33	(11.376.210)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**89.169.546**		**108.470.823**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	27.137.170	2i,2o,27a,33	23.910.790	*Finance income*
Beban keuangan	(4.617.977)	2i,2o,27b,33	(154.917)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**111.688.739**		**132.226.696**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan badan	(31.454.564)	2j,18d	(42.179.422)	*Corporate income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**80.234.175**		**90.047.274**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**80.234.175**		**90.047.274**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**15,19**	2m	**17,04**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid*	Saham tresuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2018		**528.481.110**	**-**	**317.981.175**	**29.550.370**	**165.143.457**	**1.041.156.112**	***Balance as of December 31, 2018***
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(51.791.149)	(51.791.149)	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1.456.145	(1.456.145)	-	*General reserve appropriation*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	90.047.274	90.047.274	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2019		**528.481.110**	**-**	**317.981.175**	**31.006.515**	**201.943.437**	**1.079.412.237**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	4	-	-	-	-	(4.070.064)	(4.070.064)	*Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax*
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71		**528.481.110**	**-**	**317.981.175**	**31.006.515**	**197.873.373**	**1.075.342.173**	***Balance as of January 1, 2020, after the implementation of PSAK 71***
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	(62.311.459)	(62.311.459)	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	22.434.922	(22.434.922)	-	*General reserve appropriation*
Saham tresuri	19	-	(1.617.838)	-	-	-	(1.617.838)	*Treasury stock*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	80.234.175	80.234.175	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020		**528.481.110**	**(1.617.838)**	**317.981.175**	**53.441.437**	**193.361.167**	**1.091.647.051**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, Skecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ Notes**	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	681.496.226		787.748.837	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(321.094.037)		(360.911.104)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(124.321.845)		(185.318.252)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(21.267.293)		(29.954.230)	*Payment of income taxes*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	27.137.169	27a	23.911.370	*Cash receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(59.442)	27b	(154.917)	*Payment for financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan operasional lain	(16.315.401)		12.285.283	*Receipts (payments) for other operational activities*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**225.575.377**		**247.606.987**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.783.766)		(76.724.650)	*Acquisitions of fixed assets*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(74.501.977)	21	(39.600.629)	*Dividend payment*
Pembayaran liabilitas sewa	(37.632.218)	12	-	*Payments of lease liabilities*
Pembelian saham tresuri	(1.617.838)	19	-	*Purchase of treasury stocks*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(113.752.033)**		**(39.600.629)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**110.039.578**		**131.281.708**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**466.164.401**	5	**334.882.693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**576.203.979**	5	**466.164.401**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013 dan telah dilakukan beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir dilakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2020 dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 September 2019 mengenai perubahan Pasal 3, 16 dan 18 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0333678 tanggal 18 September 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
   - Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
   - Angkutan laut dalam negeri;
   - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
   - Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013 and and amendments have been made several times, as recently as the changes in the composition of the Company's management based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2020 and registered with the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 16, 2020

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest through Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated September 9, 2019, regarding the change of Article 3, 16 and 18 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0333678 dated September 18, 2019.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating services for vessels, passengers, goods and port related activities services and optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality services and strong competitiveness to gain profits in order to increase the value of the Company. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

a. The Company's main business activities are to provide:
   - *Sea port service activities;*
   - *Domestic sea transportation;*
   - *River and lake transportation for public goods and/or animals;*
   - *Domestic sea freight tramper for goods;*
   -

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan: (lanjutan)
- Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
- Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- Penanganan kargo.

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Industri kapal dan perahu;
- Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 28a).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430.

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo II dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

a. The Company's main business activities are to provide: (continued)
- *sea freight tramper for goods;*
- *Domestic sea transportation for special goods;*
- *Overseas liner sea freight for goods;*
- *Warehousing and storage;*
- *General machine repair;*
- *Cargo handling.*

b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:
- *Ship and boat industry;*
- *Repair of ships, boats and floating buildings.*

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 28a).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14430.

The Company's parent is Pelindo II and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Zuhri Iryansyah	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bay Mokhamad Hasani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sayed Junaidi Rizaldi	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eko Putro Adijayanto	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Amri Yusuf	*President Director*
Direktur	Shanti Puruhita	*Director*
Direktur	Muhammad Iqbal	*Director*
Direktur Independen	Rizki Pribadi Hasan	*Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Dani Rusli Utama	*President Commissioner*
Komisaris Independen	A. Sumardi	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Chiefy Adi Kusmargono	*President Director*
Direktur Independen	Rizki Pribadi Hasan	*Independent Director*
Direktur	Herman Susilo	*Director*
Direktur	Supardi	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Key management personnel of the Company are the above mentioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020		
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Bay Mokhamad Hasani	*Head*
Anggota	Dadang Budiawan	*Member*
Anggota	Sudrajat Husein	*Member*
31 Desember 2019		
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Albertus Sumardi	*Head*
Anggota	Sutardi	*Member*
Anggota	Sudrajat Husein	*Member*

Susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of Corporate Secretary is as follows:

Sekretaris Perusahaan	Eddy Haristiani	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 215 dan 219 karyawan (tidak diaudit) (Catatan 28g).

As of December 31, 2020, and 2019, the Company has employees with total 215 and 219 employees, respectively (unaudited) (Note 28g).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30–PELABUHAN/PMDN/ 2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan pengusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi pengusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku. Perusahaan telah memeroleh konsesi dari Otorits Pelabuhan untuk beberapa wilayah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

- *Provision and/or mooring service.*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service.*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods.*
- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.*
- *Provision and/or tug service of vessel.*

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void. The Company has obtained concessions from the Port Authority for several regions in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013. Kepemilikan SIUPAL Perusahaan telah dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan berita acara No. AL.010/646/DA-2020 tanggal 4 September 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

2) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation based on Minute No. AL.010/646/DA-2020 dated September 4, 2020.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 23, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Rule No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Monetary Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2020	**2019**	
Dolar AS ($AS)	14.105	13.901	*US Dollar (US$)*
Yen Jepang (¥JPY)	136	-	*Japan Yen (¥JPY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, perlengkapan kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, ship equipment, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage of individual inventory items.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Jenis Aset	**Tahun/*Years***	***Type of Assets***
Kapal	3-15	*Vessels*
Bangunan	25	*Buildings*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

h. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and available for use equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

h. Lease

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as a lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Company has the right to operate the asset; or*
   - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Sesudah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses

Before January 1, 2020

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses (continued)

After January 1, 2020 (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

j. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

j. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 46 “Income Tax”.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* /"SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost. Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest /"SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss* /"ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar *(arm's-length market transactions)*, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

vi) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu masing-masing sebesar 5.281.272.897 dan 5.284.811.100 saham.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

m. Earnings per share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

Total weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 5,281,272,897 and 5,284,811,100 shares, respectively.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash Generating Units/"CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (*"IASB"*) dan *Financial Accounting Standards Board* ("*FASB*"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2020, the Company adopted new accounting standards which are relevant to the Company as follows.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.*

  This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.*

  This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 “Sewa”, Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa” pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards (continued)

- *PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No.22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

  Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan tidak terdapat pengaruh signifikan posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No.22: Business Combination, effective January 1, 2021.*

  The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

The Company has evaluated the impact of the accounting standards and there is no significant influence on the Company's financial position and performance

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contigent liabilities at the reporting date. The uncertainty of assumption and estimation may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influence the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Sewa Operasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Operating Leases (continued)

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimasi dan Asumsi

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Estimates and Assumptions

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimate useful lifes of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan intepretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 18c.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate useful lifes of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Uncertain tax exposure

Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 18c.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets are disclosed in Note 18e.

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	466.164.401	466.158.437

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan (lanjutan)/ *Financial assets (continued)*				
Piutang usaha/ *Trade receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	116.600.029	111.275.395
Pendapatan yang masih harus diterima/ *Accrued revenues*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	11.165.561	11.095.808
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	25.284.677	25.258.281
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	9.781.247	9.781.247
Taksiran tagihan restitusi pajak/ *Estimated claims for tax refund*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	24.096.548	24.096.548
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	38.356.825	38.356.825
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	314.415	314.415
Utang dividen/ *Dividend payable*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	12.190.518	12.190.518

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan (lanjutan)/ *Financial liabilities (continued)*				
Uang titipan/ *Deposits*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	510.043	510.043
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	138.607.341	138.607.341

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan:

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ *Balance before implementation PSAK 71*	Klasifikasi dan pengukuran/ *Classification and measurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ *Balance after implementation PSAK 71*	
Aset					***Assets***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	466.164.401	-	(5.964)	466.158.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	22.221.529	-	(906.592)	21.314.937	*Related parties*
Pihak ketiga	94.378.500	-	(4.418.042)	89.960.458	*Third parties*
Pendapatan masih akan diterima					*Accrued revenues*
Pihak berelasi	685.910	-	(14.900)	671.010	*Related parties*
Pihak ketiga	10.479.651	-	(54.853)	10.424.798	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	6.719.378	-	(26.396)	6.692.982	*Related parties*
Pihak ketiga	18.565.299	-	-	18.565.299	*Third parties*
Persediaan	14.371.850	-	-	14.371.850	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	118.786.238	-	-	118.786.238	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	9.781.247	-	-	9.781.247	*Other current assets*
Total aset lancar	**762.154.003**	**-**	**(5.426.747)**	**756.727.256**	***Total current assets***

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan: (lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Impact on the adoption of PSAK 71 to the statement of financial position: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ *Balance before implementation PSAK 71*	Klasifikasi dan pengukuran/ *Classification and measurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ *Balance after implementation PSAK 71*	
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	7.484.586		1.356.683	8.841.269	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan restitusi pajak	24.096.548	-	-	24.096.548	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - neto	485.569.453	-	-	485.569.453	*Fixed assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**517.150.587**	**-**	**1.356.683**	**518.507.270**	***Total Non-Current Assets***
Total Aset	**1.279.304.590**	**-**	**(4.070.064)**	**1.275.234.526**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	7.982.772	-	-	7.982.772	*Related parties*
Pihak ketiga	30.374.053	-	-	30.374.053	*Third parties*
Utang lain-lain	314.415	-	-	314.415	*Other payables*
Utang dividen	12.190.518	-	-	12.190.518	*Dividend payable*
Uang titipan	510.043	-	-	510.043	*Deposits*
Beban akrual	138.607.341	-	-	138.607.341	*Accrued expenses*
Utang pajak	9.913.211	-	-	9.913.211	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**199.892.353**	**-**	**-**	**199.892.353**	***Total Current Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal saham	528.481.110	-	-	528.481.110	*Share capital*
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	-	-	317.981.175	*Additional paid in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	31.006.515	-	-	31.006.515	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	201.943.437	-	(4.070.064)	197.873.373	*Unappropriated*
Total Ekuitas	**1.079.412.237**	**-**	**(**4.070.064**)**	**1.075.342.173**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.279.304.590**	**-**	**(4.070.064)**	**1.275.234.526**	***Total Liabilities and Equity***

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Aset lancar lainnya	653.425	(653.425)	-	*Other current assets*
Aset hak-guna - neto	-	(79.025.471)	79.678.896	*Right-of-use assets - net*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas sewa	-	(79.678.896)	79.678.896	*Lease liabilities*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December 31,* 2020	2019	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	106.904	86.761	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.684.132	2.383.914	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.670.531	70.937.746	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	3.035.511	1.319.800	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.839.726	2.761.030	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	122.229.900	77.402.490	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.141.337	675.150	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yen Jepang			*Japan Yen*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.725.838	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total kas di bank	**126.097.075**	**78.077.640**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.000.000	85.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000	33.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	26.000.000	270.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
Total deposito berjangka	**450.000.000**	**388.000.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**576.203.979**	**466.164.401**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2020	2019	
Rupiah	3,00% - 7,15%	6,80% - 8,12%	*Rupiah*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tri Elang Jaya Maritim	5.294.225	2.467.217	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
PT Indo Dharma Transport	2.474.555	2.660.915	*PT Indo Dharma Transport*
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	2.162.636	1.138.553	*PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama*
PT Lautan Jaya Manggala	1.530.906	665.690	*PT Lautan Jaya Manggala*
PT Dahlia Bina Utama	1.027.625	471.686	*PT Dahlia Bina Utama*
PT Penascop Maritim Indonesia	778.929	42.043	*PT Penascop Maritim Indonesia*
PT Admiral Lines	749.199	660.560	*PT Admiral Lines*
PT Bahtera Bestari Shipping	687.019	539.970	*PT Bahtera Bestari Shipping*
PT Prima Lestari Segara Abadi	540.378	-	*PT Prima Lestari Segara Abadi*
PT Bahari Eka Nusantara	-	611.210	*PT Bahari Eka Nusantara*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	4.133.737	12.963.685	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal pihak ketiga	19.379.209	22.221.529	*Subtotal third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.585.174)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak ketiga - neto	15.794.035	22.221.529	*Subtotal third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Pelindo II	97.303.914	72.861.562	*Pelindo II*
PT Pertamina Trans Kontinental	12.597.566	12.543.326	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pelabuhan Tanjung Priok	5.053.511	7.543.971	*PT Pelabuhan Tanjung Priok*
PT Bukit Prima Bahari	2.660.157	772.766	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Adhiguna Putera	427.331	427.329	*PT Adhiguna Putera*
PT Pupuk Sriwdjaja Palembang	163.546	163.546	*PT Pupuk Sriwdjaja Palembang*
PT PGN LNG Indonesia	-	66.000	*PT PGN LNG Indonesia*
Subtotal pihak berelasi	118.206.025	94.378.500	*Subtotal related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(931.445)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak berelasi - neto	117.274.580	94.378.500	*Subtotal related parties - net*
Neto	**133.068.615**	**116.600.029**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Belum jatuh tempo	47.289.859	44.089.757	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	35.860.888	34.841.451	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.505.948	9.044.386	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.546.759	4.354.328	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	30.381.780	24.270.107	*Over 90 days*
Total	137.585.234	116.600.029	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(4.516.619)	-	*Allowance for impairment*
Neto	**133.068.615**	**116.600.029**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receievable by currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah	137.551.904	114.596.602	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	33.330	2.003.427	*United States Dollar*
Total	**137.585.234**	**116.600.029**	***Total***

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA / *7. ACCRUED REVENUES*

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2020 dan 2019 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	4.061.194	685.910	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal pihak ketiga	4.061.194	685.910	*Subtotal third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(597.909)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak ketiga - neto	3.463.285	685.910	*Subtotal third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Pelindo II	3.017.537	10.479.651	*Pelindo II*
PT Pertamina Trans Kontinental	792.948	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
Subtotal	3.810.485	10.479.651	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(2.649)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak berelasi - neto	3.807.836	10.479.651	*Subtotal related parties - net*
Neto	**7.271.121**	**11.165.561**	***Net***

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

7. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan masih akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan masih akan diterima.

7. ACCRUED REVENUES (continued)

Based on a review of the status of each individual accrued revenues at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued revenues.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Citra Shipyard	6.657.700	6.657.700	*PT Citra Shipyard*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	591.575	61.678	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal	7.249.275	6.719.378	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Pelindo II	29.260.371	18.565.299	*Pelindo II*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.442.568	-	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Subtotal	30.702.939	18.565.299	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(51.590)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak berelasi - neto	30.651.349	18.565.299	*Subtotal related parties - net*
Total	**37.900.624**	**25.284.677**	***Total***

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusaaan.

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivables for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain dari PT Citra Shipyard merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian pembangunan kapal (Catatan 32).

Other receivables from PT Citra Shipyard mainly represent receivables from late fees for the completion of ship building (Note 32).

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of each individual other receivables at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Bahan bakar	7.193.871	11.417.870	*Fuel*
Suku cadang	1.727.382	2.454.105	*Spareparts*
Perlengkapan kapal	153.153	170.798	*Vessel equipments*
Alat tulis dan barang cetakan	79.414	107.281	*Stationaries and printings*
Obat, bahan, dan alat medis	2.259	4.809	*Medicines, materials and equipment*
Lain-lain	44.177	216.987	*Others*
Total	**9.200.256**	**14.371.850**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

As of December 31, 2020 and 2019, other current assets are mainly prepaid expenses for rental, insurance and employee salary.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ ***Year ended December 31, 2020***

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	406.453.829	2.625.773	-	-	409.079.602	*Vessels*
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	*Buildings*
Aset dalam penyelesaian	151.571.599	54.221.688	(1.134.811)	-	204.658.476	*Construction in progress*
	558.652.112	56.847.461	(1.134.811)	-	614.364.762	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	73.082.659	30.052.430	-	-	103.135.089	*Vessels*
Bangunan	-	15.354	-	-	15.354	Buildings
	73.082.659	30.067.784	-	-	103.150.443	
Nilai buku neto	**485.569.453**				**511.214.319**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ ***Year ended December 31, 2019***

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	390.345.655	16.108.174	-	-	406.453.829	*Vessels*
Bangunan	-	626.684	-	-	626.684	*Buildings*
Aset dalam penyelesaian	25.839.736	125.731.863	-	-	151.571.599	*Construction in progress*
	416.185.391	142.466.721	-	-	558.652.112	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	43.231.803	29.850.856	-	-	73.082.659	*Vessels*
Nilai buku neto	**372.953.588**				**485.569.453**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Acumulated cost/***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Kapal	90,70%	201.891.746	Februari/*February* 2021	*Vessels*
Teknologi informasi	91,00%	2.766.730	Maret/*March* 2021	*Information technology*

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp30.067.784 dan Rp29.850.856 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp30,067,784 and Rp29,850,856 for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated to cost of revenue, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pencurian (*burglary*) dan kerusakan mesin dan *hull* (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.235.616.174.

As of December 31, 2020 and 2019, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, theft (burglary) and damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,235,616,174.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo II, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cidera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar $AS500.000.000.

As of December 31, 2020 and 2019, directly owned vessels and those owned by Pelindo II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels and removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US$500,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umut manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of December 31, 2020, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Kapal tunda/ *Tug vessels*	Bangunan/ *Buildings*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Saldo, 31 Desember 2019	-	-	-	-	*Balance, December 31, 2019*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 4)	73.489.089	4.267.072	1.922.735	79.678.896	*Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 (Note 4)*
Saldo, 1 Januari 2020	73.489.089	4.267.072	1.922.735	79.678.896	*Balance, January 1, 2020*
Penambahan selama periode berjalan	10.133.087	331.607	1.561.984	12.026.678	*Addition during the period*
Beban penyusutan selama periode berjalan	(38.141.681)	(2.282.723)	(1.603.964)	(42.028.368)	*Depreciation expense during the period*
Saldo 31 Desember 2020	**45.480.495**	**2.315.956**	**1.880.755**	**49.677.206**	***Balance, December 31, 2020***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Liabilitas sewa		***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	31.196.540	*Current portion*
Bagian jangka panjang	22.876.815	*Non-current potion*
Total	**54.073.355**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Bunga atas liabilitas sewa	4.558.535	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna		*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan	42.028.368	*Cost of revenue*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Jumlah kas keluar untuk		*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	37.632.219	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	4.127.946	*Payments of interest*
Total	**41.760.165**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Saldo, 1 Januari 2020	79.678.896	*Balance, January 1, 2020*
Penambahan selama tahun berjalan	12.026.678	*Addition during the year*
Arus kas	(41.760.165)	*Cash flow*
Perubahan non-kas	4.127.946	*Non-cash changes*
Saldo akhir	**54.073.355**	***Ending balance***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Putra Samudra	832.320	1.628.736	*PT Putra Samudra*
PT Mandiri Tehnik	480.328	-	*PT Mandiri Tehnik*
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran	369.449	-	*Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran*
Koperasi Pegawai Maritim	268.203	-	*Koperasi Pegawai Maritim*
PT Mitra Usaha Kalbar	265.009	-	*PT Mitra Usaha Kalbar*
PT Titania One Wildan	-	1.457.695	*PT Titania One Wildan*
PT Moda Global Maritime	-	949.280	*PT Moda Global Maritime*
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapura	-	569.914	*The Shipwoners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapore*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	4.239.683	3.377.147	*Others (below Rp250.000 each)*
Subtotal	6.454.992	7.982.772	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Pelindo II	33.875.645	22.249.353	*Pelindo II*
PT Pertamina Patra Niaga	3.138.943	3.869.484	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Nusantara Regas	1.391.509	1.366.406	*PT Nusantara Regas*
PT Pertamina (Persero)	1.015.134	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pengerukan Indonesia	681.775	2.485.430	*PT Pengerukan Indonesia*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	271.176	-	*PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	121.834	-	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	*PT IPC Terminal Petikemas*
PT Pertamina Lubricant	13.853	240.739	*PT Pertamina Lubricant*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	37.434	*PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	4.766	*PT Rumah Sakit Pelabuhan*
Subtotal	40.630.310	30.374.053	*Subtotal*
Total	**47.085.302**	**38.356.825**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah	47.085.302	37.786.912	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	569.913	*United States Dollar*
Total	**47.085.302**	**38.356.825**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan uang muka untuk diperhitungkan dari pelanggan.

Other payables - third parties represents advance from customers.

15. UTANG DIVIDEN / *15. DIVIDEND PAYABLE*

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini seluruhnya merupakan utang dividen interim kepada Pelindo II (Catatan 21).

As of December 31, 2019, this account represents interim dividend to Pelindo II (Note 21).

16. UANG TITIPAN / *16. DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents deposits from employee.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pembangunan kapal	109.542.680	65.742.651	*Ship building*
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	27.724.079	20.765.688	*Salaries, allowance and employee welfare*
Kerja sama mitra usaha	27.295.135	17.401.207	*Partnership*
Bahan bakar dan pelumas	19.973.635	23.566.805	*Fuel and lubricants*
Pemeliharaan kapal	6.954.485	9.531.678	*Ship maintenance*
Asuransi	1.357.908	1.357.908	*Insurance*
Lain-lain	492.416	241.404	*Others*
Total	**193.340.338**	**138.607.341**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pajak Pertambahan Nilai	43.104.856	100.459.239	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan	15.823.377	18.326.999	*Corporate income tax*
Total	**58.928.233**	**118.786.238**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / *a. Prepaid taxes (continued)*

Pajak dibayar di muka - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan PPN masukan sehubungan dengan transaksi pembelian barang dan jasa (Catatan 18g).

Prepaid taxes - Value Added Tax (VAT) represent VAT in rise from purchase of goods and services (Note 18g).

Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan merupakan pembayaran pajak penghasilan pajak badan tahun fiskal 2014 oleh Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih dalam proses keberatan (Catatan 18g).

Prepaid taxes - corporate income tax represent payment of corporate income tax for fiscal year 2014 by the Company based on the Underpayment Tax Assessment Letter which is still in the process of objection (Note 18g).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	6.928	38.265	*Article 4 (2)*
Pasal 15	56.187	44.952	*Article 15*
Pasal 21	2.681.168	2.848.396	*Article 21*
Pasal 23	62.756	585.941	*Article 23*
Pasal 25	235.498	2.503.228	*Article 25*
Pasal 26	282	10.593	*Article 26*
Pasal 29	8.408.174	-	*Article 29*
Lainnya	-	3.881.836	*Others*
Total	**11.450.993**	**9.913.211**	***Total***

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31*,		
	2020	**2019**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	111.688.739	132.226.696	*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Bonus	4.915.990	(4.506.845)	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	4.311.796	4.327.777	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa	4.826.739	-	*Lease expense*
Penyisihan nilai piutang	(214.713)	-	*Provision impairment of receivables*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31*,		
	2020	**2019**	
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	23.039.141	20.166.539	*Employee welfare, employee benefits and other expenses*
Promosi dan pemasaran	2.053.332	3.608.204	*Promotion and marketing*
Beban pajak	20.387.609	8.755.297	*Tax expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.604.434)	(1.121.970)	*Revenue subjected to final income tax*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(27.137.170)	(23.910.790)	*Finance income subject to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**142.267.029**	**139.544.908**	***Estimated taxable income***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Taksiran penghasilan kena pajak	142.267.029	139.544.908	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	31.298.748	34.886.225	*Corporate income tax expense - current*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	22.890.574	46.298.874	*Less: prepaid income tax*
Taksiran utang pajak (tagihan restitusi) pajak tahun berjalan	**8.408.174**	**(11.412.649)**	***Estimated tax payable (claims for tax refund) current year***

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31*,		
	2020	**2019**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	111.688.739	132.226.696	*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(24.571.522)	(33.056.673)	*Income tax calculated at applicable rate*
Dampak perbedaan permanen:			*Effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(5.068.613)	(5.041.635)	*Employee welfare, employee benefits and other expenses*
Promosi dan pemasaran	(451.733)	(902.051)	*Promotion and marketing*
Beban pajak	(4.485.274)	(2.188.824)	*Tax expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	352.976	280.493	*Revenue subjected to final income tax*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	5.970.177	5.977.698	*Finance income subject to final tax*
Penyesuaian	11.191	-	*Adjustments*
	(28.242.798)	(34.930.992)	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	(3.211.766)	(7.248.430)	*Adjustment for tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	**(31.454.564)**	**(42.179.422)**	***Income tax expense***

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2019 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kini	(31.298.748)	(34.886.225)	*Current*
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 18g)	(3.211.766)	(7.248.430)	*Adjustment for tax assessment letter (Note 18g)*
Tangguhan	3.055.950	(44.767)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	**(31.454.564)**	**(42.179.422)**	***Income tax expense***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxes*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*					
		Dibebankan pada/*Charged to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian PSAK 71/ *PSAK 71 adjustments***	**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Bonus	4.155.372	-	1.081.517	931.408	6.168.297	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	3.329.214	-	948.595	(757.414)	3.520.395	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa	-	-	1.061.883	-	1.061.883	*Lease expense*
Penyisihan nilai piutang	-	1.356.688	(47.236)	(162.803)	1.146.649	*Provision impairment of receivables*
Total	**7.484.586**	**1.356.688**	**3.044.759**	**11.191**	**11.897.224**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*				
	Dibebankan pada/*Charged to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Bonus	5.282.083	(1.126.711)	-	4.155.372	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	2.247.270	1.081.944	-	3.329.214	*Depreciation of fixed assets*
Total	**7.529.353**	**(44.767)**	**-**	**7.484.586**	***Total***

f. Taksiran tagihan restitusi pajak / *f. Estimated claims for tax refund*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Tahun 2019	11.412.649	11.412.649	*Year 2019*
Tahun 2018	-	12.683.899	*Year 2018*
Total	**11.412.649**	**24.096.548**	***Total***

Pada tahun 2019, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp11.412.649. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

In 2019, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2019 amounting to Rp11,412,649. Up to the completion date of the financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Surat ketetapan pajak - Pajak Badan

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 18a).

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp17.214.504. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp7.248.430 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 18d). Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp10.550.266 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN sebesar Rp6.664.237.

Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp9.472.131. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp3.211.766 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 18d). Pada tanggal 25 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp8.731.268 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23 dan PPN sebesar Rp740.862.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Tax assessment letter - Corporate Income Tax

On May 9, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2014 amounting to Rp18,326,999. The Company has paid this underpayment assessment and income tax payable of articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. The Company is still in the process of filing an objection of the SKPKB and recorded it as part of prepaid tax (Note 18a).

On July 8, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2017 amounting to Rp17,214,504. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp7,248,430 has been recorded as part of income tax expense (Note 18d). On August 19, 2019, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp10,550,266 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23, 26 and VAT amounting Rp6,664,237.

On May 5, 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2018 amounting to Rp9,472,131. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp3,211,766 has been recorded as part of income tax expense (Note 18d). On May 25, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp8,731,268 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23 and VAT amounting Rp740,862.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak - Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2018 sebesar Rp55.688.478. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp17.893.953 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 26). Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp51.806.642 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal PPN sebesar Rp3.881.836.

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Tax Assessment Letter - Value Added Tax

On December 11, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 amounting to Rp55,688,478. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp17,893,953 has been recorded as part of other operating expenses (Note 26). On January 17, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp51,806,642 after being compensated with income tax payable of VAT amounting Rp3,881,836.

h. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaima dimaksud di atas harus terpenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kepemilikan saham Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas tidak terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% dan 25%.

18. TAXATION (continued)

h. Tax rates (continued)

Based on Law No. 36 of 2008 dated September 23, 2008 concerning Income Tax and Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities more than 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total paid-up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on management's evaluation regarding the Company's shares during the years 2020 and 2019, the Company has not met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 are calculated using tax rate of 22% and 25%.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December 31, 2020*: Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nominal/ *Amount*
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000
Publik:			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	11,05%	58.371.520
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.751.500	11,80%	62.375.150
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130
Saham tresuri	8.039.800	0,15%	803.980
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December 31, 2019*: Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nominal/ *Amount*
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000
Publik:			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	584.838.800	11,07%	58.483.880
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	630.667.700	11,93%	63.066.770
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/18/3/1/MS-20 tanggal 18 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Juni 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 20.000.000 saham atau sekitar 0,4% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/2/7/4/MS-20 tanggal 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 7 Juli sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 15.000.000 saham atau sekitar 0,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham tresuri sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.909, yang disajikan sebagai akun “Saham Tresuri” yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

19. SHARE CAPITAL (continued)

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
- *Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

In the Berita Acara Kesepkatan Direksi on March 18, 2020, the shareholders approved the management’s plan to conduct shares buyback within a period, from March 20 up to June 18, 2020, with maximum buyback of 20,000,000 shares or approximately 0,4% of the Company’s total issued and fully paid shares to be acquired.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on July 2 2020, the shareholders approved the management’s plan to conduct shares buyback within a period, from July 7 up to September 30, 2020, with maximum buyback of 15,000,000 shares or approximately 0,3% of the Company’s total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to December 31, 2020, the Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury shares with acquisition price amounting to Rp1,617,909, which presented as “Treasury Shares” account that deducted the equity in the statement of financial position.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp2 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp10.553.543 dan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp67.612.349 dan Rp22.434.922. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp15.854.433 yang telah dibagikan pada tanggal 26 Desember 2019 dan dividen tunai sebesar Rp51.757.916.

b. Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.300.893.

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp3 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp15.854.433 dan dibayarkan pada tanggal 26 Desember 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya membayarkan dividen interim sebesar Rp3.663.915 dan sisanya dibayar pada tanggal 2 Januari 2020 (Catatan 15).

Berdasarkan Akta No. 22 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.936.716 dan Rp1.456.145.
b. Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.414.367.

21. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On November 4, 2020, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2020 amounting to Rp2 (full amount) per share or in total amounting to Rp10,553,543 and will be paid on December 2, 2020.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2019 dated May 18, 2020, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

a. Utilization of the Company's net income year 2019 for dividend and general reserve amounting to Rp67,612,349 and Rp22,434,922, respectively. The dividend consist of interim dividend amounting to Rp15,854,433 which were paid on December 26, 2019 and cash dividend amounting to Rp51,757,916.
b. The Company's retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp5,300,893.

On November 26, 2019, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2019 amounting to Rp3 (full amount) per share or in total amounting to Rp15,854,433 and will be paid on December 26, 2019. As of December 31, 2019, the Company only paid dividend interim of Rp3,663,915 and paid the remaining dividend on January 2, 2020 (Note 15).

Based on Deed No. 22 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated June 18, 2019, the Company's shareholders agreed, among other:

a. Utilization of the Company's net income year 2018 for dividend and general reserve amounting to Rp35,936,716 and Rp1,456,145, respectively.
b. The Company's retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp35,414,367.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

Revenues based on type of operating are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Jasa pelayanan kapal:			*Vessel services:*
Penundaan	613.894.861	603.694.984	*Tug service*
Pemanduan	24.661.232	20.459.615	*Pilotage service*
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	638.556.093	624.154.599	*Total revenue from vessel services*
Jasa pengangkutan	1.604.434	1.121.970	*Freight services*
Jasa pengelolaan kapal	56.400.000	56.400.000	*Fleet management services*
Total pendapatan - neto	**696.560.527**	**681.676.569**	***Total revenues - net***

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues based on customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tri Elang Jaya Maritim	10.848.124	11.214.033	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
PT Tri Elang Indo Maritim	9.391.870	-	*PT Tri Elang Indo Maritim*
PT Indo Dharma Transport	8.817.167	6.948.552	*PT Indo Dharma Transport*
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	4.493.585	4.239.426	*PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama*
PT Bukit Prima Bahari	3.929.416	1.032.193	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Karya Pacific Shipping	3.534.103	4.106.933	*PT Karya Pacific Shipping*
PT Tirta Permai Bahari	3.470.511	200.548	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Bintang Samudera Merak	3.181.556	1.365.373	*PT Bintang Samudera Merak*
PT Lautan Jaya Manggala	3.111.600	1.363.900	*PT Lautan Jaya Manggala*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	3.005.077	5.142.787	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
PT Maritim Indo Trans	2.437.952	7.708.665	*PT Maritim Indo Trans*
Lain-lain	2.892.631	13.646.409	*Others*
Subtotal pihak ketiga	59.113.592	56.968.819	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Pelindo II	607.056.207	609.052.847	*Pelindo II*
PT Pertamina Trans Kontinental	28.786.293	14.472.933	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Bukit Prima Bahari	1.604.435	-	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	1.121.970	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT PGN LNG Indonesia	-	60.000	*PT PGN LNG Indonesia*
Subtotal pihak berelasi	637.446.935	624.707.750	*Subtotal related parties*
Total pendapatan	**696.560.527**	**681.676.569**	***Total revenues***

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *22. REVENUES (continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/*Revenue*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi:			*Related party:*
Pelindo II	607.056.207	609.052.847	*Pelindo II*

	Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi:			*Related party:*
Pelindo II	87,15%	89,35%	*Pelindo II*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COST OF REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kerjasama mitra usaha	141.024.625	158.605.979	*Partnership*
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	118.369.347	139.305.386	*Fuel, lubricant, water and food*
Gaji	74.853.715	96.971.495	*Salaries*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	72.096.152	29.850.856	*Depreciation (Note 11 and 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	39.814.804	26.496.178	*Repair and maintenance*
Umum	14.706.728	12.462.873	*General*
Asuransi	7.618.607	8.346.607	*Insurance*
Administrasi Kantor	2.002.855	4.930.527	*Office administrative*
	470.486.833	**476.969.901**	

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no suppliers, respectively, with transaction values exceeding 10% of total revenue.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji	73.229.210	71.823.057	*Salaries*
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	22.577.420	23.596.403	*Partnership, insurance, office administrative and general*
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	1.594.990	1.054.363	*Fuel, lubricant, water and food*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.583.070	673.695	*Repair and maintenance*
	98.984.690	**97.147.518**	

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba selisih kurs - neto	303.859	-	*Foreign exchange gain - net*
Klaim/denda	-	11.861.236	*Claims/penalties*
Lain-lain	214.712	426.647	*Others*
	518.571	**12.287.883**	

26. BEBAN OPERASI LAINNYA / *26. OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 18g)	17.893.953	-	*Adjustment for tax assessment letter (Note 18g)*
Pembebanan pajak dibayar di muka	10.782.179	-	*Prepaid tax charges*
Beban pajak (Catatan 18g)	4.622.698	6.664.237	*Tax expenses (Note 18g)*
Koreksi beban tangguhan	2.503.621	-	*Deferred expense correction*
Pajak final atas pendapatan keuangan	2.479.111	1.912.371	*Final tax on financial income*
Rugi selisih kurs - neto	-	2.621.019	*Foreign exchange loss - net*
Lain-lain	156.467	178.583	*Others*
	38.438.029	**11.376.210**	

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan bunga deposito	23.583.037	22.877.127	*Interest income from time deposit*
Pendapatan jasa giro	3.554.133	1.033.663	*Interest income from current accounts*
	27.137.170	**23.910.790**	

b. Beban keuangan / *b. Finance expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban bunga sewa	4.558.535	-	*Lease interest expense*
Beban administrasi bank	59.442	154.917	*Bank administrative expenses*
	4.617.977	**154.917**	

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *28. RELATED PARTY INFORMATION*

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi / *The nature of transactions with the related parties*

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related party***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemegang saham/*Shareholder*	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ *Sales of services, rental, employee benefit and dividend*
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/*Dividend*
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/*Dividend*
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/*Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa, penjualan jasa/*Rental, sales of services*
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/ *Purchase of health sevices*
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

The nature of transactions with the related parties (continued)

Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Nama pihak berelasi/ *Name of related party*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Syariah Mandiri	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuel*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/*Insurance services*
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ *Purchase of fuel*
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT PGN LNG Indonesia	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Adhiguna Putera	Penjualan jasa/*Sales of services*
	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/*Sales of services*
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Sarinah (Persero)	Pembelian seragam/*Purchase of uniforms*

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp10.132.831 dan Rp8.556.882 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp10,132,831 and Rp8,556,882 for the year ended December 31, 2020 and 2019, rescpectively.

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

The significant agreements and commitments with related parties

a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

a. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

b. Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
   - Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh 23 dan nota koreksi.
   - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

   Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

c. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018. Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II branch starting January 1, 2017.

b. On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

   - *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNBP, PPh 23 and correction note.*
   - *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.*

   The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2018 until December 31, 2019.

c. Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has has an obligation amounting to Rp249,377,069 which has to be paid to the Company by March 25, 2018 at the latest. As of May 2, 2018, the Company has received the payment from Pelindo II.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

e. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2019, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per Juni 2019 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp44.785.032 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 30 September 2019. Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.

f. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 5 November 2019. Pada tanggal 1 April 2020 dan 23 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar Rp2.490.460 dan Rp23.518.242 dari PTP. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa saldo piutang kepada PTP masing-masing sebesar Rp5.053.511 dan Rp7.543.971 (Catatan 6).

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

d. On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBP, PPh 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.*
- *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.*
- *The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.*

e. Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated August 15, 2019, Pelindo II and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of June 2019 in which Pelindo II has has an obligation amounting to Rp44,785,032 which has to be paid to the Company by September 30, 2019 at the latest. As of December 13, 2019, the Company has received the payment from Pelindo II.

f. Based on Minutes of Agreement between PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to conduct settlement its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 which has to be paid to the Company by November 5, 2019 at the latest. As of April 1, 2020 and December 23, 2019, the Company has received the payment amounting to Rp2,490,460 and Rp23,518,242 from PTP, respectively. As of December 31, 2020, receivable outstanding to PTP are Rp5,053,511 and Rp7,543,971, repectively (Note 6).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

g. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo II ke Perusahaan sesuai dengan perjanjian tanggal 1 Oktober 2014. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Pelindo II yang ditempatkan di Perusahaan masing-masing sebanyak 135 dan 139 orang.

h. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2020, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per November 2020 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp12.569.076 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 November 2020. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

g. In order to meet the needs of employees, the Company cooperates with Pelindo II to register several of Pelindo II employees in the Company in accordance with agreement dated October 1, 2014. The cooperation includes coaching, competency development as well as employees income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2020 and 2019, the number of Pelindo II employees placed in the Company are 135 and 139, respectively.

h. Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated December 15, 2020, Pelindo II and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of November 2020 in which Pelindo II has an obligation amounting to Rp12,569,076 which has to be paid to the Company by November 25, 2020 at the latest. Until the completion of the financial statements, the Company has not received such payment from Pelindo II.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/*December 31,*				
	2020		2019		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	$US	80.917	$US	48.568	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas	¥JPY	19.973.588		-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	$US	2.363	$US	144.121	*Trade receivables*
Liabilitas					***Liabilities***
Beban akrual		-	$US	40.998	*Accrued expenses*

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customer, accrued expenses and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

b. Long-term financial liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled..

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 “Fair Value Measurements”

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS$.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in US$.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 29. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 29. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ *Increases (decreases) on foreign exchange rates*	**Dampak/ *Effect***	
Perubahan kurs mata uang asing 2020	(+)100bps	39.338	*Fluctuation in the foreign exchange rates 2020*
	(-)100bps	(39.338)	
Perubahan kurs mata uang asing 2019	(+)100bps	21.087	*Fluctuation in the foreign exchange rates 2019*
	(-)100bps	(21.087)	

Risiko suku bunga atas arus kas

Cash flows interest rate risk

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***			
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**≤ 1 tahun/ *≤ 1 year***	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**Total**	
31 Desember 2020						***December 31, 2020***
Kas dan setara kas	576.203.979	-	-	-	576.203.979	*Cash and cash equivalents*
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Kas dan setara kas	466.164.401	-	-	-	466.164.401	*Cash and cash equivalents*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Cash flows interest rate risk (continued)

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kenaikan 50 basis poin	2.215.275	1.863.750	*Increase by 50 basis points*
Penurunan 50 basis poin	(2.215.275)	(1.863.750)	*Decrease by 50 basis points*

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal simpanan di bank, Perusahaan menempatkannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables. In the case of deposits in banks, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Kas dan setara kas	576.203.979	466.164.401	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	133.068.615	116.600.029	*Trade receivables*
Pendapatan masih akan diterima	7.271.121	11.165.561	*Accrued revenues*
Piutang lain-lain	37.900.624	25.284.677	*Other receivables*
Total	**754.444.339**	**619.214.668**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	47.085.302	-	-	-	47.085.302	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.883.513	-	-	-	7.883.513	*Other payables*
Uang titipan	2.809.432	-	-	-	2.809.432	*Deposits*
Beban akrual	193.340.338	-	-	-	193.340.338	*Accrued expenses*
Total	**251.118.585**	**-**	**-**	**-**	**251.118.585**	***Total***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	38.356.825	-	-	-	38.356.825	*Trade payables*
Utang lain-lain	314.415	-	-	-	314.415	*Other payables*
Utang dividen	12.190.518	-	-	-	12.190.518	*Dividend payables*
Uang titipan	510.043	-	-	-	510.043	*Deposits*
Beban akrual	138.607.341	-	-	-	138.607.341	*Accrued expenses*
Total	**189.979.142**	**-**	**-**	**-**	**189.979.142**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd menandatangani perjanjian mengenai pengadaan 4 unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe *azimuth stern drive* dengan nilai kontrak sebesar Rp223.854.995 dan jangka waktu pekerjaan 14 bulan terhitung saat penandatanganan berita acara mulai kerja pada tanggal 10 Oktober 2018.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 173 hari atau berakhir pada tanggal 30 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard sebesar 1‰ (per mil) selama per hari keterlambatan dari harga pekerjaan dengan maksimum keterlambatan 50 hari kalender. Perusahaan mengenakan denda sebesar Rp6.657.700 kepada PT Cipta Shipyard atas keterlambatan pekerjaan selama 50 hari yang telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya.

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT Citra Shipyard sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 88 hari dari perjanjian sebelumnya atau berakhir pada tanggal 26 Agustus 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard atas penambahan waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On September 19, 2018, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd entered into an agreement regarding the procurement of 4 units of tugboat of 2x2200 HP azimuth stern drive type with a contract value of Rp223,854,995 and a work period of 14 months started since the signing of the memorandum of understanding October 10, 2018.

On December 9, 2019, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd agreed to extend the agreement for 173 days or end on May 30, 2020. Based on the agreement, The company imposes a fine on PT Citra Shipyard of 1 ‰ (per mile) for each day of delay of the work price with a maximum delay of 50 calendar days. The Company imposed a fine to PT Citra Shipyard in the amount of Rp6,657,700 for work delays of 50 days which has been recorded as part of other operating income.

On May 29, 2020, the Company and PT Citra Shipyard agreed to extend the agreement for 88 days from the previous agreement or end on August 26, 2020. Based on the agreement, The company did not impose a fine on PT Citra Shipyard for the extend of the time of the work.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Citra Shipyard sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 184 hari atau berakhir pada tanggal 30 November 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard atas penambahan waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan dan PT Citra Shipyard sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 81 hari atau berakhir pada tanggal 19 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard atas penambahan waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On August 26, 2020, the Company and PT Citra Shipyard agreed to extend the agreement for 184 days from the previous agreement or end on November 30, 2020. Based on the agreement, The company did not impose a fine on PT Citra Shipyard for the extend of the time of the work.

On August 26, 2020, the Company and PT Citra Shipyard agreed to extend the agreement for 81 days from the previous agreement or end on February 19, 2021. Based on the agreement, The company did not impose a fine on PT Citra Shipyard for the extend of the time of the work.

33. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 22).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 22).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan			***Revenue***
Jasa kapal - Pelabuhan umum			***Vessel service - Public port***
Tanjung Priok	287.052.095	304.467.680	*Tanjung Priok*
Panjang	45.387.399	39.052.329	*Panjang*
Palembang	35.155.593	43.108.311	*Palembang*
Teluk Bayur	30.376.598	39.031.051	*Teluk Bayur*
Banten	26.188.540	28.671.260	*Banten*
Pontianak	6.834.104	5.966.691	*Pontianak*
Bengkulu	6.324.861	8.994.198	*Bengkulu*
Cirebon	4.173.471	3.946.729	*Cirebon*
Pangkal Balam	1.693.454	2.043.385	*Pangkal Balam*
Subtotal	443.186.115	475.281.634	*Subtotal*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan			***Revenue***
Jasa kapal - Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			***Vessel service - Private port***
Tanjung Priok			*Tanjung Priok*
Palembang	48.698.046	30.549.563	*Palembang*
Banten	45.335.377	33.977.617	*Banten*
Pontianak	6.796.479	7.012.878	*Pontianak*
Panjang	5.951.976	5.388.871	*Panjang*
Teluk Bayur	339.560	277.622	*Teluk Bayur*
Bengkulu	157.897	98.508	*Bengkulu*
Pangkal Balam	114.234	-	*Pangkal Balam*
Cirebon	76.522	66.154	*Cirebon*
Subtotal	107.470.091	77.371.213	*Subtotal*
Jasa kapal - Terminal khusus			***Vessel service - Special port***
Palembang	38.355.568	35.068.851	*Palembang*
Kepulauan Seribu	28.786.293	14.472.933	*Seribu Island*
Banten	14.224.135	12.977.690	*Banten*
Cirebon	4.175.073	5.090.858	*Cirebon*
Jambi	2.358.818	3.741.420	*Jambi*
Lampung	-	150.000	*Lampung*
Subtotal	87.899.887	71.501.752	*Subtotal*
Jasa pengelolaan kapal			***Fleet management services***
Tanjung Priok	19.200.000	19.200.000	*Tanjung Priok*
Pontianak	8.640.000	8.640.000	*Pontianak*
Palembang	6.840.000	6.840.000	*Palembang*
Panjang	6.840.000	6.840.000	*Panjang*
Teluk Bayur	4.560.000	4.560.000	*Teluk Bayur*
Banten	2.880.000	2.880.000	*Banten*
Cirebon	1.680.000	1.680.000	*Cirebon*
Bengkulu	1.440.000	1.440.000	*Bengkulu*
Jambi	1.440.000	1.440.000	*Jambi*
Pangkal Balam	1.440.000	1.440.000	*Pangkal Balam*
Tanjung Pandan	1.440.000	1.440.000	*Tanjung Pandan*
Subtotal	56.400.000	56.400.000	*Subtotal*
Jasa pengangkutan			***Freight services***
Palembang	1.604.434	1.121.970	*Palembang*
Total	**696.560.527**	**681.676.569**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	**2019**	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Tanjung Priok	153.959.869	160.724.168	*Tanjung Priok*
Banten	79.706.176	87.664.039	*Banten*
Panjang	79.658.078	80.010.479	*Panjang*
Palembang	7.840.826	8.979.649	*Palembang*
Lain-lain	263.036.449	179.772.252	*Others*
Total	**584.201.398**	**517.150.587**	***Total***

Aset tidak lancar - lain-lain terutama merupakan aset dalam penyelesaian, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan restitusi pajak.

Non-current assets - others represent construction in progress, deferred tax assets and estimated claims for tax refund.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/*Year ended December 31, 2020*				
	Jasa Kapal/ *Vessel Service*	**Jasa pengangkutan/ *Freight services***	**Jasa pengelolaan kapal/ *Fleet management services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan operasi segmen	638.556.093	1.604.434	56.400.000	696.560.527	*Segment operating revenues*
Beban pokok pendapatan	(421.796.496)	(3.849.514)	(44.840.823)	(470.486.833)	*Cost of revenues*
Laba bruto				**226.073.694**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi				(98.984.690)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya				518.571	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(38.438.029)	*Other operating expenses*
Laba usaha				**89.169.546**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				27.137.170	*Finance income*
Beban keuangan				(4.617.977)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan badan				**111.688.739**	***Income before corporate income tax***
Pajak penghasilan badan					***Corporate income tax***
Kini				(34.510.514)	*Current*
Tangguhan				3.055.950	*Deferred*
Laba tahun berjalan				**80.234.175**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				-	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan				**80.234.175**	***Total comprehensive income for the year***
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	685.596.283	-	4.700.000	690.296.283	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				717.993.701	*Unallocated assets*
Total aset				**1.408.289.984**	***Total assets***
Liabilitas segmen	288.709.836	-	10.934.004	299.643.840	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				16.999.093	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas				**316.642.933**	***Total liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan segmen	68.209.465	-	-	68.209.465	*Segment depreciation*
Penyusutan segmen yang tidak dapat tidak dapat dialokasikan				3.886.687	*Unallocated segment depreciation*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/*Year ended December 31, 2019*				
	Jasa Kapal/ *Vessel Service*	**Jasa pengangkutan/ *Freight services***	**Jasa pengelolaan kapal/ *Fleet management services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan operasi segmen	624.154.599	1.121.970	56.400.000	681.676.569	*Segment operating revenues*
Beban pokok pendapatan	(423.733.907)	(3.718.322)	(49.517.672)	(476.969.901)	*Cost of revenues*
Laba bruto				**204.706.668**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi				(97.147.518)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya				12.287.883	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(11.376.210)	*Other operating expenses*
Laba usaha				**108.470.823**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				23.910.790	*Finance income*
Beban keuangan				(154.917)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan badan				**132.226.696**	***Income before corporate income tax***
Pajak penghasilan badan					***Corporate income tax***
Kini				(42.134.655)	*Current*
Tangguhan				(44.767)	*Deferred*
Laba tahun berjalan				**90.047.274**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				-	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan				**90.047.274**	***Total comprehensive income for the year***
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	577.691.902	163.546	4.700.000	582.555.448	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				696.749.142	*Unallocated assets*
Total aset				**1.279.304.590**	***Total assets***
Liabilitas segmen	155.670.344	-	5.230.822	160.901.166	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				38.991.187	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas				**199.892.353**	***Total liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan segmen	29.850.856	-	-	29.850.856	*Segment depreciation*

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2020	**2019**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Beban akrual	44.312.528	65.742.071	*Accrued expenses*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	79.678.896	-	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

			Non- arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Pengakuan bunga/ *Interest recognition***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Utang dividen	12.190.518	(74.501.977)	-	62.311.459	**-**	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	79.678.896	(41.760.165)	4.127.946	12.026.678	54.073.355	*Lease liabilities*
Saham treasuri	-	(1.619.536)	-	-	(1.619.536)	*Treasury stocks*

			Non- arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Pengakuan bunga/ *Interest recognition***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Utang dividen	-	(39.600.629)	-	51.791.147	12.190.518	*Dividend payable*

35. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI / *35. MACROECONOMIC UNCERTAINTY*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya secara signifikan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. This condition has affected the significant decreased in the Company's operation and financial condition. Future developments may change due to market changes or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

2020 Laporan Tahunan Annual Report

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

NEW HORIZON NEW OPPORTUNITIES / CAKRAWALA BARU, PELUANG BARU

Laporan Tahunan 2020 Annual Report

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430

Customer Service/Whistle Blowing System : +62 8111 719 100

+62 21 4306789

fax +62 21 4366789

corsec@ipcmarine.co.id

Customer Service : ipcm.care@ipcmarine.co.id

Whistle Blowing System : good.governance@ipcmarine.co.id